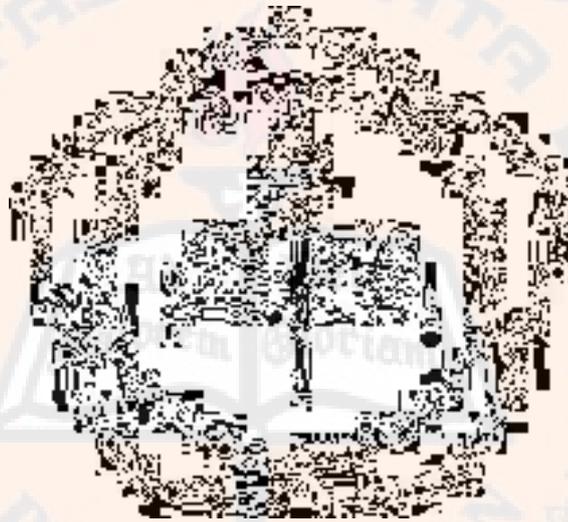


**PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN
PEMBELAJARAN MENYIMAK SECARA INTEGRATIF
SISWA KELAS X SEMESTER 2 SMA REGINA PACIS SURAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah



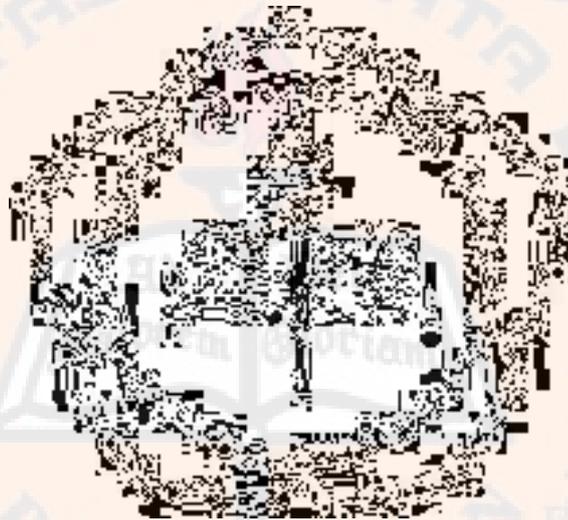
Disusun oleh :
Agustina Fini Widya
081224015

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA, SASTRA INDONESIA, DAN DAERAH
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2012**

**PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN
PEMBELAJARAN MENYIMAK SECARA INTEGRATIF
SISWA KELAS X SEMESTER 2 SMA REGINA PACIS SURAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah



Disusun oleh :
Agustina Fini Widya
081224015

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA, SASTRA INDONESIA, DAN DAERAH
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2012**

SKRIPSI
PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN
PEMBELAJARAN MENYIMAK SECARA INTEGRATIF
SISWA KELAS X SEMESTER 2 SMA REGINA PACIS SURAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2011/2012

Disusun oleh :
Agustina Fini Widya
081224015

Disetujui oleh :
Dosen Pembimbing



Dr. Yuliana Setyaningsih

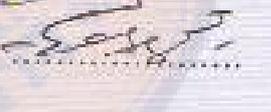
Tanggal 23 Agustus 2012

SKRIPSI
PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN
PEMBELAJARAN MENYIMAK SECARA INTEGRATIF
SISWA KELAS X SEMESTER 2 SMA REGINA PACIS SURAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2011/2012

Dipersiapkan dan ditulis oleh
Agustina Fini Widya
081224015

Telah dipertahankan di depan panitia penguji
Pada tanggal 10 September 2012
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Panitia Penguji

| Nama Lengkap | Tanda tangan |
|---|---|
| Ketua : Dr. Yuliana Setyaningsih |  |
| Sekretaris : Rische Purnama Dewi, S.Pd., M.Hum. |  |
| Anggota 1 : Dr. Yuliana Setyaningsih |  |
| Anggota 2 : Dr. Y. Karmin, M.Pd. |  |
| Anggota 3 : Setya Tri Nugraha, S.Pd., M.Pd. |  |

Yogyakarta, 10 September 2012

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Sanata Dharma

Dekan


Rohandi, Ph.D.

Motto

“Raihlah ketinggian karena bintang-bintang tersembunyi di dalam jiwamu. Bermimpilah dalam-dalam karena setiap impian mengawali tujuan.”

(Pamela vaull starr)

“Karena itu aku senang dan rela di dalam kelemahan, di dalam siksaan, kesukaran, penganiayaan, dan kesesakan oleh karena Kristus. Sebab jika aku lemah, maka aku kuat”

(Surat Kedua Rasul Paulus kepada Umat di Korintus 12: 10)

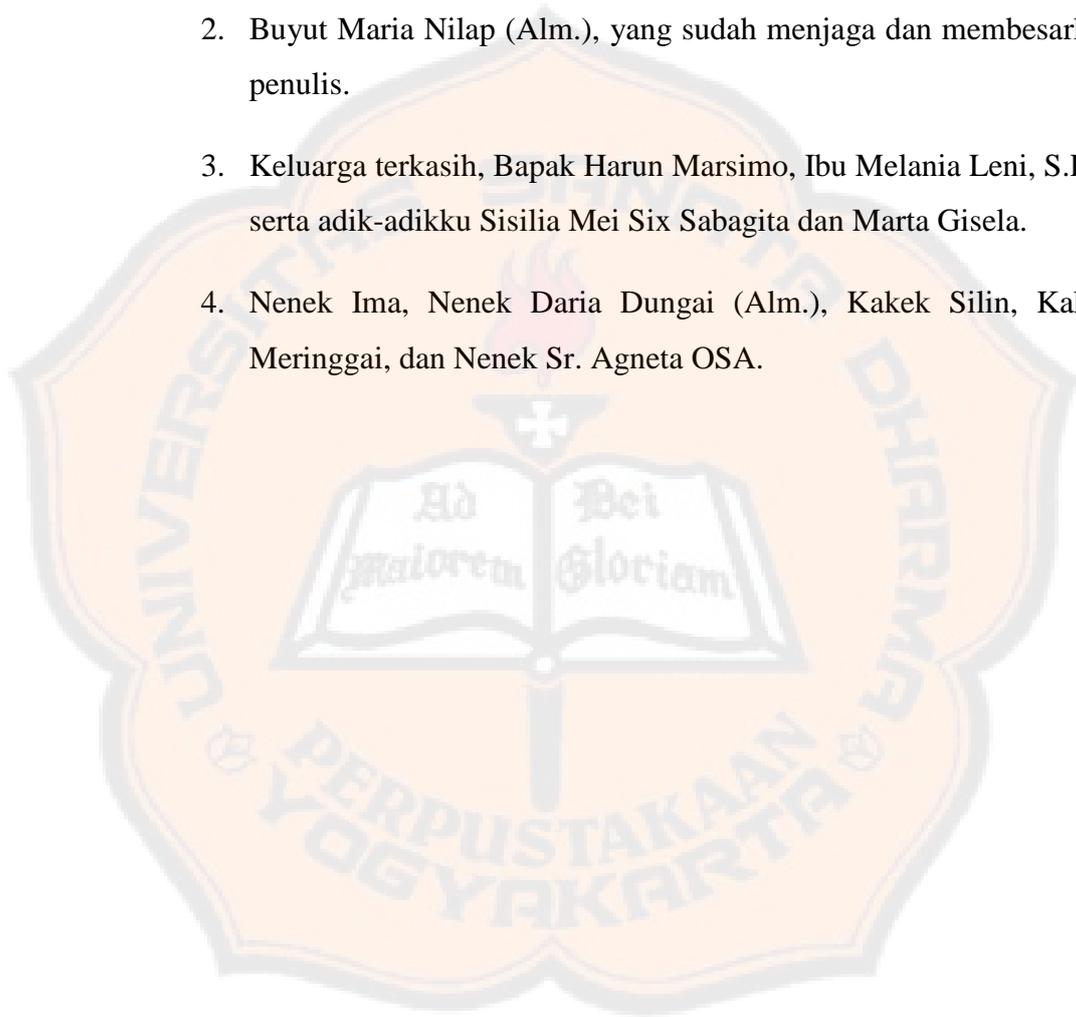
Hidup ini bukanlah sepotong lilin yang pendek bagiku, melainkan semacam obor yang luar biasa, yang saat ini berada di gengamanku dan aku ingin membuatnya menyala seterang mungkin sebelum mengalihkannya pada generasi berikutnya

(George Bernard Shaw)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Bunda Maria dan Yesus Kristus yang selalu menemani setiap langkah penulis dalam suasana suka maupun duka.
2. Buyut Maria Nilap (Alm.), yang sudah menjaga dan membesarkan penulis.
3. Keluarga terkasih, Bapak Harun Marsimo, Ibu Melania Leni, S.Pd., serta adik-adikku Sisilia Mei Six Sabagita dan Marta Gisela.
4. Nenek Ima, Nenek Daria Dungai (Alm.), Kakek Silin, Kakek Meringgai, dan Nenek Sr. Agneta OSA.



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma:

Nama : Agustina Fini Widya

Nomor Mahasiswa : 081224015

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya berjudul:

PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN PEMBELAJARAN MENYIMAK SECARA INTEGRATIF SISWA KELAS X SEMESTER 2 SMA REGINA PACIS SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2011/2012

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada), dengan demikian saya memberikan kepada perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya maupun memberikan royalti selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal 10 September 2012

Yang menyatakan



Agustina Fini Widya

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

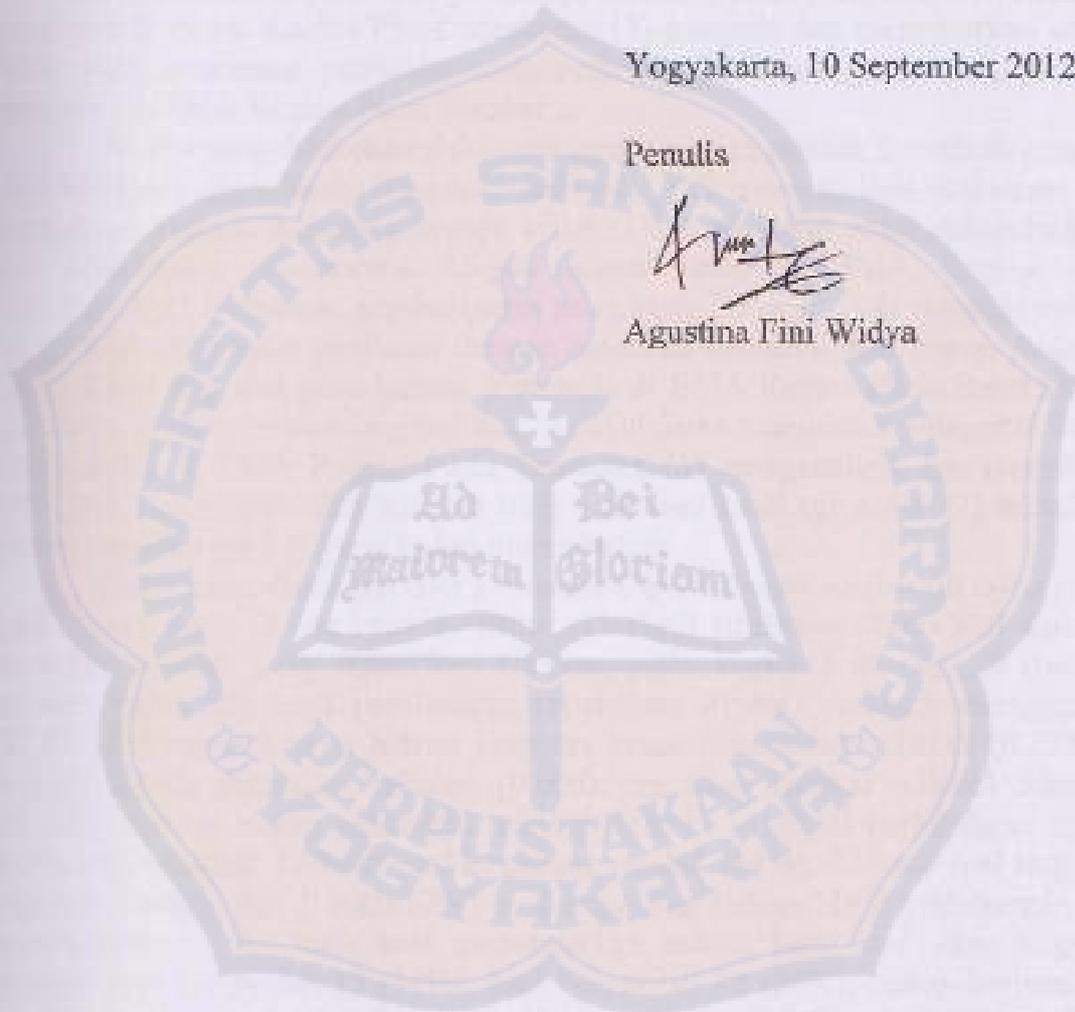
Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka yang sebagaimana layaknya dalam karya ilmiah.

Yogyakarta, 10 September 2012

Penulis



Agustina Fimi Widya



ABSTRAK

Widya, Agustina Fini. 2012. *Pengembangan Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak Secara Integratif Siswa Kelas X Semester 2 SMA Regina Pacis Surakarta Tahun Pelajaran 2011/2012*. Yogyakarta: PBSID, FKIP, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk: (1) menghasilkan perangkat instrumen penilaian pembelajaran menyimak integratif siswa kelas X, semester 2, SMA Regina Pacis Surakarta, (2) menguji dan memaparkan tingkat validitas dan reliabilitas instrumen penilaian pembelajaran menyimak integratif siswa kelas X, semester 2, SMA Regina Pacis Surakarta, (3) menguji dan memaparkan analisis butir soal instrumen penilaian menyimak integratif integratif siswa kelas X, semester 2, SMA Regina Pacis Surakarta.

Proses yang dilakukan dalam mengembangkan produk instrumen penilaian pembelajaran menyimak integratif meliputi: (1) menganalisis dokumen guru pengampu Bahasa Indonesia berupa kisi-kisi dan soal-soal untuk dikembangkan, (2) melakukan wawancara dengan siswa kelas X SMA Regina Pacis, (3) menyusun instrumen pembelajaran menyimak integratif, (4) menguji validitas isi produk instrumen penilaian dengan meminta masukan dari *expert judgment*, yaitu dosen ahli dan guru bahasa Indonesia di SMA Regina Pacis Surakarta, (5) uji coba produk instrumen penilaian pembelajaran menyimak integratif kepada siswa kelas X SMA Regina Pacis Surakarta (6) menganalisis dan menghitung validitas, reliabilitas, dan analisis butir soal dari hasil uji coba, (7) melakukan revisi terhadap produk yang sudah diujicobakan.

Hasil yang diperoleh dari penilaian *Expert Judgment* dan uji coba produk pada siswa kelas X semester 1, yaitu: (1) Hasil penilaian dosen ahli dan guru terhadap produk yang dihasilkan berkisar pada angka 2 (cukup), 3 (baik), 4 (sangat baik), (2) hasil perhitungan reliabilitas *Alpha Cronbach* menggunakan SPSS 16.0 menunjukkan bahwa jenis tes benar-salah tidak reliabel (0.233), tes pilihan ganda dikatakan reliabel (0.605), tes isian singkat reliabel dikatakan (0.605), dan tes uraian dikatakan reliabel (0.614), (3) hasil perhitungan dari 50 butir soal terdapat 22 butir soal tergolong *mudah* (44%), 27 butir soal tergolong *sedang* (54%), dan 1 butir (2%) soal tergolong *sukar*. Hasil perhitungan daya pembeda untuk 50 butir soal menunjukkan bahwa butir soal yang tergolong *sangat baik* berjumlah 17 (34%), *baik* berjumlah 12 (24%), *cukup* berjumlah 9 (18%), *kurang* berjumlah 12 (24%). Hasil penilaian dari *Expert Judgment* dan uji coba produk dijadikan acuan untuk memperbaiki produk instrumen penilaian.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti memberikan saran-saran, yaitu: (1) Peneliti selanjutnya diharapkan melakukan uji coba berkali-kali sampai menghasilkan produk yang berkualitas. (2) penggunaan media video diharapkan tidak hanya mengunduh dari internet, tetapi diharapkan mampu menciptakan media video yang berkaitan dengan kompetensi dasar, dan (3) Peneliti mampu mengembangkan produk instrumen penilaian yang hasil akhirnya tidak hanya berupa rekaman berbentuk CD, tetapi juga rekaman berbentuk kaset *tape recorder*.

ABSTRACT

Widya, Agustina Fini. 2012. *The Development of Integrative Listening Practice Assessment Instruments for Students Grade X Semester 2 SMA Regina Pacis Surakarta Academic Year 2011/2012*. Yogyakarta: PBSID, FKIP, Sanata Dharma University.

This development research was aimed to: (1) create a set of integrative listening practice assessment instruments for students grade X, semester 2, SMA Regina Pacis Surakarta; (2) examine and explain the levels of the validity and reliability of the integrative listening practice assessment instruments for students grade X, semester 2, SMA Regina Pacis Surakarta; (3) examine and explain analysis on question items of integrative listening practice assessment instruments for students grade X, semester 2, SMA Regina Pacis Surakarta.

The process taken to develop the product of integrative listening practice assessment instrument consisted of: (1) analyzing the document of the Indonesian Language teacher of grade X SMA Regina Pacis Surakarta in the form of questions that should be developed; (2) having interviews with the class teacher of grade X SMA Regina Pacis Surakarta; (3) making an integrative listening practice assessment instruments; (4) testing the validity of the product content by asking some advice from the judgment expert, the lecturer, and Indonesian Language teacher of grade X SMA Regina Pacis Surakarta; (5) having a product testing of the integrative listening practice assessment instruments for grade X SMA Regina Pacis Surakarta; (6) analyzing and calculating the validity, reliability, question items analysis of the testing results; (7) doing revision of the tested product.

The results from the Judgement Experts and the product testing on the students grade X, semester 1 showed that: (1) the testing scores gained from the lecturer and the teacher were 2 (enough), 3 (good), 4 (very good); (2) the result of the reliability calculation of *Alpha Cronbach* using SPSS 16.0 showed that the true-false questions were not reliable (0.233), multiple choice questions were reliable (0.605), brief essay questions were reliable (0.605), essay questions were reliable (0.614); (3) Based on the calculation results, out of 50 items, there were 22 items (44%) *easy*, 27 items (54%) were *quite easy*, and 1 item (1%) was *difficult*. Based on the calculation of the distinctive features for 50 question items, it was shown that there were 17 question items (34%) *very good*, there were 12 items (24%) *good*, there were 9 items (18%) *adequate*, there were 12 (24%) *not good enough*. The results of Expert Judgment and product testing became the reference to make the assessment instruments better.

Based on the results, the researcher would like to give some suggestions. They were: (1) other researcher should do testing more than once to make the products have better quality, (2) the use of videos as media. The videos should not only be downloaded from internet but also made, and have relation with the basic competence, and (3) researchers could develop not only CD but also cassettes as assessment instruments

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan kasihnya yang telah membantu dan menuntun penulis sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul *Pengembangan Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak Secara Integratif Siswa Kelas X Semester 2 SMA Regina Pacis Surakarta Tahun Pelajaran 2011/2012*. Skripsi ini ditulis demi memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan berbagai pihak, penulisan skripsi ini tidak akan berjalan sesuai harapan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rohandi, Ph.D., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma.
2. Dr. Yuliana Setyaningsih selaku dosen pembimbing tunggal penelitian kolaboratif yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. YF. Setya Tri Nugraha, S.Pd. Dosen ahli (*Expert Judgment*) yang telah membantu memberikan penilaian terhadap produk yang dihasilkan oleh penulis.
4. Semua Dosen PBSID yang telah membimbing penulis selama kuliah di Universitas Sanata Dharma dan Dosen penguji.
5. Sr. Moekti Gondosasmita, OSU. Kepala SMA Regina Pacis Surakarta yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian di SMA Regina Pacis Surakarta dan segenap keluarga besar SMA Regina Pacis Surakarta.
6. M. Indratin, M.Pd., selaku guru mata pelajaran bahasa Indonesia SMA Regina Pacis Surakarta yang telah membantu dalam analisis kebutuhan dan membantu kegiatan uji coba produk pengembangan, serta sebagai guru ahli (*Expert Judgment*) yang memberikan penilaian terhadap produk yang dihasilkan oleh penulis.
7. Siswa-siswi kelas X SMA Regina Pacis yang telah bersedia menjadi peserta uji coba produk pengembangan.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

8. Pak Sidik, Sekretariat program studi PBSID yang telah membantu penulis dalam mengurus administrasi di program studi PBSID.
9. Keluarga terkasih yang selalu mendukung, mendoakan penulis, dan menguatkan penulis ketika penulis putus asa, Bapak Harun Marsimo, Ibu Melania Leni, S.Pd., serta adik-adikku Sisilia Mei Six Sabagita dan Marta Gisela.
10. Buyut Maria Nilap (Alm.), yang sudah menjaga dan membesarkan penulis dan menjadi inspirasi penulis untuk terus berjuang dalam mengapai impian.
11. Keluarga besar di Serengkah, Kalimantan Barat, Nenek Ima, Nenek Daria Dungai (Alm.), Kakek Silin, Kakek Meringgai, dan Nenek Sr. Agneta OSA., semua Om dan Tante serta sepupu-sepupu yang telah mendoakan, memberi dukungan material, dan moral kepada penulis.
12. *Bang* Koko, terkasih yang sudah banyak membantu penulis dalam proses perkuliahan.
13. Hendro Mulyono Suhartanto, S.Kom., terkasih yang selalu membantu transportasi penulis, mendoakan, dan memotivasi ketika penulis mulai putus asa dalam proses mengerjakan skripsi.
14. Teman-teman satu kelompok penelitian kolaboratif, yaitu Sr. Maria Gaudensiana Naba Kalohu, S.Pd., Veronika Tasya Deriwita, S.Pd., Elysabeth Citra Raharja, S.Pd., Vita Budi Astiwi, S.Pd., yang selalu member semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Keluarga besar Susteran Santa Ursulin Surakarta yang sudah menerima, memberi tumpangan dan memberi nasihat kepada penulis selama proses uji coba produk pengembangan.
16. Sr. Benedicte CB., terkasih yang selalu memberikan doa, nasihat, dan kesabaran selama penulis menjalani perkuliahan.
17. Suster pembimbing dan teman-teman asrama “Syantikara” khususnya Eta, Kak Bela, Risa, jui, Sandri, Rosa, Kak Tia, Kak Irin, Kak Galih, Lina, Ina, dan semua teman-teman yang sudah memberikan motivasi selama tinggal bersama di asrama “Syantikara”.

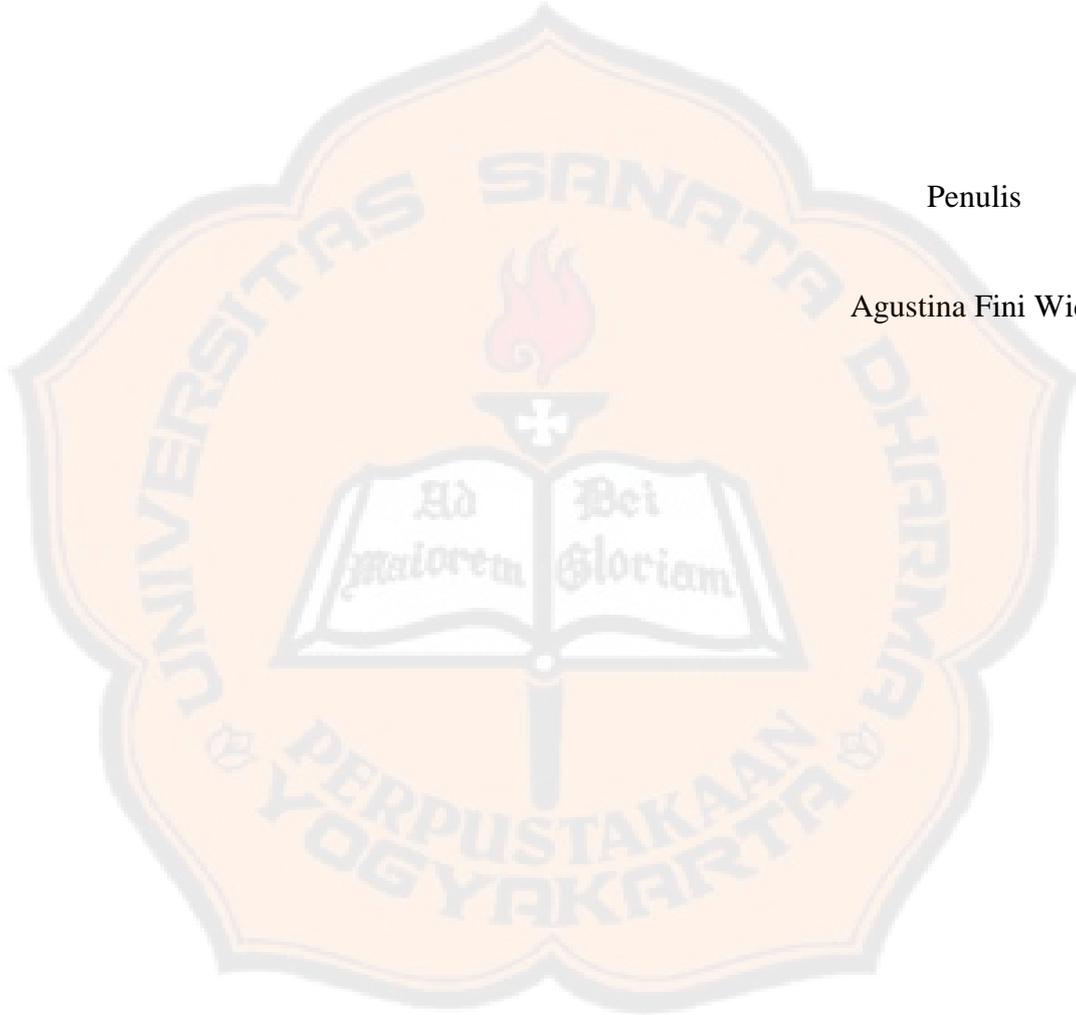
PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

18. Teman-teman PBSID angkatan 2008 yang telah berbagi dan saling mendukung selama proses perkuliahan di Universitas Sanata Dharma khususnya Alexsander Hariyanto yang sudah membantu dalam proses rekaman soal.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam skripsi ini. Penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Penulis

Agustina Fini Widya



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| MOTTO | iv |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | v |
| HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN | vi |
| PERNYATAAN KEASLIAN KARYA | vii |
| ABSTRAK | viii |
| <i>ABSTRACT</i> | ix |
| KATA PENGANTAR | x |
| DAFTAR ISI | xiii |
| DAFTAR TABEL | xvii |
| DAFTAR GRAFIK | xxiii |
| DAFTAR GAMBAR | xxvii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xxviii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Penelitian | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 5 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 5 |
| 1.4 Spesifikasi Produk yang Diharapkan | 5 |
| 1.5 Manfaat Pengembangan | 6 |

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

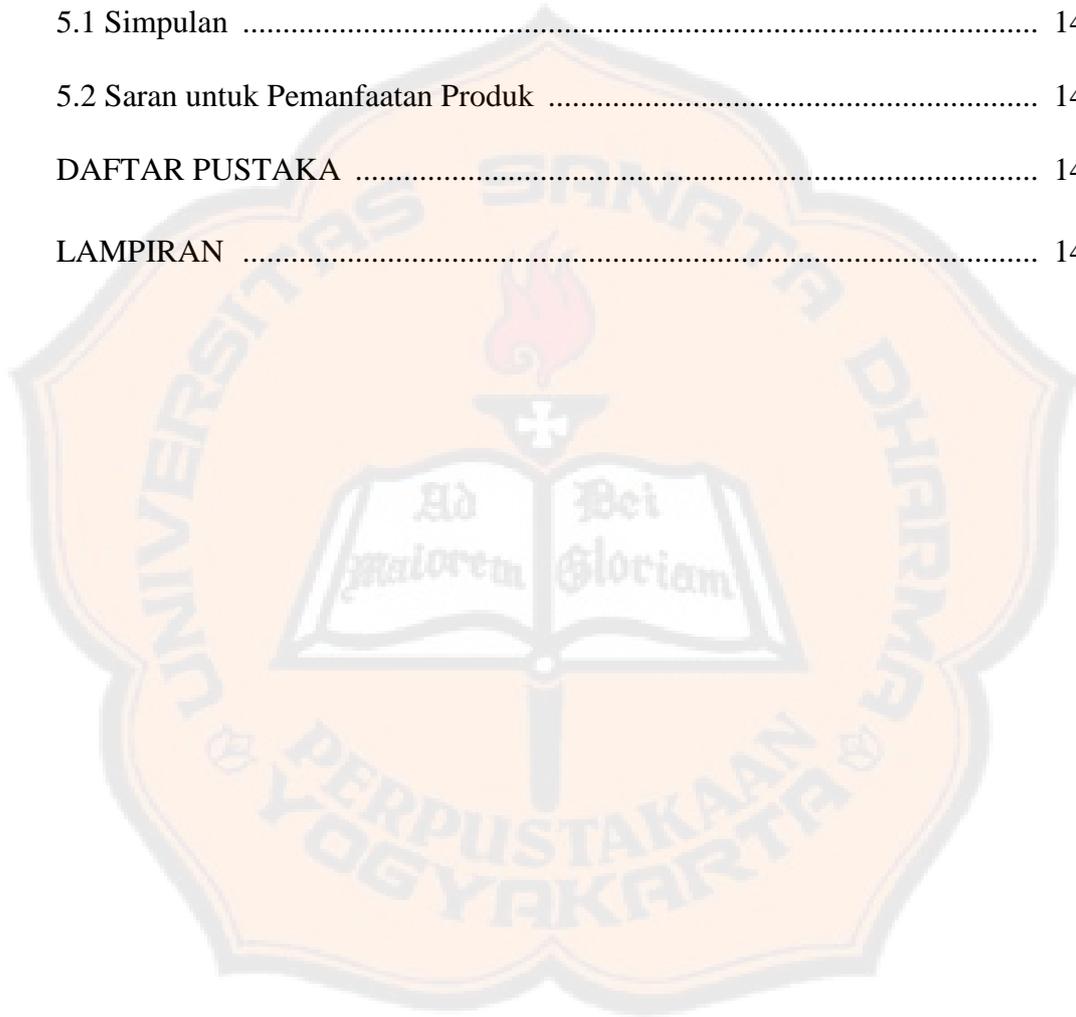
| | |
|--|-----------|
| 1.6 Ruang Lingkup Penelitian | 8 |
| 1.7 Definisi Istilah | 8 |
| 1.8 Sistematika Penulisan | 10 |
| BAB II LANDASAN TEORI..... | 12 |
| 2.1 Landasan Teori yang Relevan | 12 |
| 2.1.1 Pengertian Pengembangan | 12 |
| 2.1.2 Pengertian Penilaian | 13 |
| 2.1.3 Instrumen Penilaian | 15 |
| 2.1.3.1 Menyusun Kisi-kisi | 15 |
| 2.1.3.2 Hakikat Tes | 17 |
| 2.1.3.3 Skema Penilaian atau Rubrik | 27 |
| 2.1.4 Taksonomi Bloom | 28 |
| 2.1.5 Pembelajaran Menyenak Secara Integratif | 33 |
| 2.1.5.1 Pendekatan Tes Bahasa | 34 |
| 2.1.6 Validitas | 40 |
| 2.1.7 Reliabilitas | 43 |
| 2.1.8 Analisis Butir Soal | 47 |
| 2.1.8.1 Tingkat Kesukaran | 47 |
| 2.1.8.2 Daya Pembeda | 48 |
| 2.2 Kajian Hasil-hasil Penelitian Terdahulu yang Relevan | 50 |

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

| | |
|---|-----|
| BAB III METODE PENGEMBANGAN | 53 |
| 3.1 Model Pengembangan | 53 |
| 3.2 Desain Pengembangan | 54 |
| 3.3 Prosedur Pengembangan | 54 |
| 3.4 Penilaian Produk dan Uji Coba Produk | 59 |
| 3.5 Desain Uji Coba | 60 |
| 3.6 Subjek Uji Coba | 60 |
| 3.7 Jenis Data | 60 |
| 3.8 Instrumen Pengumpulan Data | 61 |
| 3.9 Teknik Analisis Data | 63 |
| 3.10 Pelaksanaan Kegiatan Penelitian | 69 |
| BAB IV HASIL PEMBAHASAN..... | 70 |
| 4.1 Paparan Hasil Analisis Kebutuhan | 70 |
| 4.1.1 Analisis Data Kebutuhan Siswa | 71 |
| 4.1.2 Paparan Hasil Wawancara | 75 |
| 4.2 Paparan Validitas Isi | 76 |
| 4.2.1 Paparan Hasil Penilaian Produk Pengembangan Oleh Dosen Ahli | 77 |
| 4.2.2 Paparan Hasil Penilaian Produk Pengembangan Oleh Guru Bahasa Indonesia | 102 |
| 4.3 Uji Coba Produk Pengembangan Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak | 128 |
| 4.3.1 Hasil Uji Coba Produk Pengembangan | 128 |

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

| | |
|---|-----|
| 4.4 Analisis Hasil Uji Coba Produk Pengembangan | 130 |
| 4.4.1 Reliabilitas | 131 |
| 4.4.2 Tingkat Kesukaran dan Daya Beda..... | 132 |
| 4.5 Revisi Produk Pengembangan | 139 |
| BAB V PENUTUP..... | 142 |
| 5.1 Simpulan | 142 |
| 5.2 Saran untuk Pemanfaatan Produk | 144 |
| DAFTAR PUSTAKA | 146 |
| LAMPIRAN | 148 |



DAFTAR TABEL

Halaman

| | |
|--|----|
| Tabel 2.1 Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar | |
| Kelas X SMA Semester 2 | 34 |
| Tabel 2.2 Klasifikasi Indeks Kesukaran | 48 |
| Tabel 2.3 Klasifikasi Daya Pembeda | 49 |
| Tabel 3.1 Kisi-kisi Pedoman Wawancara dengan siswa Kelas X | 62 |
| Tabel 3.2 Klasifikasi Indeks Kesukaran | 66 |
| Tabel 3.3 Klasifikasi Daya Pembeda | 68 |
| Tabel 3.4 Pelaksanaan Kegiatan Penelitian | 69 |
| Tabel 4.1 Validasi Instrumen Penilaian Kisi-kisi Pembelajaran | |
| Menyimak Oleh Dosen | 77 |
| Tabel 4.2 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak | |
| Tes Teks Rumpang oleh Dosen | 78 |
| Tabel 4.3 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak | |
| Tes Benar-Salah oleh Dosen | 79 |
| Tabel 4.4 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak | |
| Tes Pilihan Ganda KD 9.1 oleh Dosen | 80 |
| Tabel 4.5 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak | |
| Tes Pilihan Ganda KD 9.2 oleh Dosen | 82 |
| Tabel 4.6 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak | |
| Tes Pilihan Ganda KD 13.1 oleh Dosen | 83 |

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

| | |
|---|----|
| Tabel 4.7 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak | |
| Tes Pilihan Ganda KD 13.2 oleh Dosen | 84 |
| Tabel 4.8 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak | |
| Tes Pilihan Ganda untuk Tes Sumatif oleh Dosen | 86 |
| Tabel 4.9 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak | |
| Tes Isian Singkat KD 9.1 oleh Dosen | 87 |
| Tabel 4.10 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak | |
| Tes Isian Singkat KD 9.2 oleh Dosen | 88 |
| Tabel 4.11 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak | |
| Tes Isian Singkat KD 13.1 oleh Dosen | 89 |
| Tabel 4.12 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak | |
| Tes Isian Singkat KD 13.2 Oleh Dosen | 91 |
| Tabel 4.13 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak | |
| Tes Isian Singkat untuk Tes Sumatif oleh Dosen | 92 |
| Tabel 4.14 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak | |
| Tes Uraian Nomor 1 oleh Dosen..... | 93 |
| Tabel 4.15 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak | |
| Tes Uraian Nomor 2 oleh Dosen..... | 94 |
| Tabel 4.16 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak | |
| Tes Uraian untuk Tes Sumatif oleh Dosen | 95 |
| Tabel 4.17 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak | |
| untuk Rubrik Penilaian Soal Uraian oleh Dosen | 96 |

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

| | |
|--|-----|
| Tabel 4.18 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak untuk Rubrik Penilaian Taksonomi Bloom KD 9.1 Oleh Dosen | 97 |
| Tabel 4.19 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak untuk Rubrik Penilaian Taksonomi Bloom KD 9.2 oleh Dosen | 98 |
| Tabel 4.20 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak untuk Rubrik Penilaian Taksonomi Bloom KD 13.1 oleh Dosen | 99 |
| Tabel 4.21 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak untuk Rubrik Penilaian Taksonomi Bloom KD 13.2 oleh Dosen | 100 |
| Tabel 4.22 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak untuk Rubrik Penilaian Taksonomi Bloom Tes Sumatif oleh Dosen..... | 101 |
| Tabel 4.23 Validasi Instrumen Penilaian Kisi-kisi Pembelajaran Menyimak oleh Guru | 102 |
| Tabel 4.24 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak Tes Teks Rumpang oleh Guru | 103 |
| Tabel 4.25 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak Tes Benar-Salah oleh Guru | 104 |
| Tabel 4.26 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak Tes Pilihan Ganda KD 9.1 oleh Guru | 106 |

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

| | |
|---|-----|
| Tabel 4.27 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak | |
| Tes Pilihan Ganda KD 9.2 oleh Guru | 107 |
| Tabel 4.28 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak | |
| Tes Pilihan Ganda KD 13.1 oleh Guru | 108 |
| Tabel 4.29 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak | |
| Tes Pilihan Ganda KD 13.2 oleh Guru | 109 |
| Tabel 4.30 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak | |
| Tes Pilihan Ganda untuk oleh Guru..... | 110 |
| Tabel 4.31 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak | |
| Tes Isian Singkat KD 9.1 oleh Guru | 112 |
| Tabel 4.32 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak | |
| Tes Isian Singkat KD 9.2 oleh Guru | 113 |
| Tabel 4.33 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak | |
| Tes Isian Singkat KD 13.1 oleh Guru | 114 |
| Tabel 4.34 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak | |
| Tes Isian Singkat KD 13.2 oleh Guru | 116 |
| Tabel 4.35 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak | |
| Tes Isian Singkat untuk Tes Sumatif oleh Guru | 118 |
| Tabel 4.36 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak | |
| Tes Uraian Nomor 1 oleh Guru..... | 119 |
| Tabel 4.37 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak | |
| Tes Uraian Nomor 2 oleh Guru..... | 120 |

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

| | |
|---|-----|
| Tabel 4.38 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak Tes Uraian untuk Tes Sumatif oleh Guru | 121 |
| Tabel 4.39 Validasi Rubrik Penilaian Pembelajaran Menyimak untuk Tes Uraian oleh Guru..... | 122 |
| Tabel 4.40 Validasi Rubrik Penilaian Pembelajaran Menyimak untuk Taksonomi Bloom KD 9.1 oleh Guru..... | 123 |
| Tabel 4.41 Validasi Rubrik Penilaian Pembelajaran Menyimak untuk Taksonomi Bloom KD 9.2 oleh Guru..... | 124 |
| Tabel 4.42 Validasi Rubrik Penilaian Pembelajaran Menyimak untuk Taksonomi Bloom KD 13.1 oleh Guru | 125 |
| Tabel 4.43 Validasi Rubrik Penilaian Pembelajaran Menyimak untuk Taksonomi Bloom KD 13.2 oleh Guru..... | 126 |
| Tabel 4.44 Validasi Rubrik Penilaian Pembelajaran Menyimak untuk Taksonomi Bloom Tes Sumatif oleh Guru | 127 |
| Tabel 4.45 Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang Diuji-cobakan | 128 |
| Tabel 4.50 Reliabilitas Alpha Cronbach Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak..... | 131 |
| Tabel 4.51 Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda Pembelajaran Menyimak Tes Benar-Salah..... | 132 |
| Tabel 4.52 Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda Pembelajaran Menyimak Tes Pilihan Ganda..... | 134 |

Tabel 4.53 Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda Pembelajaran

Menyimak Tes Isian Singkat..... 136

Tabel 4.54 Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda Pembelajaran

Menyimak Tes Uraian..... 138



DAFTAR GRAFIK

Halaman

| | |
|--|----|
| Grafik 4.1 Validasi Instrumen Penilaian Kisi-kisi Pembelajaran Menyimak oleh Dosen | 75 |
| Grafik 4.2 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak Tes Dikte/Teks Rumpang oleh Dosen | 76 |
| Grafik 4.3 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak Tes Benar-Salah oleh Dosen | 77 |
| Grafik 4.4 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak Tes Pilihan Ganda KD 9.1 oleh Dosen | 78 |
| Grafik 4.5 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak Tes Pilihan Ganda KD 9.2 oleh Dosen | 79 |
| Grafik 4.6 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak Tes Pilihan Ganda KD 13.1 oleh Dosen | 80 |
| Grafik 4.7 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak Tes Pilihan Ganda KD 13.2 oleh Dosen | 82 |
| Grafik 4.8 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak Tes Pilihan Ganda Tes Sumatif oleh Dosen..... | 83 |
| Grafik 4.9 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak Tes Isian Singkat KD 9.1 oleh Dosen..... | 85 |
| Grafik 4.10 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak Tes Isian Singkat KD 9.2 oleh Dosen..... | 86 |

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

| | |
|--|----|
| Grafik 4.11 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak | |
| Tes Isian Singkat KD 13.1 oleh Dosen | 87 |
| Grafik 4.12 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak | |
| Tes Isian Singkat KD 13.2 oleh Dosen | 88 |
| Grafik 4.13 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak | |
| Tes Isian Singkat Tes Sumatif oleh Dosen | 89 |
| Grafik 4.14 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak | |
| Tes Uraian Nomor 1 oleh Dosen | 91 |
| Grafik 4.15 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak | |
| Tes Uraian Nomor 2 oleh Dosen..... | 92 |
| Grafik 4.16 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak | |
| Tes Uraian untuk Tes Sumatif oleh Dosen | 93 |
| Grafik 4.17 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak | |
| untuk Rubrik Penilaian Tes Uraian oleh Dosen | 94 |
| Grafik 4.18 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak | |
| untuk Rubrik Penilaian KD 9.1 oleh Dosen | 95 |
| Grafik 4.19 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak | |
| untuk Rubrik Penilaian KD 9.2 oleh Dosen..... | 96 |
| Grafik 4.20 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak | |
| untuk Rubrik Penilaian KD 13.1 oleh Dosen | 97 |
| Grafik 4.21 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak | |
| untuk Rubrik Penilaian KD 13.2 oleh Dosen..... | 98 |

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

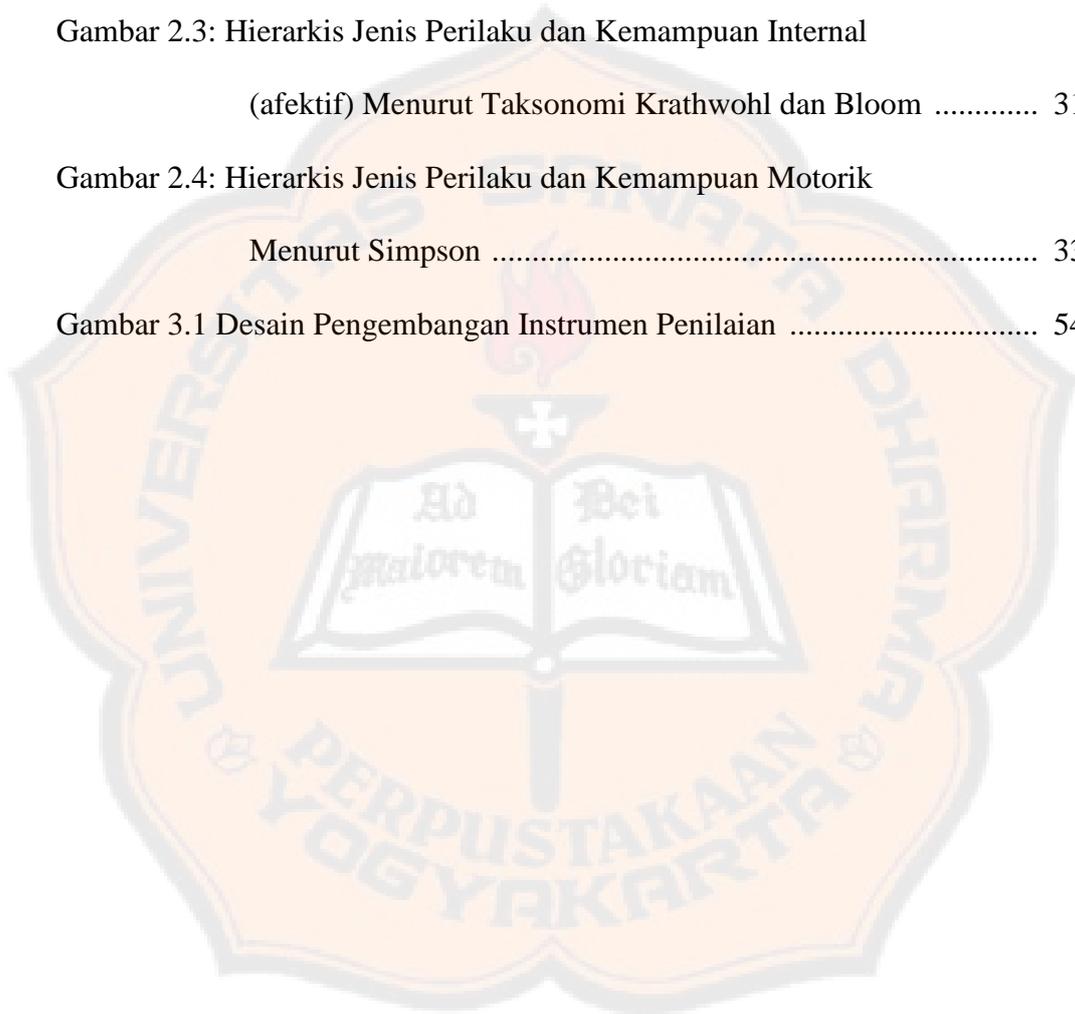
| | |
|---|-----|
| Grafik 4.22 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak untuk Rubrik Penilaian Tes Sumatif oleh Dosen | 99 |
| Grafik 4.23 Validasi Instrumen Penilaian Kisi-kisi Pembelajaran Menyimak oleh Guru | 100 |
| Grafik 4.24 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak Tes Dikte/Teks Rumpang oleh Guru | 101 |
| Grafik 4.25 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak Tes Benar-Salah oleh Guru | 102 |
| Grafik 4.26 Penilaian Soal Pilihan Ganda KD 9.2 oleh Guru | 103 |
| Grafik 4.27 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak Tes Pilihan Ganda KD 9.2 oleh guru | 104 |
| Grafik 4.28 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak Tes Pilihan Ganda KD 13.1 oleh guru | 105 |
| Grafik 4.29 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak Tes Pilihan Ganda KD 13.2 oleh guru | 107 |
| Grafik 4.30 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak Tes Pilihan Ganda untuk Tes Sumatif oleh guru | 108 |
| Grafik 4.31 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak Tes Isian Singkat KD 9.1 oleh Guru | 110 |
| Grafik 4.32 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak Tes Isian Singkat KD 9.2 oleh Guru | 111 |
| Grafik 4.33 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak Tes Isian Singkat KD 13.1 oleh Guru | 112 |

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

| | |
|--|-----|
| Grafik 4.34 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak | |
| Tes Isian Singkat KD 13.2 oleh Guru | 113 |
| Grafik 4.35 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak | |
| Tes Isian Singkat untuk Tes Sumatif oleh Guru | 115 |
| Grafik 4.36 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak | |
| Tes Uraian Nomor 1 oleh Guru..... | 117 |
| Grafik 4.37 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak | |
| Tes Uraian Nomor 2 oleh Guru..... | 118 |
| Grafik 4.38 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak | |
| Tes untuk Tes Sumatif oleh Guru | 119 |
| Grafik 4.39 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak | |
| Tes Uraian untuk Tes Sumatif oleh Guru | 120 |
| Grafik 4.40 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak | |
| Produk Rubrik Penilaian KD 9.1 oleh Guru | 121 |
| Grafik 4.41 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak | |
| Produk Rubrik Penilaian KD 9.2 oleh Guru | 122 |
| Grafik 4.42 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak | |
| Produk Rubrik Penilaian KD 13.1 oleh Guru | 123 |
| Grafik 4.43 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak | |
| Produk Rubrik Penilaian KD 13.2 oleh Guru | 124 |
| Grafik 4.44 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak | |
| Produk Rubrik Penilaian untuk Tes Sumatif oleh Guru | 125 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|--|---------|
| Gambar 2.1 Desain Pengembangan Instrumen Penilaian | 13 |
| Gambar 2.2: Hierarkis Jenis Perilaku dan Kemampuan Internal (kognitif) Menurut Taksonomi Bloom dkk. | 28 |
| Gambar 2.3: Hierarkis Jenis Perilaku dan Kemampuan Internal (afektif) Menurut Taksonomi Krathwohl dan Bloom | 31 |
| Gambar 2.4: Hierarkis Jenis Perilaku dan Kemampuan Motorik Menurut Simpson | 33 |
| Gambar 3.1 Desain Pengembangan Instrumen Penilaian | 54 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|--|---------|
| Surat Izin Penelitian untuk SMA Regina Pacis Surakarta | 148 |
| Surat Keterangan Selesai Penelitian | 149 |
| Dokumen Guru Bahasa Indonesia SMA Regina Pacis Surakarta | 150 |
| Transkrip Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas X SMA | |
| Regina Pacis Surakarta | 164 |
| Apek-aspek Penilaian Dosen dan Guru | 165 |
| Hasil Uji Coba Siswa | 169 |
| Hasil Analisis Uji Coba Siswa | 173 |
| Penilaian Produk Pengembangan oleh Dosen | 197 |
| Penilaian Produk Pengembangan oleh Guru | 208 |
| Produk Instrumen Pembelajaran Menyenak Integratif | |
| Siswa Kelas X Semester 1 SMA Regina Pacis Surakarta | 220 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Penilaian adalah sebuah proses yang tidak bisa dipisahkan dari kegiatan pembelajaran dan menempati posisi yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Penilaian dapat membantu guru dalam mengukur prestasi yang dicapai muridnya. Hasil penilaian dapat dijadikan tolok ukur bagi guru dalam mengevaluasi materi, metode, dan teknik yang ia gunakan dalam pembelajaran. Pentingnya penilaian dikemukakan oleh pernyataan Arifin (2009: 1) yang mengatakan bahwa salah satu kompetensi yang harus dikuasai oleh guru adalah evaluasi. Kompetensi ini sejalan dengan tugas dan tanggung jawab guru dalam pembelajaran, yaitu mengevaluasi pembelajaran termasuk di dalamnya melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar. Kompetensi tersebut sejalan pula dengan instrumen penilaian kemampuan guru, yang salah satu indikatornya adalah melakukan evaluasi pembelajaran. Dari pernyataan tersebut, kita dapat menarik kesimpulan bahwa guru mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk mengevaluasi pembelajaran termasuk melakukan dan memberikan penilaian proses belajar dan hasil belajar siswa.

Penilaian yang baik adalah penilaian yang dapat mengukur semua aspek, yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Oleh karena itu, dalam memberi penilaian, seorang guru harus memperhatikan penilaian yang komprehensif atau menyeluruh. Komprehensif berarti bahwa evaluasi yang baik adalah evaluasi

yang dilaksanakan secara bulat, utuh atau menyeluruh, tidak boleh secara terpisah atau terpotong-potong. Dengan kata lain, evaluasi hasil belajar harus mencakup semua aspek yang dapat menggambarkan perkembangan perilaku dan kemampuan siswa. Jadi, evaluasi hasil belajar tidak hanya mampu menggambarkan perkembangan kemampuan berpikir (ranah kognitif) siswa saja, melainkan juga perkembangan dari aspek nilai dan sikap (ranah afektif) serta keterampilan (ranah psikomotorik) (Sudijono, 2011:31—32).

Membuat perangkat atau instrumen penilaian komprehensif yang mencakup aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif tentu saja tidak mudah. guru harus sungguh-sungguh memahami setiap aspek yang akan dinilai. Guru harus mempersiapkan kisi-kisi, butir soal, pedoman penilaian, dan rubrik penilaian yang sesuai dengan aspek-aspek yang akan dinilai. Nilai yang diberikan harus mempunyai prosedur yang jelas supaya dapat dipertanggungjawabkan kepada siswa dan orang tua siswa. Penilaian komprehensif memang sangat penting, tetapi untuk saat ini hal itu kurang mendapat perhatian. Hal itu dapat dilihat dari sebuah kasus di bawah ini.

“Tom, siswa drama kelas 9, yang dikenal sebagai anak yang tak kenal lelah dan mengoceh terus, disuruh keluar dari kelas oleh guru karena bergulat dengan siswa lain di lantai, padahal seharusnya ia latihan solilokui atau percakapan dengan dirinya sendiri. Meskipun sering mengacau, keesokan harinya Tom mengucapkan solilokuinnya hampir tanpa salah di depan guru itu. Tom dan orang tuanya amat kecewa ketika ia menerima nilai C untuk penampilannya itu, ditambah guru itu menuliskan komentar yang menyinggung fakta bahwa Tom mendapat nilai rendah karena susah diatur dan suka mengacau (Shirran, 2008: 7).”

Kasus di atas menunjukkan bahwa seringkali guru mencampurkan penilaian terhadap aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Guru belum bisa memberikan nilai yang sesuai dengan jenis aspek atau ranah yang semestinya.

Penilaian yang kurang jelas mungkin saja disebabkan oleh kisi-kisi, butir soal, pedoman penilaian, dan rubrik penilaian yang tidak jelas pula. Dari kasus di atas seharusnya guru memberikan nilai C pada ranah afektif bukan pada ranah psikomotorik. Nilai C diberikan pada ranah afektif karena sikap siswa yang tidak tertarik dan tidak menghargai kegiatan pembelajaran solilokui atau percakapan dengan diri sendiri. Sedangkan pada aspek psikomotorik siswa tersebut seharusnya diberi nilai yang lebih baik dari C karena penampilannya yang bagus.

Selain bersifat komprehensif, penilaian juga harus terintegrasi, yaitu pendekatan yang melibatkan lebih dari satu unsur bahasa tidak hanya dapat melibatkan dua atau tiga unsur bahasa, melainkan dapat juga berupa penggabungan dari lebih dari satu jenis kemampuan atau komponen bahasa (Djiwandono, 2011: 22). Keterampilan dalam pembelajaran bahasa memiliki keterkaitan misalnya, keterampilan menyimak dikaitkan dengan keterampilan menulis dan berbicara. Keterampilan menulis dikaitkan dengan keterampilan membaca dan berbicara. Keterkaitan ke-4 keterampilan berbahasa dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti melakukan penelitian yang berjudul *Pengembangan Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak Secara Integratif Siswa Kelas X Semester 2 SMA Regina Pacis Surakarta Tahun Ajaran 2011/2012*. Penelitian ini dikhususkan untuk pembelajaran menyimak karena menurut pengamatan peneliti, pembelajaran menyimak belum mendapat perhatian yang cukup dan seringkali pembelajaran menyimak berubah menjadi keterampilan lain. Proses pembelajaran menyimak yang seharusnya mengutamakan kemampuan

mendengarkan seringkali berubah fungsi menjadi pembelajaran keterampilan membaca. Hal itu terlihat dari, ketika proses pembelajaran menyimak, sebuah teks atau soal dibagikan kepada siswa untuk dibaca, sehingga menyebabkan siswa lemah dibidang mendengarkan atau menyimak. Peristiwa tersebut membuat peneliti tertarik untuk membuat dan mengembangkan produk instrumen penilaian yang hasil akhirnya berbentuk rekaman soal-soal untuk diperdengarkan kepada siswa ketika proses pembelajaran menyimak.

Berdasarkan observasi di sekolah, penilaian dalam pembelajaran menyimak juga belum komprehensif atau menyeluruh. Instrumen penilaian (kisi-kisi, butir soal, pedoman penilaian, dan rubrik) dalam pembelajaran menyimak seringkali hanya terpaku pada aspek kognitifnya saja, sedangkan afektif dan psikomotorik kurang diperhatikan. Hal tersebut menyebabkan guru kurang mampu memberikan penilaian yang dapat mengukur ketiga aspek tersebut. Oleh karena itu peneliti mencoba mengembangkan produk berupa instrumen penilaian yang mencakup kisi-kisi soal, rekaman butir soal, pedoman penilaian, dan rubrik penilaian, yang dapat mengukur aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa.

Selain itu, peneliti mencoba mengintegrasikan pembelajaran menyimak dengan pembelajaran menulis dan berbicara. Hal itu dilakukan supaya guru dapat mengukur kemampuan siswa dalam menuangkan hasil simakkannya ke dalam tulisan dan mengukur kemampuan siswa dalam menuangkan hasil simakkannya melalui kata-kata lisan. Produk yang dihasilkan diharapkan dapat membantu guru dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran menyimak.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang akan dipaparkan dalam skripsi ini yaitu, bagaimana pengembangan instrumen penilaian pembelajaran menyimak secara integratif siswa kelas X, semester 2, SMA Regina Pacis Surakarta tahun pelajaran 2011/2012?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mengembangkan instrumen penilaian pembelajaran menyimak secara integratif siswa kelas X, semester 2, SMA Regina Pacis Surakarta tahun pelajaran 2011/2012 yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan guru.

1.4 Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Spesifikasi produk yang akan dihasilkan dari penelitian ini, yaitu instrumen penilaian berupa kisi-kisi soal, rekaman butir-butir soal disertai video pembelajaran, pedoman penilaian, dan rubrik penilaian, untuk siswa SMA kelas X semester 2. Produk instrumen penilaian yang dihasilkan memuat semua ranah yang ada dalam taksonomi Bloom (kognitif, afektif, psikomotorik). Produk yang dihasilkan dapat membantu guru dalam proses pembelajaran menyimak di kelas dan dalam memberikan penilaian kepada siswa.

Instrumen penilaian harus memiliki tingkat keterpercayaan, kesahihan, indeks tingkat kesulitan tiap butir soal, dan daya pembeda soal. Oleh karena itu,

setelah menghasilkan produk yang diharapkan, peneliti menguji kriteria kelayakan produk, yakni dengan cara mengukur tingkat validitas isi, reliabilitas, tingkat kesukaran soal, dan daya pembeda soal. Validitas adalah proses penentuan sejauh mana alat tes itu relevan dan dapat mewakili ranah yang dimaksudkan (Gronlund 1985 dalam Burhan Nurgiyantoro, 2010: 155). Reliabilitas adalah tingkat atau derajat konsistensi dari suatu instrumen. Reliabilitas berkenaan dengan, apakah suatu tes dapat dipercaya sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan (Arifin, 2009:258). Tingkat kesukaran adalah bilangan yang menunjukkan tingkat kesukaran dan kemudahan suatu soal (Arikunto, 2011: 207). Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah (Arikunto, 2011: 211).

1.5 Manfaat Pengembangan

Penelitian pengembangan ini diharapkan dapat memberi manfaat secara teoritis dan praktis. Manfaat secara teoritis dan praktis akan dijelaskan dengan rinci di bawah ini.

1.5.1 Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan khususnya dalam mengembangkan produk instrumen penilaian pembelajaran meyimak secara integratif. Selain itu, penelitian ini juga dapat

memperkuat teori bahwa pengembangan instrumen penilaian pembelajaran secara menyeluruh dengan memperhatikan ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik sangat penting dilakukan dalam rangka meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

1.5.2 Praktis

1) Guru Bahasa Indonesia SMA

Manfaat pengembangan instrumen pembelajaran menyimak secara terintegrasi dapat membantu guru mengetahui keefektifan pembelajaran menyimak di kelas. Produk instrumen penilaian dapat dijadikan pegangan dan tolok ukur untuk memberi nilai kepada siswa sesuai dengan kriteria penilaian yang jelas.

2) Siswa

Manfaat bagi siswa yaitu siswa dapat mengetahui penilaian ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik yang mereka peroleh dalam mengikuti pembelajaran menyimak. Produk yang dihasilkan dapat membantu meningkatkan kemampuan menyimak siswa dan meningkatkan prestasi siswa bukan hanya dalam bidang kognitif, tetapi juga dalam bidang afektif dan psikomotorik.

3) Pihak sekolah

Manfaat pengembangan produk bagi sekolah yaitu dapat membantu sekolah membandingkan prestasi yang dicapai siswa sebelum menggunakan produk instrumen penilaian berdasarkan kriteria penilaian dan sesudah menggunakan produk instrumen penilaian berdasarkan kriteria penilaian. Hasil

penilaian dapat digunakan kepala sekolah untuk menilai kinerja guru dan tingkat keberhasilan siswa (Priowuntato, 2007: 45).

4) Peneliti lain

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti lain untuk mengembangkan produk instrumen penilaian pembelajaran menyimak integratif di SMA. Penelitian yang dikembangkan sesuai dengan tuntutan dan perkembangan zaman yang mewajibkan calon guru dan guru untuk memberikan penilaian dengan memperhatikan berbagai aspek.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa instrumen penilaian pembelajaran menyimak integratif untuk siswa kelas X semester 2, SMA Regina Pacis Surakarta. Peneliti hanya menghasilkan produk yang dikhususkan untuk siswa kelas X semester 2 karena keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga.

1.7 Definisi Istilah

1) Pengembangan

Pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji tingkat keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2010:407).

2) Instrumen penilaian

Instrumen penilaian adalah alat yang digunakan untuk mendapatkan informasi tentang siswa, baik yang berupa tes maupun nontes (Nurgiyantoro, 2010: 89).

3) Penilaian

Penilaian adalah suatu kegiatan untuk memberikan berbagai informasi secara berkesinambungan dan menyeluruh tentang proses dan hasil yang telah dicapai siswa. Kata “menyeluruh” mengandung arti bahwa penilaian tidak hanya ditujukan pada penguasaan salah satu bidang tertentu saja, tetapi mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai (Arifin, 2009: 4).

4) Pembelajaran Menyimak

Menyimak adalah suatu proses mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, penuh pemahaman, penuh apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi, serta memahami makna komunikasi yang hendak disampaikan pembicaraan melalui ujaran atau bahasa lisan (Tarigan, 2008: 31).

5) Integratif

Integratif adalah pendekatan yang melibatkan lebih dari satu unsur bahasa tidak hanya dapat melibatkan dua atau tiga unsur bahasa, melainkan dapat juga berupa penggabungan dari lebih dari satu jenis kemampuan atau komponen bahasa (Djiwandono, 2011: 22).

6) Validitas

Validitas menunjuk pada kesamaan atau kesesuaian antara tes dengan hasil interpretasi tes, meskipun secara praktis dan secara umum lebih dipahami sebagai kesesuaian antara tesnya dengan sasaran yang dituju (Djiwandono, 2011: 191).

7) Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat atau derajat konsistensi dari suatu instrumen. Reliabilitas berkenaan dengan, apakah suatu tes dapat dipercaya sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan (Arifin, 2009:258).

8) Tingkat kesukaran

Tingkat kesukaran adalah bilangan yang menunjukkan tingkat kesukaran dan kemudahan suatu soal (Arikunto, 2011: 207).

9) Daya pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah (Arikunto, 2011: 211).

1.8 Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri dari (5) bab. Bab pertama menguraikan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, spesifikasi produk yang diharapkan, manfaat pengembangan, ruang lingkup penelitian, definisi istilah, dan sistematika penulisan. Bab kedua menguraikan

kajian teori yang berisi landasan teori dan kajian penelitian terdahulu yang relevan.

Landasan teori meliputi (1) pengertian pengembangan, (2) pengertian penilaian, (3) instrumen penilaian (4) taksonomi Bloom, (5) pembelajaran menyimak, (6) validitas, (7) reliabilitas, (8) analisis butir soal.

Bab ketiga meliputi metode pengembangan yang berisi model pengembangan, desain pengembangan, prosedur pengembangan, penilaian produk dan uji coba produk, desain uji coba, subjek uji coba, jenis data, instrumen pengumpulan data, teknik analisis data, dan pelaksanaan kegiatan penelitian. Bab keempat berisi pembahasan yang memaparkan hasil analisis kebutuhan, memaparkan validitas isi dari hasil penilaian produk pengembangan oleh dosen ahli dan guru bahasa Indonesia, memaparkan hasil uji coba produk pengembangan instrumen penilaian pembelajaran menyimak, memaparkan analisis hasil ujicoba produk pengembangan, dan menyajikan revisi produk pengembangan. Bab kelima berisi penutup yang terdiri dari simpulan dan saran untuk pemanfaatan produk.

BAB II

KAJIAN TEORI

Dalam bab II akan dikemukakan Kajian teori yang meliputi landasan teori dan kajian hasil penelitian terdahulu yang relevan. Landasan teori terdiri dari, (1) pengertian pengembangan, (2) pengertian penilaian, (3) instrumen penilaian (4) taksonomi Bloom, (5) pembelajaran menyimak, (6) validitas, (7) reliabilitas, (8) analisis butir soal.

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pengertian Pengembangan

Pengertian pengembangan secara umum adalah perubahan secara perlahan, pertumbuhan, perubahan secara bertahap (Setyosari, 2010:197). Penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji tingkat keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2010:407).

Para ahli mengemukakan pengertian pengembangan dengan melihat berbagai macam aspek. Dari pendapat para ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa pendapat Sugiyono dinilai paling kompeten dibidang pendidikan. Sugiyono (2010:407) mengatakan bahwa Penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji tingkat keefektifan produk tersebut. Langkah-langkah yang akan

dilakukan untuk menghasilkan produk pengembangan akan di jelaskan pada bagan di bawah ini.

Gambar 2.1 Desain Pengembangan Instrumen Penilaian



(Sumber: Diadaptasi dari Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (2010: 409)

Langkah-langkah yang terdapat dalam gambar di atas merupakan acuan bagi peneliti dalam mengembangkan produk instrumen penilaian. Produk akhir yang dihasilkan harus melewati langkah-langkah yang sudah ditetapkan dan teruji kualitasnya.

2.1.2 Pengertian Penilaian

Ada beberapa istilah yang sering disalahartikan dan disalahgunakan dalam praktik evaluasi, yaitu tes, pengukuran, penilaian, dan evaluasi. Secara konseptual istilah-istilah tersebut berbeda satu sama lain, tetapi mempunyai hubungan yang sangat erat (Arifin, 2009: 2).

- 1) Tes merupakan sebuah instrumen atau prosedur yang sistematis untuk mengukur suatu sampel tingkah laku, misalnya untuk menjawab pertanyaan “seberapa baik (tinggi) kinerja seseorang” yang jawabannya berupa angka (Gronlund, 1985: 5 dalam Nurgiyantoro, 2010: 7).
- 2) Pengukuran merupakan proses untuk memperoleh deskripsi angka (skor) yang menunjukkan tingkat dalam suatu bidang tertentu, misalnya jawaban pertanyaan “seberapa banyak” (Gronlund, 1985: 5 dalam Nurgiyantoro, 2010: 7).
- 3) Penilaian merupakan proses sistematis dalam pengumpulan, analisis, dan penafsiran informasi untuk menentukan seberapa jauh seorang peserta didik dapat mencapai tujuan pendidikan (Gronlund, 1985: 5 dalam Nurgiyantoro, 2010: 7).
- 4) Evaluasi suatu proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk menentukan kualitas (nilai dan arti) dari sesuatu, berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu dalam rangka pembuatan keputusan (Arifin, 2009: 5).

Arifin (2009:7—8) mengemukakan bahwa penilaian dan evaluasi sebenarnya memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaannya, keduanya mempunyai pengertian menilai atau menentukan nilai sesuatu dan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data juga sama. Perbedaannya terletak pada ruang lingkup dan pelaksanaannya. Ruang lingkup penilaian lebih sempit dan biasanya hanya terbatas pada salah satu komponen atau aspek saja. Ruang lingkup evaluasi lebih luas, mencakup semua komponen dalam suatu sistem (sistem pendidikan, sistem kurikulum, dan sistem pembelajaran).

2.1.3 Instrumen Penilaian

Instrumen penilaian adalah alat yang digunakan untuk mendapatkan informasi tentang siswa, baik yang berupa tes maupun nontes (Nurgiyantoro, 2010: 89). Instrumen penilaian bentuk tes merupakan instrumen yang mengharuskan seorang guru untuk membuat soal. Penulisan soal adalah penjabaran indikator menjadi pertanyaan-pertanyaan yang karakteristiknya sesuai dengan pedoman kisi-kisi. Setiap bentuk pertanyaan dan bentuk jawaban harus jelas dan terfokus serta menggunakan bahasa yang efektif. Kualitas butir soal akan menentukan kualitas tes secara keseluruhan. Instrumen penilaian bentuk nontes dapat dilakukan dengan cara membuat angket, pedoman observasi, pedoman wawancara, studi dokumentasi, skala sikap, skala sikap, penilaian bakat, minat, dan sebagainya (Arifin, 2011: 101).

Penelitian ini akan mengembangkan instrumen penilaian berupa tes dikte, tes objektif, dan tes uraian. Instrumen penilaian yang akan dikembangkan harus disesuaikan dengan pedoman kisi-kisi, oleh karena itu penulis juga akan mengembangkan kisi-kisi dan rubrik penilaian untuk memudahkan penulis dalam melakukan penilaian kepada siswa.

2.1.3.1 Menyusun Kisi-kisi

Penyusunan kisi-kisi dimaksudkan agar materi penilaian betul-betul representatif dan relevan dengan materi pelajaran yang sudah diberikan oleh guru kepada peserta didik. Guru harus menyusun kisi-kisi untuk melihat apakah materi

penilaian relevan dengan materi pelajaran atau apakah materi penilaian terlalu banyak atau kurang (Arifin, 2011: 92—93).

Kisi-kisi adalah format pemetaan soal yang menggambarkan distribusi item untuk berbagai topik atau pokok bahasan berdasarkan jenjang kemampuan tertentu. Fungsi kisi-kisi adalah sebagai pedoman untuk menulis soal atau merakit soal menjadi perangkat tes. Dalam konteks penilaian hasil belajar, kisi-kisi soal disusun berdasarkan silabus setiap mata pelajaran, jadi guru harus melakukan analisis silabus terlebih dahulu sebelum menyusun kisi-kisi soal. Kisi-kisi soal yang baik harus memenuhi persyaratan tertentu antara lain: (1) representatif, yaitu harus betul-betul mewakili isi kurikulum sebagai sampel perilaku yang akan dinilai, (2) komponen-komponennya harus terurai/terperinci, jelas, dan mudah dipahami, (3) soal dapat dibuat sesuai dengan indikator dan bentuk soal yang ditetapkan. Sebenarnya format skripsi tidak ada yang baku karena itu banyak format yang dikembangkan para pakar, namun untuk memperoleh gambaran, format kisi-kisi soal dapat dibagi menjadi dua komponen pokok. Komponen yang dimaksud adalah komponen identitas dan komponen matriks. Komponen identitas ditulis di bagian atas matriks, sedangkan komponen matriks dibuat dalam bentuk kolom yang sesuai. Komponen identitas meliputi jenis/jenjang sekolah, jurusan/program studi (jika ada), bidang studi/mata pelajaran, tahun ajaran dan semester, kurikulum acuan, alokasi waktu, jumlah soal keseluruhan, dan bentuk soal. Komponen matriks terdiri dari kompetensi dasar, materi, jumlah soal, jenjang kemampuan, indikator, dan nomor urut soal (Arifin, 2011: 93—94).

2.1.3.2 Hakikat Tes

Tes merupakan sebuah instrumen atau prosedur yang sistematis untuk mengukur suatu sampel tingkah laku, misalnya untuk menjawab pertanyaan “seberapa baik (tinggi) kinerja seseorang” yang jawabnya berupa angka (Nurgiyantoro, 2010: 7). Purwanto (2009: 33) mengemukakan bahwa tes hasil belajar atau *achievement test* adalah tes yang dipergunakan untuk menilai hasil-hasil pelajaran yang telah diberikan oleh guru kepada murid-muridnya, atau oleh dosen kepada mahasiswa, dalam jangka waktu tertentu.

Tes dapat berfungsi dengan baik dan memberikan umpan balik kepada penyelenggaraan pembelajaran apabila sesuai (*valid*) dengan kemampuan yang menjadi sasaran tes, memberikan hasil yang ajeg dan dapat diandalkan (*reliabel*), dan secara teknis dapat dilaksanakan tanpa terlalu banyak kesulitan (*praktis*) (Djiwandono, 2011: 191).

1) Langkah-langkah Menyusun Perangkat Tes

Tahap penyusunan perangkat tes meliputi langkah-langkah yang harus diambil sejak awal untuk menghasilkan perangkat tes seperti yang direncanakan. Tahap penyusunan perangkat tes terdiri dari 8 langkah. Secara rinci, langkah-langkah penyusunan itu adalah sebagai berikut (Djiwandono, 2011: 202—203).

- 1) Penyusunan kisi-kisi tes, yaitu tabel yang memuat rumusan tujuan umum, rincian tujuan khusus, yang disusun secara bertingkat mulai dari yang paling sederhana sampai yang paling sulit, disertai jumlah atau persentasi butir tes

atau pertanyaan untuk masing-masing rincian tujuan, sesuai dengan tingkat relevansi.

- 2) Penulisan butir-butir tes atau pertanyaan berdasarkan rambu-rambu penulisan butir tes atau pertanyaan, sesuai dengan jenis dan format tes yang telah ditetapkan sebelumnya, dalam jumlah sesuai dengan yang telah direncanakan berdasarkan pentingnya masing-masing butir tes.
- 3) Perumusan petunjuk pengerjaan tes dan bila perlu pemberian contoh pengerjaan tes, untuk membantu peserta tes menghindari kesalahan yang tidak perlu, yang disebabkan bukan oleh ketidakmampuan menjawab pertanyaan melainkan karena alasan teknis atau prosedur pengerjaan yang kurang jelas.
- 4) Penyusunan kunci jawaban dengan skor 1 bila benar dan 0 bila salah, dan rambu-rambu penskoran dengan rentangan skor tertentu, tergantung pada ketepatan dan kelengkapan jawaban peserta sesuai dengan rincian rambu-rambu penskoran yang telah disusun sebelumnya.
- 5) Penetapan metode validitas tes untuk melakukan kajian terhadap validitas dan reliabilitas, dengan merujuk kepada rumus penghitungan yang sesuai dengan jenis dan format tes yang digunakan.
- 6) Pengumpulan umpan balik untuk memperbaiki konsep tes yang telah tersusun melalui berbagai cara termasuk *moderating* atau *editing*, yaitu masukan atau umpan balik dari ahli dan teman sejawat tentang berbagai aspek tes yang sedang disusun., kadang-kadang disebut juga *pre-testing*, yaitu semacam uji coba yang diselenggarakan secara informal dan berskala kecil. Pelaksanaan berbagai jenis tes uji coba itu digunakan untuk mengumpulkan berbagai

informasi tentang kekurangan dan kelemahan, kekurangjelasan, dan bahkan kesalahan yang dapat ditemukan.

- 7) Revisi terhadap konsep tes berdasarkan umpan balik, catatan, dan hasil analisis uji coba untuk menghasilkan tes yang sesuai dengan yang direncanakan.
- 8) Penyusunan seluruh perangkat tes yang lengkap yang terdiri dari (a) tes dengan butir-butir tes yang dilengkapi dengan petunjuk pengerjaan dan contoh yang diperlukan, dan disediakan dalam jumlah yang mencukupi untuk seluruh peserta tes, (b) lembar jawaban, jika diperlukan, dalam jumlah yang cukup, (c) kunci jawaban atau rambu-rambu penskoran untuk digunakan oleh pengajar.

2) Bentuk Instrumen Tes dan Penskorannya

Penelitian ini menggunakan instrumen penilaian bentuk tes. Bentuk tes yang dipakai yaitu tes dikte, tes objektif, dan tes uraian. Tes objektif yang digunakan berupa tes benar-salah, pilihan ganda, dan isian singkat.

1) Dikte atau Teks Rumpang

Dikte menugaskan peserta tes untuk menuliskan suatu wacana yang dibacakan oleh seorang penyelenggara tes. Secara tradisional, dikte pada umumnya semata-mata dikaitkan dengan kemampuan menyimak, yaitu kemampuan memahami wacana lisan.

Dikte sebagian, pada dasarnya merupakan gabungan dari dikte dan tes *cloze*. Dikte sebagian diawali dengan pembacaan terhadap teks secara keseluruhan dengan kecepatan membaca biasa. Sambil mendengarkan pembacaan teks secara keseluruhan, peserta dikte memiliki teks tertulis yang

pada dasarnya sama dengan teks yang dibacakan, kecuali kecuali beberapa bagian yang sengaja telah dilesapkan. Bagian-bagian yang telah dilesapkan itulah yang perlu diperhatikan baik-baik untuk dituliskan pada teks aslinya atau pada lembar yang sudah disediakan. Bagian-bagian yang dilesapkan itu dipilih berdasarkan kriteria tertentu yang dianggap penting untuk dijadikan fokus dan sasaran tes. Dikte pada umumnya dinilai berdasarkan jumlah kata yang dituliskan dengan benar. Kesalahan ejaan pada umumnya tidak diperhitungkan, kecuali bila disertai penyimpangan yang cukup jauh dari seharusnya. Tambahan kata-kata yang tidak terdapat pada teks aslinya diperhitungkan sebagai kesalahan (Djiwandono: 2011: 135—137).

Contoh :

Kekayaan alam minangkabau dan seni budaya sangat memengaruhi (1).....dengan pola-pola yang mengagumkan. Sekalipun ragam hias tercipta dari alat yang teramat sederhana serta (2)....., tetapi hasil tenunannya merupakan (3)..... Jadi songket (4), melainkan telah menjadi suatu bentuk seni rupa karena diproses dengan kecintaan dan (5).....yang ramah terhadap lingkungan alam.

Pemberian skor pada tes dikte sama dengan pemberian skor pada tes pilihan ganda. Skor 1 jika jawaban siswa benar dan skor 0 jika jawaban siswa salah.

2) Pilihan ganda

bentuk soal pilihan ganda dapat dipakai untuk menguji penguasaan kompetensi pada tingkat berpikir rendah seperti pengetahuan dan pemahaman, sampai pada tingkat berpikir tinggi seperti aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.

Pedoman pembuatan tes bentuk pilihan ganda adalah (a) pokok soal harus jelas, (b) isi pilihan ganda homogen, (c) panjang pilihan jawaban relatif sama, (d) tidak ada petunjuk jawaban benar, (e) hindari menggunakan pilihan jawaban benar: semua benar atau semua salah, (f) pilihan jawaban angka diurutkan, (g) semua pilihan jawaban logis, (h) jangan menggunakan negatif ganda, (i) kalimat yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan peserta tes, (j) bahasa yang digunakan baku, (k) letak pilihan jawaban benar ditentukan secara acak, dan (l) penulisan soal diurutkan ke bawah (Ismawati, 2011: 74). Penskoran pilihan ganda dapat dilakukan dengan pemberian skor 1 jika siswa menjawab benar dan skor 0 jika siswa menjawab salah.

Ada beberapa kelebihan tes pilihan ganda, yaitu (1) peluang untuk jawaban benar dengan sekadar menebak dibandingkan dengan tes benar salah, (2) cakupan materi tes yang lebih luas, (3) cara menjawab yang sederhana, (4) pemeriksaan jawaban yang lebih sederhana, (5) analisis yang lebih mudah dilakukan terhadap masing-masing butir tes maupun tes secara keseluruhan karena sekadar didasarkan atas jumlah atau persentase, termasuk penghitungan reliabilitas tes. Kelebihan tes pilihan ganda yang lain, apabila ditinjau dari cara mengoreksi, jenis tes ini lebih sederhana dan cepat, bahkan dapat menggunakan alat (scanner) yang dapat membaca pekerjaan siswa dengan cepat dan tepat (Djiwandono, 2011: 42).

Selain kelebihan, ada beberapa kelemahan tes pilihan ganda, yaitu tersedianya peluang yang terbuka lebar bagi jawaban siswa yang semata-mata didasarkan atas tebakan. Jawaban berdasarkan tebakan memberi peluang

kepada siswa hanya sekedar menjawab tanpa memahami persoalan atau masalah yang dirumuskan dalam pernyataan pokok. Kelemahan lain yang ditemukan dalam jenis tes ini adalah masalah validasi terhadap tes pilihan ganda. Hal ini menjadi suatu kelemahan karena berdasarkan jawaban siswa yang hanya tebak atau pengiraan membuat kita sulit memvalidasi butir soal yang diteskan (Djiwandono, 2011:44).

Berdasarkan kelemahan yang ditemukan, maka untuk mengurangi kelemahan tersebut, kita perlu memperhatikan bagaimana mengembangkan tes pilihan ganda. Langkah-langkah yang harus kita lakukan adalah memerhatikan perumusan pernyataan pokok, perumusan dan penyusunan pilihan jawaban, yang terdiri dari jawaban kunci dan pengecoh. Perumusan pokok yang merupakan bagian awal dari suatu butir tes pilihan ganda dapat berupa pernyataan yang harus disikapi atau pernyataan yang harus dijawab. Pernyataan pokok itu sebaiknya merupakan pernyataan yang utuh dan tidak merupakan kalimat yang belum selesai untuk dilengkapi dan dijadikan utuh dengan salah satu pilihan jawaban yang dirumuskan sebagai kalimat yang utuh dan berdiri sendiri (Djiwandono, 2011: 45).

Perumusan dan penyusunan pilihan yang dilakukan adalah mengusahakan agar pilihan-pilihan itu sejauh mungkin mirip satu sama lain dalam berbagai hal, terutama dalam hal makna, dan kaitannya dengan pernyataan pokok serta ciri-ciri kebahasaannya. Syarat kemiripan antarpilihan jawaban dari segi makna menuntut adanya hubungan yang jelas, wajar, dan masuk akal antara pilihan jawaban dengan pernyataan pokoknya. Pilihan

jawaban yang baik adalah pilihan jawaban yang mirip satu sama lain. Kemiripan itu sedapat mungkin meliputi berbagai aspek baik bentuk, makna, maupun panjang pendeknya kalimat, frasa atau kata-kata yang digunakan untuk merumuskannya (Djiwandono, 2011: 48).

Contoh : Sudut pandang yang digunakan dalam cerita rakyat Sangkuriang adalah...

- a. Sudut pandang orang pertama
- b. Sudut pandang orang pertama tunggal
- c. Sudut pandang orang kedua
- d. Sudut pandang orang kedua tunggal
- e. Sudut pandang orang ketiga

3) Jawaban singkat dan tes melengkapi

Tes bentuk jawaban isian singkat dibuat dengan menyediakan tempat kosong yang disediakan bagi siswa untuk menuliskan jawaban. Jenis soal jawaban singkat ini bisa berupa pertanyaan dan melengkapi atau isian. Penskoran isian singkat dapat dilakukan dengan memberikan skor 1 untuk jawaban benar dan skor 0 untuk jawaban salah (Ismawati, 2011: 75).

Tes jawaban singkat dan tes melengkapi menghendaki jawaban dengan kalimat atau angka-angka yang hanya dapat dinilai benar atau salah. Soal tes jawaban singkat biasanya dikemukakan dalam bentuk pertanyaan (Arifin, 2011: 145).

Kebaikan tes bentuk jawaban singkat dan melengkapi, antara lain (a) relatif mudah disusun, (b) sangat baik untuk menilai kemampuan yang berkenaan dengan fakta-fakta, prinsip-prinsip, dan terminologi, (c) menuntut peserta didik untuk mengemukakan pendapatnya secara singkat dan jelas, (d) pemeriksaan lembar jawaban dapat dilakukan dengan objektif. Kelemahan tes jawaban singkat dan tes melengkapi adalah (a) hanya berkenaan dengan kemampua mengingat saja, sedangkan kemampuan yang lain agak terabaikan, (b) pada soal bentuk melengkapi, jika titik-titik kosong yang harus diisi terlalu banyak, para peserta didik sering terkecoh, (c) dalam memeriksa lembar jawaban dibutuhkan waktu yang cukup banyak (Arifin, 2011: 146).

Beberapa petunjuk praktis dalam menyusun soal bentuk jawaban singkat dan melengkapi, antara lain (1) hendaknya tidak menggunakan soal yang gterbuka, sehingga ada kemungkinan peserta didik menjawab secara terurai, (2) untuk soal tes bentuk melengkapi hendaknya tidak mengambil pernyataan langsung dari buku, (3) titik-titik kosong untuk jawaban sebaiknya diletakkan pada akhir atau dekat akhir kalimat daripada diletakkan di awal kalimat, (4) jangan menyediakan titik-titik kosong terlalu banyak, (5) pernyataan hendaknya hanya mengandung satu alternatif jawaban (Arifin, 2011:146).

Contoh : Karangan yang melukiskan dan memberikan rincian-rincian objek yang sedang dibicarakan adalah karangan....

4) Tes Uraian

Tes uraian dapat digunakan untuk mengukur kegiatan-kegiatan belajar yang sulit diukur oleh bentuk objektif. Tes bentuk uraian menuntut peserta didik untuk menguraikan, mengorganisasikan, dan menyatakan jawaban dengan kata-katanya sendiri dalam bentuk, teknik, dan gaya yang berbeda satu dengan lainnya (Arifin, 2011:125).

Jika penskoran dilakukan tanpa pembobotan dalam arti bahwa semua kriteria dianggap sama berat dan dialokasikan rentang skor yang sama, maka skor jawaban esai/uraian peserta tes diperoleh dengan menjumlahkan skor-skor yang diperolehnya (Djiwandono, 2011: 60). Kriteria penskoran jawaban peserta tes terhadap masing-masing butir tes berdasarkan sejumlah kriteria berupa aspek-aspek yang dianggap penting, yaitu (Djiwandono, 2011: 56—59):

1. Relevansi isi jawaban peserta tes dengan jawaban yang diharapkan
2. Kecukupan isi jawaban peserta tes tentang masalah yang ditanyakan
3. Kerapian dan kejelasan penyusunan isi jawaban peserta tes
4. Lain-lain yang perlu dan relevan dengan bidang kajian dan titik berat sasaran tes, misalnya penggunaan bahasa yang lugas dan mudah dimengerti.

Contoh : Jelaskan unsur 5 W dan 1 H yang terdapat pada berita “Flu Burung”!

5) Tes Benar-Salah

Tes benar-salah terdiri dari sejumlah butir tes, masing-masing berupa pernyataan. Beberapa diantara pernyataan itu benar dalam arti sesuai dengan seharusnya, beberapa yang lain berupa pernyataan yang salah. Tugas peserta didik adalah membaca, memperhatikan, dan menilai sesuai dengan penguasaan terhadap isi bidang kajian yang menjadi sasaran tes (Djiwandono, 2011: 38).

Salah satu fungsi bentuk soal benar-salah adalah untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam membedakan antara fakta dan pendapat. Kebaikan tes bentuk benar-salah (B-S), antara lain (a) mudah disusun dan dilaksanakan, (b) dapat mencakup materi yang lebih luas, namun tidak semua materi dapat diukur dengan tes benar-salah, (c) dapat dinilai dengan cepat dan objektif, (d) banyak digunakan untuk mengukur fakta-fakta dan prinsip-prinsip. Kelemahan tes bentuk B-S antara lain, (a) ada kecenderungan peserta didik menjawab coba-coba, (b) pada umumnya memiliki derajat validitas dan reliabilitas yang rendah, kecuali jika butir soalnya banyak, (c) sering terjadi kekaburan karena itu sukar untuk menyusun item yang benar-benar jelas, (d) terbatas mengukur aspek pengetahuan saja. (Arifin, 2011:136—137).

Beberapa petunjuk praktis dalam menyusun soal bentuk B-S, yaitu:

- a. Jumlah item yang benar dan salah hendaknya sama.
- b. Berilah petunjuk cara mengerjakan soal yang jelas dan memakai kalimat yang sederhana.
- c. Hindari pernyataan yang terlalu umum, kompleks, dan negatif.

d. Hindari penggunaan kata yang dapat memberikan petunjuk tentang jawaban yang dikehendaki.

Contoh : Paragraf deduktif adalah paragraf yang letak kalimat utamanya berada di awal paragraf **B** **S**

Pemberian skor pada tes benar-salah sama dengan pemberian skor pada tes pilihan ganda. Skor 1 jika jawaban siswa benar dan skor 0 jika jawaban siswa salah.

Bentuk instrumen tes dan penskoran yang dijelaskan di atas akan digunakan oleh peneliti dalam membuat jenis soal yang akan diujikan kepada siswa Kelas X, Semester 2, SMA Regina Pacis Surakarta. Peneliti menggunakan bentuk tes dikte atau teks rumpang, pilihan ganda, isian singkat dan tes melengkapi ,esei atau uraian, dan tes benar-salah yang akan dijadikan produk untuk mengukur kemampuan siswa.

2.1.3.3 Skema Penilaian atau Rubrik

Skema penilaian atau rubrik adalah satu pedoman atau petunjuk nyata yang menunjukkan cara menilai pekerjaan mahasiswa atau siswa atas tes atau tugas yang diberikan. Skema penilaian atau rubrik sangat penting sebagai pengontrol dosen atau guru dalam mengoreksi atau menilai jawaban-jawaban mahasiswa atau siswa karena respons subjektif mereka yang bermacam-macam, baik terkait cara menjawab, gaya menjawab, maupun semangat kejiwaan mereka ketika mengerjakan tes atau tugas. Skema penilai atau rubrik secara esensial

berfungsi sebagai standar penilaian secara objektif dosen atau guru dalam berbagai kondisi, entah ia sedang sibuk, longgar, senang atau setres (Bermawi Munthe, 2009: 111—112).

Produk instrumen penilaian pembelajaran menyimak integratif akan mengembangkan rubrik penilaian. Rubrik penilaian yang akan dikembangkan berupa rubrik penilaian soal uraian, aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

2.1.4 Taksonomi Bloom

Krathwohl adalah salah satu pengagas taksonomi tujuan belajar. Revisi taksonomi Bloom ini bertujuan agar lebih cocok dengan istilah yang sering digunakan dalam merumuskan tujuan belajar. Berikut ini struktur dari Dimensi Proses Kognitif menurut Taksonomi yang telah direvisi:



Gambar 2.2: Hierarkis Jenis Perilaku dan Kemampuan Internal (kognitif) Menurut Taksonomi Bloom dkk. (Dimiyati, 1994: 25 dalam kurniawan, 2011:14)

Jenis hasil belajar ranah kognitif yang telah direvisi terdiri dari tujuh jenis yang membentuk tahapan pula. Ketujuh jenis ranah kognitif itu meliputi:

1) Pengetahuan

Pengetahuan adalah kemampuan berupa ingatan terhadap sesuatu yang telah dipelajari. Sesuatu yang diingat bias berupa fakta, peristiwa, pengertian, kaidah, teori, prinsip, dan metode.

Contoh soal : Karangan yang memaparkan langkah-langkah atau prosedur pembuatan suatu produk adalah karangan....

2) Pemahaman

Pemahaman adalah kemampuan menangkap makna atau arti dari sesuatu yang dipelajari.

Contoh Soal : Ide pokok yang terdapat dalam berita “BBM Bersubsidi” adalah....

3) Penerapan

Penerapan, yaitu kemampuan untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang dipelajari dalam suatu situasi tertentu baik dalam situasi nyata maupun dalam situasi tiruan. Kemampuan memberi contoh masuk dalam kategori hasil belajar jenis ini.

Contoh soal : Objek yang terapat pada kalimat “Aku membeli seekor ikan mas di Pasar Raya” adalah....

4) Analisis

Analisis adalah mampu untuk memecah suatu kesatuan entitas tertentu sehingga menjadi jelas unsur-unsur pembentuk kesatuan entitas.

Contoh soal : Analisislah majas yang terdapat dalam puisi “Aku” karya Chairil Anwar dan sertakan kutipan kalimatnya!

5) Sintesis

Hasil belajar jenis sintesis yaitu kemampuan untuk membuat intisari, membentuk suatu pola tertentu berdasarkan pada elemen-elemen yang berbeda sehingga membentuk suatu kesatuan tertentu yang bermakna.

Contoh soal : buatlah karangan berdasarkan “ pengalaman pribadi” Anda!

6) Evaluasi

Kemampuan evaluasi yaitu kemampuan untuk memberikan pendapat atau menentukan baik dan tidak baik atau sesuatu dengan menggunakan suatu kriteria tertentu.

Contoh soal : Tuliskan pendapatmu terhadap isu kenaikan harga BBM!

7) Kreativitas

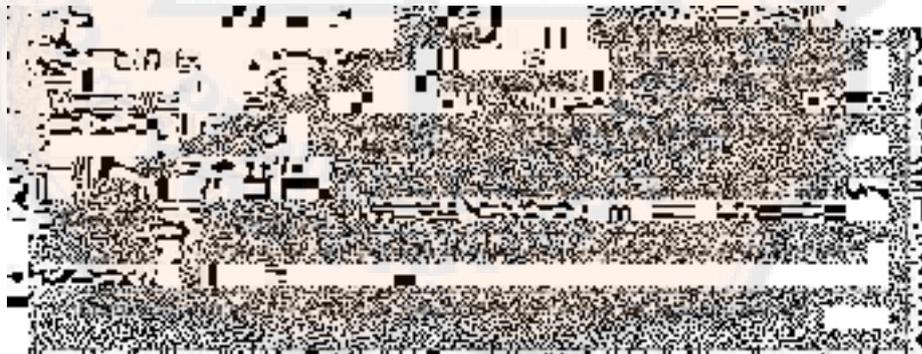
Kreativitas merupakan kemampuan kognitif tertinggi, menggantikan kemampuan evaluasi. Kreatif adalah kemampuan untuk mengkreasi atau mencipta, yaitu kemampuan yang dipandang paling sulit/ tinggi dibandingkan kemampuan kognitif yang lain.

Contoh soal : Buatlah naskah pidato yang bertema “Kemerdekaan Bangsa Indonesia”!

Selanjutnya, hasil belajar ranah afektif merujuk pada hasil belajar yang berupa kepekaan rasa atau emosional. Jenis hasil belajar ranah ini terdiri dari lima jenis yang membentuk tahapan pula. Kelima jenis ranah afektif itu meliputi:

1. Kepekaan, yaitu sensitivitas mengenai situasi dan kondisi tertentu serta mau memperhatikan keadaan tersebut.
2. Partisipasi, mencakup kerelaan, kesediaan memperhatikan, dan berpartisipasi dalam suatu kegiatan.
3. Penilaian dan penentuan sikap, mencakup menerima suatu nilai, menghargai, mengakui, dan menentukan sikap. Misalnya menerima pendapat orang lain.
4. Organisasi, kemampuan membentuk suatu sistem nilai sebagai pedoman atau pegangan hidup.
5. pembentukan pola, mencakup kemampuan menghayati nilai dan membentuknya menjadi pola nilai kehidupan pribadi.

Dari kelima jenis kemampuan afektif tersebut, terlihat adanya tumpang tindih dan juga mengandung unsur kemampuan kognitif. Berikut ini Struktur dari Dimensi Proses Afektif menurut Taksonomi Bloom:



Gambar 2.3: Hierarkis Jenis Perilaku dan Kemampuan Internal (afektif) Menurut Taksonomi Krathwohl dan Bloom (Dimiyati, 1994: 25 dalam kurniawan, 2011:15)

Hasil belajar psikomotorik yaitu berupa kemampuan gerak tertentu. Kemampuan gerak ini juga bertingkat mulai dari gerak sederhana yang mungkin

dilakukan secara refleks hingga gerak kompleks yang terbimbing hingga gerak kreativitas. Melalui proses belajar diharapkan yang bisa terbentuk adalah gerak-gerak yang kompleks menurut suatu kaidah tertentu hingga gerak kreativitas.

Menurut Simpson (Dimiyati, 1994: 27—28 dalam Kurniawan 2011: 15—16) gerak psikomotorik meliputi: persepsi yaitu kemampuan memiliki dan memilah serta menyadari adanya suatu kekhasan pada sesuatu. Kesiapan, yaitu kemampuan menempatkan diri dalam keadaan siap melakukan suatu gerak atau rangkaian gerak tertentu. Gerak terbimbing, yaitu mampu melakukan gerakan dengan mengikuti contoh. Gerakan terbiasa, yaitu keterampilan gerak yang berpegang pada suatu pola tertentu. Gerak kompleks, yaitu gerak mampu melakukan suatu gerak secara luwes, lancar, gesit, dan lincah. Penyesuaian, yaitu kemampuan untuk mengubah dan mengatur kembali gerak, serta kreativitas, yaitu mampu menciptakan pola gerak.

Dari hierarkhi macam-macam kemampuan gerak motorik di atas, tampak bahwa kemampuan melakukan gerak yang sifatnya jasmani tidak terlepas dari kemampuan fisik dan mental (pengetahuan dan mental), terutama yang berkaitan dari suatu gerak tertentu yang akan dilakukan. Hal ini menunjukkan kepada kita bahwa kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik adalah kemampuan yang sifatnya integratif, yang harus ditumbuhkembangkan kualitasnya melalui proses belajar.

Di bawah ini adalah bagan hierarki kemampuan gerak motorik menurut taksonomi Simpson.



Gambar 2.4: Hierarkis Jenis Perilaku dan Kemampuan Motorik Menurut Simpson (Dimiyati, 1994: 29 dalam kurniawan, 2011:16)

2.1.5 Pembelajaran Menyimak Secara Integratif

Menyimak adalah suatu proses mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, penuh pemahaman, penuh apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi, serta memahami makna komunikasi yang hendak disampaikan pembicaraan melalui ujaran atau bahasa lisan (Tarigan, 2008: 31).

Keterampilan menyimak diatur dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan (Sanjaya, 2010: 128). Dalam KTSP ditetapkan adanya Standar Kompetensi Lulusan (SKL) untuk pelajaran bahasa Indonesia jenjang SMA (Haryati, 2008: 295—29). Di bawah ini akan dijabarkan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar dalam pembelajaran menyimak.

Tabel 2.1 Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Kelas X SMA Semester 2

| Standar Kompetensi | Kompetensi Dasar |
|--|--|
| Mendengarkan 9. Memahami Informasi melalui tuturan | 9.1 Menyimpulkan isi informasi yang disampaikan melalui tuturan langsung 9.2 Menyimpulkan isi informasi yang didengar melalui tuturan tidak langsung (rekaman atau teks yang dibacakan) |
| Mendengarkan 13. Memahami cerita rakyat yang dituturkan | 13.1 Menemukan hal-hal yang menarik tentang tokoh cerita rakyat yang disampaikan secara langsung dan atau melalui rekaman 13.2 Menjelaskan hal-hal yang menarik tentang latar cerita rakyat yang disampaikan secara langsung dan atau melalui rekaman |

2.1.5.1. Pendekatan Tes Bahasa

Sampai saat ini telah ada beberapa ahli tes bahasa yang secara khusus membahas perkembangan pendekatan tes bahasa. Mereka telah berupaya menyajikan suatu sejarah perkembangan pendekatan tes bahasa mulai dari masa kelahiran sampai dengan perkembangan mutakhirnya. Perkembangan pendekatan tes bahasa secara lebih lanjut akan diuraikan secara lebih terperinci di bawah ini:

- 1) Pendekatan tradisional adalah istilah yang dipergunakan untuk mengacu pada penyelenggaraan tes bahasa yang cenderung mengadopsi prinsip bahwa tes bahasa dititikberatkan pada tes tata bahasa dan terjemahannya. Latar belakangnya adalah pengaruh *mainstream* pengajaran bahasa yang dikenal dengan sebutan metode tata bahasa terjemah. Metode ini seperti yang dikemukakan Richards dan Rogers (1998:3—4), memiliki prinsip-

prinsip pengajaran antara lain: (a) mempelajari bahasa asing adalah mempelajari bahasa dengan tujuan agar dapat membaca kesusastraannya, (b) membaca dan menulis adalah fokus pengajaran, (c) ketepatan dalam penerjemahan sangat ditekankan, dan (d) tata bahasa harus diajarkan secara deduktif.

Berdasarkan prinsip-prinsip tersebut, pendekatan tes bahasa yang dikembangkan pada saat itu mengisyaratkan pemakaian karya sastra. Bentuk tes yang dikembangkan adalah penerjemahan atau penulisan esai. Dalam perkembangannya, tes bahasa dengan prinsip-prinsip, model, dan karakter seperti ini disebut pendekatan esai dan terjemahan.

- 2) Pendekatan Diskret secara jelas mengadopsi prinsip-prinsip umum dalam strukturalisme, behaviorisme, dan audiolingualisme. Dari strukturalisme, prinsip yang diambil adalah (1) bahasa itu tuturan lisan dan bukan tulisan, dan (2) bahasa itu merupakan suatu sistem. Dari audiolingualisme dan behaviorisme, diperoleh prinsip bahwa belajar bahasa itu diasumsikan melalui penguasaan dengan pembiasaan terhadap elemen-elemen bahasa dan belajar kaidah-kaidah dengan mengkombinasikan elemen-elemen itu mulai dari fonem ke morfem, lalu ke kata, ke frasa, dan ke kalimat.
- 3) Pendekatan integratif tidak secara khusus mengeteskan salah satu aspek kebahasaan seperti fonologi, morfologi, sintaksis, atau kosakata, atau salah satu dari kemampuan berbahasa seperti membaca, menulis, berbicara, atau menyimak, melainkan sebuah tes dalam satu waktu meliputi beberapa

aspek kebahasaan dan kemampuan berbahasa sekaligus. Pada tes integratif terdapat penggabungan dari aspek-aspek terkecil itu dalam satu butir tes.

- 4) Bentuk tes bahasa dengan pendekatan pragmatik yang ditawarkan oleh Oller (1979: 39) adalah dikte dan tes *cloze*. Termasuk perkembangan terbaru dari dua tes itu, yakni tes *graduated dictation* atau dikte berjenjang dari Kaga (dalam Porter dan Upshur, 1991) dan tes C dari Klein-Braley dan Raatz (1984). Sesuai dengan pandangan yang dianut terhadap bahasa, keempat tes ini dianggap memenuhi ciri-ciri pragmatik. Keempat tes itu selalu menggunakan wacana yang mengandung konteks, bukan semata-mata kalimat atau kata-kata lepas.
- 5) Pendekatan komunikatif adalah tes bahasa yang mengukur performansi tes dalam komunikasi yang sesungguhnya yang di dalamnya tercermin kompetensi gramatikal, kompetensi sosiolinguistik, dan kompetensi strategik. Menurut Savignon, pengukuran kemampuan komunikasi tes dengan tes langsung (*direct test*) dalam empat konteks komunikatif yang berbeda-beda, yakni diskusi, mencari atau menggali informasi, melaporkan, dan deskripsi. Sementara itu, Morrow (1981) mengajukan beberapa aspek yang harus ada dalam tes bahasa yang komunikatif, yaitu berdasarkan pada integrasi, segi ketakteramalan data, konteks, situasi maupun konteks linguistik, tujuan, performansi, keautentikan, dan berdasarkan pada tingkah laku.

Peneliti menggunakan pendekatan tes bahasa jenis integratif dalam mengembangkan produk instrument penilaian pembelajaran menyimak. Keterampilan berbahasa yang terdiri dari menyimak, berbicara, membaca, dan menulis mempunyai hubungan yang erat antara yang satu dan lainnya. Setiap keterampilan itu erat pula hubungannya dengan proses-proses berpikir yang mendasari bahasa (Tarigan, 2008: 2). Penulis akan mencoba mengembangkan butir soal yang tidak hanya disusun berdasarkan isi bacaan atau teks, tetapi juga akan mengintegrasikan butir soal yang dihasilkan dengan EYD, tata bahasa, sinonim, dan majas. Penulis juga akan mengintegrasikan pembelajaran menyimak dengan keterampilan berbahasa yang lainnya. Keterkaitan atau integrasi pembelajaran menyimak dengan keterampilan berbahasa yang lainnya akan dijelaskan di bawah ini.

1) Menyimak dengan Berbicara

- a) Ujaran (*speech*) biasanya dipelajari melalui menyimak dan meniru (imitasi). Oleh karena itu, model atau contoh yang disimak serta direkam oleh sang anak sangat penting dalam penguasaan serta kecakapan berbicara.
- b) Kata-kata yang akan dipakai serta dipelajari oleh seorang anak biasanya ditentukan oleh perangsang (stimuli) yang ditemuinya dan kata-kata yang paling banyak member bantuan atau pelayanan dalam penyampaian gagasan-gagasannya.

- c) Meningkatkan keterampilan menyimak berarti pula membantu meningkatkan kualitas berbicara seseorang.
- d) Bunyi suara merupakan suatu faktor penting dalam peningkatan cara pemakaian kata-kata sang anak. Oleh karena itu, sang anak akan tertolong kalau dia mendengar serta menyimak ujaran-ujaran yang baik dan benar dari para guru, rekaman-rekaman yang bermutu dan cerita-cerita yang bernilai tinggi.

Keterkaitan antara pembelajaran menyimak dengan pembelajaran berbicara dapat diimplementasikan pada semua standar kompetensi dan kompetensi dasar pada tabel 2.1. standar kompetensi dan kompetensi dasar keterampilan menyimak yang tertera di atas dapat diintegrasikan dengan pembelajaran berbicara, yaitu dengan cara, beberapa siswa melaporkan secara lisan hasil pekerjaan mereka berkaitan dengan kompetensi dasar yang diajarkan.

2) Menyimak dengan Menulis

Pembelajaran menyimak dapat diintegrasikan dengan pembelajaran menulis. Integrasi pembelajaran menyimak dengan menulis dapat diimplementasikan pada semua standar kompetensi dan kompetensi dasar yang tertera pada tabel 2.1.

Kompetensi dasar pembelajaran menyimak yang tertera di atas dapat diintegrasikan dengan pembelajaran menulis, yaitu dengan cara, siswa menjawab secara tertulis setiap butir soal yang diperdengarkan. Rekaman butir soal dapat

membantu meningkatkan kemampuan menyimak siswa. Hasil jawaban secara tertulis dapat membantu meningkatkan kemampuan menulis siswa.

3) Menyimak dengan Membaca

Pembelajaran menyimak dapat diintegrasikan dengan pembelajaran menulis. Integrasi pembelajaran menyimak dengan menulis dapat diimplementasikan pada semua standar kompetensi dan kompetensi dasar yang tertera pada tabel 2.1. Kompetensi dasar pembelajaran menyimak yang tertera di atas dapat diintegrasikan dengan pembelajaran menulis, yaitu ketika rekaman butir soal yang disertai video diputarkan, selain fokus pada soal-soal yang diputarkan, siswa juga harus membaca informasi berupa nama kota, tahun, dan nama tokoh yang tertera dalam video.

2.1.6 Validitas

Validitas adalah penafsiran hasil skor tes, dan bukan hasil alat tesnya itu sendiri. Proses validitas merupakan pengumpulan bukti-bukti untuk menunjukkan dasar santifik penafsiran skor sebagaimana yang direncanakan (Burhan Nurgiyantoro, 2010: 152).

Jenis-jenis validitas menurut Burhan Nurgiyantoro (2010:155—161), meliputi validitas isi (*content validity*), validitas konstruk, validitas sejalan (*concurrent validity*), dan validitas prediktif.

1) Validitas Isi (*Content Validity*)

Validitas adalah proses penentuan sejauh mana alat tes itu relevan dan dapat mewakili ranah yang dimaksudkan (Gronlund 1985 dalam Burhan Nurgiyantoro, 2010:155—156). Prosedur yang biasa dilakukan adalah membuat butir-butir soal tes berdasarkan kisi-kisi (kisi-kisi yang telah ditelaah) dan kemudian butir-butir soal ditelaah sejawat atau oleh orang yang ahli dalam bidang yang bersangkutan (*expert judgment*). Kerja telaah atau pencocokan kedua hal tersebut dapat dipandang sebagai penemuan bukti validitas.

Validitas isi merupakan jenis validitas yang harus terpenuhi dalam alat tes, khususnya alat tes yang disusun oleh guru untuk mengukur tingkat keberhasilan belajar peserta didik. Penemuan-penemuan validitas isi terutama dilihat dari kesesuaiannya dengan kisi-kisi yang dipakai sebagai dasar penyusunan butir-butir tes, di samping juga ketepatan masing-masing butir tesnya itu sendiri.

2) Validitas Konstruk

Validitas konstruk berkaitan dengan konstruk atau konsep bidang ilmu yang akan diuji validitas tesnya. Konstruk merupakan suatu postulat (asumsi/hipotesis) yang berkenaan dengan suatu bidang ilmu atau subbidang keilmuan tertentu. Konstruk berkaitan dengan ciri atau kualitas psikologis.

Penentuan kadar validitas konstruk melibatkan bukti-bukti berdasarkan bukti-bukti berdasarkan isi (*content-related*) dan bukti berdasarkan kriteria (*criterion-related*) sekaligus sebagai informasi yang lain. Prosedurnya adalah

mengklarifikasi apa yang sedang diukur dan faktor-faktor yang mempengaruhi skor tes sehingga performansi tes dapat diinterpretasikan secara lebih bermakna. Analisis secara teoritis dan data empirik dapat memberikan bukti kesesuaian antara konstruk dengan respon peserta tes secara lebih dapat dipertanggungjawabkan.

3) Validitas Sejalan (*Concurrent Validity*)

Validitas ini dimaknai sebagai proses penentuan sejauh mana skor sebuah tes berkaitan dengan skor tes yang lain. Skor pengukuran hasil tes lain itulah yang disebut sebagai kriteria atau pembanding. Dengan demikian, validitas sejalan dapat dimaknai sebagai pembuktian apakah skor hasil tes pada suatu bidang mencerminkan atau sesuai dengan skor bidang lain yang waktu pengukurannya bersamaan.

4) Validitas Prediktif

Ada kesamaan antara validitas prediktif dan validitas sejalan, yaitu sama-sama menafsirkan kadar validitasnya dengan membuktikannya dengan kriteria yang lain. Jika bukti validitas sejalan ditemukan dengan hasil tes yang dilakukan secara bersamaan, bukti validitas prediktif baru dilakukan setelah beberapa waktu kemudian dalam jangka waktu tertentu.

Untuk membuktikan tinggi rendahnya kadar validitas prediktif, biasanya dilakukan dengan mencari koefisien korelasi antara hasil tes yang pertama dengan

hasil tes atau prestasi yang dicapai kemudian. Tinggi rendahnya koefisien korelasi yang diperoleh membuktikan kadar validitas prediktif alat tes yang diuji validitasnya itu. Besarnya koefisien korelasi berkisar antara -1,0 sampai dengan +1,0. koefisien korelasi sebesar +1,0 menunjukkan adanya korelasi yang sempurna, sedangkan koefisien korelasi 0,00 menunjukkan nilai yang tidak menentu atau tidak ada korelasi.

Teknik statistik korelasi *product moment* digunakan untuk menguji kadar validitas sejalan ataupun validitas prediktif. Penghitungan koefisien korelasi dilakukan dengan mempergunakan rumus korelasi *product moment*, baik dengan rumus simpangan maupun rumus angka kasar. Berikut rumus yang dimaksudkan.

$$r_{1.2} = \frac{NSX_1X_2 - (SX_1)(SX_2)}{\sqrt{(NSX_1^2 - (SX_1)^2)(NSX_2^2 - (SX_2)^2)}}$$

keterangan:

$r_{1.2}$ = koefisien korelasi yang dicari

N = jumlah siswa

X₁ = skor hasil tes pertama

X₂ = skor hasil tes kedua

Faktor-faktor yang mempengaruhi validitas antara lain, faktor tes itu sendiri, pelaksanaan dan penyekoran tes, dan jawaban peserta didik (Gronlund, 1985 dalam Burhan Nurgiyantoro, 2010:163).

Peneliti menggunakan validitas isi untuk mengukur kualitas produk yang dihasilkan. Produk yang dihasilkan dinilai oleh dosen ahli dan guru bahasa Indonesia. Produk yang dihasilkan diukur dengan validitas isi karena validitas isi

merupakan validitas yang harus terpenuhi dalam alat tes untuk mengukur tingkat keberhasilan produk.

2.1.7 Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada pengertian konsistensi pengukuran, yaitu seberapa konsisten skor tes atau hasil evaluasi dari satu pengukuran ke pengukuran yang lain (Gronlund, 1985 dalam Burhan Nurgiyantoro, 2010:165). Tingginya reliabilitas akan memungkinkan tercapainya validitas. Selain itu, reliabilitas akan menunjukkan seberapa tinggi kita dapat berharap terhadap hasil tes yang bersangkutan.

Pengertian konsisten dalam reliabilitas tes berhubungan dengan hal-hal, (a) tes dapat memberikan hasil yang relatif tetap terhadap sesuatu yang diukur, (b) jawaban peserta didik terhadap butir-butir tes secara relatif tetap, dan (c) hasil tes diperiksa oleh siapa pun juga akan menghasilkan skor yang kurang lebih sama. Hasil pengukuran yang dilakukan tidak hanya mencerminkan berapa banyak peserta didik telah berhasil dalam kegiatan belajar, melainkan juga bagaimana keakuratan tes itu sendiri. Keakuratan tes mempengaruhi skor peserta didik.

1) Reliabilitas Ulang Biji

Teknik tes ulang uji adalah teknik memperkirakan tingkat reliabilitas tes dengan melakukan kegiatan pengukuran dua kali terhadap tes yang sama kepada peserta didik yang sama pula.

2) Reliabilitas Belah Dua

Pengujian tes dengan teknik belah dua (*split half*) dilakukan dengan memisahkan skor hasil ke dalam dua kelompok, yaitu kelompok ganjil dan kelompok genap atau kelompok awal dan kelompok akhir. Caranya ialah dengan menghitung jumlah skor untuk butir-butir soal bernomor ganjil dan genap. Kedua jumlah skor tersebut kemudian dikorelasikan untuk mendapatkan koefisien korelasi (r) antara keduanya. Untuk mendapatkan koefisien reliabilitas seluruh tes, kita dapat menggunakan rumus Sperman-Brown berikut ini.

$$\text{Reliabilitas seluruh tes} = 1 + \frac{2' r}{1 + r}$$

3) Reliabilitas Rumus Kuder-Richardson 20 dan 21

Pengujian reliabilitas tes dengan menggunakan rumus K-R 20 dan K-R 21, dilakukan dengan membandingkan skor butir-butir tes. Jika, butir-butir tes itu menunjukkan tingginya tingkat kesesuaian (*degree of agreement*), kita dapat menyimpulkan bahwa hasil pengukuran tes itu konsisten. Rumus K-R 20 adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n}{n - 1} \left(1 - \frac{Spq}{s^2} \right)$$

keterangan:

r = koefisien reliabilitas tes

n = jumlah butir soal

p = proposi jawaban betul

q = proporsi jawaban salah ($q=1-p$)

s = simpangan baku, s^2 ; varian

Rumus K-R 21 adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n}{n-1} \left(1 - \frac{X(n-X)}{ns^2} \right)$$

keterangan:

X = rata-rata hitung (*mean*), sedang simbol-simbol yang lain sama seperti pada keterangan di atas.

4) Reliabilitas Alpha Cronbach

Koefisien reliabilitas Alpha Cronbach diterapkan pada tes yang mempunyai skala berkala dan dikotomis sekaligus. Artinya, produk uji reliabilitas ini diterapkan pada hasil pengukuran yang berjenjang. Rumus koefisien reliabilitas Alpha Cronbach adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

keterangan:

k = jumlah butir soal

$\sum s_i^2$ = jumlah varian butir soal

s_t^2 = varian total (untuk seluruh butir tes)

5) Reliabilitas Bentuk Paralel

Pengujian reliabilitas hasil pengukuran tes dengan teknik butir paralel dilakukan terhadap adanya dua perangkat tes yang bersifat paralel. Untuk menguji reliabilitas hasil pengukuran tes, kedua perangkat tes tersebut diujicobakan kepada sejumlah subjek yang sama, kemudian hasilnya dikorelasikan. Tinggi rendahnya koefisien korelasi akan mencerminkan reliabilitas hasil pengukuran kedua perangkat tes tersebut.

6) Reliabilitas Bentuk Tes Uraian

Reliabilitas tes uraian dapat dicari dengan menggunakan rumus koefisien reliabilitas Alpha Cronbach. Rumus ini sebenarnya satu versi dengan rumus Kuder-Richardson. Berikut rumus koefisien Alpha Cronbach untuk soal uraian:

$$r = \frac{k}{k - 1} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

keterangan:

k = jumlah butir soal

s_i^2 = jumlah varian butir soal

s_t^2 = varian total (untuk seluruh butir tes)

Penelitian ini menggunakan reliabilitas *Alpha Cronbach* dan dikerjakan menggunakan SPSS *for windows* versi 16.0 untuk menguji produk pengembangan yang dihasilkan. Suatu variabel dapat dikatakan reliabel jika memberikan koefisien *Alpha Cronbach* $> 0,60$ (Nunnaly, 1967 dalam Imam Ghazali, 2006:

42). Penulis menggunakan reliabilitas Alpha Cronbach karena proses analisis data dapat dilakukan menggunakan SPSS sehingga dapat memudahkan penulis dalam mengolah data hasil uji coba.

2.1.8 Analisis Butir Soal

2.1.8.1 Tingkat Kesukaran

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar. Bilangan yang menunjukkan tingkat kesukaran dan kemudahan suatu soal disebut indeks kesukaran. Besarnya indeks kesukaran antara 0,00 sampai dengan 1,0 indeks kesukaran ini menunjukkan taraf kesukaran soal. Soal dengan indeks kesukaran 0,00 menunjukkan bahwa soal itu terlalu sukar, sebaliknya indeks 1,0 menunjukkan bahwa butir soal terlalu mudah (Arikunto, 2011: 207). Indeks kesukaran soal dapat dicari dengan menggunakan rumus berikut ini.

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = indeks kesukaran

B = banyaknya siswa yang menjawab soal itu dengan betul

JS = jumlah seluruh siswa peserta tes

Tingkat kesukaran soal uraian dapat dihitung menggunakan langkah-langkah berikut ini.

- Menghitung rata-rata skor untuk tiap butir soal

$$\text{Rata - rata} = \frac{\text{Jumlah skor peserta didik tiap soal}}{\text{Jumlah Peserta didik}}$$

b. Menghitung tingkat kesukaran

$$Tingkat\ Kesukaran = \frac{rata - rata}{Skor\ Maksimum\ tiap\ soal}$$

Untuk menafsirkan tingkat kesukaran, dapat digunakan kriteria berikut ini (Arifin, 2011: 272):

Tabel 2.2 Klasifikasi Indeks Kesukaran

| Koefisien Korelasi | Interpretasi |
|-------------------------|--------------|
| $P < 0,30$ | Sukar |
| $0,30 \leq P \leq 0,70$ | Sedang |
| $P > 0,70$ | Mudah |

2.1.8.2 Daya Pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah. Angka yang menunjukkan besarnya daya pembeda disebut indeks diskriminasi, disingkat D (Arikunto, 2011: 211). Rumus mencari D (indeks diskriminasi) adalah

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

J = jumlah peserta tes

J_A = banyaknya peserta kelompok atas

J_B = banyaknya peserta kelompok bawah

B_A = banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab pertanyaan itu dengan benar

B_B = banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab pertanyaan itu dengan benar

$P_A = \frac{B_A}{J_A}$ = proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

$P_B = \frac{B_B}{J_B}$ = proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Teknik yang digunakan untuk menghitung daya pembeda soal bentuk uraian adalah menetapkan kelompok atas dan kelompok bawah. Jika jumlah peserta didik di atas 30 dapat ditetapkan 27%. Kemudian menghitung rata-rata skor untuk kelompok atas dan kelompok bawah. Daya pembeda soal uraian dapat dihitung menggunakan rumus di bawah ini (Arifin, 2011: 133).

$$DP = \frac{\bar{X}_{KA} - \bar{X}_{KB}}{Skor\ Maks}$$

Keterangan:

\bar{X}_{KA} = rata-rata kelompok atas

\bar{X}_{KB} = rata-rata kelompok bawah

DP = daya pembeda

Tabel 2.3 Klasifikasi Daya Pembeda

| Koefisien Korelasi | Interpretasi |
|--------------------|--------------|
| 0,00 – 0,19 | Kurang baik |
| 0,20 – 0,29 | Cukup |
| 0,30 – 0,39 | Baik |
| 0,40 – 1,00 | Sangat baik |

2.2 Kajian hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan

Skripsi pengembangan produk instrumen penilaian pembelajaran menyimak ini memiliki kesamaan dengan dua penelitian terdahulu. Paparan hasil penelitian terdahulu akan dijelaskan di bawah ini.

Mimi Mulyani (2009) meneliti tentang *Evaluasi Keterampilan Menulis Berdasarkan Pembelajaran Kontekstual dan Penilaian Berbasis Kelas*. Tujuan yang terdapat dalam penelitian tersebut meliputi dua aspek yaitu, secara teoritis dan secara praktik. Tujuan penelitian secara teoritis meliputi, (1) dapat memberikan kontribusi yang bermakna bagi pembelajaran bahasa Indonesia yang bertujuan akhir agar siswa memiliki kompetensi komunikatif dan (2) dapat menjadi salah satu implementasi untuk menggali temuan-temuan yang inovatif dan produktif bagi pengembangan ipteks terutama pembelajaran keterampilan berbahasa. Adapun, tujuan penelitian secara praktik meliputi, (1) dapat memberikan masukan kepada guru SD, khususnya guru SD di Kota Magelang akan pentingnya mempertimbangkan jenis evaluasi dan bentuk soal keterampilan menulis yang sesuai dengan pendekatan kontekstual dan penilaian berbasis kelas dan (2) menyadarkan guru SD akan pentingnya kemampuan mengembangkan kompetensi dasar yang terdapat dalam KTSP dan RPP.

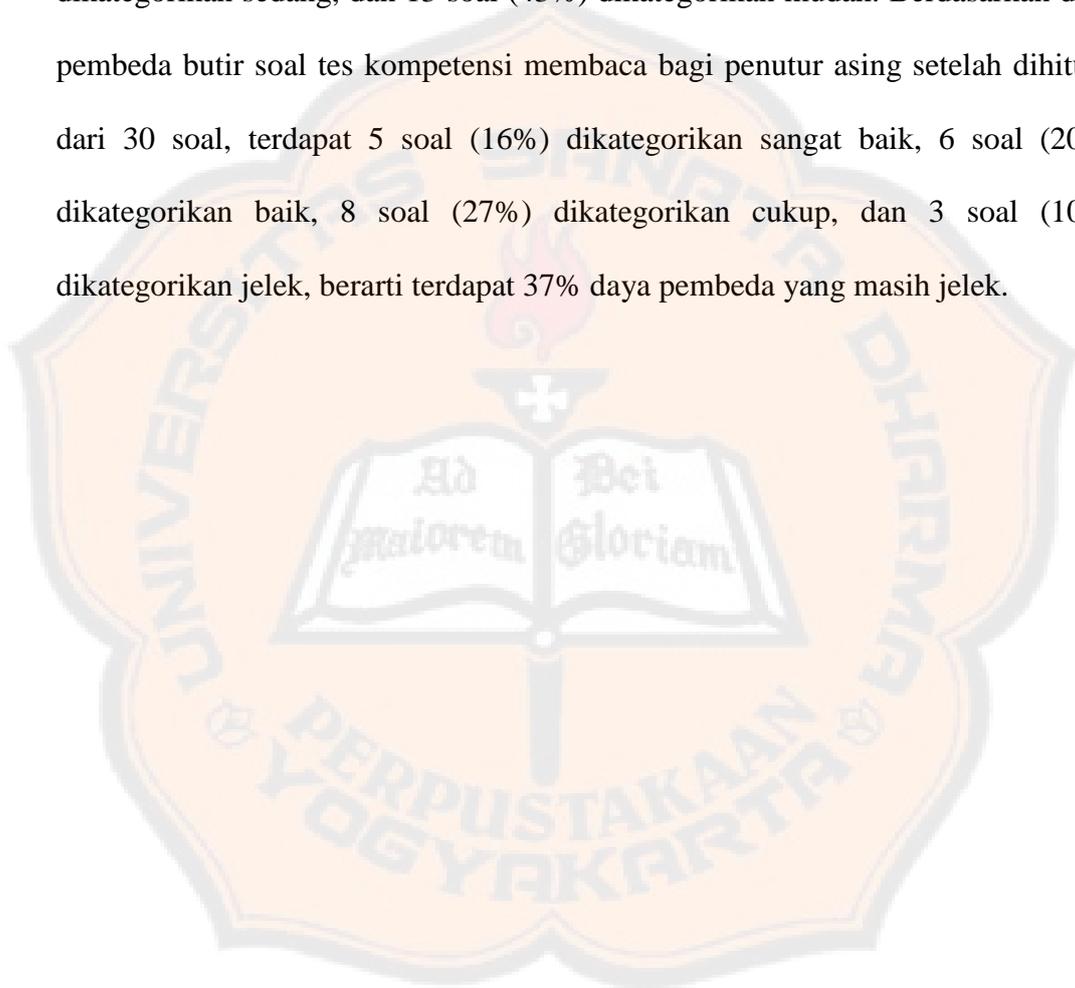
Hasil penelitian mengemukakan bahwa jenis evaluasi dan bentuk soal yang digunakan oleh para guru kelas 6 SD di Kota Magelang pada umumnya selalu berpedoman pada buku pegangan mengajar. Tidak semua guru dalam membuat soal dan evaluasi disesuaikan dengan kompetensi dasar dan indikator yang telah ditentukan. Aspek afektif dalam pembelajaran dan evaluasi belum

tersentuh sedikitpun. Tampak bahwa guru SD di Kota Magelang kesulitan dalam menerjemahkan kompetensi dasar dan indikator serta evaluasi yang mencakup aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif. Sehingga masih banyak guru yang belum menggunakan pendekatan kontekstual, akibatnya tidak semua guru mampu melakukan penilaian berbasis kelas.

Tsamaratul Jannah (2011) meneliti tentang *Pengembangan Tes Kompetensi Membaca Sebagai Upaya Penyiapan Alat Uji Kemahiran Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing*. Tujuan yang terdapat dalam penelitian tersebut meliputi, (1) menetapkan materi yang sesuai untuk dijadikan bahan tes kompetensi membaca bagi penutur asing, (2) menentukan bentuk butir soal tes kompetensi membaca bahasa Indonesia bagi penutur asing yang sesuai dan dapat dikembangkan, dan (3) menghitung tingkat keterandalan, tingkat keterpercayaan, tingkat kesulitan butir soal tes kompetensi membaca bahasa Indonesia bagi penutur asing.

Hasil penelitian mengemukakan bahwa materi yang sesuai diujikan pada tes kompetensi membaca bahasa Indonesia bagi penutur asing adalah materi yang berhubungan dengan materi pembelajaran BIPA, baik tingkat dasar, menengah, lanjut, dan umum. Butir soal tes kompetensi membaca bahasa Indonesia bagi penutur asing yang dapat dikembangkan adalah bentuk pilihan ganda. Tingkat keterandalan butir soal tes kompetensi membaca bahasa Indonesia bagi penutur asing setelah dilakukan analisis validitas butir soal didapatkan bahwa dari 30 soal terdapat 26 soal yang dinyatakan valid dengan 5 soal (17%) dikategorikan sangat tinggi, 4 soal (14%) dikategorikan tinggi, 7 soal (23%) dikategorikan sedang, 6

soal (20%) dikategorikan rendah, dan 4 soal (13%) dikategorikan sangat rendah. Tingkat keterpercayaan butir soal tes kompetensi membaca bahasa Indonesia bagi penutur asing sebanyak 0,92 (sangat tinggi). Tingkat kesulitan butir soal tes kompetensi membaca bahasa Indonesia setelah dihitung dari 30 soal mendapatkan hasil sebagai berikut, 5 soal (17%) dikategorikan sukar, 12 soal (40%) dikategorikan sedang, dan 13 soal (43%) dikategorikan mudah. Berdasarkan daya pembeda butir soal tes kompetensi membaca bagi penutur asing setelah dihitung dari 30 soal, terdapat 5 soal (16%) dikategorikan sangat baik, 6 soal (20%) dikategorikan baik, 8 soal (27%) dikategorikan cukup, dan 3 soal (10%) dikategorikan jelek, berarti terdapat 37% daya pembeda yang masih jelek.



BAB III

METODE PENGEMBANGAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development/R&D*). Metode penelitian yang terdapat pada bab ini meliputi: (1) model pengembangan, (2) desain pengembangan, (3) prosedur pengembangan, (4) penilaian dan uji coba, (5) desain uji coba, (6) subjek uji coba, (7) jenis data, (8) instrumen pengumpulan data, dan (9) teknik analisis data, (10) pelaksanaan kegiatan penelitian.

3.1 Model Pengembangan

Model pengembangan yang dipakai dalam penelitian ini yaitu model prosedural. Model prosedural adalah model deskriptif yang menggambarkan alur atau langkah-langkah prosedural yang harus diikuti untuk menghasilkan suatu produk tertentu. Model prosedural biasanya berupa urutan langkah-langkah, yang diikuti secara bertahap dari langkah awal sampai langkah akhir (Setyosari, 2010: 200).

Model pengembangan penelitian *Pengembangan Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak Secara Integratif Siswa Kelas X Semester 2 SMA Regina Pacis Surakarta Tahun Ajaran 2011/2012* terdiri dari 9 langkah. Langkah-langkah penelitian, yaitu (1) analisis kebutuhan, (2) menyusun spesifikasi instrumen, (3) menyusun instrumen penilaian, (4) menelaah instrumen penilaian, (5) revisi 1,

(6) uji coba instrumen penilaian, (7) analisis hasil uji coba, (8) revisi 2, dan (9) produk.

3.2 Desain Pengembangan

Gambar 3.1 Desain Pengembangan Instrumen Penilaian



(Sumber: Diadaptasi dari Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (2010: 409)

3.3 Prosedur Pengembangan

Prosedur pengembangan memaparkan langkah-langkah peneliti dalam mengembangkan produk. Pengembangan penilaian pembelajaran dilakukan dalam beberapa langkah, yaitu:

3.3.1 Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan dilakukan untuk mengetahui informasi mengenai instrumen penilaian yang digunakan oleh sekolah dan sistem penilaian yang selama ini dilakukan di sekolah khususnya di SMA Regina Pacis Surakarta. Informasi diperoleh dengan menganalisis dokumen (kisi-kisi dan soal-soal) guru pengampu mata pelajaran bahasa Indonesia untuk kelas X dan wawancara terhadap siswa kelas X SMA Regina Pacis Surakarta. Wawancara dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada keterampilan menyimak.

3.3.2 Menyusun Spesifikasi Produk

Spesifikasi produk yang dihasilkan melalui penelitian pengembangan (*R&D*) adalah seperangkat instrumen penilaian yang komprehensif dan terintegratif berupa kisi-kisi soal, rekaman butir soal, pedoman penilaian, dan rubrik penilaian. Instrumen penilaian yang komprehensif, yaitu instrumen penilaian yang dapat mengukur ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. instrumen penilaian terintegratif adalah instrumen penilaian yang mampu menciptakan keterkaitan antara ke-4 keterampilan berbahasa (mendengarkan, membaca, menulis, dan berbicara). Penyusunan spesifikasi produk mencakup kegiatan berikut ini, (1) menentukan tujuan tes, (2) menyusun kisi-kisi tes, (3) memilih bentuk

tes yang sesuai dengan materi dan kompetensi dasar pada pembelajaran menyimak, (4) menentukan jumlah/panjang tes, (5) menyusun rubrik penilaian, dan (6) melakukan rekaman butir soal.

3.3.3 Menyusun Instrumen Penilaian

Instrumen penilaian yang disusun oleh peneliti berupa, kisi-kisi soal, butir-butir soal, pedoman penilaian, dan rubrik penilaian. Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti untuk menyusun instrumen penilaian adalah sebagai berikut.

- 1) Membaca berbagai sumber dan literatur yang berkaitan dengan pengembangan instrumen penilaian.
- 2) Mempelajari dokumen (kisi-kisi, soal-soal, dan silabus) guru pengampu pelajaran bahasa Indonesia untuk mengembangkan butir soal yang berkualitas.
- 3) Menentukan bentuk tes yang akan digunakan, yaitu tes pilihan ganda, teks rumpang, benar-salah, isian singkat, dan uraian.
- 4) Membuat kisi-kisi soal yang sesuai dengan kompetensi dasar pembelajaran menyimak.
- 5) Membuat soal-soal secara tertulis per kompetensi dasar berdasarkan kisi-kisi yang sudah dibuat.
- 6) Soal-soal yang dihasilkan, kemudian direkam untuk dijadikan produk dalam pembelajaran menyimak.

- 7) Menyusun pedoman penilaian, rubrik penilaian, dan lembar telaah yang akan digunakan untuk menilai produk instrumen penilaian untuk pembelajaran menyimak.

3.3.4 Menelaah Instrumen Penilaian

Produk instrumen penilaian yang dikembangkan harus ditelaah oleh beberapa pakar (*Expert Judgment*). Kegiatan ini dilakukan untuk menilai validitas produk yang dihasilkan. Validitas isi digunakan untuk menilai produk yang dihasilkan. Validitas isi dilakukan dengan meminta dosen ahli di bidang pembelajaran menyimak dan guru bahasa Indonesia kelas X SMA Regina Pacis Surakarta untuk menilai produk instrumen penilaian yang sudah dikembangkan. Telaah meliputi kejelasan, kesesuaian, dan kebernilaian perangkat produk instrumen penilaian pembelajaran menyimak. Telaah berfungsi untuk memperbaiki kelayakan produk instrumen penilaian.

3.3.5 Revisi 1

Peneliti melakukan perbaikan terhadap produk instrumen penilaian yang telah dihasilkan, perbaikan berdasarkan pada hasil telaah yang diberikan oleh dosen pembimbing, dosen ahli, dan guru Bahasa Indonesia kelas X SMA Regina Pacis Surakarta. Setelah produk instrumen penilaian ditelaah oleh para pakar (*Expert Judgment*), maka akan diketahui beberapa

soal yang baik untuk diujicobakan dan beberapa soal yang perlu direvisi atau bahkan dibuang.

3.3.6 Uji Coba Instrumen Penilaian

Produk instrumen penilaian yang sudah direvisi bisa langsung diujicobakan. Kegiatan ujicoba dilakukan untuk mengetahui tingkat reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda produk instrumen penilaian yang telah oleh hasilkan. Sasaran uji coba produk instrumen penilaian adalah siswa kelas X, Semester 2, SMA Regina Pacis Surakarta, angkatan 2011/2012.

3.3.7 Analisis Hasil Uji Coba

Melalui analisis hasil uji coba, peneliti dapat mengetahui kualitas produk instrumen penilaian yang telah diujicobakan kepada siswa kelas X Semester 2, SMA Regina Pacis Surakarta, angkatan 2011/2012. Analisis yang dilakukan meliputi; (1) reliabilitas butir soal soal, (2) tingkat kesukaran butir soal, (3) daya pembeda butir soal.

3.3.8 Revisi 2

Peneliti melakukan perbaikan untuk yang kedua kalinya berdasarkan pada hasil uji coba produk instrumen penilaian yang dilakukan di sekolah. Jika hasil uji coba yang sudah dianalisis

menunjukkan bahwa produk instrumen penilaian memiliki tingkat validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda yang masih rendah, maka peneliti wajib melakukan perbaikan terhadap produk instrumen penilaian tersebut.

3.3.9 Produk

Setelah melalui tahap revisi atau perbaikan, instrumen penilaian dapat dikatakan sebagai produk *final*. Peneliti dapat menggunakan produk instrumen penilaian untuk memenuhi tugas akhir perkuliahan.

3.4 Penilaian Produk dan Uji Coba Produk

Produk pengembangan instrumen penilaian yang sudah dihasilkan, kemudian dinilai dan dianalisis oleh pakar (*expert judgment*), yaitu satu orang guru bahasa Indonesia dan satu orang dosen ahli. Penilaian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kelayakan produk instrumen penilaian yang telah disusun oleh peneliti. Hasil penilaian produk digunakan oleh peneliti sebagai pedoman untuk merevisi produk instrumen penilaian supaya produk yang dihasilkan lebih berkualitas, valid, dan reliabel.

Produk yang dihasilkan kemudian diujicobakan pada sampel penelitian yang telah ditentukan, yaitu siswa kelas X, semester 2, SMA Regina Pacis Surakarta. Kegiatan uji coba produk di dalam kelas dilaksanakan melalui guru

bahasa Indonesia. Uji coba produk bertujuan untuk mengetahui reliabilitas, tingkat kesukaran butir soal, dan daya pembeda soal.

3.5 Desain Uji Coba

Uji coba produk pengembangan ini dilakukan dua tahap, yaitu uji perseorangan dan uji lapangan. Dalam penelitian pengembangan ini, peneliti menggunakan uji ahli bahasa Indonesia, yaitu dosen ahli pembelajaran menyimak dan guru bahasa Indonesia. Uji lapangan dilakukan di sekolah dalam situasi pembelajaran yang sesungguhnya, yaitu di kelas X SMA Regina Pacis Surakarta.

3.6 Subjek Uji Coba

Subjek uji coba dalam penelitian pengembangan produk instrumen penilaian adalah peserta didik dari kelas X SMA. Peserta didik diambil dari kelas X semester 2 SMA Regina Pacis Surakarta yang berjumlah 80 orang.

3.7 Jenis Data

Jenis data pada penelitian pengembangan instrumen penilaian adalah data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif yang dihasilkan berupa: (1) dokumentasi (kisi-kisi dan soal-soal) dari guru pengampu mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X SMA Regina Pacis Surakarta, (2) informasi tentang keadaan nyata pembelajaran keterampilan menyimak yang diperoleh dari hasil wawancara dengan siswa kelas X SMA Regina Pacis Surakarta, (3) penilaian dan analisis

yang diberikan oleh dosen pembimbing, dosen ahli, serta guru Bahasa Indonesia kelas X SMA Regina Pacis Surakarta.

Data kuantitatif yang diperoleh berupa: (1) perolehan skor dari penilaian dan analisis yang dilakukan oleh dosen ahli, dan guru bahasa Indonesia, (2) perolehan skor dari hasil uji coba produk instrumen penilaian yang diujicobakan pada siswa kelas X SMA.

3.8 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian pengembangan ini berupa (1) pedoman wawancara terhadap siswa kelas X, Semester 2, SMA Regina Pacis Surakarta, (2) pedoman penilaian dan analisis terhadap produk pengembangan instrumen penilaian, dan (3) lembar kerja siswa berdasarkan instrumen penilaian. Berikut ini deskripsi tentang masing-masing instrumen tersebut.

3.8.1 Wawancara

Wawancara merupakan suatu cara yang dipergunakan untuk mendapatkan informasi dari responden (siswa, orang yang diwawancarai) dengan melakukan tanya jawab sepihak (Nurgiyantoro, 2001: 55). Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan siswa kelas X SMA Regina Pacis Surakarta untuk memperoleh data mengenai kegiatan pembelajaran menyimak di kelas. Berikut ini kisi-kisi

pedoman wawancara yang digunakan terhadap siswa kelas X SMA Regina Pacis Surakarta.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Pedoman Wawancara dengan siswa Kelas X

| No. | Kisi-kisi pertanyaan | Jumlah pertanyaan |
|-----|---|-------------------|
| 1. | Tanggapan siswa terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di kelas. | 1 |
| 2. | Tanggapan siswa terhadap cara guru mengajar di kelas. | 1 |
| 3. | Tanggapan siswa terhadap pembelajaran keterampilan menyimak di kelas. | 1 |
| 4. | Cara guru mengajar keterampilan menyimak di dalam kelas. | 1 |
| 5. | Penggunaan media dalam pembelajaran menyimak. | 1 |

3.8.2 Lembar Penilaian dan Analisis

Lembar penilaian digunakan untuk memberikan penilaian dan analisis terhadap produk instrumen penilaian yang telah di hasilkan oleh peneliti (kisi-kisi, butir soal, pedoman penilaian, dan rubrik penilaian). Penilaian ini dilakukan oleh dua orang ahli, yaitu dosen ahli dan guru bahasa Indonesia kelas X SMA Regina Pacis Surakarta. Selain dosen ahli dan guru bahasa Indonesia, dosen pembimbing juga memberikan penilaian dan analisis secara lisan terhadap produk yang sudah dihasilkan. Penilaian ini dijadikan salah satu pedoman bagi peneliti untuk melakukan revisi atau perbaikan terhadap instrumen penilaian yang telah dihasilkan, agar diperoleh validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda butir soal yang dapat dipertanggungjawabkan (lembar penilaian dan analisis produk terlampir).

3.8.3 Lembar Kerja Siswa terhadap Uji Coba Produk

Lembar kerja ini dibagikan kepada siswa untuk mengetahui tingkat reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda produk instrumen penilaian yang telah dihasilkan oleh peneliti. (Hasil jawaban siswa terlampir).

3.9 Teknik Analisis Data

Analisis data digunakan untuk menganalisis jawaban yang diberikan siswa terhadap uji coba produk. Pengolahan data hasil uji coba dalam peneliti menggunakan validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda soal.

3.9.1 Uji Validitas produk instrumen penilaian

Validitas isi adalah proses penentuan sejauh mana alat tes itu relevan dan dapat mewakili ranah yang dimaksudkan (Gronlund 1985 dalam Burhan Nurgiyantoro, 2010:155—156). Prosedur yang biasa dilakukan adalah membuat butir-butir soal tes berdasarkan kisi-kisi (kisi-kisi yang telah ditelaah) dan kemudian butir-butir soal ditelaah sejawat atau oleh orang yang ahli dalam bidang yang bersangkutan (*expert judgment*). Kerja telaah atau pencocokan kedua hal tersebut dapat dipandang sebagai penemuan bukti validitas.

Validitas isi merupakan jenis validitas yang harus terpenuhi dalam alat tes, khususnya alat tes yang disusun oleh guru untuk mengukur tingkat keberhasilan belajar peserta didik. Penemuan-penemuan validitas isi

terutama dilihat dari kesesuaiannya dengan kisi-kisi yang dipakai sebagai dasar penyusunan butir-butir tes, di samping juga ketepatan masing-masing butir tesnya itu sendiri.

Kriteria penilaian validitas isi, yaitu:

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{\text{jumlah skor aspek 1} + \dots + \text{aspek n}}{\text{Jumlah aspek}}$$

skor 1 = kurang , skor 2= cukup, skor 3 = baik, skor 4 = sangat baik

Produk yang memperoleh rentang skor 2-4 dapat diujicobakan kepada siswa. Produk yang masih mendapatkan skor 1 harus direvisi terlebih dahulu sebelum diujicobakan kepada siswa.

3.9.2 Uji Reliabilitas Instrumen penilaian

Rumus reliabilitas *Alpha Cronbach* digunakan untuk mengukur reliabilitas produk instrumen penilaian berupa butir soal. Koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* diterapkan pada tes yang mempunyai skala berkala dan dikotomis sekaligus. Artinya, produk uji reliabilitas ini diterapkan pada hasil pengukuran yang berjenjang. Rumus koefisien reliabilitas *Alpha Cornbach* adalah sebagai berikut (Nurgiyantoro, 2010:

171):
$$r = \frac{k}{k - 1} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

keterangan: k = jumlah butir soal

s_i^2 = jumlah varian butir soal

s_t^2 = varian total (untuk seluruh butir tes)

Pengujian produk pengembangan instrumen penilaian dilakukan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dan dikerjakan menggunakan SPSS *for windows* versi 16.0. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan koefisien *Alpha Cronbach* $> 0,60$ (Nunnaly, 1967 dalam Imam Ghozali, 2006: 42).

3.9.3 Analisis Butir Soal

3.9.3.1 Tingkat Kesukaran

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar. Bilangan yang menunjukkan tingkat kesukaran dan kemudahan suatu soal disebut indeks kesukaran. Besarnya indeks kesukaran antara 0,00 sampai dengan 1,0 indeks kesukaran ini menunjukkan taraf kesukaran soal. Soal dengan indeks kesukaran 0,00 menunjukkan bahwa soal itu terlalu sukar, sebaliknya indeks 1,0 menunjukkan bahwa butir soal terlalu mudah (Arikunto, 2011: 207). Indeks kesukaran soal dapat dicari dengan menggunakan rumus berikut ini.

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = indeks kesukaran

B = banyaknya siswa yang menjawab soal itu dengan betul

JS = jumlah seluruh siswa peserta tes

Tingkat kesukaran soal uraian dapat dihitung menggunakan langkah-langkah berikut ini.

- a. Menghitung rata-rata skor untuk tiap butir soal

$$\text{Rata - rata} = \frac{\text{Jumlah skor peserta didik tiap soal}}{\text{Jumlah Peserta didik}}$$

- b. Menghitung tingkat kesukaran

$$\text{Tingkat Kesukaran} = \frac{\text{rata - rata}}{\text{Skor Maksimum tiap soal}}$$

Untuk menafsirkan tingkat kesukaran, dapat digunakan kriteria berikut ini (Arifin, 2011: 272):

Tabel 3.2 Klasifikasi Indeks Kesukaran

| Koefisien Korelasi | Interpretasi |
|-------------------------|--------------|
| $P < 0,30$ | Sukar |
| $0,30 \leq P \leq 0,70$ | Sedang |
| $P > 0,70$ | Mudah |

3.9.3.2 Daya Pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah. Angka yang menunjukkan besarnya daya pembeda disebut indeks diskriminasi, disingkat D (Arikunto, 2011: 211). Rumus mencari D (indeks diskriminasi) adalah

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

J = jumlah peserta tes

J_A = banyaknya peserta kelompok atas

J_B = banyaknya peserta kelompok bawah

B_A = banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab pertanyaan itu dengan benar

B_B = banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab pertanyaan itu dengan benar

$P_A = \frac{B_A}{J_A}$ = proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

$P_B = \frac{B_B}{J_B}$ = proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Teknik yang digunakan untuk menghitung daya pembeda soal bentuk uraian adalah menetapkan kelompok atas dan kelompok bawah. Jika jumlah peserta didik di atas 30 dapat ditetapkan 27%. Kemudian menghitung rata-rata skor untuk kelompok atas dan kelompok bawah. Daya pembeda soal uraian dapat dihitung menggunakan rumus di bawah ini (Arifin, 2011: 133).

$$DP = \frac{\bar{X}_{KA} - \bar{X}_{KB}}{\text{Skor Maks}}$$

Keterangan:

\bar{X}_{KA} = rata-rata kelompok atas

\bar{X}_{KB} = rata-rata kelompok bawah

DP = daya pembeda

Tabel 3.3 Klasifikasi Daya Pembeda

| Koefisien Korelasi | Interpretasi |
|--------------------|--------------|
| 0,00 – 0,19 | Kurang baik |
| 0,20 – 0,29 | Cukup |
| 0,30 – 0,39 | Baik |
| 0,40 – 1,00 | Sangat baik |

BAB IV

PEMBAHASAN

Dalam bab IV akan dipaparkan hasil penelitian yang terdiri dari lima sub-bab. Sub-bab pertama membahas paparan hasil analisis kebutuhan. Sub-bab kedua memaparkan validitas isi dari hasil penilaian produk pengembangan oleh dosen ahli dan guru bahasa Indonesia. Sub-bab ketiga memaparkan hasil uji coba produk pengembangan instrumen penilaian pembelajaran menyimak. Sub-bab keempat memaparkan analisis hasil ujicoba produk pengembangan. Sub-bab kelima menyajikan revisi produk pengembangan.

4.1 Paparan Hasil Analisis Kebutuhan

Penelitian pengembangan ini diawali dengan pengumpulan data untuk analisis kebutuhan siswa dan guru. Pengumpulan data untuk analisis kebutuhan menggunakan dua instrumen, yaitu mengumpulkan dan menganalisis dokumen guru pengampu pelajaran bahasa Indonesia kelas X SMA dan wawancara dengan siswa kelas X SMA Regina Pacis.

Dari hasil analisis kebutuhan, peneliti mengembangkan instrumen penilaian pembelajaran menyimak yang dibutuhkan oleh guru bahasa Indonesia dan siswa kelas X semester 2. Setelah produk instrumen penilaian pembelajaran menyimak tersusun, produk instrumen penilaian tersebut dinilai oleh dosen ahli dan guru pengampu pelajaran bahasa Indonesia. Dosen ahli dan guru Bahasa

Indonesia memberikan penilaian terhadap kisi-kisi soal, butir soal yang direkam (teks rumpang, pilihan ganda, benar-salah, isian singkat, dan uraian), rubrik penilaian soal uraian, dan rubrik penilaian ranah kognitif, afektif, psikomotorik yang telah dihasilkan oleh peneliti dengan kriteria yang sudah ditentukan (terlampir).

4.1.1 Analisis Dokumen Guru Bahasa Indonesia

Data kebutuhan siswa diperoleh dari dokumen guru pengampu pelajaran bahasa Indonesia, yaitu berupa kisi-kisi dan soal-soal. Peneliti mengumpulkan dokumen yang dimiliki guru, kemudian mempelajari dokumen tersebut.

Pertama, kisi-kisi yang disusun oleh guru pengampu mata pelajaran bahasa Indonesia dijabarkan dengan sangat terperinci. Kolom-kolom yang terdapat dalam kisi-kisi buatan guru berupa kolom standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok, indikator, tingkat kesulitan, dan nomor soal. Indikator dibuat untuk setiap butir soal. Secara keseluruhan kisi-kisi yang dibuat oleh guru sudah sangat terpercaya karena sudah diujicobakan secara langsung kepada siswa.

Kelemahan dari kisi-kisi ini hanya sebatas pada kesalahan atau kekeliruan dalam penulisan kata dan ejaan, misalnya penulisan kata teks ditulis “taks”. Selain kesalahan penulisan kata dan ejaan, kisi-kisi yang disusun guru juga belum diintegrasikan kepada keterampilan yang lain. Kisi-kisi yang disusun guru akan menjadi lebih baik jika ditambah satu kolom lagi khusus untuk membahas

integrasi antara keempat keterampilan berbahasa (menyimak, membaca, berbicara, menulis).

Peneliti menjadikan kisi-kisi yang disusun oleh guru sebagai pedoman dalam menyusun dan mengembangkan produk kisi-kisi yang akan dihasilkan oleh peneliti. Peneliti juga akan menambahkan satu kolom khusus untuk integrasi antarketerampilan dalam berbahasa. Hal itu dilakukan supaya butir soal yang dihasilkan oleh peneliti tidak hanya mengukur aspek kognitif saja, tetapi juga dapat mengukur aspek afektif, dan psikomotorik.

Kedua, soal-soal yang digunakan guru dalam pembelajaran disusun dengan struktur kalimat yang jelas dan sesuai dengan EYD. Soal-soal yang disusun sesuai dengan materi yang diajarkan. Butir soal tidak hanya disusun berdasarkan isi bacaan yang disajikan, tetapi juga berkaitan dengan arti suatu kata dalam bacaan dan sinonim meskipun jumlahnya masih sedikit. Secara keseluruhan butir soal yang disusun oleh guru sudah sesuai dengan KD dan dapat mengukur tingkat kognitif siswa, tetapi setelah peneliti mempelajari soal-soal yang disusun guru dengan lebih teliti, peneliti menemukan beberapa kekurangan yang harus diperbaiki dan dikembangkan, yaitu:

1. Butir soal yang disusun masih kurang terintegrasi dengan keterampilan yang lain. Butir soal yang disusun cenderung hanya untuk mengukur kemampuan keterampilan menulis dan membaca siswa, sedangkan untuk mengukur keterampilan menyimak dan berbicara masih kurang diperhatikan. Oleh sebab itu peneliti mencoba mengembangkan dan menyusun soal-soal untuk keterampilan menyimak dan juga integrasinya

dengan pembelajaran membaca, menulis, dan berbicara. Peneliti menyusun soal-soal rekaman untuk mengukur kemampuan menyimak siswa. Soal rekaman tersebut juga dilengkapi dengan video pembelajaran yang mewajibkan siswa untuk menyimak sekaligus membaca hal-hal penting seperti alamat, nama tokoh, dan nama kota yang terdapat dalam rekaman. Selain itu, rekaman juga dilengkapi dengan soal-soal yang mewajibkan siswa untuk menjawab dengan tulisan dan menjawab secara lisan di depan kelas.

2. Butir soal yang dihasilkan kurang bervariasi, hanya berupa pilihan ganda, isian, dan uraian. Hal tersebut membuat peneliti tergerak untuk menyusun bentuk tes yang lebih bervariasi yang dikhususkan untuk pembelajaran menyimak. Peneliti menyusun tes untuk mengukur keterampilan menyimak menggunakan tes teks rumpang, tes benar-salah, tes pilihan ganda, tes isian singkat, dan tes uraian. Semua bentuk tes itu dikembangkan menjadi butir soal dan direkam. Peneliti menyusun butir soal yang tidak terlalu susah karena peneliti sadar bahwa butir soal yang disajikan membutuhkan kemampuan menyimak siswa, sedangkan kemampuan menyimak siswa masih kurang terasah. Peneliti berani mengatakan bahwa kemampuan menyimak siswa masih kurang terasah karena masih banyak sekolah yang mengabaikan keterampilan menyimak, misalnya ketika saat pembelajaran menyimak siswa justru diberi sebuah teks untuk dibaca.

3. Butir soal yang dihasilkan masih terpaku pada isi teks bacaan yang menyertainya dan masih kurang dikembangkan, misalnya teks puisi “Surat dari Ibu”, dari teks puisi itu hanya disusun satu soal yang menanyakan tentang isi puisi tersebut. Oleh sebab itu peneliti akan mengembangkan butir soal yang tidak hanya menanyakan tentang isi sebuah teks, tetapi juga akan menyusun butir soal yang berkaitan dengan arti kata, sinonim, EYD, struktur kalimat (S P O K) dan lain sebagainya.

Dokumen guru yang dianalisis oleh peneliti hanya terdiri dari kisi-kisi dan soal-soal sedangkan rubrik penilaian untuk memberikan skor dan untuk menilai aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa tidak ada atau tidak ditemukan oleh peneliti. Oleh sebab itu, peneliti juga mengembangkan rubrik penilaian sebagai panduan untuk memberikan skor kepada siswa sesuai kemampuannya dan juga menyusun rubrik untuk penilaian aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa. Penyusunan rubrik penilaian dilakukan supaya mempermudah guru dalam menilai kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa. Selain itu dengan disusunnya rubrik penilaian, siswa dapat mengetahui hasil belajarnya tidak hanya dari kognitif atau kemampuan otaknya saja, tetapi juga dari sikap dan penampilannya selama mengikuti proses pembelajaran.

Setelah menganalisis data kebutuhan siswa, penulis mengembangkan produk instrumen penilaian berupa kisi-kisi, rekaman butir-butir soal, dan rubrik penilaian. Pengembangan produk instrumen penilaian ini disesuaikan dengan visi SMA Regina Pacis yang berbunyi “ Komunitas pembelajar yang kritis, kreatif, dan inovatif dalam mengintegrasikan ilmu, iman, dan nilai-nilai kemanusiaan

seturut semangat St. Angela.” Kutipan Visi SMA Regina Pacis memberikan inspirasi kepada penulis untuk mengembangkan produk instrumen penilaian keterampilan menyimak yang terintegrasi dengan ilmu atau keterampilan lain seperti membaca, menulis, dan berbicara. Produk pengembangan ini sesuai dengan visi SMA Regina Pacis yang mengharapkan siswa mampu mengintegrasikan ilmu, khususnya keterampilan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Produk yang dihasilkan merupakan produk yang kreatif dan inovatif karena belum pernah ada produk seperti ini dihasilkan di SMA Regina Pacis.

4.1.2 Paparan Hasil Wawancara

Instrumen yang digunakan untuk analisis data kebutuhan siswa adalah wawancara. Wawancara dilakukan dengan satu orang siswa kelas X dan satu orang siswi kelas X SMA Regina Pacis Surakarta. pertanyaan yang diajukan sesuai dengan pedoman wawancara yang telah disusun oleh peneliti (terlampir). Hasil wawancara adalah sebagai berikut,

Pertama, pembelajaran bahasa Indonesia di kelas sudah cukup menarik. Guru tidak hanya memberikan teori, tetapi juga memberikan kesempatan untuk mempraktikkan teori yang sudah diberikan. Misalnya pembelajaran pidato tidak hanya diberikan materinya saja, tetapi siswa diberi kesempatan untuk berpidato di depan kelas.

Kedua, siswa dapat memahami cara penyampaian/cara mengajar guru di kelas. Materi yang disampaikan guru, dapat dipahami dengan baik oleh siswa.

Ketiga, pembelajaran menyimak di kelas sudah memadai karena mempunyai materi khusus. Pembelajaran menyimak benar-benar dipraktikkan di kelas, misalnya ketika ulangan teks bacaan untuk soal langsung dibacakan oleh gurunya.

Keempat, guru mengajar di kelas ketika pembelajaran keterampilan menyimak menggunakan cara yang masih konservatif. Guru menggunakan teks atau buku sebagai media ketika proses pembelajaran menyimak. Bacaan yang dijadikan materi pembelajaran, kemudian dibacakan oleh guru itu sendiri, sedangkan siswa mendengarkan.

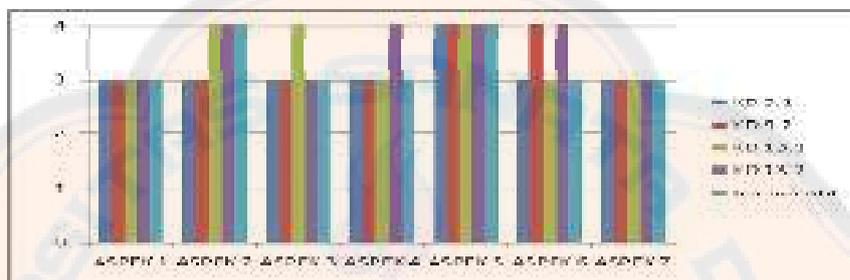
Kelima, media yang digunakan dalam pembelajaran menyimak hanya menggunakan teks. Guru belum pernah memutar video untuk pembelajaran dan soal-soal rekaman juga belum pernah digunakan dalam pembelajaran menyimak di kelas.

4.2 Paparan Validitas Isi

Skripsi ini menggunakan dua *expert judgment* untuk menilai validitas isi produk instrumen penilaian pembelajaran menyimak yang dihasilkan oleh peneliti. Dua orang ahli yang akan menilai produk pengembangan adalah dosen ahli dan guru bahasa Indonesia. Paparan hasil penilaian dosen ahli dan guru akan dipaparan secara rinci di bawah ini.

4.2.1 Paparan Hasil Penilaian Produk Pengembangan Oleh Dosen Ahli

Penilaian yang diberikan oleh dosen ahli berdasarkan beberapa aspek yang telah ditentukan (aspek terlampir). Perolehan hasil penilaian produk instrumen penilaian pembelajaran menyimak integratif yang diperoleh dari dosen ahli dideskripsikan ke dalam grafik-grafik di bawah ini.



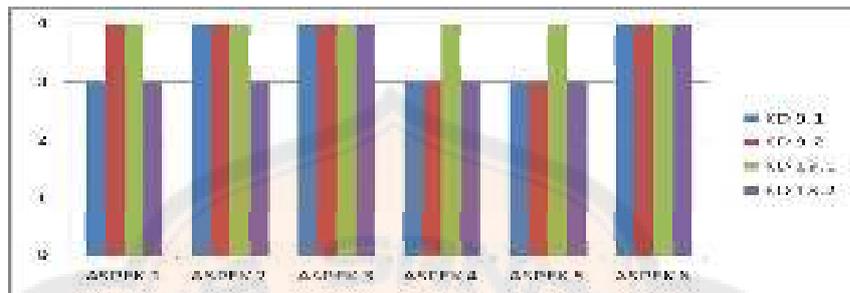
Grafik 4.1 Validasi Instrumen Penilaian Kisi-kisi Pembelajaran Menyimak oleh Dosen

Grafik 4.1 merupakan hasil skor yang diperoleh dari dosen untuk kisi-kisi soal yang dihasilkan oleh penulis. Berdasarkan penilaian di atas dapat ditarik kesimpulan jumlah rata-rata skor yang diperoleh dari penilaian dosen. Jumlah skor tertera pada tabel di bawah ini

Tabel 4.1 Validasi Instrumen Penilaian Kisi-kisi Pembelajaran Menyimak Oleh Dosen

| Kompetensi Dasar | Jumlah Skor/Aspek | Skor Rata-rata |
|------------------|-------------------|----------------|
| 9.1 | 21/7 | 3 (baik) |
| 9.2 | 23/7 | 3,28 (baik) |
| 13.1 | 24/7 | 3,42 (baik) |
| 13.2 | 25/7 | 3,57 (baik) |
| Tes Sumatif | 23/7 | 3,28 (baik) |

Perolehan skor produk kisi-kisi yang diberikan oleh dosen berkisar pada angka 3 yang menunjukkan bahwa produk yang dihasilkan tergolong baik. Produk yang dihasilkan masih perlu direvisi dari segi ejaan dan pemilihan kata yang digunakan supaya mudah dipahami.



Grafik 4.2 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak Tes Dikte/Teks Rumpang oleh Dosen

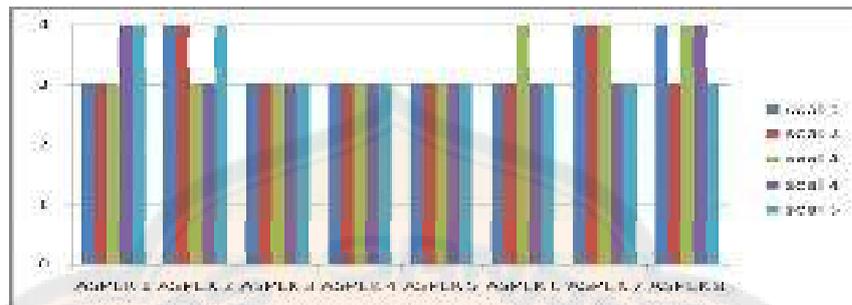
Grafik 4.2 merupakan hasil skor yang diperoleh dari dosen untuk soal teks rumpang yang dihasilkan oleh penulis. Berdasarkan penilaian di atas dapat ditarik kesimpulan jumlah rata-rata skor yang diperoleh dari penilaian dosen. Jumlah skor tertera pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.2 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak Tes Teks Rumpang oleh Dosen

| Kompetensi Dasar | Jumlah Skor/Aspek | Skor Rata-rata |
|------------------|-------------------|-----------------|
| 9.1 | 21/6 | 3,5 (baik) |
| 9.2 | 22/6 | 3,67 (baik) |
| 13.1 | 24/6 | 4 (sangat baik) |
| 13.2 | 20/6 | 3,33 (baik) |

Perolehan skor produk tes dikte/teks rumpang yang diberikan oleh dosen berkisar pada angka 3-4 yang menunjukkan bahwa produk yang dihasilkan

tergolong baik dan sangat baik. Produk yang dihasilkan masih perlu direvisi dari segi ejaan dan pemilihan kata yang digunakan supaya mudah dipahami.



Grafik 4.3 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak Tes Benar-Salah oleh Dosen

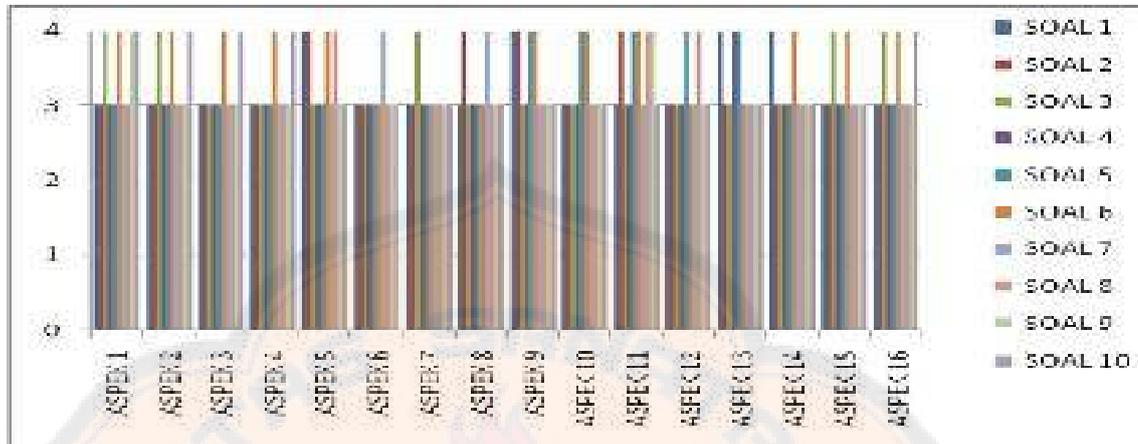
Grafik 4.3 merupakan hasil skor yang diperoleh dari dosen untuk soal benar-salah tes sumatif yang dihasilkan oleh penulis. Berdasarkan penilaian di atas dapat ditarik kesimpulan jumlah rata-rata skor yang diperoleh dari penilaian dosen. Jumlah skor tertera pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.3 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak Tes Benar-Salah oleh Dosen

| No.Soa | Jumlah Skor/Aspek | Skor Rata-rata |
|--------|-------------------|----------------|
| 1. | 27/8 | 3,38 (baik) |
| 2. | 26/8 | 3,25 (baik) |
| 3. | 27/8 | 3,38 (baik) |
| 4. | 26/8 | 3,25 (baik) |
| 5. | 26/8 | 3,25 (baik) |

Perolehan skor produk tes benar-salah yang diberikan oleh dosen berkisar pada angka 3 yang menunjukkan bahwa produk yang dihasilkan tergolong baik.

Produk yang dihasilkan masih perlu direvisi dari segi ejaan dan pemilihan kata yang digunakan supaya mudah dipahami.



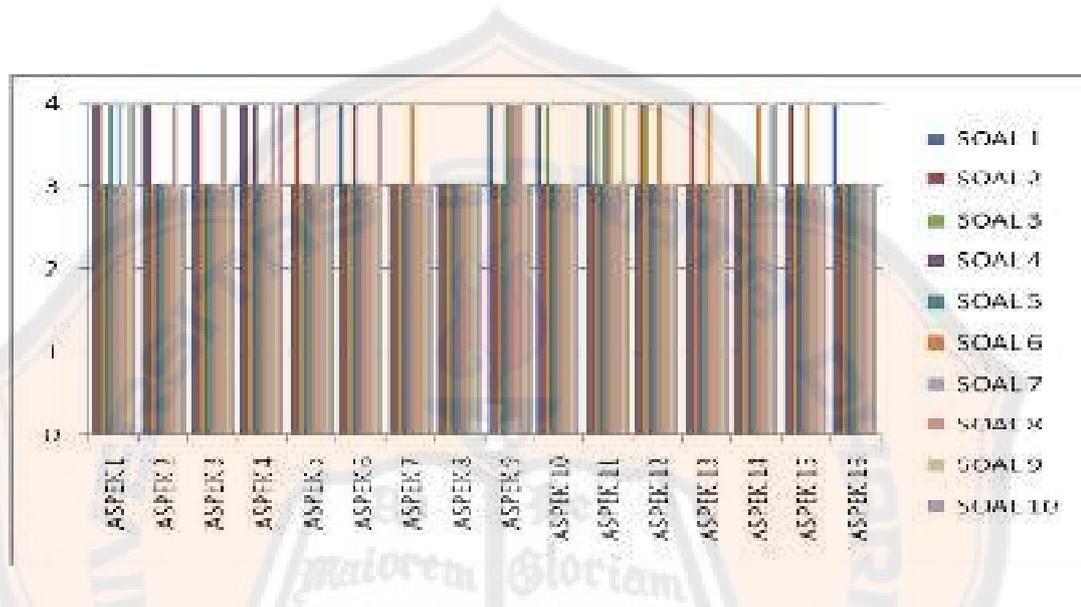
Grafik 4.4 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak Tes Pilihan Ganda KD 9.1 oleh Dosen

Grafik 4.4 merupakan hasil skor yang diperoleh dari dosen untuk soal pilihan ganda KD 9.1 yang dihasilkan oleh penulis. Berdasarkan penilaian di atas dapat ditarik kesimpulan jumlah rata-rata skor yang diperoleh dari penilaian dosen. Jumlah skor tertera pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.4 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak Tes Pilihan Ganda KD 9.1 oleh Dosen

| No. Soal | Jumlah Skor/Aspek | Skor Rata-rata |
|----------|-------------------|----------------|
| 1. | 52/16 | 3,25 (baik) |
| 2. | 52/16 | 3,25 (baik) |
| 3. | 53/16 | 3,31 (baik) |
| 4. | 49/16 | 3,06 (baik) |
| 5. | 53/16 | 3,31 (baik) |
| 6. | 59/16 | 3,69 (baik) |
| 7. | 50/16 | 3,13 (baik) |
| 8. | 51/16 | 3,19 (baik) |
| 9. | 50/16 | 3,13 (baik) |
| 10. | 53/16 | 3,31 (baik) |

Perolehan skor produk tes pilihan ganda KD 9.1 yang diberikan oleh dosen berkisar pada angka 3 yang menunjukkan bahwa produk yang dihasilkan tergolong baik. Penulis melakukan revisi terhadap video yang digunakan. Video yang digunakan dipotong menjadi dua bagian, bagian pertama untuk soal nomor 1-5 dan bagian dua untuk soal nomor 6-10.



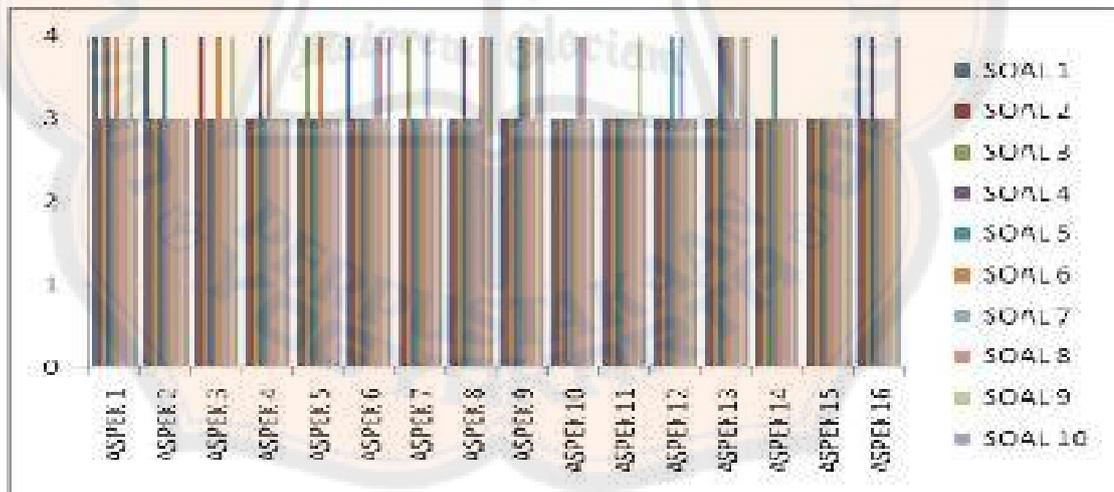
Grafik 4.5 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak Tes Pilihan Ganda KD 9.2 oleh Dosen

Grafik 4.5 merupakan hasil skor yang diperoleh dari dosen untuk soal pilihan ganda KD 9.2 yang dihasilkan oleh penulis. Berdasarkan penilaian di atas dapat ditarik kesimpulan jumlah rata-rata skor yang diperoleh dari penilaian dosen. Jumlah skor tertera pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.5 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak Tes Pilihan Ganda KD 9.2 oleh Dosen

| No. Soal | Jumlah Skor/Aspek | Skor Rata-rata |
|----------|-------------------|----------------|
| 1. | 57/16 | 3,56 (baik) |
| 2. | 56/16 | 3,50 (baik) |
| 3. | 51/16 | 3,19 (baik) |
| 4. | 50/16 | 3,13 (baik) |
| 5. | 51/16 | 3,19 (baik) |
| 6. | 55/16 | 3,44 (baik) |
| 7. | 51/16 | 3,19 (baik) |
| 8. | 52/16 | 3,25 (baik) |
| 9. | 51/16 | 3,19 (baik) |
| 10. | 52/16 | 3,25 (baik) |

Perolehan skor produk tes pilihan ganda KD 9.2 yang diberikan oleh dosen berkisar pada angka 3 yang menunjukkan bahwa produk yang dihasilkan tergolong baik. Penulis melakukan perbaikan terhadap ejaan yang digunakan.



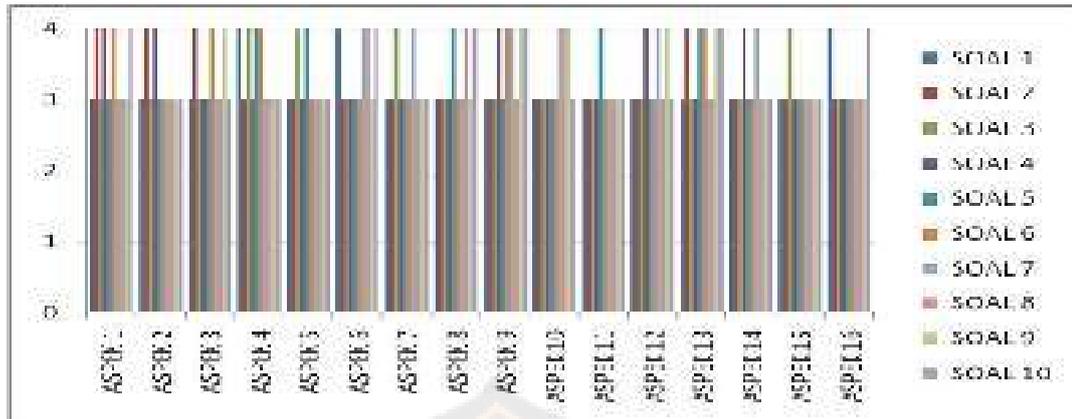
Grafik 4.6 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak Tes Pilihan Ganda KD 13.1 oleh Dosen

Grafik 4.6 merupakan hasil skor yang diperoleh dari dosen untuk soal pilihan ganda KD 13.1 yang dihasilkan oleh penulis. Berdasarkan penilaian di atas dapat ditarik kesimpulan jumlah rata-rata skor yang diperoleh dari penilaian dosen. Jumlah skor tertera pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.6 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak Tes Pilihan Ganda KD 13.1 oleh Dosen

| No. Soal | Jumlah Skor/Aspek | Skor Rata-rata |
|----------|-------------------|----------------|
| 1. | 52/16 | 3,25 (baik) |
| 2. | 49/16 | 3,06 (baik) |
| 3. | 51/16 | 3,19 (baik) |
| 4. | 53/16 | 3,31 (baik) |
| 5. | 53/16 | 3,31 (baik) |
| 6. | 54/16 | 3,38 (baik) |
| 7. | 54/16 | 3,38 (baik) |
| 8. | 51/16 | 3,19 (baik) |
| 9. | 54/16 | 3,38 (baik) |
| 10. | 53/16 | 3,31 (baik) |

Perolehan skor produk tes pilihan ganda KD 13.1 yang diberikan oleh dosen berkisar pada angka 3 yang menunjukkan bahwa produk yang dihasilkan tergolong baik. Penulis akan melakukan perbaikan terhadap ejaan yang digunakan.



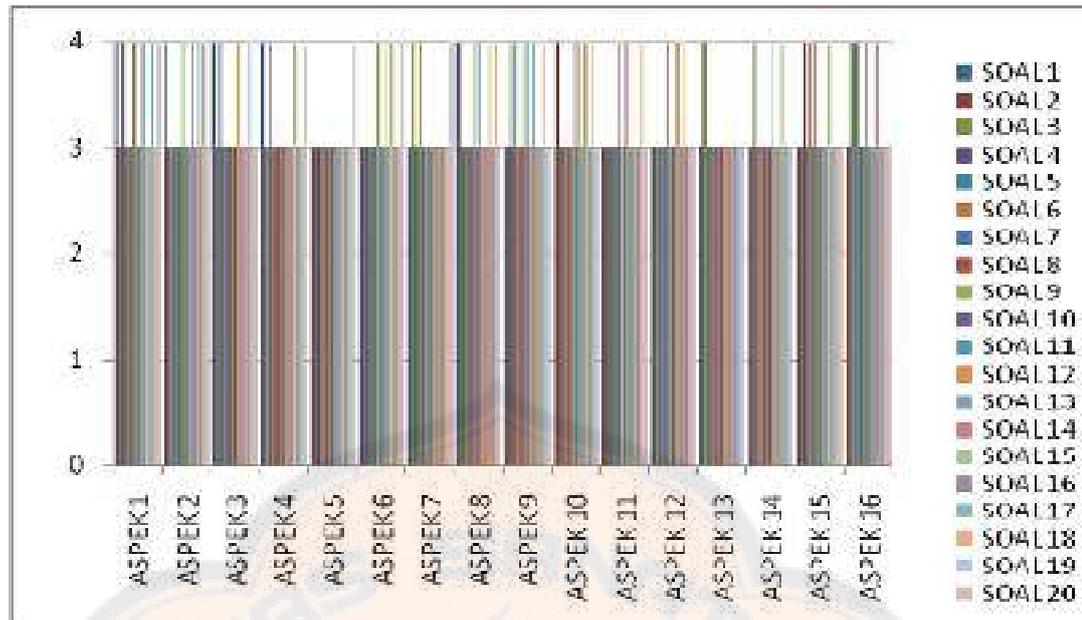
Grafik 4.7 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak Tes Pilihan Ganda KD 13.2 oleh Dosen

Grafik 4.7 merupakan hasil skor yang diperoleh dari dosen untuk soal pilihan ganda KD 13.2 yang dihasilkan oleh penulis. Berdasarkan penilaian di atas dapat ditarik kesimpulan jumlah rata-rata skor yang diperoleh dari penilaian dosen. Jumlah skor tertera pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.7 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak Tes Pilihan Ganda KD 13.2 oleh Dosen

| No. Soal | Jumlah Skor/Aspek | Skor Rata-rata |
|----------|-------------------|----------------|
| 1. | 51/16 | 3,19 (baik) |
| 2. | 52/16 | 3,25 (baik) |
| 3. | 52/16 | 3,25 (baik) |
| 4. | 53/16 | 3,31 (baik) |
| 5. | 53/16 | 3,31 (baik) |
| 6. | 53/16 | 3,31 (baik) |
| 7. | 54/16 | 3,38 (baik) |
| 8. | 51/16 | 3,19 (baik) |
| 9. | 53/16 | 3,31 (baik) |
| 10. | 54/16 | 3,38 (baik) |

Perolehan skor produk tes pilihan ganda KD 13.2 yang diberikan oleh dosen berkisar pada angka 3 yang menunjukkan bahwa produk yang dihasilkan tergolong baik. Penulis akan melakukan perbaikan terhadap ejaan yang digunakan.



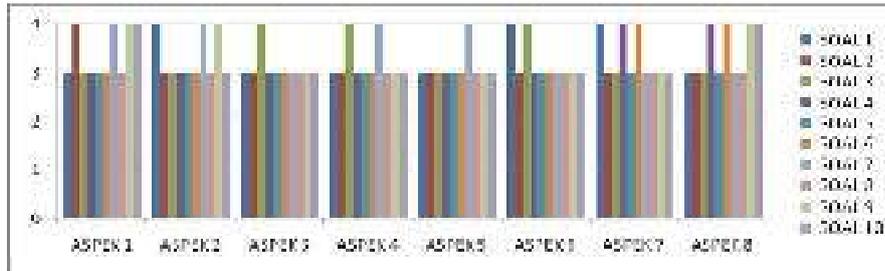
Grafik 4.8 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak Tes Pilihan Ganda Tes Sumatif oleh Dosen

Grafik 4.8 merupakan hasil skor yang diperoleh dari dosen untuk penilaian tes sumatif soal pilihan ganda yang dihasilkan oleh penulis. Berdasarkan penilaian di atas dapat ditarik kesimpulan jumlah rata-rata skor yang diperoleh dari penilaian dosen. Jumlah skor tertera pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.8 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak Tes Pilihan Ganda untuk Tes Sumatif oleh Dosen

| No. Soal | Jumlah Skor/Aspek | Skor Rata-rata |
|----------|-------------------|----------------|
| 1. | 53/16 | 3,31 (baik) |
| 2. | 51/16 | 3,19 (baik) |
| 3. | 53/16 | 3,31 (baik) |
| 4. | 52/16 | 3,25 (baik) |
| 5. | 50/16 | 3,13 (baik) |
| 6. | 51/16 | 3,19 (baik) |
| 7. | 48/16 | 3,00 (baik) |
| 8. | 52/16 | 3,25 (baik) |
| 9. | 53/16 | 3,31 (baik) |
| 10. | 51/16 | 3,19 (baik) |
| 11. | 51/16 | 3,19 (baik) |
| 12. | 53/16 | 3,31 (baik) |
| 13. | 51/16 | 3,19 (baik) |
| 14. | 50/16 | 3,13 (baik) |
| 15. | 56/16 | 3,50 (baik) |
| 16. | 48/16 | 3,00 (baik) |
| 17. | 51/16 | 3,19 (baik) |
| 18. | 53/16 | 3,31 (baik) |
| 19. | 50/16 | 3,13 (baik) |
| 20. | 53/16 | 3,31 (baik) |

Perolehan skor produk tes pilihan ganda tes sumatif yang diberikan oleh dosen berkisar pada angka 3 yang menunjukkan bahwa produk yang dihasilkan tergolong baik. Penulis melakukan revisi terhadap pilihan jawaban soal nomor 13, yaitu pilihan (a) *Mande Rubiyah* diganti menjadi *ibu Malin Kundang*.



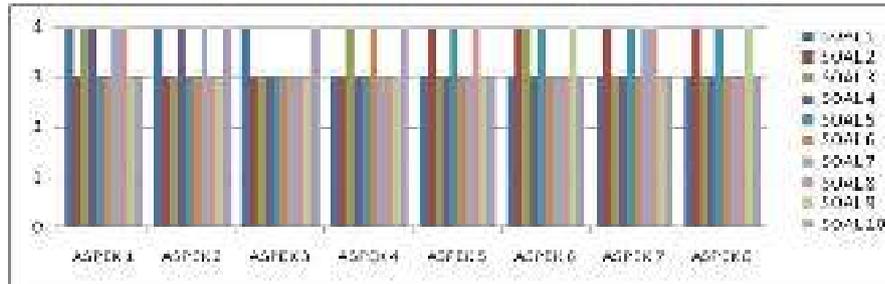
Grafik 4.9 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak Tes Isian Singkat KD 9.1 oleh Dosen

Grafik 4.9 merupakan hasil skor yang diperoleh dari dosen untuk penilaian soal isian singkat KD 9.1 yang dihasilkan oleh penulis. Berdasarkan penilaian di atas dapat ditarik kesimpulan jumlah rata-rata skor yang diperoleh dari penilaian dosen. Jumlah skor tertera pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.9 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak Tes Isian Singkat KD 9.1 oleh Dosen

| No. Soal | Jumlah Skor/Aspek | Skor Rata-rata |
|----------|-------------------|----------------|
| 1. | 27/8 | 3,38 (baik) |
| 2. | 25/8 | 3,12 (baik) |
| 3. | 27/8 | 3,38 (baik) |
| 4. | 26/8 | 3,25 (baik) |
| 5. | 24/8 | 3 (baik) |
| 6. | 26/8 | 3,25 (baik) |
| 7. | 28/8 | 3,5 (baik) |
| 8. | 24/8 | 3 (baik) |
| 9. | 27/8 | 3,38 (baik) |
| 10. | 26/8 | 3,25 (baik) |

Perolehan skor produk tes isian singkat KD 9.1 yang diberikan oleh dosen berkisar pada angka 3 yang menunjukkan bahwa produk yang dihasilkan tergolong baik. Penulis melakukan revisi terhadap ejaan dan pilihan kata yang digunakan.



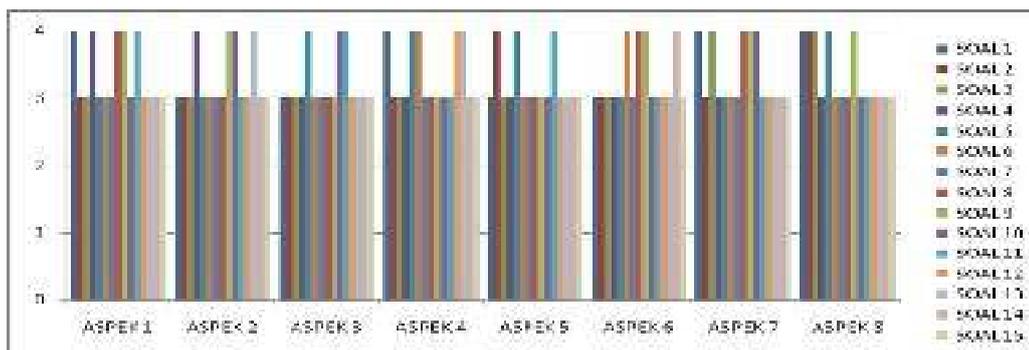
Grafik 4.10 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak Tes Isian Singkat KD 9.2 oleh Dosen

Grafik 4.10 merupakan hasil skor yang diperoleh dari dosen untuk penilaian soal isian singkat KD 9.2 yang dihasilkan oleh penulis. Berdasarkan penilaian di atas dapat ditarik kesimpulan jumlah rata-rata skor yang diperoleh dari penilaian dosen. Jumlah skor tertera pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.10 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak Tes Isian Singkat KD 9.2 oleh Dosen

| No. Soal | Jumlah Skor/Aspek | Skor Rata-rata |
|----------|-------------------|----------------|
| 1. | 27/8 | 3,38 (baik) |
| 2. | 28/8 | 3,5 (baik) |
| 3. | 27/8 | 3,38 (baik) |
| 4. | 26/8 | 3,25 (baik) |
| 5. | 28/8 | 3,5 (baik) |
| 6. | 25/8 | 3,12 (baik) |
| 7. | 27/8 | 3,38 (baik) |
| 8. | 27/8 | 3,38 (baik) |
| 9. | 26/8 | 3,25 (baik) |
| 10. | 27/8 | 3,38 (baik) |

Perolehan skor produk tes isian singkat KD 9.2 yang diberikan oleh dosen berkisar pada angka 3 yang menunjukkan bahwa produk yang dihasilkan tergolong baik. Produk yang dihasilkan dapat diujicobakan kepada siswa.



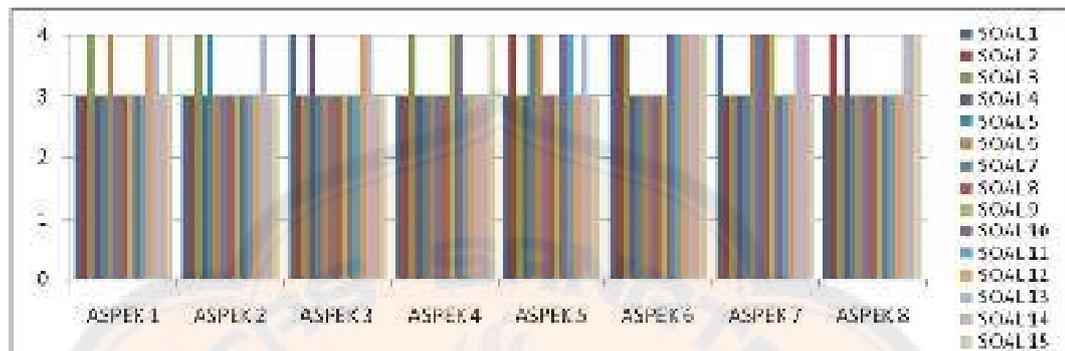
Grafik 4.11 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak Tes Isian Singkat KD 13.1 oleh Dosen

Grafik 4.11 merupakan hasil skor yang diperoleh dari dosen untuk soal isian singkat KD 13.1 yang dihasilkan oleh penulis. Berdasarkan penilaian di atas dapat ditarik kesimpulan jumlah rata-rata skor yang diperoleh dari penilaian dosen. Jumlah skor tertera pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.11 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak Tes Isian Singkat KD 13.1 oleh Dosen

| No. Soal | Jumlah Skor/Aspek | Skor Rata-rata |
|----------|-------------------|----------------|
| 1. | 28/8 | 3,5 (baik) |
| 2. | 26/8 | 3,25 (baik) |
| 3. | 26/8 | 3,25 (baik) |
| 4. | 26/8 | 3,25 (baik) |
| 5. | 28/8 | 3,5 (baik) |
| 6. | 26/8 | 3,25 (baik) |
| 7. | 24/8 | 3 (baik) |
| 8. | 27/8 | 3,38 (baik) |
| 9. | 29/8 | 3,63 (baik) |
| 10. | 27/8 | 3,38 (baik) |
| 11. | 27/8 | 3,38 (baik) |
| 12. | 25/8 | 3,13 (baik) |
| 13. | 26/8 | 3,25 (baik) |
| 14. | 25/8 | 3,13 (baik) |
| 15. | 24/8 | 3 (baik) |

Perolehan skor produk tes isian singkat KD 13.1 yang diberikan oleh dosen berkisar pada angka 3 yang menunjukkan bahwa produk yang dihasilkan tergolong baik. Produk yang dihasilkan dapat diujicobakan kepada siswa.



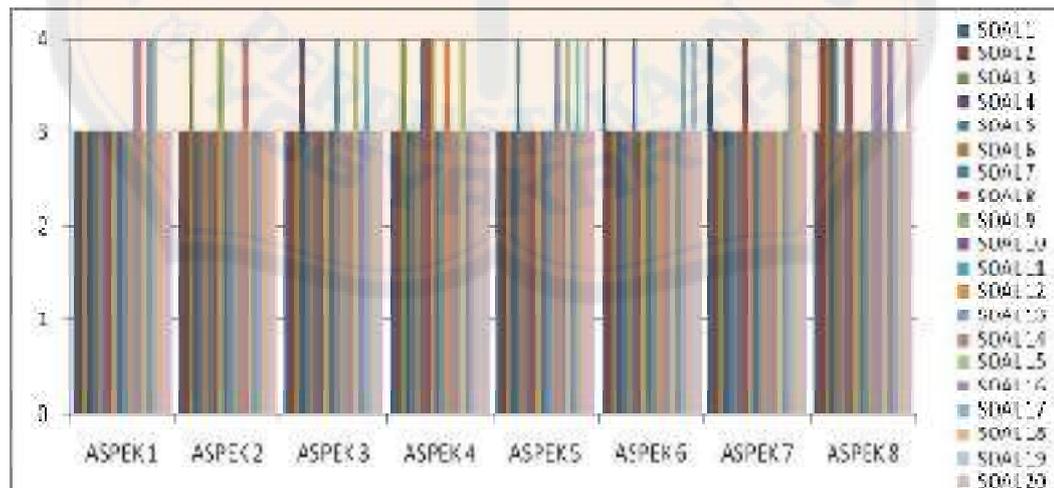
Grafik 4.12 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak Tes Isian Singkat KD 13.2 oleh Dosen

Grafik 4.12 merupakan hasil skor yang diperoleh dari dosen untuk soal isian singkat KD 13.2 yang dihasilkan oleh penulis. Berdasarkan penilaian di atas dapat ditarik kesimpulan jumlah rata-rata skor yang diperoleh dari penilaian dosen. Jumlah skor tertera pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.12 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak Tes Isian Singkat KD 13.2 Oleh Dosen

| No. Soal | Jumlah Skor/Aspek | Skor Rata-rata |
|----------|-------------------|----------------|
| 1. | 27/8 | 3,38 (baik) |
| 2. | 27/8 | 3,38 (baik) |
| 3. | 28/8 | 3,5 (baik) |
| 4. | 26/8 | 3,25 (baik) |
| 5. | 26/8 | 3,25 (baik) |
| 6. | 27/8 | 3,38 (baik) |
| 7. | 25/8 | 3,13 (baik) |
| 8. | 25/8 | 3,13 (baik) |
| 9. | 26/8 | 3,25 (baik) |
| 10. | 27/8 | 3,38 (baik) |
| 11. | 26/8 | 3,25 (baik) |
| 12. | 27/8 | 3,38 (baik) |
| 13. | 31/8 | 3,88 (baik) |
| 14. | 27/8 | 3,38 (baik) |
| 15. | 28/8 | 3,5 (baik) |

Perolehan skor produk tes isian singkat KD 13.2 yang diberikan oleh dosen berkisar pada angka 3 yang menunjukkan bahwa produk yang dihasilkan tergolong baik. Produk yang dihasilkan dapat diujicobakan kepada siswa.



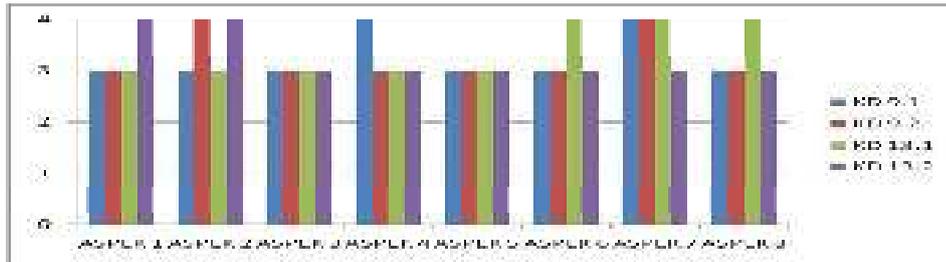
Grafik 4.13 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak Tes Isian Singkat Tes Sumatif oleh Dosen

Grafik 4.13 merupakan hasil skor yang diperoleh dari dosen untuk soal isian singkat tes sumatif yang dihasilkan oleh penulis. Berdasarkan penilaian di atas dapat ditarik kesimpulan jumlah rata-rata skor yang diperoleh dari penilaian dosen. Jumlah skor tertera pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.13 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak Tes Isian Singkat untuk Tes Sumatif oleh Dosen

| No. Soal | Jumlah Skor/Aspek | Skor Rata-rata |
|----------|-------------------|----------------|
| 1. | 26/8 | 3,25 (baik) |
| 2. | 25/8 | 3,13 (baik) |
| 3. | 27/8 | 3,38 (baik) |
| 4. | 26/8 | 3,25 (baik) |
| 5. | 26/8 | 3,25 (baik) |
| 6. | 24/8 | 3 (baik) |
| 7. | 27/8 | 3,38 (baik) |
| 8. | 27/8 | 3,38 (baik) |
| 9. | 26/8 | 3,25 (baik) |
| 10. | 24/8 | 3 (baik) |
| 11. | 25/8 | 3,13 (baik) |
| 12. | 25/8 | 3,13 (baik) |
| 13. | 27/8 | 3,38 (baik) |
| 14. | 27/8 | 3,38 (baik) |
| 15. | 27/8 | 3,38 (baik) |
| 16. | 26/8 | 3,25 (baik) |
| 17. | 29/8 | 3,63 (baik) |
| 18. | 25/8 | 3,13 (baik) |
| 19. | 27/8 | 3,38 (baik) |
| 20. | 25/8 | 3,13 (baik) |

Perolehan skor produk tes isian singkat untuk tes sumatif yang diberikan oleh dosen berkisar pada angka 3 yang menunjukkan bahwa produk yang dihasilkan tergolong baik. Produk yang dihasilkan dapat diujicobakan kepada siswa.



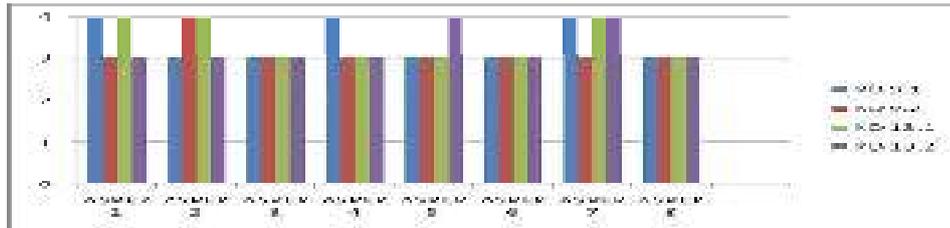
Grafik 4.14 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak Tes Uraian Nomor 1 oleh Dosen

Grafik 4.14 merupakan hasil skor yang diperoleh dari dosen untuk penilaian soal uraian nomor 1 yang dihasilkan oleh penulis. Berdasarkan penilaian di atas dapat ditarik kesimpulan jumlah rata-rata skor yang diperoleh dari penilaian dosen. Jumlah skor tertera pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.14 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak Tes Uraian Nomor 1 oleh Dosen

| Kompetensi Dasar | Jumlah Skor/Aspek | Skor Rata-rata |
|------------------|-------------------|----------------|
| 9.1 | 26/8 | 3,25 (baik) |
| 9.2 | 26/8 | 3,25 (baik) |
| 13.1 | 27/8 | 3,38 (baik) |
| 13.2 | 26/8 | 3,25 (baik) |

Perolehan skor produk tes uraian nomor 1 yang diberikan oleh dosen berkisar pada angka 3 yang menunjukkan bahwa produk yang dihasilkan tergolong baik. Produk yang dihasilkan dapat diujicobakan kepada siswa.



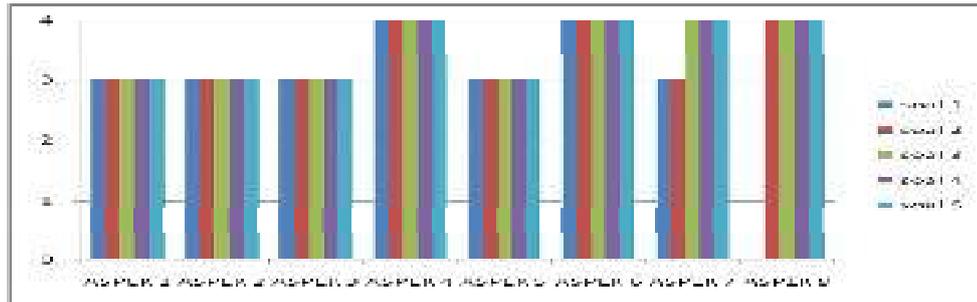
Grafik 4.15 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak Tes Uraian Nomor 2 oleh Dosen

Grafik 4.15 merupakan hasil skor yang diperoleh dari dosen untuk penilaian soal uraian nomor 2 yang dihasilkan oleh penulis. Berdasarkan penilaian di atas dapat ditarik kesimpulan jumlah rata-rata skor yang diperoleh dari penilaian dosen. Jumlah skor tertera pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.15 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak Tes Uraian Nomor 2 oleh Dosen

| Kompetensi Dasar | Jumlah Skor/Aspek | Skor Rata-rata |
|------------------|-------------------|----------------|
| 9.1 | 27/8 | 3,38 (baik) |
| 9.2 | 25/8 | 3,13 (baik) |
| 13.1 | 27/8 | 3,38 (baik) |
| 13.2 | 26/8 | 3,25 (baik) |

Perolehan skor produk tes uraian nomor 2 yang diberikan oleh dosen berkisar pada angka 3 yang menunjukkan bahwa produk yang dihasilkan tergolong baik. Produk yang dihasilkan dapat diujicobakan kepada siswa.



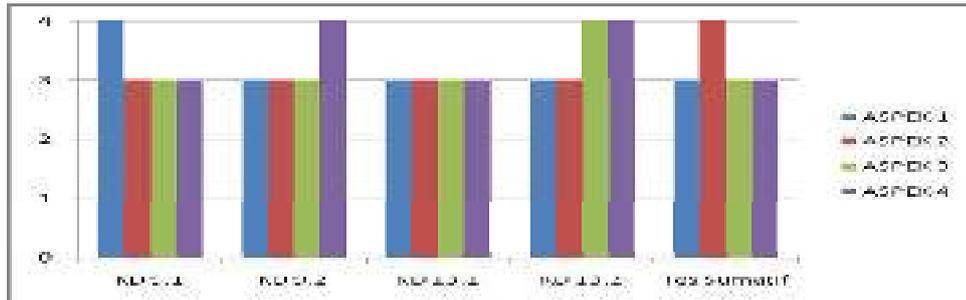
Grafik 4.16 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak Tes Uraian untuk Tes Sumatif oleh Dosen

Grafik 4.16 merupakan hasil skor yang diperoleh dari dosen untuk penilaian soal uraian tes sumatif yang dihasilkan oleh penulis. Berdasarkan penilaian di atas dapat ditarik kesimpulan jumlah rata-rata skor yang diperoleh dari penilaian dosen. Jumlah skor tertera pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.16 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak Tes Uraian untuk Tes Sumatif oleh Dosen

| No. Soal | Jumlah Skor /Aspek | Skor Rata-rata |
|----------|--------------------|----------------|
| 1. | 27/8 | 3,38 (baik) |
| 2. | 27/8 | 3,38 (baik) |
| 3. | 28/8 | 3,5 (baik) |
| 4. | 28/8 | 3,5 (baik) |
| 5. | 28/8 | 3,5 (baik) |

Perolehan skor produk tes uraian untuk tes sumatif yang diberikan oleh dosen berkisar pada angka 3 yang menunjukkan bahwa produk yang dihasilkan tergolong baik. Produk yang dihasilkan dapat diujicobakan kepada siswa.



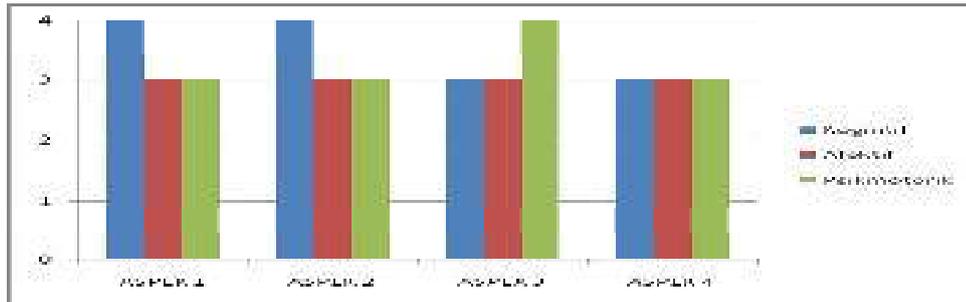
Grafik 4.17 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak untuk Rubrik Penilaian Tes Uraian oleh Dosen

Grafik 4.17 merupakan hasil skor yang diperoleh dari dosen untuk penilaian rubrik penilaian soal uraian yang dihasilkan oleh penulis. Berdasarkan penilaian di atas dapat ditarik kesimpulan jumlah rata-rata skor yang diperoleh dari penilaian dosen. Jumlah skor tertera pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.17 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak untuk Rubrik Penilaian Soal Uraian oleh Dosen

| Kompetensi Dasar | Jumlah Skor /Aspek | Skor Rata-rata |
|------------------|--------------------|----------------|
| 1. | 13/4 | 3,25 (baik) |
| 2. | 13/4 | 3,25 (baik) |
| 3. | 12/4 | 3 (baik) |
| 4. | 14/4 | 3,5 (baik) |
| 5. | 13/4 | 3,25 (baik) |

Perolehan skor produk rubrik penilaian tes uraian yang diberikan oleh dosen berkisar pada angka 3 yang menunjukkan bahwa produk yang dihasilkan tergolong baik. Produk yang dihasilkan dapat diujicobakan kepada siswa.



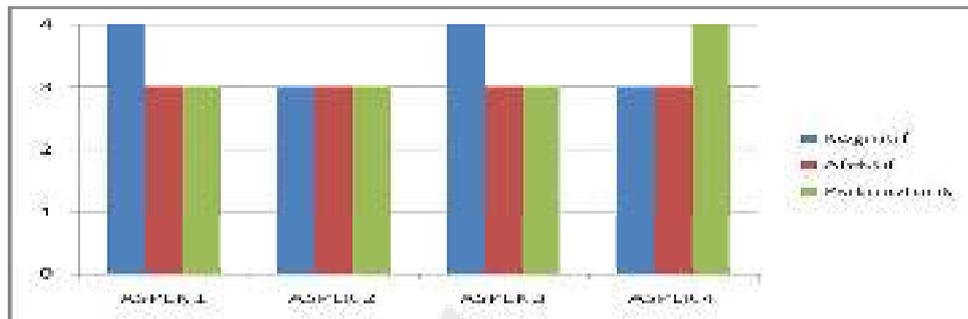
Grafik 4.18 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak untuk Rubrik Penilaian KD 9.1 oleh Dosen

Grafik 4.18 merupakan hasil skor yang diperoleh dari dosen untuk penilaian rubrik penilaian taksonomi Bloom KD 9.1 yang dihasilkan oleh penulis. Berdasarkan penilaian di atas dapat ditarik kesimpulan jumlah rata-rata skor yang diperoleh dari penilaian dosen. Jumlah skor tertera pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.18 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak untuk Rubrik Penilaian Taksonomi Bloom KD 9.1 Oleh Dosen

| Ranah | Jumlah Skor/Aspek | Skor Rata-rata |
|--------------|-------------------|----------------|
| Kognitif | 14/4 | 3,5 (baik) |
| Afektif | 12/4 | 3 (baik) |
| Psikomotorik | 13/4 | 3,25 (baik) |

Perolehan skor produk rubrik penilaian KD 9.1 yang diberikan oleh dosen berkisar pada angka 3 yang menunjukkan bahwa produk yang dihasilkan tergolong baik. Produk yang dihasilkan dapat diujicobakan kepada siswa.



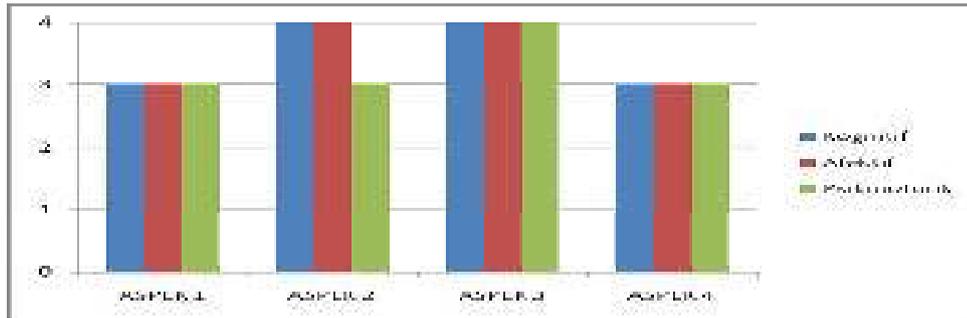
Grafik 4.19 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak untuk Rubrik Penilaian KD 9.2 oleh Dosen

Grafik 4.19 merupakan hasil skor yang diperoleh dari dosen untuk penilaian rubrik penilaian taksonomi Bloom KD 9.2 yang dihasilkan oleh penulis. Berdasarkan penilaian di atas dapat ditarik kesimpulan jumlah rata-rata skor yang diperoleh dari penilaian dosen. Jumlah skor tertera pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.19 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak untuk Rubrik Penilaian Taksonomi Bloom KD 9.2 oleh Dosen

| Ranah | Jumlah Skor/Aspek | Skor Rata-rata |
|--------------|-------------------|----------------|
| Kognitif | 14/4 | 3,5 (baik) |
| Afektif | 12/4 | 3 (baik) |
| Psikomotorik | 13/4 | 3,25 (baik) |

Perolehan skor produk rubrik penilaian KD 9.2 yang diberikan oleh dosen berkisar pada angka 3 yang menunjukkan bahwa produk yang dihasilkan tergolong baik. Produk yang dihasilkan dapat diujicobakan kepada siswa.



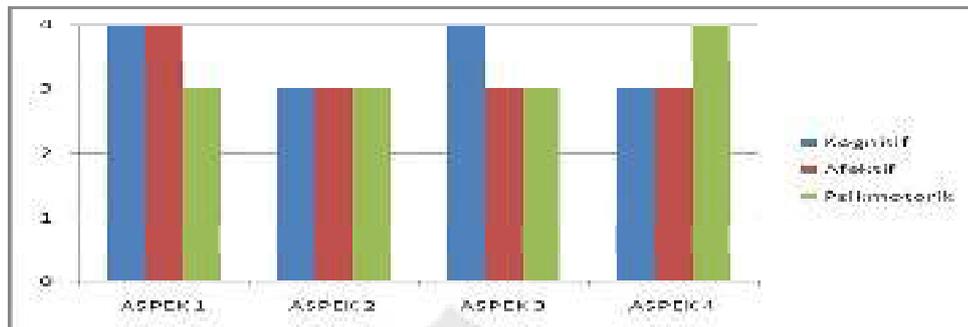
Grafik 4.20 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak untuk Rubrik Penilaian KD 13.1 oleh Dosen

Grafik 4.20 merupakan hasil skor yang diperoleh dari dosen untuk penilaian rubrik penilaian taksonomi Bloom KD 13.1 yang dihasilkan oleh penulis. Berdasarkan penilaian di atas dapat ditarik kesimpulan jumlah rata-rata skor yang diperoleh dari penilaian dosen. Jumlah skor tertera pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.20 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak untuk Rubrik Penilaian Taksonomi Bloom KD 13.1 oleh Dosen

| Ranah | Jumlah Skor/Aspek | Skor Rata-rata |
|--------------|-------------------|----------------|
| Kognitif | 14/4 | 3,5 (baik) |
| Afektif | 14/4 | 3,5 (baik) |
| Psikomotorik | 13/4 | 3,25 (baik) |

Perolehan skor produk rubrik penilaian KD 13.1 yang diberikan oleh dosen berkisar pada angka 3 yang menunjukkan bahwa produk yang dihasilkan tergolong baik. Produk yang dihasilkan dapat diujicobakan kepada siswa.



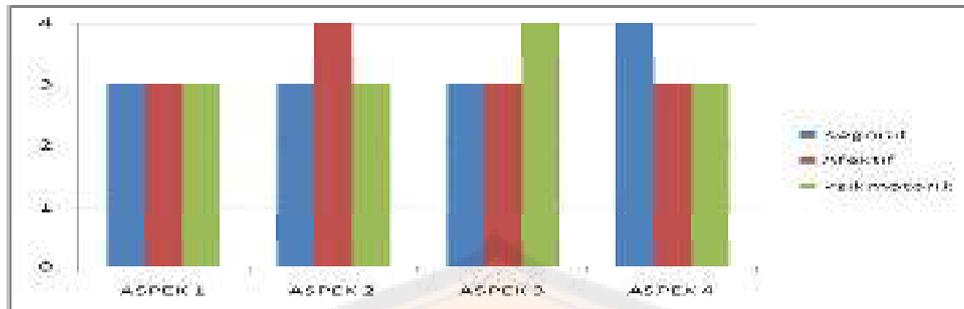
Grafik 4.21 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak untuk Rubrik Penilaian KD 13.2 oleh Dosen

Grafik 4.21 merupakan hasil skor yang diperoleh dari dosen untuk penilaian rubrik penilaian taksonomi Bloom KD 13.2 yang dihasilkan oleh penulis. Berdasarkan penilaian di atas dapat ditarik kesimpulan jumlah rata-rata skor yang diperoleh dari penilaian dosen. Jumlah skor tertera pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.21 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak untuk Rubrik Penilaian Taksonomi Bloom KD 13.2 oleh Dosen

| Ranah | Jumlah Skor/Aspek | Skor Rata-rata |
|--------------|-------------------|----------------|
| Kognitif | 14/4 | 3,5 (baik) |
| Afektif | 13/4 | 3,25 (baik) |
| Psikomotorik | 13/4 | 3,25 (baik) |

Perolehan skor produk rubrik penilaian KD 13.2 yang diberikan oleh dosen berkisar pada angka 3 yang menunjukkan bahwa produk yang dihasilkan tergolong baik. Produk yang dihasilkan dapat diujicobakan kepada siswa.



Grafik 4.22 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak untuk Rubrik Penilaian Tes Sumatif oleh Dosen

Grafik 4.22 merupakan hasil skor yang diperoleh dari dosen untuk penilaian rubrik penilaian taksonomi Bloom tes sumatif yang dihasilkan oleh penulis. Berdasarkan penilaian di atas dapat ditarik kesimpulan jumlah rata-rata skor yang diperoleh dari penilaian dosen. Jumlah skor tertera pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.22 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak untuk Rubrik Penilaian Taksonomi Bloom Tes Sumatif oleh Dosen

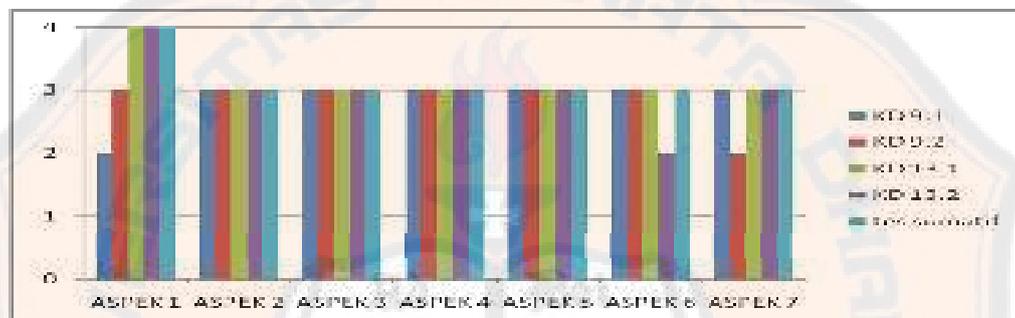
| Ranah | Jumlah Skor/Aspek | Skor Rata-rata |
|--------------|-------------------|----------------|
| Kognitif | 13/4 | 3,25 (baik) |
| Afektif | 13/4 | 3,25 (baik) |
| Psikomotorik | 13/4 | 3,25 (baik) |

Perolehan skor produk rubrik penilaian tes sumatif yang diberikan oleh dosen berkisar pada angka 3 yang menunjukkan bahwa produk yang dihasilkan tergolong baik. Produk yang dihasilkan dapat diujicobakan kepada siswa.

4.2.2 Paparan Hasil Penilaian Produk Pengembangan Oleh Guru Bahasa

Indonesia

Produk instrumen penilaian pembelajaran menyimak integratif untuk siswa kelas X semester 2 yang dikembangkan oleh peneliti dinilai oleh guru pengampu mata pelajaran bahasa Indonesia. Hasil penilaian guru bahasa Indonesia terhadap produk yang dihasilkan oleh peneliti dapat dilihat pada grafik-grafik berikut ini.



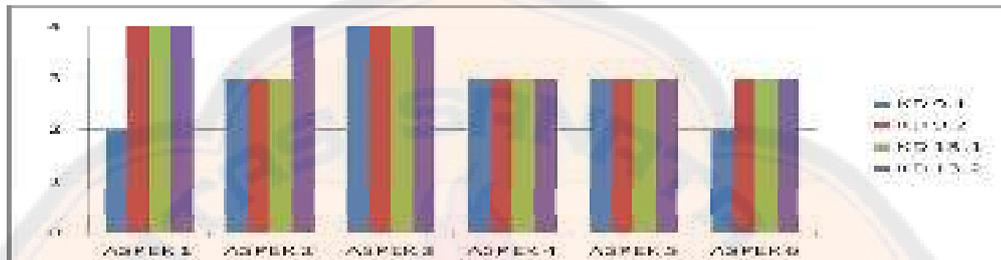
Grafik 4.23 Validasi Instrumen Penilaian Kisi-kisi Pembelajaran Menyimak oleh Guru

Grafik 4.23 merupakan hasil skor yang diperoleh dari guru untuk kisi-kisi soal yang dihasilkan oleh penulis. Berdasarkan penilaian di atas dapat ditarik kesimpulan jumlah rata-rata skor yang diperoleh dari penilaian guru. Jumlah skor tertera pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.23 Validasi Instrumen Penilaian Kisi-kisi Pembelajaran Menyimak oleh Guru

| Kompetensi Dasar | Jumlah Skor/Aspek | Skor Rata-rata |
|------------------|-------------------|----------------|
| 9.1 | 20/7 | 2,86 (cukup) |
| 9.2 | 20/7 | 3,86 (baik) |
| 13.1 | 22/7 | 3,14 (baik) |
| 13.2 | 21/7 | 3 (baik) |
| Tes sumatif | 22/7 | 3,14 (baik) |

Perolehan skor produk kisi-kisi yang diberikan oleh guru berkisar pada angka 2-3 yang menunjukkan bahwa produk yang dihasilkan tergolong cukup dan baik. Guru memberi masukan bahwa produk yang dihasilkan harus direvisi, yaitu (1) indikator dibuat untuk tiap butir soal, bukan satu indikator untuk 20 butir soal, (2) penulisan EYD harus diperhatikan.



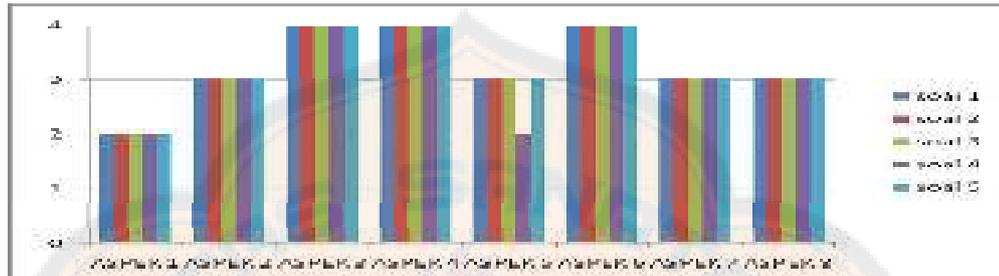
Grafik 4.24 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak Tes Dikte/Teks Rumpang oleh Guru

Grafik 4.24 merupakan hasil skor yang diperoleh dari guru untuk soal teks rumpang yang dihasilkan oleh penulis. Berdasarkan penilaian di atas dapat ditarik kesimpulan jumlah rata-rata skor yang diperoleh dari penilaian guru. Jumlah skor tertera pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.24 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak Tes Teks Rumpang oleh Guru

| Kompetensi Dasar | Jumlah Skor/Aspek | Skor Rata-rata |
|------------------|-------------------|----------------|
| 9.1 | 17/6 | 2,83 (cukup) |
| 9.2 | 20/6 | 3,33 (baik) |
| 13.1 | 20/6 | 3,33 (baik) |
| 13.2 | 21/6 | 3,5 (baik) |

Perolehan skor produk tes dikte/teks rumpang yang diberikan oleh guru berkisar pada angka 2-3 yang menunjukkan bahwa produk yang dihasilkan tergolong cukup dan baik. Produk yang dihasilkan dapat diujicobakan kepada siswa.



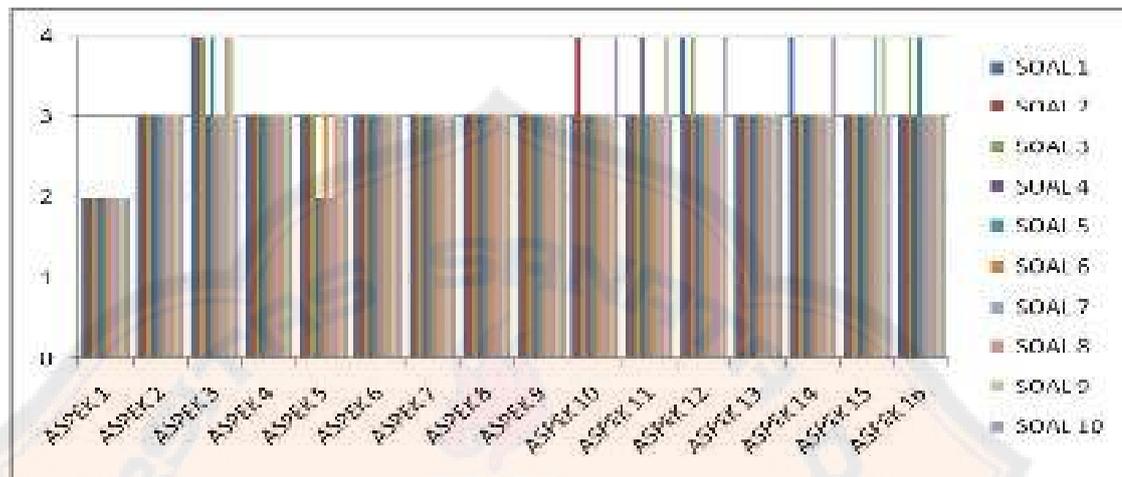
Grafik 4.25 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak Tes Benar-Salah oleh Guru

Grafik 4.25 merupakan hasil skor yang diperoleh dari guru untuk soal benar-salah yang dihasilkan oleh penulis. Berdasarkan penilaian di atas dapat ditarik kesimpulan jumlah rata-rata skor yang diperoleh dari penilaian guru. Jumlah skor tertera pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.25 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak Tes Benar-Salah oleh Guru

| No. Soal | Jumlah Skor/Aspek | Skor Rata-rata |
|----------|-------------------|----------------|
| 1. | 26/8 | 3,25 (baik) |
| 2. | 26/8 | 3,25 (baik) |
| 3. | 26/8 | 3,25 (baik) |
| 4. | 25/8 | 3,13 (baik) |
| 5. | 26/8 | 3,26 (baik) |

Perolehan skor produk tes benar-salah yang diberikan oleh guru berkisar pada angka 3 yang menunjukkan bahwa produk yang dihasilkan tergolong baik. Guru memberi masukan bahwa produk soal nomor 2 dan 3 diganti karena bentuk soalnya sama atau sejenis.



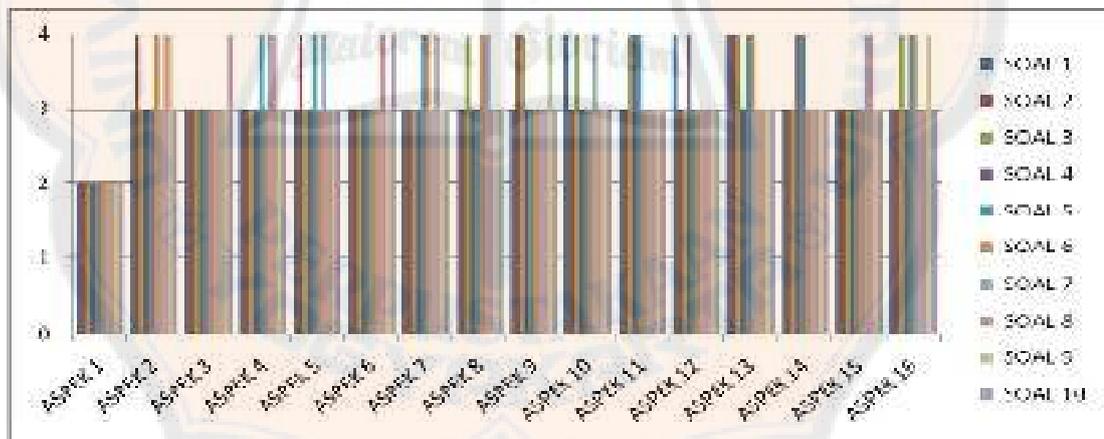
Grafik 4.26 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak Tes Pilihan Ganda KD 9.1 oleh guru

Grafik 4.26 merupakan hasil skor yang diperoleh dari guru untuk soal pilihan ganda KD 9.1 yang dihasilkan oleh penulis. Berdasarkan penilaian di atas dapat ditarik kesimpulan jumlah rata-rata skor yang diperoleh dari penilaian guru. Jumlah skor tertera pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.26 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak Tes Pilihan Ganda KD 9.1 oleh Guru

| No. Soal | Jumlah Skor/Aspek | Skor Rata-rata |
|----------|-------------------|----------------|
| 1. | 50/16 | 3,13 (baik) |
| 2. | 49/16 | 3,06 (baik) |
| 3. | 50/16 | 3,13 (baik) |
| 4. | 47/16 | 2,94 (cukup) |
| 5. | 48/16 | 3 (baik) |
| 6. | 47/16 | 2,94 (cukup) |
| 7. | 47/16 | 2,94 (cukup) |
| 8. | 48/16 | 3 (baik) |
| 9. | 50/16 | 3,13 (baik) |
| 10. | 50/16 | 3,13 (baik) |

Perolehan skor produk tes pilihan ganda KD 9.1 yang diberikan oleh guru berkisar pada angka 2-3 yang menunjukkan bahwa produk yang dihasilkan tergolong cukup dan baik. Produk yang dihasilkan dapat diujicobakan kepada siswa.



Grafik 4.27 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak Tes Pilihan Ganda KD 9.2 oleh guru

Grafik 4.27 merupakan hasil skor yang diperoleh dari guru untuk soal pilihan ganda KD 9.2 yang dihasilkan oleh penulis. Berdasarkan penilaian di atas

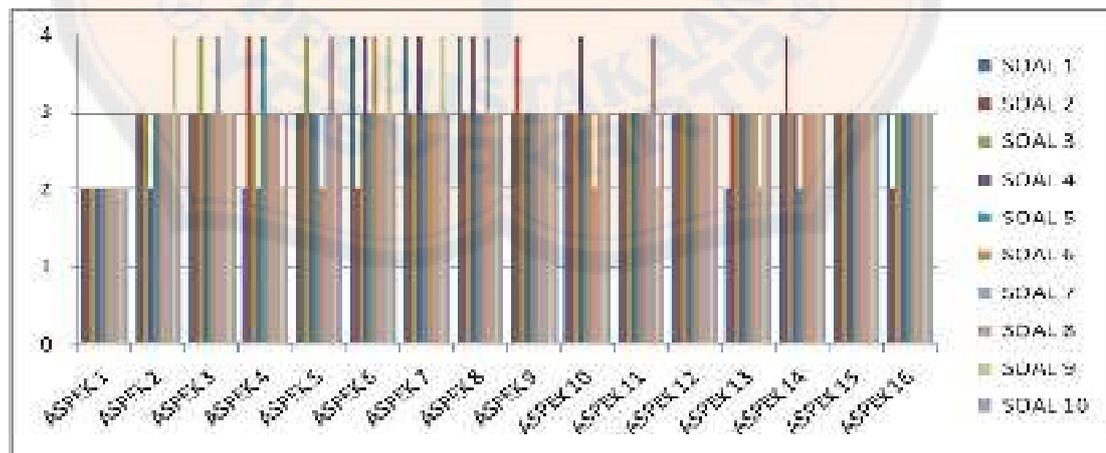
dapat ditarik kesimpulan jumlah rata-rata skor yang diperoleh dari penilaian guru.

Jumlah skor tertera pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.27 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak Tes Pilihan Ganda KD 9.2 oleh Guru

| No. Soal | Jumlah Skor/Aspek | Skor Rata-rata |
|----------|-------------------|----------------|
| 1. | 50/16 | 3,13 (baik) |
| 2. | 51/16 | 3,19 (baik) |
| 3. | 53/16 | 3,31 (baik) |
| 4. | 50/16 | 3,13 (baik) |
| 5. | 54/16 | 3,38 (baik) |
| 6. | 52/16 | 3,25 (baik) |
| 7. | 52/16 | 3,25 (baik) |
| 8. | 52/16 | 3,25 (baik) |
| 9. | 50/16 | 3,13 (baik) |
| 10. | 49/16 | 3,06 (baik) |

Perolehan skor produk tes pilihan ganda KD 9.2 yang diberikan oleh guru berkisar pada angka 3 yang menunjukkan bahwa produk yang dihasilkan tergolong baik. Produk yang dihasilkan dapat diujicobakan kepada siswa.



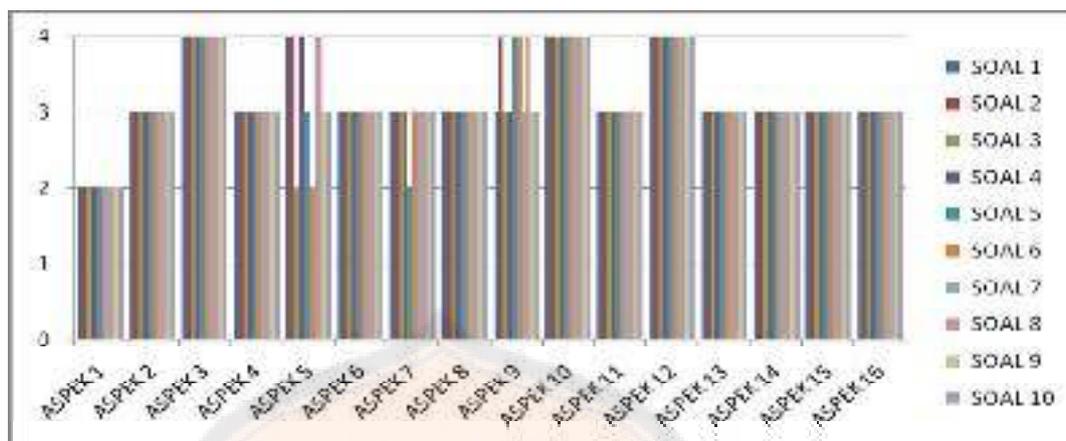
Grafik 4.28 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak Tes Pilihan Ganda KD 13.1 oleh guru

Grafik 4.28 merupakan hasil skor yang diperoleh dari guru untuk soal pilihan ganda KD 13.1 yang dihasilkan oleh penulis. Berdasarkan penilaian di atas dapat ditarik kesimpulan jumlah rata-rata skor yang diperoleh dari penilaian guru. Jumlah skor tertera pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.28 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak Tes Pilihan Ganda KD 13.1 oleh Guru

| No. Soal | Jumlah Skor/Aspek | Skor Rata-rata |
|----------|-------------------|----------------|
| 1. | 48/16 | 3 (baik) |
| 2. | 48/16 | 3 (baik) |
| 3. | 49/16 | 3,06 (baik) |
| 4. | 49/16 | 3,06 (baik) |
| 5. | 47/16 | 2,93 (cukup) |
| 6. | 47/16 | 2,93 (cukup) |
| 7. | 48/16 | 3 (baik) |
| 8. | 48/16 | 3 (baik) |
| 9. | 48/16 | 3 (baik) |
| 10. | 47/16 | 2,93 (cukup) |

Perolehan skor produk tes pilihan ganda KD 13.1 yang diberikan oleh guru berkisar pada angka 2-3 yang menunjukkan bahwa produk yang dihasilkan tergolong cukup dan baik. Produk yang dihasilkan dapat diujicobakan kepada siswa.



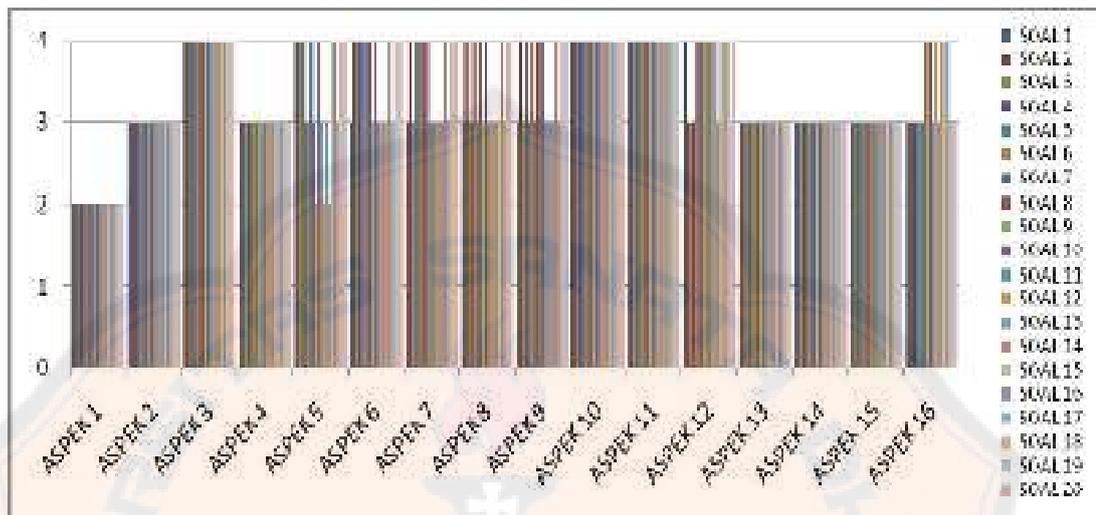
Grafik 4.29 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak Tes Pilihan Ganda KD 13.2 oleh guru

Grafik 4.29 merupakan hasil skor yang diperoleh dari guru untuk soal pilihan ganda KD 13.2 yang dihasilkan oleh penulis. Berdasarkan penilaian di atas dapat ditarik kesimpulan jumlah rata-rata skor yang diperoleh dari penilaian guru. Jumlah skor tertera pada tabel di bawah.

Tabel 4.29 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak Tes Pilihan Ganda KD 13.2 oleh Guru

| No. Soal | Jumlah Skor/Aspek | Skor Rata-rata |
|----------|-------------------|----------------|
| 1. | 51/16 | 3,18 (baik) |
| 2. | 52/16 | 3,25 (baik) |
| 3. | 49/16 | 3,06 (baik) |
| 4. | 51/16 | 3,18 (baik) |
| 5. | 50/16 | 3,13 (baik) |
| 6. | 50/16 | 3,13 (baik) |
| 7. | 51/16 | 3,18 (baik) |
| 8. | 52/16 | 3,25 (baik) |
| 9. | 50/16 | 3,13 (baik) |
| 10. | 50/16 | 3,13 (baik) |

Perolehan skor produk tes pilihan ganda KD 13.2 yang diberikan oleh guru berkisar pada angka 3 yang menunjukkan bahwa produk yang dihasilkan tergolong baik. Produk yang dihasilkan dapat diujicobakan kepada siswa.



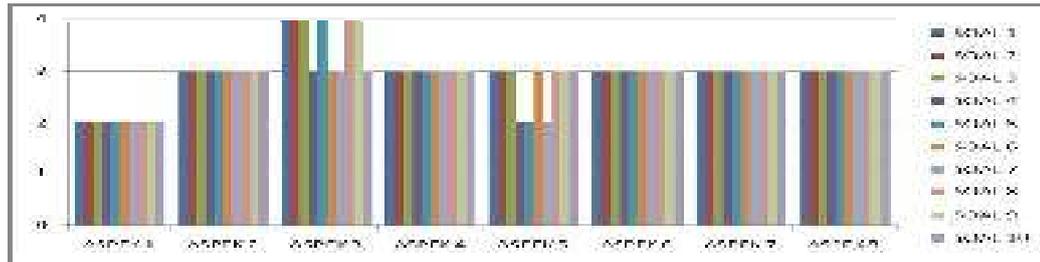
Grafik 4.30 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak Tes Pilihan Ganda untuk Tes Sumatif oleh guru

Grafik 4.30 merupakan hasil skor yang diperoleh dari guru untuk soal pilihan ganda tes sumatif yang dihasilkan oleh penulis. Berdasarkan penilaian di atas dapat ditarik kesimpulan jumlah rata-rata skor yang diperoleh dari penilaian guru. Jumlah skor tertera pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.30 Tabel 4.26 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak Tes Pilihan Ganda untuk oleh Guru

| No. Soal | Jumlah Skor/Aspek | Skor Rata-rata |
|----------|-------------------|----------------|
| 1. | 52/16 | 3,25 (baik) |
| 2. | 55/16 | 3,44 (baik) |
| 3. | 52/16 | 3,25 (baik) |
| 4. | 55/16 | 3,44 (baik) |
| 5. | 53/16 | 3,31 (baik) |
| 6. | 55/16 | 3,44 (baik) |
| 7. | 54/16 | 3,38 (baik) |
| 8. | 56/16 | 3,50 (baik) |
| 9. | 51/16 | 3,19 (baik) |
| 10. | 57/16 | 3,56 (baik) |
| 11. | 51/16 | 3,19 (baik) |
| 12. | 51/16 | 3,19 (baik) |
| 13. | 51/16 | 3,19 (baik) |
| 14. | 50/16 | 3,13 (baik) |
| 15. | 53/16 | 3,31 (baik) |
| 16. | 57/16 | 3,56 (baik) |
| 17. | 52/16 | 3,25 (baik) |
| 18. | 56/16 | 3,50 (baik) |
| 19. | 55/16 | 3,44 (baik) |
| 20. | 56/16 | 3,50 (baik) |

Perolehan skor produk tes pilihan ganda untuk tes sumatif yang diberikan oleh guru berkisar pada angka 3 yang menunjukkan bahwa produk yang dihasilkan tergolong baik. Produk yang dihasilkan dapat diujicobakan kepada siswa.



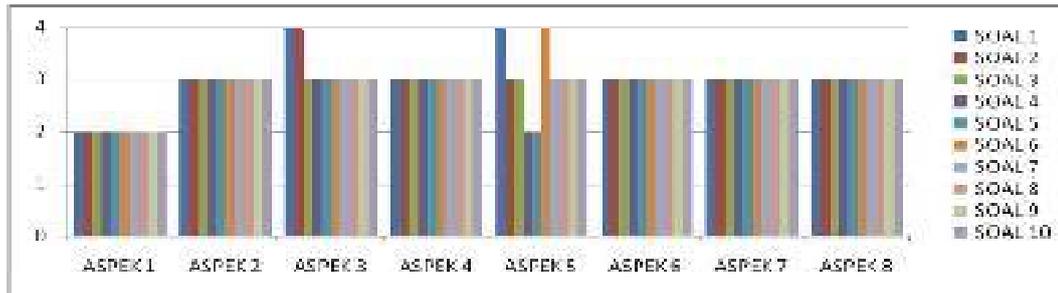
Grafik 4.31 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak Tes Isian Singkat KD 9.1 oleh Guru

Grafik 4.31 merupakan hasil skor yang diperoleh dari guru untuk soal isian singkat KD 9.1 yang dihasilkan oleh penulis. Berdasarkan penilaian di atas dapat ditarik kesimpulan jumlah rata-rata skor yang diperoleh dari penilaian guru. Jumlah skor tertera pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.31 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak Tes Isian Singkat KD 9.1 oleh Guru

| No. Soal | Jumlah Skor/Aspek | Skor Rata-rata |
|----------|-------------------|----------------|
| 1. | 24/8 | 3,00 (baik) |
| 2. | 24/8 | 3,00 (baik) |
| 3. | 24/8 | 3,00 (baik) |
| 4. | 22/8 | 2,75 (cukup) |
| 5. | 23/8 | 2,88 (cukup) |
| 6. | 23/8 | 2,88 (cukup) |
| 7. | 22/8 | 2,75 (cukup) |
| 8. | 24/8 | 3,00 (baik) |
| 9. | 24/8 | 3,00 (baik) |
| 10. | 23/8 | 2,88 (cukup) |

Perolehan skor produk tes isian singkat KD 9.1 yang diberikan oleh guru berkisar pada angka 2 dan 3 yang menunjukkan bahwa produk yang dihasilkan tergolong cukup dan baik. Produk yang dihasilkan dapat diujicobakan kepada siswa.



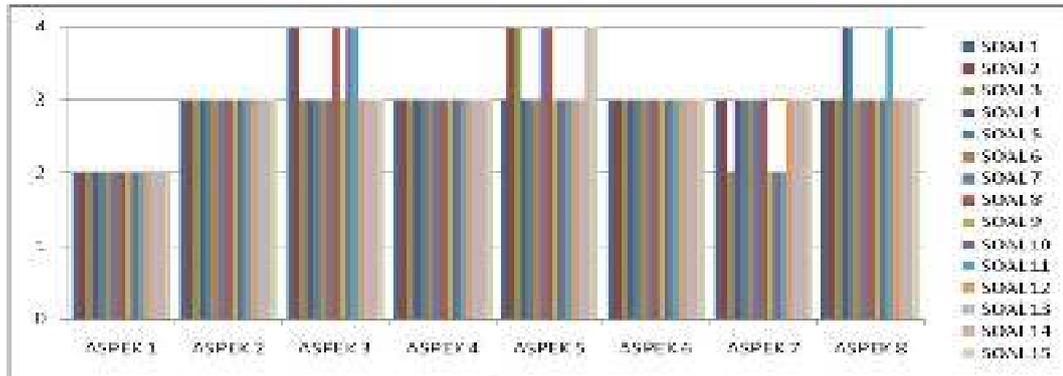
Grafik 4.32 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak Tes Isian Singkat KD 9.2 oleh Guru

Grafik 4.32 merupakan hasil skor yang diperoleh dari guru untuk soal isian singkat KD 9.2 yang dihasilkan oleh penulis. Berdasarkan penilaian di atas dapat ditarik kesimpulan jumlah rata-rata skor yang diperoleh dari penilaian guru. Jumlah skor tertera pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.32 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak Tes Isian Singkat KD 9.2 oleh Guru

| No. Soal | Jumlah Skor/Aspek | Skor Rata-rata |
|----------|-------------------|----------------|
| 1. | 25/8 | 3,13 (baik) |
| 2. | 24/8 | 3 (baik) |
| 3. | 23/8 | 2,28 (baik) |
| 4. | 22/8 | 2,75 (baik) |
| 5. | 22/8 | 2,75 (baik) |
| 6. | 24/8 | 3 (baik) |
| 7. | 23/8 | 2,88 (baik) |
| 8. | 23/8 | 2,88 (baik) |
| 9. | 23/8 | 2,88 (baik) |
| 10. | 23/8 | 2,88 (baik) |

Perolehan skor produk tes isian singkat KD 9.2 yang diberikan oleh guru berkisar pada angka 2 dan 3 yang menunjukkan bahwa produk yang dihasilkan tergolong cukup dan baik. Produk yang dihasilkan dapat diujicobakan kepada siswa.



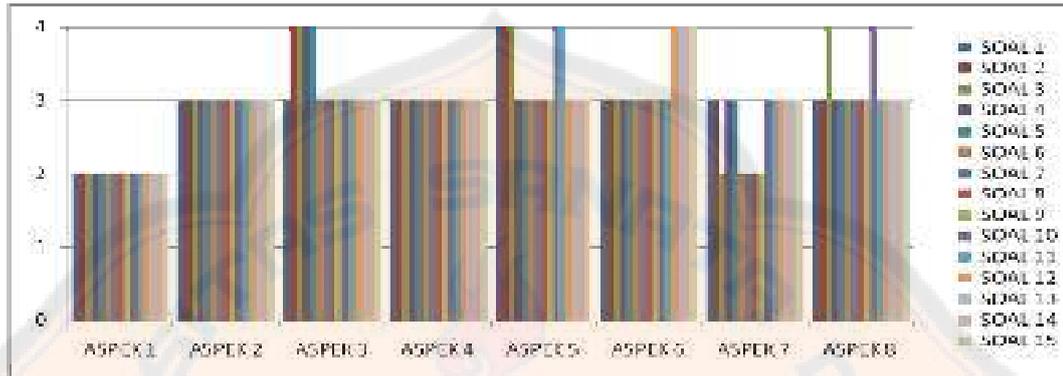
Grafik 4.33 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak Tes Isian Singkat KD 13.1 oleh Guru

Grafik 4.33 merupakan hasil skor yang diperoleh dari guru untuk soal isian singkat KD 13.1 yang dihasilkan oleh penulis. Berdasarkan penilaian di atas dapat ditarik kesimpulan jumlah rata-rata skor yang diperoleh dari penilaian guru. Jumlah skor tertera pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.33 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak Tes Isian Singkat KD 13.1 oleh Guru

| No. Soal | Jumlah Skor/Aspek | Skor Rata-rata |
|----------|-------------------|----------------|
| 1. | 24/8 | 3 (baik) |
| 2. | 25/8 | 3,13 (baik) |
| 3. | 23/8 | 2,75 (cukup) |
| 4. | 24/8 | 3 (baik) |
| 5. | 24/8 | 3 (baik) |
| 6. | 23/8 | 2,88 (cukup) |
| 7. | 24/8 | 3 (baik) |
| 8. | 25/8 | 3,13 (baik) |
| 9. | 22/8 | 2,75 (cukup) |
| 10. | 23/8 | 2,88 (cukup) |
| 11. | 24/8 | 3 (baik) |
| 12. | 23/8 | 2,88 (cukup) |
| 13. | 23/8 | 2,88 (cukup) |
| 14. | 24/8 | 3 (baik) |
| 15. | 24/8 | 3 (baik) |

Perolehan skor produk tes isian singkat KD 13.1 yang diberikan oleh guru berkisar pada angka 2 dan 3 yang menunjukkan bahwa produk yang dihasilkan tergolong cukup dan baik. Produk yang dihasilkan dapat diujicobakan kepada siswa.



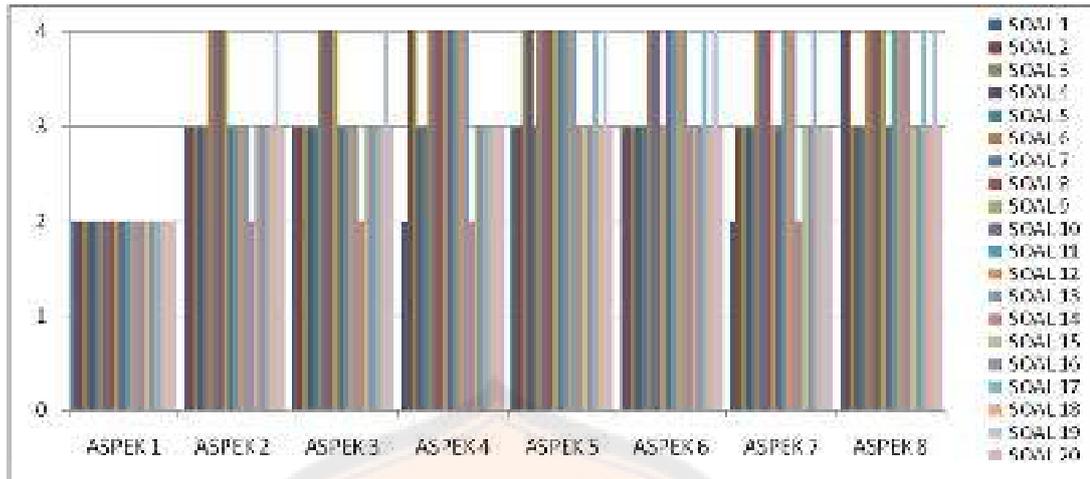
Grafik 4.34 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak Tes Isian Singkat KD 13.2 oleh Guru

Grafik 4.34 merupakan hasil skor yang diperoleh dari guru untuk soal isian singkat KD 13.2 yang dihasilkan oleh penulis. Berdasarkan penilaian di atas dapat ditarik kesimpulan jumlah rata-rata skor yang diperoleh dari penilaian guru. Jumlah skor tertera pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.34 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak Tes Isian Singkat KD 13.2 oleh Guru

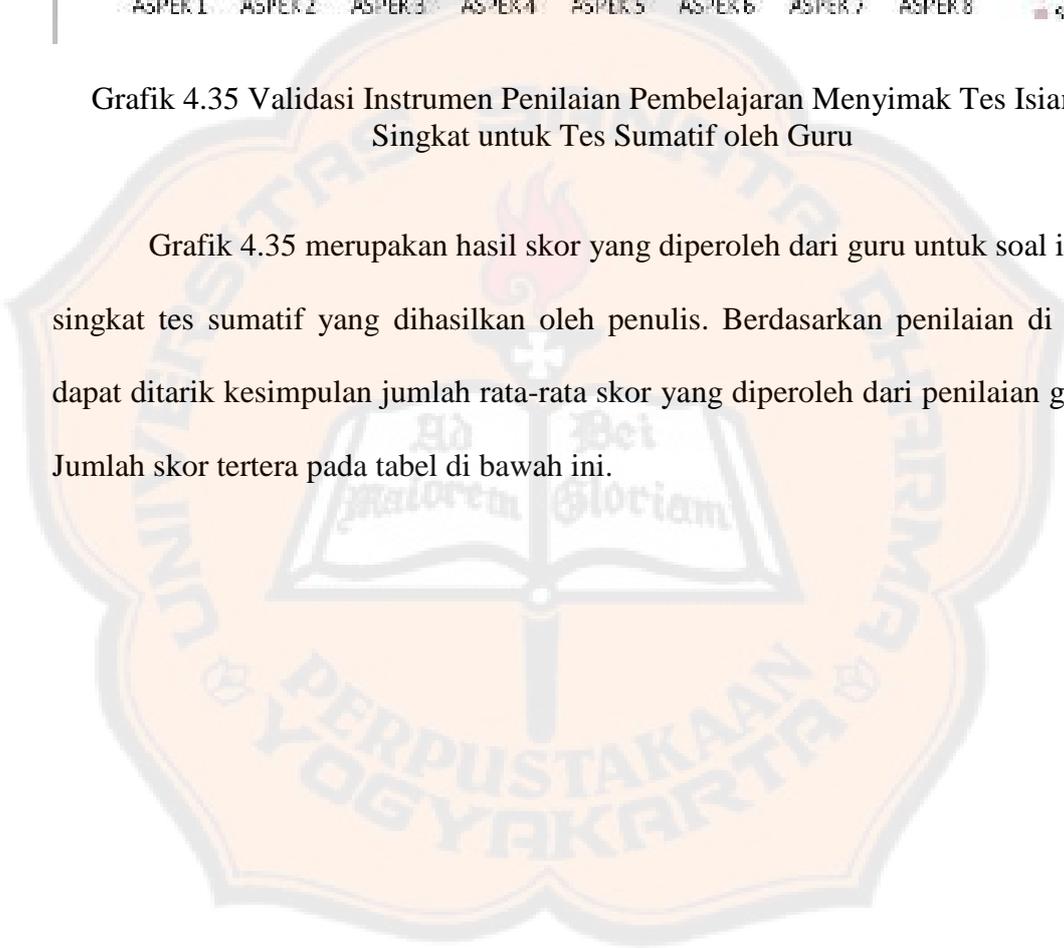
| No. Soal | Jumlah Skor/Aspek | Skor Rata-rata |
|----------|-------------------|----------------|
| 1. | 24/8 | 3 (baik) |
| 2. | 25/8 | 3,13 (baik) |
| 3. | 25/8 | 3,13 (baik) |
| 4. | 24/8 | 3 (baik) |
| 5. | 24/8 | 3 (baik) |
| 6. | 22/8 | 2,75 (cukup) |
| 7. | 22/8 | 2,75 (cukup) |
| 8. | 22/8 | 2,75 (cukup) |
| 9. | 22/8 | 2,75 (cukup) |
| 10. | 25/8 | 3,13 (baik) |
| 11. | 24/8 | 3 (baik) |
| 12. | 24/8 | 3 (baik) |
| 13. | 24/8 | 3 (baik) |
| 14. | 24/8 | 3 (baik) |
| 15. | 24/8 | 3 (baik) |

Perolehan skor produk tes isian singkat KD 13.2 yang diberikan oleh guru berkisar pada angka 2 dan 3 yang menunjukkan bahwa produk yang dihasilkan tergolong cukup dan baik. Produk yang dihasilkan dapat diujicobakan kepada siswa.



Grafik 4.35 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak Tes Isian Singkat untuk Tes Sumatif oleh Guru

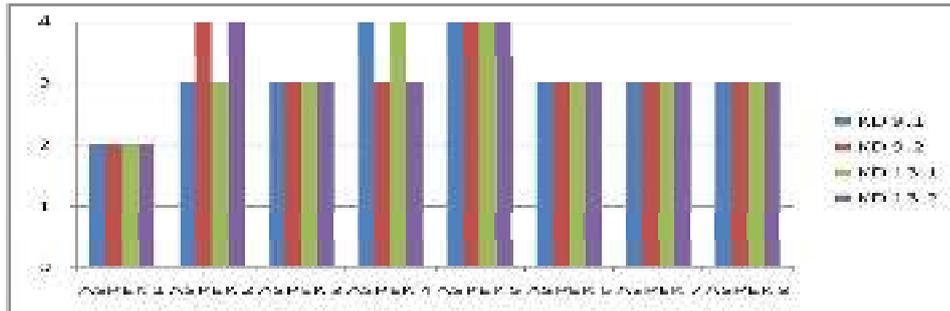
Grafik 4.35 merupakan hasil skor yang diperoleh dari guru untuk soal isian singkat tes sumatif yang dihasilkan oleh penulis. Berdasarkan penilaian di atas dapat ditarik kesimpulan jumlah rata-rata skor yang diperoleh dari penilaian guru. Jumlah skor tertera pada tabel di bawah ini.



Tabel 4.35 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak Tes Isian Singkat untuk Tes Sumatif oleh Guru

| No. Soal | Jumlah Skor/Aspek | Skor Rata-rata |
|----------|-------------------|----------------|
| 1. | 22/8 | 2,75 (cukup) |
| 2. | 25/8 | 3,13 (baik) |
| 3. | 25/8 | 3,13 (baik) |
| 4. | 24/8 | 3 (baik) |
| 5. | 23/8 | 2,88 (cukup) |
| 6. | 30/8 | 3,75 (baik) |
| 7. | 30/8 | 3,75 (baik) |
| 8. | 30/8 | 3,75 (baik) |
| 9. | 28/8 | 3,50 (baik) |
| 10. | 26/8 | 3,25 (baik) |
| 11. | 28/8 | 3,50 (baik) |
| 12. | 28/8 | 3,50 (baik) |
| 13. | 28/8 | 3,50 (baik) |
| 14. | 20/8 | 2,50 (cukup) |
| 15. | 23/8 | 2,88 (cukup) |
| 16. | 23/8 | 2,88 (cukup) |
| 17. | 27/8 | 3,38 (baik) |
| 18. | 23/8 | 2,88(cukup) |
| 19. | 28/8 | 3,50 (baik) |
| 20. | 23/8 | 2,88(cukup) |

Perolehan skor produk tes isian singkat untuk tes sumatif yang diberikan oleh guru berkisar pada angka 2 dan 3 yang menunjukkan bahwa produk yang dihasilkan tergolong cukup dan baik. Produk yang dihasilkan dapat diujicobakan kepada siswa.



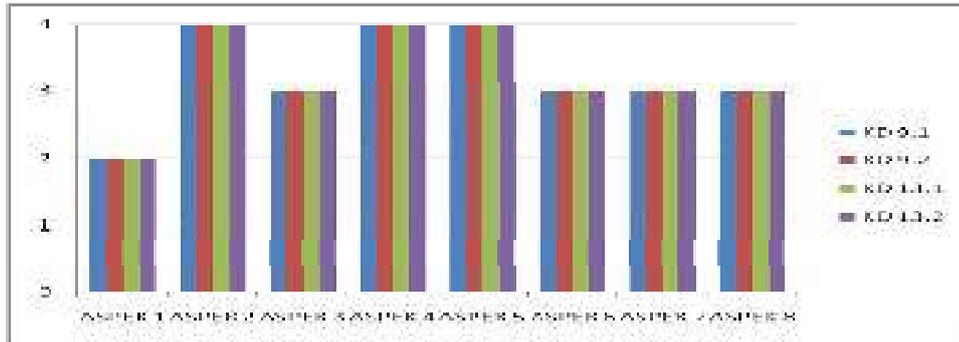
Grafik 4.36 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak Tes Uraian Nomor 1 oleh Guru

Grafik 4.36 merupakan hasil skor yang diperoleh dari guru untuk soal uraian nomor 1 yang dihasilkan oleh penulis. Berdasarkan penilaian di atas dapat ditarik kesimpulan jumlah rata-rata skor yang diperoleh dari penilaian guru. Jumlah skor tertera pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.36 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak Tes Uraian Nomor 1 oleh Guru

| Kompetensi Dasar | Jumlah Skor/Aspek | Skor Rata-rata |
|------------------|-------------------|----------------|
| 9.1 | 25/8 | 3,13 (baik) |
| 9.2 | 25/8 | 3,13 (baik) |
| 13.1 | 25/8 | 3,13 (baik) |
| 13.2 | 25/8 | 3,13 (baik) |

Perolehan skor produk tes uraian nomor 1 yang diberikan oleh guru berkisar pada angka 3 yang menunjukkan bahwa produk yang dihasilkan tergolong baik. Guru memberi masukan bahwa kalimat soal harus diperhatikan, misalnya “Dari cerita yang **dituliskan** di atas....” Harus diganti menjadi ”Dari cerita yang Anda **simak**...” karena soal tersebut diperdengarkan kepada siswa.



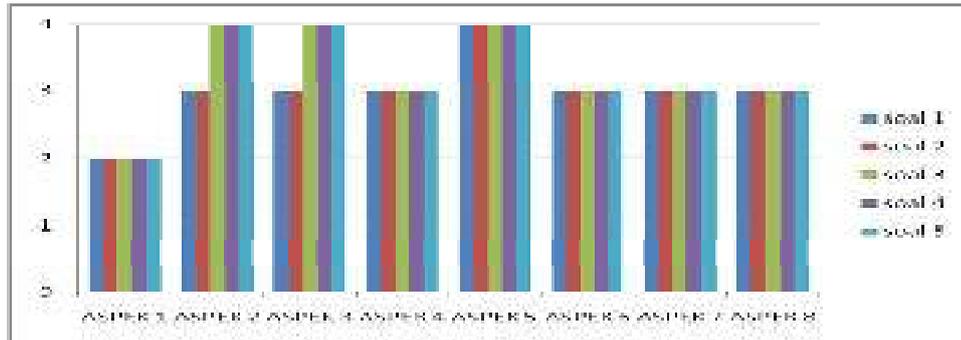
Grafik 4.37 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak Tes Uraian Nomor 2 oleh Guru

Grafik 4.37 merupakan hasil skor yang diperoleh dari guru untuk soal uraian nomor 2 yang dihasilkan oleh penulis. Berdasarkan penilaian di atas dapat ditarik kesimpulan jumlah rata-rata skor yang diperoleh dari penilaian guru. Jumlah skor tertera pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.37 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak Tes Uraian Nomor 2 oleh Guru

| Kompetensi Dasar | Jumlah Skor/Aspek | Skor Rata-rata |
|------------------|-------------------|----------------|
| 9.1 | 26/8 | 3,25 (baik) |
| 9.2 | 26/8 | 3,25 (baik) |
| 13.1 | 26/8 | 3,25 (baik) |
| 13.2 | 26/8 | 3,25 (baik) |

Perolehan skor produk tes uraian nomor 1 yang diberikan oleh guru berkisar pada angka 3 yang menunjukkan bahwa produk yang dihasilkan tergolong baik. Produk pengembangan dapat diujicobakan kepada siswa.



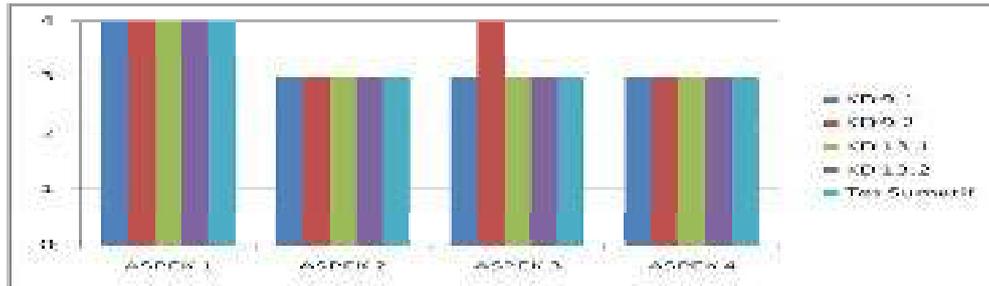
Grafik 4.38 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak Tes untuk Tes Sumatif oleh Guru

Grafik 4.38 merupakan hasil skor yang diperoleh dari guru untuk soal uraian tes sumatif yang dihasilkan oleh penulis. Berdasarkan penilaian di atas dapat ditarik kesimpulan jumlah rata-rata skor yang diperoleh dari penilaian guru. Jumlah skor tertera pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.38 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak Tes Uraian untuk Tes Sumatif oleh Guru

| No. Soal | Jumlah Skor/Aspek | Skor Rata-rata |
|----------|-------------------|----------------|
| 1. | 24/8 | 3,00 (baik) |
| 2. | 24/8 | 3,00 (baik) |
| 3. | 26/8 | 3,25 (baik) |
| 4. | 26/8 | 3,25 (baik) |
| 5. | 26/8 | 3,25 (baik) |

Perolehan skor produk tes uraian nomor 1 yang diberikan oleh guru berkisar pada angka 3 yang menunjukkan bahwa produk yang dihasilkan tergolong baik. Produk pengembangan dapat diujicobakan kepada siswa.



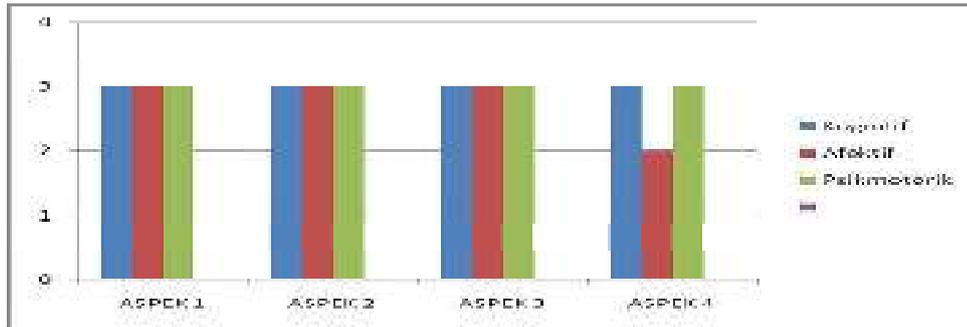
Grafik 4.39 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak Tes Uraian untuk Tes Sumatif oleh Guru

Grafik 4.39 merupakan hasil skor yang diperoleh dari guru untuk rubrik penilaian soal uraian yang dihasilkan oleh penulis. Berdasarkan penilaian di atas dapat ditarik kesimpulan jumlah rata-rata skor yang diperoleh dari penilaian guru. Jumlah skor tertera pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.39 Validasi Rubrik Penilaian Pembelajaran Menyimak untuk Tes Uraian oleh Guru

| Kompetensi Dasar | Jumlah Skor/Aspek | Skor Rata-rata |
|------------------|-------------------|----------------|
| 9.1 | 13/4 | 3,25 (baik) |
| 9.2 | 14/4 | 3,5 (baik) |
| 13.1 | 13/4 | 3,25 (baik) |
| 13.2 | 13/4 | 3,25 (baik) |
| Tes Sumatif | 13/4 | 3,25 (baik) |

Perolehan skor produk rubrik penilaian untuk tes uraian yang diberikan oleh guru berkisar pada angka 3 yang menunjukkan bahwa produk yang dihasilkan tergolong baik. Produk pengembangan dapat diujicobakan kepada siswa.



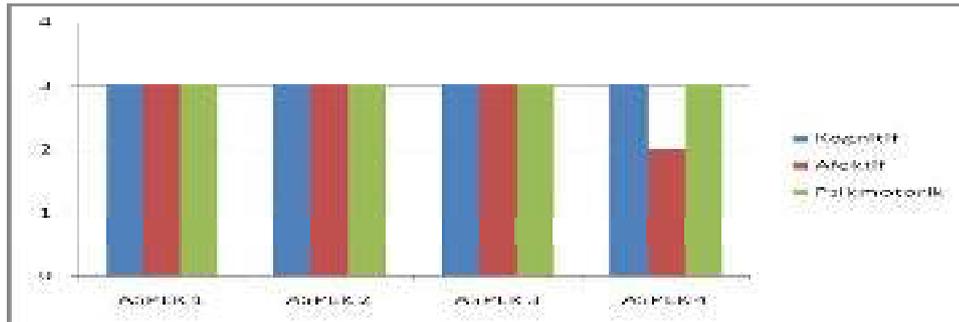
Grafik 4.40 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak Produk Rubrik Penilaian KD 9.1 oleh Guru

Grafik 4.40 merupakan hasil skor yang diperoleh dari guru untuk rubrik penilaian taksonomi Bloom KD 9.1 yang dihasilkan oleh penulis. Berdasarkan penilaian di atas dapat ditarik kesimpulan jumlah rata-rata skor yang diperoleh dari penilaian guru. Jumlah skor tertera pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.40 Validasi Rubrik Penilaian Pembelajaran Menyimak untuk Taksonomi Bloom KD 9.1 oleh Guru

| Ranah | Jumlah Skor/Aspek | Skor Rata-rata |
|--------------|-------------------|----------------|
| Kognitif | 12/4 | 3,00 (baik) |
| Afektif | 11/4 | 2,75 (cukup) |
| Psikomotorik | 12/4 | 3,00 (baik) |

Perolehan skor produk rubrik penilaian KD 9.1 yang diberikan oleh guru berkisar pada angka 2 dan 3 yang menunjukkan bahwa produk yang dihasilkan tergolong cukup dan baik. Produk pengembangan dapat diujicobakan kepada siswa.



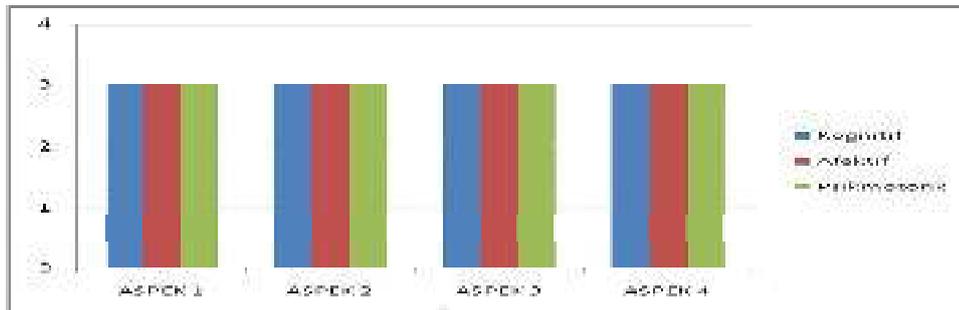
Grafik 4.41 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak Produk Rubrik Penilaian KD 9.2 oleh Guru

Grafik 4.41 merupakan hasil skor yang diperoleh dari guru untuk rubrik penilaian taksonomi Bloom KD 9.2 yang dihasilkan oleh penulis. Berdasarkan penilaian di atas dapat ditarik kesimpulan jumlah rata-rata skor yang diperoleh dari penilaian guru. Jumlah skor tertera pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.41 Validasi Rubrik Penilaian Pembelajaran Menyimak untuk Taksonomi Bloom KD 9.2 oleh Guru

| Ranah | Jumlah Skor/Aspek | Skor Rata-rata |
|--------------|-------------------|----------------|
| Kognitif | 12/4 | 3,00 (baik) |
| Afektif | 11/4 | 2,75 (cukup) |
| Psikomotorik | 12/4 | 3,00 (baik) |

Perolehan skor produk rubrik penilaian KD 9.2 yang diberikan oleh guru berkisar pada angka 2 dan 3 yang menunjukkan bahwa produk yang dihasilkan tergolong cukup dan baik. Produk pengembangan dapat diujicobakan kepada siswa.



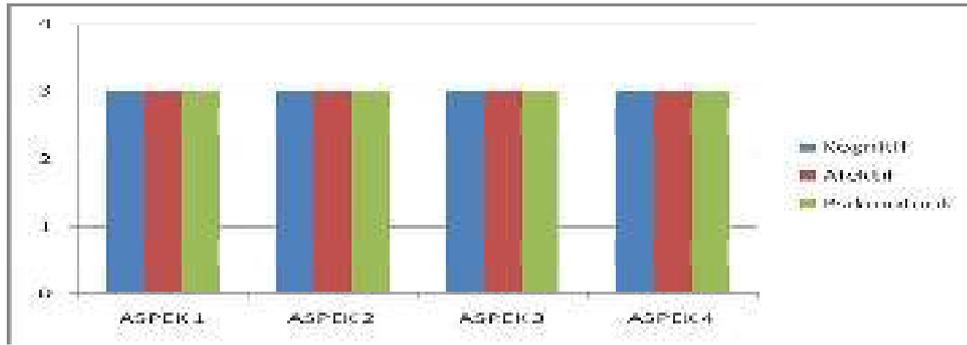
Grafik 4.42 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak Produk Rubrik Penilaian KD 13.1 oleh Guru

Grafik 4.42 merupakan hasil skor yang diperoleh dari guru untuk rubrik penilaian taksonomi Bloom KD 13.1 yang dihasilkan oleh penulis. Berdasarkan penilaian di atas dapat ditarik kesimpulan jumlah rata-rata skor yang diperoleh dari penilaian guru. Jumlah skor tertera pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.42 Validasi Rubrik Penilaian Pembelajaran Menyimak untuk Taksonomi Bloom KD 13.1 oleh Guru

| Ranah | Jumlah Skor/Aspek | Skor Rata-rata |
|--------------|-------------------|----------------|
| Kognitif | 12/4 | 3,00 (baik) |
| Afektif | 12/4 | 3,00 (baik) |
| Psikomotorik | 12/4 | 3,00 (baik) |

Perolehan skor produk rubrik penilaian KD 13.1 yang diberikan oleh guru berkisar pada angka 3 yang menunjukkan bahwa produk yang dihasilkan tergolong baik. Produk pengembangan dapat diujicobakan kepada siswa.



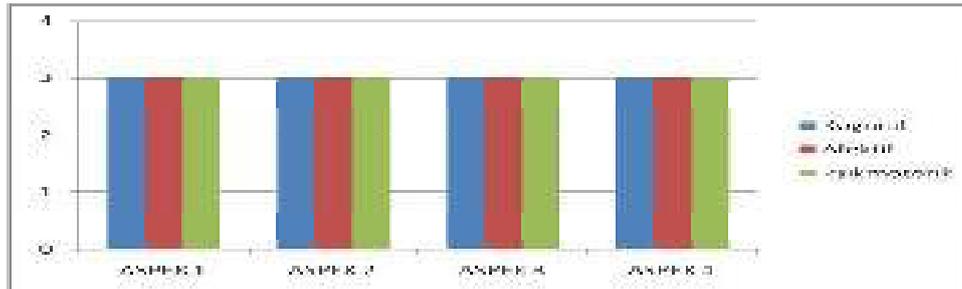
Grafik 4.43 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak Produk Rubrik Penilaian KD 13.2 oleh Guru

Grafik 4.43 merupakan hasil skor yang diperoleh dari guru untuk rubrik penilaian taksonomi Bloom KD 13.2 yang dihasilkan oleh penulis. Berdasarkan penilaian di atas dapat ditarik kesimpulan jumlah rata-rata skor yang diperoleh dari penilaian guru. Jumlah skor tertera pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.43 Validasi Rubrik Penilaian Pembelajaran Menyimak untuk Taksonomi Bloom KD 13.2 oleh Guru

| Ranah | Jumlah Skor/Aspek | Skor Rata-rata |
|--------------|-------------------|----------------|
| Kognitif | 12/4 | 3,00 (baik) |
| Afektif | 12/4 | 3,00 (baik) |
| Psikomotorik | 12/4 | 3,00 (baik) |

Perolehan skor produk rubrik penilaian KD 13.2 yang diberikan oleh guru berkisar pada angka 3 yang menunjukkan bahwa produk yang dihasilkan tergolong baik. Produk pengembangan dapat diujicobakan kepada siswa.



Grafik 4.44 Validasi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak Produk Rubrik Penilaian untuk Tes Sumatif oleh Guru

Grafik 4.44 merupakan hasil skor yang diperoleh dari guru untuk rubrik penilaian tes sumatif yang dihasilkan oleh penulis. Berdasarkan penilaian di atas dapat ditarik kesimpulan jumlah rata-rata skor yang diperoleh dari penilaian guru. Jumlah skor tertera pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.44 Validasi Rubrik Penilaian Pembelajaran Menyimak untuk Taksonomi Bloom Tes Sumatif oleh Guru

| Ranah | Jumlah Skor/Aspek | Skor Rata-rata |
|--------------|-------------------|----------------|
| Kognitif | 12/4 | 3,00 (baik) |
| Afektif | 12/4 | 3,00 (baik) |
| Psikomotorik | 12/4 | 3,00 (baik) |

Perolehan skor produk rubrik penilaian KD 9.1 yang diberikan oleh guru berkisar pada angka 3 yang menunjukkan bahwa produk yang dihasilkan tergolong baik. Produk pengembangan dapat diujicobakan kepada siswa.

Skor penilaian yang diperoleh dari dosen dan guru berkisar pada angka 2-4. Nilai 2 tergolong *cukup*, nilai 3 tergolong *baik*, dan nilai 4 tergolong *sangat baik*. Perolehan skor menunjukkan bahwa produk yang dihasilkan dapat diujicobakan kepada siswa.

4.3 Uji Coba Produk Pengembangan Instrumen Penilaian Pembelajaran

Menyimak

Uji coba produk pengembangan instrumen penilaian pembelajaran menyimak di SMA Regina Pacis dilakukan demi mengetahui validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran soal, dan daya pembeda soal. Peneliti dibantu oleh guru pengampu pelajaran bahasa Indonesia untuk melakukan kegiatan uji coba di kelas X SMA Regina Pacis Surakarta.

4.3.1 Hasil Uji Coba Produk Pengembangan

Uji coba lapangan produk instrumen penilaian pembelajaran menyimak dilakukan di kelas X SMA Regina Pacis Surakarta. Kegiatan uji coba produk ini sepenuhnya dilakukan oleh peneliti dan didampingi oleh guru pengampu mata pelajaran bahasa Indonesia. Uji coba dilakukan satu kali pertemuan di kelas Xb, Xd, dan Xi dengan fokus uji coba kompetensi dasar (KD) yang tertera pada tabel berikut ini.

Tabel 4.45 Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang Diujicobakan

| Standar Kompetensi | Kompetensi Dasar |
|--|--|
| Mendengarkan 9. Memahami Informasi melalui tuturan | 9.1 Menyimpulkan isi informasi yang disampaikan melalui tuturan langsung 9.2 Menyimpulkan isi informasi yang didengar melalui tuturan tidak langsung (rekaman atau teks yang dibacakan) |
| Mendengarkan 13. Memahami cerita rakyat yang dituturkan | 13.1 Menemukan hal-hal yang menarik tentang tokoh cerita rakyat yang disampaikan secara langsung dan atau melalui rekaman 13.2 Menjelaskan hal-hal yang menarik tentang latar cerita rakyat yang disampaikan secara langsung dan atau melalui rekaman |

Uji coba produk instrumen penilaian pembelajaran menyimak dilaksanakan pada hari sabtu, 28 April 2012. Uji coba kelas Xd dimulai pukul 9.45-11.15 WIB bertempat di kelas, uji coba kelas Xb dimulai pukul 11.30-12.15 WIB bertempat di kelas, dan uji coba kelas Xi dimulai pukul 11.30-12.15 WIB bertempat di lab multimedia SMA Regina Pacis Surakarta. Kegiatan uji coba produk mendapatkan respons yang cukup baik dari guru dan siswa. Hal itu terlihat dari tanggapan guru yang mengatakan bahwa soal rekaman semacam ini ternyata menarik juga untuk dilakukan dalam pembelajaran. Selain itu siswa juga terlihat antusias dalam mengerjakan soal-soal rekaman yang diputarkan.

Sebelum kegiatan dimulai, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan kedatangan peneliti di kelas itu, kemudian kegiatan uji coba dimulai. Guru dan peneliti memutar rekaman soal-soal yang disertai video pembelajaran. Rekaman soal yang diputarkan terdiri dari empat bentuk yaitu soal tes benar-salah (5 butir soal), pilihan ganda (20 butir soal), isian singkat (20 butir soal), dan uraian (5 butir soal). Rekaman soal yang diputarkan memuat materi dari keempat (KD) yang dituliskan pada tabel 4.1. Selama proses uji coba siswa menyimak dan menjawab rekaman soal-soal yang diputarkan. Setelah proses uji coba selesai, peneliti mengumpulkan hasil pekerjaan siswa. Lembar pekerjaan siswa akan dianalisis untuk mengetahui kualitas produk yang dihasilkan.

Peneliti mengamati bahwa uji coba produk yang dilakukan instrumen penilaian pembelajaran menyimak mengalami kemudahan dan kesulitan. Kemudahan yang diamati oleh peneliti selama proses uji coba, yaitu:

- 1) Guru sungguh-sungguh membantu peneliti dalam proses uji coba.
- 2) Siswa cukup antusias dalam menyimak dan mengerjakan rekaman soal-soal yang diputar.
- 3) Media audiovisual mampu meningkatkan ketertarikan siswa untuk menjawab soal-soal yang diputar.

Kendala yang dialami selama uji coba, yaitu:

- 1) Uji coba mengalami gangguan karena pengeras suara (*speaker*) di kelas tidak dapat mengeluarkan suara/bunyi.
- 2) Ketika pemutaran rekaman soal, ada satu soal yang rekaman suaranya terputus.
- 3) Durasi rekaman video cerita rakyat terlalu lama sehingga hampir mengalami kekurangan waktu untuk uji coba.

4.4 Analisis Hasil Uji Coba Produk Pengembangan

Uji coba produk pengembangan instrumen penilaian di SMA Regina Pacis Surakarta memperoleh hasil yang beraneka ragam. Hasil uji coba diperoleh dari analisis lembar kerja siswa. Hasil analisis uji coba produk instrumen penilaian berupa validitas butir soal, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda akan dipaparkan secara rinci pada tabel-tabel di bawah ini.

4.4.1 Reliabilitas

Reliabilitas produk pengembangan dianalisis menggunakan reliabilitas *Alpha Cronbach* yang dikerjakan menggunakan *SPSS for windows* versi 16.0. Hasil perhitungan reliabilitas akan dipaparkan pada tabel di bawah ini.

4.50 Tabel Reliabilitas Alpha Cronbach Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak

| Jenis Tes | Reliabilitas Alpha Cronbach | Status |
|---------------|-----------------------------|----------------|
| Benar-Salah | 0.233 | Tidak Reliabel |
| Pilihan ganda | 0.605 | Reliabel |
| Isian Singkat | 0.605 | Reliabel |
| Uraian | 0.614 | Reliabel |

Perhitungan reliabilitas *Alpha Cronbach* menggunakan *SPSS for windows* versi 16.0 memperoleh hasil sebagai berikut.

1. Soal benar-salah memperoleh skor $0.233 < 0.60$ sehingga soal benar-salah dapat dikatakan tidak reliabel.
2. Soal pilihan ganda memperoleh skor $0.605 > 0.60$ sehingga dapat dikatakan reliabel.
3. Soal isian singkat memperoleh skor $0.605 > 0.60$ sehingga dapat dikatakan reliabel.
4. Soal uraian memperoleh skor $0.614 > 0.60$ sehingga dapat dikatakan reliabel.

Perhitungan reliabilitas menunjukkan hasil yang cukup baik. bentuk tes yang dinyatakan reliabel berjumlah 75 %, sedangkan tidak reliabel berjumlah 25%.

4.4.2 Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda

Siswa kelas X SMA Regina Pacis Surakarta yang mengikuti uji coba produk berjumlah 80 orang. Peneliti kemudian melakukan analisis lembar kerja siswa untuk mengetahui skor jawaban benar setiap siswa. Hasil uji coba produk pengembangan instrumen penilaian pembelajaran menyimak menjadi patokan peneliti untuk mengukur tingkat kesukaran dan daya pembeda butir soal yang dihasilkan. Rincian tingkat kesukaran dan daya pembeda butir soal dapat di lihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.51 Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda Pembelajaran Menyimak Tes Benar-Salah

| No | Tingkat kesukaran | | Daya Pembeda | | Keterangan revisi |
|----|-------------------|------------|--------------|-------------|--|
| | Tingkat Kesukaran | Keterangan | Daya Pembeda | keterangan | |
| 1 | 0,70 | Sedang | 0,46 | sangat baik | Tidak direvisi |
| 2 | 0,70 | Sedang | 0,50 | sangat baik | Tidak direvisi |
| 3 | 0,90 | Mudah | 0,50 | sangat baik | soal tentang tokoh antagonis diubah menjadi unsur-unsur intrinsik. |
| 4 | 0,93 | Mudah | 0,36 | Baik | soal tentang tokoh protagonis diubah menjadi tokoh antagonis |
| 5 | 0,99 | Mudah | 0,18 | kurang | Soal tentang latar diubah menjadi tentang sudut pandang |

Perolehan hasil perhitungan tingkat kesukaran butir soal benar-salah menunjukkan bahwa 2 butir soal tergolong *sedang* (40%) , yaitu soal nomor 1 dan 2. Butir soal nomor 3, 4 dan 5 tergolong *mudah* (60%) . Peneliti akan melakukan revisi untuk beberapa soal yang tergolong mudah menjadi soal yang lebih bervariasi dan dapat mengukur tingkat pemahaman siswa. Revisi dilakukan demi meningkatkan kualitas butir soal. Peneliti melakukan revisi dengan memperhatikan tata bahasa, ejaan, tingkat kesukaran dan kemudahan soal, serta komponen-komponen yang menjadi pembangun sebuah butir soal.

Hasil perhitungan daya pembeda soal benar-salah pada tabel 4.51 menunjukkan bahwa soal yang dihasilkan oleh peneliti cukup bisa membedakan antara siswa yang pandai dengan siswa yang kurang pandai. Hasil perhitungan membuktikan bahwa soal yang tergolong *sangat baik* berjumlah 3 butir (60%), yaitu soal nomor 1, 2, 3, soal yang tergolong *baik* berjumlah 1 butir (20%), yaitu soal nomor 4, dan soal yang tergolong *kurang* berjumlah 1 butir (20%), yaitu soal nomor 5.

Peneliti sudah melakukan revisi terhadap soal yang tergolong kurang mampu membedakan siswa yang pandai dengan siswa yang kurang pandai. Peneliti melakukan revisi dengan memperhatikan tata bahasa, ejaan, tingkat kesukaran dan kemudahan soal, serta komponen-komponen yang menjadi pembangun sebuah butir soal.

Tabel 4.52 Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda Pembelajaran Menyimak Tes Pilihan Ganda

| No | Tingkat Kesukaran | | Daya Pembeda | | Keterangan Revisi |
|----|-------------------|------------|--------------|-------------|---|
| | Tingkat Kesukaran | Keterangan | Daya pembeda | keterangan | |
| 1 | 0,81 | Mudah | 0,41 | Sangat baik | Tidak direvisi |
| 2 | 0,61 | Sedang | 0,41 | sangat baik | Tidak direvisi |
| 3 | 0,89 | Mudah | 0,36 | Baik | Tidak direvisi |
| 4 | 0,89 | Mudah | 0,32 | Baik | Tidak direvisi |
| 5 | 0,89 | Mudah | 0,05 | Kurang | Struktur kalimatnya direvisi |
| 6 | 0,49 | Sedang | 0,73 | Sangat baik | Tidak direvisi |
| 7 | 0,65 | Sedang | 0,41 | Sangat baik | Tidak direvisi |
| 8 | 0,78 | Mudah | 0,41 | Sangat Baik | Tidak direvisi |
| 9 | 0,85 | Mudah | 0,36 | Baik | Tidak direvisi |
| 10 | 0,64 | Sedang | 0,50 | Sangat Baik | Tidak direvisi |
| 11 | 0,80 | Mudah | 0,32 | Baik | Pilihan jawaban (e) "Mande Rubiyah" diganti menjadi "Ibu Malin Kundang" |
| 12 | 0,89 | Mudah | 0,27 | Cukup | Tidak direvisi |
| 13 | 0,64 | Sedang | 0,50 | Sangat baik | Tidak direvisi |
| 14 | 0,70 | Sedang | 0,45 | Sangat baik | Tidak direvisi |
| 15 | 0,70 | Sedang | 0,27 | Cukup | Tidak direvisi |
| 16 | 0,68 | Sedang | 0,27 | Cukup | Soal tentang latar diubah menjadi tentang sudut pandang |
| 17 | 0,94 | Mudah | 0,14 | Kurang | Soal tentang latar diubah menjadi alur |
| 18 | 0,69 | Sedang | 0,32 | Baik | Soal tentang alur diubah menjadi tentang latar |
| 19 | 0,86 | Mudah | 0,23 | Cukup | Tidak direvisi |
| 20 | 0,68 | Sedang | 0,09 | Kurang | Soal tentang sudut pandang diubah menjadi latar |

Tabel 4.52 menjelaskan rincian hasil perhitungan tingkat kesukaran dan daya pembeda butir soal pilihan ganda. Perhitungan tingkat kesukaran soal memperoleh hasil yang menunjukkan bahwa soal *sedang* berjumlah 50%, yaitu butir nomor 2, 6, 7, 10, 13, 14, 15, 16, 18, dan 20. Butir soal yang tergolong *mudah* berjumlah 50%, yaitu soal nomor 1, 3, 4, 5, 8, 9, 11, 12, 17, dan 19. Peneliti akan memakai beberapa soal yang mudah untuk mengukur kognitif tingkat 1 (C1) siswa. Beberapa butir soal lainnya yang tergolong mudah akan direvisi supaya butir soal yang dihasilkan dapat mengukur pengetahuan yang dimiliki oleh siswa. Peneliti melakukan revisi dengan memperhatikan tata bahasa, ejaan, tingkat kesukaran dan kemudahan soal, serta komponen-komponen yang menjadi pembangun butir soal.

Hasil perhitungan daya pembeda soal pilihan ganda membuktikan bahwa soal yang tergolong *sangat baik* berjumlah 8 butir (40%), yaitu soal nomor 1, 2, 6, 7, 8, 10, 13, dan 14. Soal tergolong *baik* berjumlah 5 butir (25%), yaitu soal nomor 3, 4, 9, 11, dan 18. Soal tergolong *cukup* berjumlah 4 butir (20%), yaitu soal nomor 12, 15, 16, dan 19. Sedangkan soal tergolong *kurang* berjumlah 3 butir (15%), yaitu soal nomor 5, 17, dan 20. Peneliti melakukan revisi dengan memperhatikan tata bahasa, ejaan, serta komponen-komponen yang menjadi pembangun sebuah butir soal. Hal itu dilakukan untuk meningkatkan kualitas butir soal supaya dapat membedakan siswa yang pandai dengan yang kurang pandai.

Tabel 4.53 Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda Pembelajaran Menyimak Tes Isian Singkat

| No | Tingkat kesukaran | | Daya Pembeda | | Keterangan Revisi |
|----|-------------------|------------|--------------|-------------|--|
| | Tingkat Kesukaran | Keterangan | Daya Pembeda | Keterangan | |
| 1 | 0,46 | Sedang | 0,86 | sangat baik | Tidak direvisi |
| 2 | 0,93 | Mudah | 0,09 | Kurang | Pilihan kata direvisi |
| 3 | 0,48 | Sedang | 0,68 | Sangat baik | Tidak direvisi |
| 4 | 0,94 | Mudah | 0,18 | Kurang | Pilihahn kata revisi |
| 5 | 0,91 | Mudah | 0,18 | Kurang | Struktur kalimat direvisi |
| 6 | 0,69 | Sedang | 0,50 | Sangat Baik | Tidak direvisi |
| 7 | 0,54 | Sedang | 0,77 | Sangat baik | Tidak direvisi |
| 8 | 0,70 | Sedang | 0,05 | Kurang | Struktur kalimat direvisi |
| 9 | 0,29 | Sukar | 0,82 | Sangat baik | Tidak direvisi alasannya untuk membedakan siswa pintar dan kurang pintar |
| 10 | 0,70 | Sedang | 0,44 | Sangat Baik | Tidak direvisi |
| 11 | 0,91 | Mudah | 0,23 | Cukup | Soal tentang watak tokoh diganti menjadi tentang judul cerita rakyat |
| 12 | 0,89 | Mudah | 0,23 | Cukup | Tidak direvisi |
| 13 | 0,93 | Mudah | 0,27 | Cukup | Tidak direvisi |
| 14 | 0,64 | Sedang | 0,32 | Baik | Tidak direvisi |
| 15 | 0,93 | Mudah | 0,18 | Kurang | Kata “manusia” diganti “kemarahan” |
| 16 | 0,98 | Mudah | 0,09 | Kurang | Soal tentang tokoh antagonis diganti menjadio tokoh protagonis |
| 17 | 0,68 | Sedang | 0,32 | Baik | Tidak direvisi |
| 18 | 0,98 | Mudah | 0,05 | Kurang | Struktur kalimat direvisi |
| 19 | 0,68 | Sedang | 0,23 | Cukup | Tidak direvisi |
| 20 | 0,68 | Sedang | 0,27 | Cukup | Tidak direvisi |

Tabel 4.53 memberikan rincian yang jelas mengenai tingkat kesukaran dan daya pembeda soal isian singkat. Soal isian singkat berjumlah 20 butir, dari perhitungan tingkat kesukaran diketahui bahwa soal nomor 9 tergolong *sukar* (5%), soal yang tergolong *sedang* berjumlah 10 butir (50%), yaitu soal nomor 1, 3, 6, 7, 8, 10, 14, 17, 19, dan 20. Soal yang tergolong *mudah* berjumlah 9 butir (45%), yaitu soal nomor 2, 4, 5, 11, 12, 13, 15, 16, dan 18. Peneliti akan melakukan revisi untuk memperbaiki beberapa butir soal yang tergolong mudah supaya dapat mengukur tingkat pemahaman siswa mulai dari kognitif tingkat rendah sampai kognitif tingkat tinggi.

Hasil perhitungan daya Pembeda di atas menunjukkan bahwa terdapat 6 butir soal (30%) yang tergolong *sangat baik* untuk membedakan siswa pandai dengan siswa yang kurang pandai, yaitu soal nomor 1, 3, 6, 7, 9, dan 10. Soal yang tergolong *baik* berjumlah 2 butir (10%), yaitu soal nomor 14 dan 17. Soal yang tergolong *cukup* berjumlah 5 butir (25%), yaitu nomor 11, 12, 13, 19, dan 20. Sedangkan soal yang tergolong *kurang* berjumlah 7 butir (35%), yaitu soal nomor 2, 4, 5, 8, 15, 16, dan 18. Peneliti akan melakukan revisi terhadap soal yang tergolong *kurang* mampu membedakan siswa pandai dengan siswa yang kurang pandai.

Tabel 4.54 Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda Pembelajaran Menyimak Tes Uraian

| Tingkat Kesukaran | | | Daya Pembeda | | Keterangan Revisi |
|-------------------|-------------------|------------|--------------|------------|--|
| No. | Tingkat Kesukaran | Keterangan | Daya Pembeda | Keterangan | |
| 1 | 0,38 | Sedang | 0,32 | Baik | Tidak direvisi |
| 2 | 0,30 | Sedang | 0,36 | Baik | Tidak direvisi |
| 3 | 0,63 | Sedang | 0,33 | Baik | Tidak direvisi |
| 4 | 0,38 | Sedang | 0,17 | Kurang | Pilihan kata “sebutkan” diubah menjadi “Tuliskan” untuk memudahkan siswa memahami butir soal |
| 5 | 0,45 | Sedang | 0,35 | Baik | Tidak direvisi |

Perhitungan tingkat kesukaran soal uraian pada tabel 4.54 memberikan rincian hasil perhitungan yang cukup bagus. Semua (100%) butir soal uraian tergolong *sedang*. Hasil perhitungan daya pembeda soal uraian menunjukkan hasil yang cukup baik. soal yang tergolong *baik* berjumlah 4 butir (80%), yaitu soal nomor 1, 2, 3, dan 5. Soal yang tergolong *kurang* berjumlah 1 butir (20%), yaitu soal nomor 4. Peneliti akan melakukan revisi terhadap soal nomor 5 dari segi bahasa, ejaan, struktur kalimat dan komponen-komponen pembangun butir soal untuk menyempurnakan produk butir soal yang dihasilkan.

Perhitungan tingkat kesukaran butir soal untuk semua jenis tes memperoleh hasil yang bervariasi. Hasil perhitungan dari 50 butir soal terdapat 22 butir soal tergolong *mudah* (44%), 27 butir soal tergolong *sedang* (54%), dan 1 butir (2%) soal tergolong *sukar*.

Perhitungan daya pembeda butir soal untuk semua jenis tes memperoleh hasil yang bervariasi. Hasil perhitungan daya pembeda untuk 50 butir soal

menunjukkan bahwa butir soal yang tergolong *sangat baik* berjumlah 17 (34%), *baik* berjumlah 12 (24%), *cukup* berjumlah 9 (18%), *kurang* berjumlah 12 (24%).

4.5 Revisi Produk Pengembangan

Produk pengembangan instrumen penilaian pembelajaran menyimak integratif siswa kelas X semester 2 perlu direvisi karena masih terdapat banyak kekurangan. Revisi terhadap produk pengembangan dilakukan sebanyak tiga kali. Kegiatan revisi dilakukan untuk menyempurnakan produk yang dihasilkan sehingga menjadi produk yang layak untuk digunakan.

Revisi pertama, berdasarkan penilaian dan masukan dari dosen pembimbing. Penilaian dan masukan dari dosen pembimbing terhadap produk instrumen penilaian pembelajaran menyimak, yaitu kisi-kisi yang dihasilkan harus mencerminkan keterkaitan antarketerampilan (menyimak, menulis, berbicara) dan harus disertakan kolom untuk mengukur jenjang berpikir siswa (taksonomi Bloom). Kalimat perintah untuk mengerjakan soal-soal harus diperbaiki. Struktur kalimat yang digunakan harus mudah dipahami siswa dan jangan menimbulkan perbedaan pemahaman antara siswa yang satu dan siswa yang lainnya. Rubrik penilaian untuk aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik harus diperbaiki karena kriteria sebagai patokan untuk memberikan nilai dianggap kurang mampu dipertanggungjawabkan. Bentuk tes yang digunakan harus bervariasi, jangan hanya tes pilihan ganda saja, tetapi gunakan juga bentuk tes lain seperti tes benar-salah dan tes teks rumpang. Soal-soal yang dihasilkan harus

bervariasi. Masukan dari dosen pembimbing dijadikan acuan oleh peneliti untuk merevisi produk instrumen penilaian pembelajaran menyimak menjadi produk yang lebih baik.

Revisi kedua, berdasarkan penilaian yang diberikan oleh dosen ahli dan guru bahasa Indonesia. Penilaian dari dosen dan guru untuk perbaikan produk, yaitu (1) indikator soal hendaknya ditulis untuk setiap soal, jadi satu indikator tidak digunakan untuk lima atau dua puluh nomor soal, (2) penggunaan EYD dan struktur kalimat harus lebih diperhatikan dalam penulisan produk pengembangan, (3) durasi video yang digunakan harus diperhatikan, (4) ada beberapa butir soal yang kurang sesuai dengan materi pembelajaran, (5) kalimat soal harus diperhatikan, misalnya “Dari cerita yang **dituliskan** di atas....” Harus diganti menjadi “Dari cerita yang Anda **simak**...” karena soal tersebut diperdengarkan kepada siswa.

Revisi ketiga, berdasarkan uji coba produk yang dilakukan terhadap siswa kelas X semester 2 SMA Regina Pacis Surakarta. Produk yang digunakan untuk uji coba harus direvisi karena suara rekaman soal-soal kurang jernih, durasi video yang digunakan harus direvisi karena ada video yang durasinya terlalu panjang dan ada yang terlalu pendek. Selain itu hasil perhitungan reliabilitas 75%, validitas isi berkisar antara angka 2 (cukup)-4 (sangat baik), tingkat kesukaran, dan daya pembeda dari skor nilai yang diperoleh siswa merupakan panduan atau acuan untuk melakukan perbaikan atau revisi supaya produk yang dihasilkan mempunyai kualitas yang baik. Oleh sebab itu peneliti merevisi kembali video dan soal-soal yang akan dijadikan produk. Butir soal yang direvisi merupakan

butir soal yang memiliki tingkat kesukaran *mudah* (44%) dan butir soal yang *kurang* (24%) mampu membedakan siswa pandai dan kurang pandai



BAB V

PENUTUP

Dalam Bab V akan dipaparkan mengenai kajian produk yang telah direvisi dan saran-saran untuk keperluan pemanfaatan produk dan saran untuk keperluan pengembangan lebih lanjut.

5.1 Simpulan

Produk yang dihasilkan dari penelitian yang berjudul *Pengembangan Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak Secara Integratif Siswa Kelas X Semester 2 SMA Regina Pacis Surakarta Tahun Ajaran 2011/2012* berupa seperangkat instrumen penilaian untuk pembelajaran menyimak. Produk pengembangan instrumen penilaian pembelajaran menyimak bahasa Indonesia untuk SMA kelas X semester 2 ini dilengkapi dengan CD agar memudahkan guru dalam memutarakan soal-soal saat proses pembelajaran menyimak.

Produk yang dihasilkan dalam penelitian pengembangan instrumen penilaian pembelajaran menyimak ini telah direvisi berdasarkan: (1) penilaian dan komentar dari dosen pembimbing, (2) penilaian dan komentar dari dosen ahli, Universitas Sanata Dharma dan guru pengampu mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X SMA Regina Pacis Surakarta, (3) uji coba produk yang dilakukan pada siswa kelas X SMA Regina Pacis Surakarta.

Hasil penilaian yang diperoleh dari dosen ahli dan guru pengampu mata pelajaran bahasa Indonesia berupa skor penilaian, komentar, dan saran. Produk pengembangan dinilai sudah memiliki kualitas yang cukup baik, namun kedua ahli memberikan komentar dan saran untuk perbaikan produk. Komentar dan saran yang diberikan oleh dosen ahli dan guru, yaitu: (1) indikator soal hendaknya ditulis untuk setiap soal, jadi satu indikator tidak digunakan untuk lima atau dua puluh nomor soal, (2) penggunaan EYD dan struktur kalimat harus lebih diperhatikan dalam penulisan produk pengembangan, (3) durasi video yang digunakan harus diperhatikan (4) ada beberapa butir soal yang kurang sesuai dengan materi pembelajaran, (5) kalimat soal harus diperhatikan, misalnya “Dari cerita yang **dituliskan** di atas....” Harus diganti menjadi ”Dari cerita yang Anda **simak**...” karena soal tersebut diperdengarkan kepada siswa.

Hasil yang diperoleh dari penilaian *Expert Judgment* dan uji coba produk pada siswa kelas X semester 1, yaitu: (1) hasil penilaian dosen ahli dan guru terhadap produk yang dihasilkan berkisar pada angka 2 (cukup), 3 (baik), 4 (sangat baik), (2) hasil perhitungan reliabilitas *Alpha Cronbach* menggunakan SPSS 16.0 menunjukkan bahwa jenis tes benar-salah tidak reliabel (0.233), tes pilihan ganda dikatakan reliabel (0.605), tes isian singkat reliabel dikatakan (0.605), dan tes uraian dikatakan reliabel (0.614), (3) hasil perhitungan dari 50 butir soal terdapat 22 butir soal tergolong **mudah** (44%), 27 butir soal tergolong **sedang** (54%), dan 1 butir (2%) soal tergolong **sukar**. Hasil perhitungan daya pembeda untuk 50 butir soal menunjukkan bahwa butir soal yang tergolong

sangat baik berjumlah 17 (34%), *baik* berjumlah 12 (24%), *cukup* berjumlah 9 (18%), *kurang* berjumlah 12 (24%).

5.2 Saran untuk Pemanfaatan Produk

Penulis memberikan dua saran untuk keperluan pemanfaatan produk dan keperluan pengembangan lebih lanjut. Saran-saran tersebut akan dipaparkan di bawah ini.

1) Saran untuk keperluan pemanfaatan produk

Produk pengembangan instrumen penilaian pembelajaran menyimak dapat dimanfaatkan untuk membantu kegiatan pembelajaran. Peneliti menganjurkan kepada pihak sekolah untuk menggunakan produk yang dihasilkan. Pendidik membutuhkan seperangkat alat elektronik (komputer atau laptop, *speaker*, *viewere*) untuk memutarakan soal-soal rekaman pembelajaran menyimak yang dikembangkan oleh peneliti.

2) Saran untuk keperluan pengembangan lebih lanjut

Penelitian pengembangan instrumen penilaian pembelajaran menyimak ini masih sangat terbatas dan banyak kekurangan. Peneliti memberikan beberapa saran yaitu, (1) Peneliti selanjutnya diharapkan melakukan uji coba berkali-kali sampai menghasilkan produk yang berkualitas, (2) Penggunaan media video diharapkan tidak hanya mengunduh dari internet, tetapi diharapkan mampu menciptakan media video yang berkaitan dengan kompetensi dasar, dan (3) Peneliti mampu mengembangkan produk instrumen

penilaian yang hasil akhirnya tidak hanya berupa rekaman berbentuk CD, tetapi juga rekaman berbentuk kaset *tape recorder*.



Daftar Pustaka

- Arifin, Zainal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- _____. 2011. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Arikunto, Suharsimi. 2011. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djiwandono, Soenardi. 2011. *Tes Bahasa Pegangan Bagi Pengajar Bahasa*. Edisi 2. Jakarta: Indeks.
- Ghozali, Imam. 2006. *Analisis Mutivariat*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haryati, Mimin. 2008. *Model dan Teknik Penilaian pada Tingkat Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Mini Jaya Abadi.
- Ismawati, Esti. 2011. *Perencanaan Pengajaran Bahasa*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Jannah, Tsamaratul. 2011. *Pengembangan Tes Kompetensi Membaca Sebagai Upaya Penyiapan Alat Uji Kemahiran Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing*. Bandung: Pendidikan Bahasa dan Sastra, FPBS, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Kurniawan, Deni. 2011. *Pembelajaran Terpadu*. Bandung: Pustaka Cendekia Utama.
- Mardapi. 2008. *Teknik Penyusunan Tes dan Nontes*. Yogyakarta: Cendikian Press.
- Mulyani, Mimi. 2009. *Evaluasi Keterampilan Menulis Berdasarkan Pembelajaran Kontekstual dan Penilaian Berbasis Kelas*. Bandung: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang.
- Munthe, Bermawy. 2009. *Desain Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- _____. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

Sanjaya, Wina. 2010. *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana.

Setyosari, Punaji. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Shirran, Alex. 2008. *Mengevaluasi Siswa*. Jakarta: Gramedia.

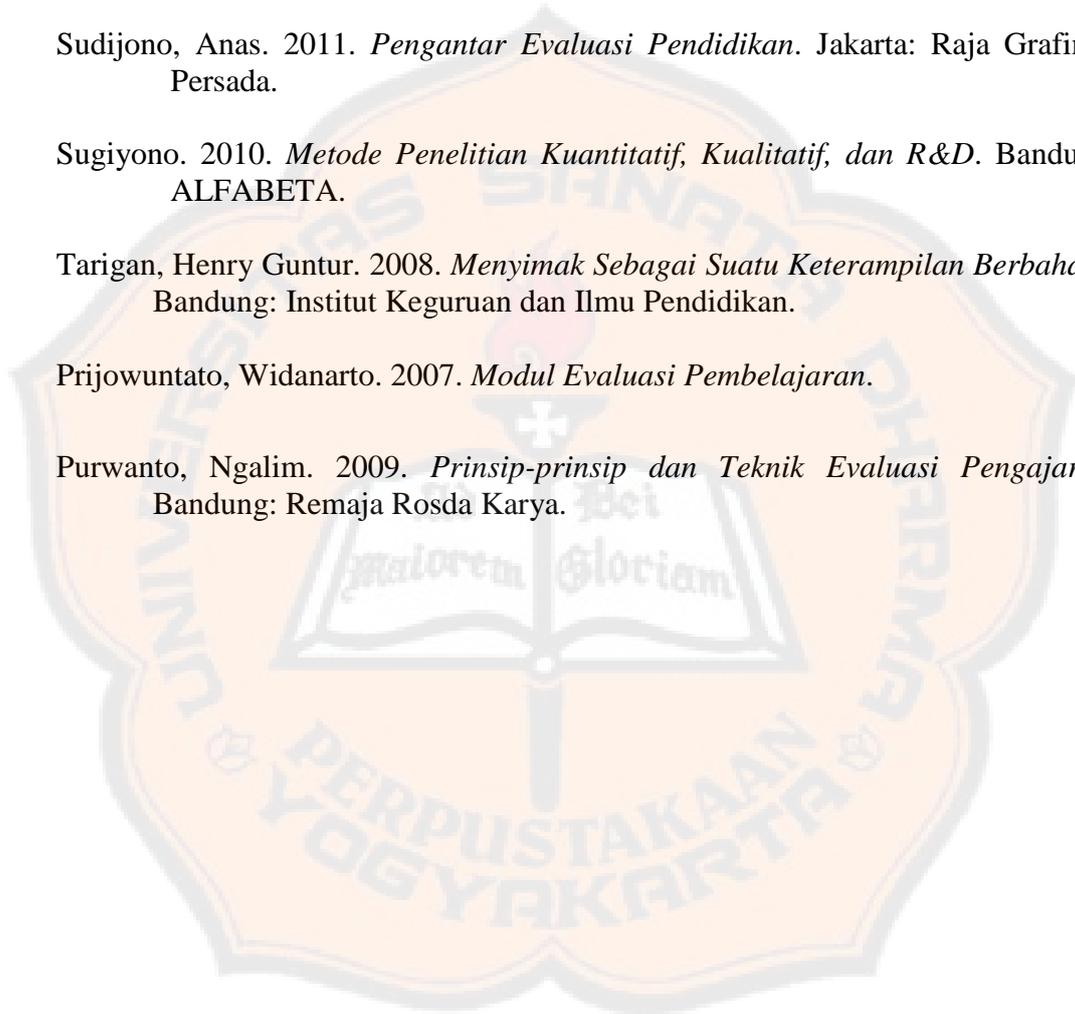
Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Prijowuntato, Widanarto. 2007. *Modul Evaluasi Pembelajaran*.

Purwanto, Ngalim. 2009. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya.





Nomor : 187 /Pnlk/Kajur/JPBS/ IV / Rere

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Sr. Mardiah Gondosarmita, OSU
di SMA Regina Pacis Solo

Dengan hormat,

Dengan ini kami memohonkan ijin bagi mahasiswa kami,

Nama : Agustina Fani Widya
No. Mahasiswa : 081221015
Program Studi : Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Semester : 8 / Delapan

untuk melaksanakan penelitian dalam rangka persiapan penyusunan Skripsi / Makalah, dengan ketentuan sebagai berikut:

Lokasi : SMA Regina Pacis Solo
Waktu : April - Juni 2012
Topik/Ludul : Pengembangan Lembaran Dalam Pembelajaran Menyimak Secara Integratif Siswa Kelas X Semester 2 SMA Regina Pacis Solo Tahun Ajaran 2011/2012

Atas perhatian dan ijin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 26 April 2012

u.B. Dekan,

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bahasa dan Seni



E. Tulunggal, S.Pd., M.Pd.

NPP: 1680

Tembusan Yth.:

1. _____
2. Dekan FKIP



YAYASAN WINAYA BHAKTI
SMA REGINA PACIS
KOTA SURAKARTA



Jl. UJ. Adisucipto No. 45 Surakarta 57143 Telp. (0271) 735181, 7934313, Fax. 735182
<http://www.reginapacis.surabaya.ac.id> e-mail : sma-reginapacis@winaya-bhakti.ac.id

SURAT KETERANGAN
No. 59/SMA-RP/HM.10/2012

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SR. MOEKTI K. GONDOSAMITO, OSU., M. Ed.

Jabatan : Kepala Sekolah

Unit Kerja : SMA Regina Pacis Surakarta

menyatakan bahwa :

Nama : Agustina Fini Widya

NIM : 081224015

Fakultas : FKIP Univ. Sanata Dharma

Telah melakukan penelitian di SMA Regina Pacis Surakarta.

Dengan judul :

"PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN PEMBELAJARAN MENYIMAK SECARA INTEGRATIF SISWA KELAS X SEMESTER II SMA REGINA PACIS SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2011/2012"

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 02 Oktober 2012

Kepala SMA Regina Pacis Surakarta



Sr. Moekti K. Gondosamito, OSU., M. Ed.



VISI dan MISI

VISI

Komunitas pembelajar yang kritis, kreatif, dan inovatif dalam mengintegrasikan ilmu, iman, dan nilai - nilai kemanusiaan seturut semangat St. Angela.

MISI

- Sebagai lembaga pendidikan (Institute of Education)
Sekolah Ursulin menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dan terpadu, menyiapkan peserta didik ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan siap bermasyarakat.
- Sebagai komunitas pembelajar (Community of Learning)
sekolah Ursulin mengembangkan potensi dan keahliannya secara Kritis, kreatif, dan inovatif.
- Sebagai sekolah katolik (Catholic School)
Sekolah Ursulin menanamkan semangat Santa Angela pada setiap pribadi agar dapat mengintegrasikan ilmu, iman, dan nilai - nilai kemanusiaan untuk menjawab tantangan jaman dan mewujudkan SERVAM dalam hidup sehari - hari.
- Sebagai Sekolah Ursulin Indonesia (Ursuline Sekolah Indonesia)
Sekolah ursulin menanamkan kecintaan pada bangsa, budaya, dan tanah air Indonesia dengan menghargai pluralitas budaya dan agama, serta membangun kepedulian terhadap sesama dan alam ciptaan.
- Sebagai bagian dari Ursulin Internasional (Internasional Ursuline)
Sekolah Ursulin Indonesia meningkatkan kerjasama dengan alumni dan sekolah - sekolah Ursulin baik di Indonesia maupun di tingkat internasional khususnya di Asia Pasifik.



KISI – KISI SOAL PILIHAN GANDA & URAIAN SEMESTER I



Satuan Pendidikan : SMA Regina Pacis
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas, Program : X

Hari, Tanggal : Rabu, 2 Desember 2009
 Waktu : 09.30 – 11.30 WIB
 Tahun Pelajaran : 2009 / 2010

| No | Standar Kompetensi | Kompetensi Dasar | Materi Pokok | Indikator | Tingkat Kesulitan | Nomor Soal |
|----|---|---|---|--|-------------------|---------------|
| | | | | | | PG |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 1 | Membaca Memahami berbagai teks bacaan nonsastra dengan berbagai teknik membaca | Menemukan ide pokok berbagi taks nonsastra dengan teknik membaca cepat (250kpm). | Menemukan ide pokok | Disajikan beberapa kalimat petijelas Siswa menentukan kalimat yang sesuai dengan topik | SD MD | 6 28 |
| 2 | Menulis Mengungkapkan informasi dalam bentuk naratif. | Mengidentifikasi ide pokok teks nonsastra dengan berbagai sumber melalui teknik membaca intensif. | Identifikasi ide pokok | Disajikan sebuah paragraf Siswa dapat menentukan ide pokok paragraf tersaji | SD SD SK | 7 19 33 |
| | | Mengenal beberapa metode membaca. | Metode membaca | Disajikan kutipan sebuah paragraf. Siswa dapat menentukan metode membaca | SD MD | 19 34 |
| | | Menulis gagasan dengan menggunakan pola urutan waktu dan tempat dalam bentuk paragraf naratif. | Paragraf naratif, deskriptif, dan naratif | Siswa dapat menentukan urutan bentuk naratif | SD SD | 4 23 |

| No | Standar Kompetensi | Kompetensi Dasar | Materi Pokok | Indikator | Tingkat Kesulitan | Nomor Soal | |
|----|--|---|--------------|--|-------------------|------------|----|
| | | | | | | PG | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | |
| | paragraf (naratif, deskriptif, ekspositif) | Menulis gagasan secara logis dan sistematis dalam bentuk ragam paragraf ekspositif. | | Siswa menentukan jenis paragraf ekspositif | SD | 8 | |
| | | Mendefinisikan paragraf naratif, deskriptif, dan ekspositif. | | Siswa menentukan kalimat penjelas | SD | 9 | |
| | | Menyusun kerangka paragraf naratif, deskriptif, dan ekspositif. | | Disajikan sebuah paragraf. Siswa menentukan jenis paragraf narasi | SD | 1 | 21 |
| | | Menulis hasil observasi dalam bentuk paragraf deskripsi. | | Disajikan sebuah paragraf. Siswa menentukan jenis paragraf narasi | SD | 30 | |
| | | | | Disajikan sebuah paragraf. Siswa menentukan tema dari paragraf yang tersaji | MD | 2 | |
| | | | | Disajikan sebuah paragraf. Siswa dapat menentukan jenis paragraf yang tersaji | SD | 5 | |
| | | | | Disajikan kutipan beberapa kalimat. Siswa dapat menentukan urutan kalimat yang tersaji | MD | 4 | |
| | | | | Siswa dapat menentukan urutan | SK | 50 | |

| No | Standar Kompetensi | Kompetensi Dasar | Materi Pokok | Indikator | Tingkat Kesulitan | Nomor Soal | |
|----|--|--|--------------------------|---|-------------------|----------------|----|
| | | | | | | PG | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | |
| | | Mengembangkan kalimat fakta dan opini. | Kalimat fakta dan opini | Siswa dapat menentukan kalimat fakta | MD MD | 12 32 | |
| 3 | Membaca Memahami wacana sastra melalui kegiatan membaca puisi dan cerpen. | Mengidentifikasi unsur (tema, penokohan, amanat) cerpen yang dibaca. Menganalisis unsur intrinsik dengan kehidupan sehari-hari. | Unsur intrinsik cerpen | Siswa dapat menentukan unsur penokohan Siswa dapat menentukan unsur ekstrinsik | SD SK | 24 25 | |
| 4 | Menulis Mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui kegiatan menulis puisi. | Menulis puisi lama (pantun, syair) dengan memperhatikan bait, rima, dan irama. Menulis puisi baru dengan memperhatikan bait, rima, dan irama. Memparafrasekan puisi. | Puisi lama Puisi baru | Siswa menentukan persajakan syair dan pantun Persajakan puisi baru | SK SD MD | 17 25 42 | |
| 6 | Menulis Mengungkapkan informasi melalui penulisan paragraf dan | Menulis gagasan untuk mendukung suatu pendapat dalam sebuah paragraf argumentasi. | Paragraf argumentasi | Siswa dapat menentukan maksud puisi Siswa menentukan kalimat pernyataan | SD SK | 11 26 | 18 |

| No | Standar Kompetensi | Kompetensi Dasar | Materi Pokok | Indikator | Tingkat Kesulitan | Nomor Soal | |
|----|--------------------|---|--------------|---|-------------------|------------|---|
| | | | | | | PG | |
| 1 | 2 teks pidato | 3 Mengertal argumentasi secara deduksi dan induksi. Mendaftar topik-topik yang dapat dikembangkan menjadi paragraf argumentasi. Menyusun kerangka paragraf argumentasi. Mengembangkan kerangka paragraf argumentasi. Menggunakan kata penghubung antar kalimat. Menulis gagasan untuk mempengaruhi pembaca bersikap/melakukan sesuatu dalam bentuk paragraf persuasi. | 4 | 5 Siswa dapat menentukan pola paragraf deduksi Siswa dapat menentukan kalimat utama paragraf induksi Siswa dapat menentukan syarat argumentasi Siswa dapat menentukan topik argumentasi Siswa dapat menentukan kerangka argumentasi Siswa dapat mengembangkan kerangka argumentasi Siswa dapat menentukan konjungsi yang tepat Siswa dapat menentukan penutup paragraf persuasi | 6 | | 7 15 16 30 20 29 35 34 36 13 14 34 35 |

| No | Standar Kompetensi | Kompetensi Dasar | Materi Pokok | Indikator | Tingkat Kesulitan | Nomor Soal | |
|----|---|--|----------------|--|-------------------|------------|----------------|
| | | | | | | PG | |
| 1 | 2 | 3 Menentukan topik yang dapat dikembangkan untuk paragraf persuasi | 4 | 5 Siswa dapat menentukan topik paragraf persuasi. SK | 6 | 7 | 4/2 |
| | | Menyusun teks pidato. | Pidato | Siswa dapat menentukan jenis kalimat imbauan | SD | | 40 |
| | | Menentukan jenis dan tujuan pidato. | | Siswa dapat menentukan metode pidato | SD | | 24 |
| | | Mengartikan kata-kata sulit. | | Siswa dapat menentukan makna kata dengan tepat | MD SK | | 3 46 |
| 8 | Menulis Mengungkapkan pengalaman diri sendiri dan orang lain ke dalam cerpen. | Menulis karangan berdasarkan kehidupan diri sendiri dalam cerpen (pelaku, peristiwa, latar). Menentukan topik yang dapat dikembangkan untuk menulis cerpen. | Menulis cerpen | Siswa dapat menentukan jenis karya fiksi cerpen Siswa dapat menentukan topik cerpen | SD SD | | 48 39 47 |



ULANGAN UMUM TERPADU SEMESTER II
SMA REGINA PACIS SURAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2009 / 2010



Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas / Program : X
Hari / Tanggal : Selasa / 8 Juni 2010
Waktu : 07.00 – 09.00 (120 Menit)

1. **Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan memberi tanda blok (●) pada huruf A, B, C, D atau E pada lembar jawab komputer yang tersedia!**

1. Sore itu senja indah sekali. Angin semilir berlabas membelai rambutku. Awan tipis yang bergesuk serta burung-burung laut yang merakik menyambar permukaan laut, sempat menggugah kesadaranku. Mandari mulai memerah, terlukis begitu indah. Oh, alangkah indahnya suasana senja itu.
Kalimat utama kutipan di atas terletak pada

- A. awal paragraf
- B. tengah paragraf
- C. akhir paragraf
- D. awal dan akhir paragraf
- E. seluruh paragraf

2. 1) Manusia sebagai ciptaan Tuhan yang Maha Esa adalah makhluk sosial. (2) Oleh karena itu, tidak dapat dibondar dalam kehidupan sehari-hari manusia satu selalu membutuhkan manusia lainnya. (3) Hubungan manusia satu dengan manusia lainnya atau dengan kelompoknya di sebut sebagai interaksi sosial. (4) Jadi, adalah suara yang tidak dapat dipungkiri bahwa manusia dalam sehari-harinya akan berhubungan dengan manusia lain untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. (5) Demikianlah kenyataan yang perlu kita sadari sebagai manusia.
Kalimat utama paragraf di atas ditandai dengan nomor

- A. (1)
- B. (2)
- C. (3)
- D. (4)
- E. (5)

3. Menyanyi tidak selalu dilakukan untuk orang lain. Menyanyipun bisa dilakukan untuk diri sendiri dalam pengertian yang murni. Maksudnya kita menyanyi demi kesenangan hati. Dalam hal ini menyanyi dapat dimanfaatkan untuk menguisir stres. Pikiran utama paragraf di atas

- A. menyanyi tidak selalu dilakukan untuk orang lain.
- B. menyanyi bisa dilakukan untuk diri sendiri.

- C. menyanyi mempunyai pengertian murni.
- D. menyanyi bisa dimanfaatkan untuk menguisir stres.
- E. menyanyi demi kesenangan hati.

4. Metode di bawah ini yang bukan merupakan metode membaca buku adalah

- A. PQRST
- B. SQ3R
- C. POINT
- D. SRVY
- E. semua jawaban salah

5. Melakukan pengamatan awal secara sekilas mengenai identitas buku dan umum isinya yang merupakan langkah pertama sebelum membaca buku teliti. Pernyataan tersebut ada pada kegiatan....

- A. Survey
- B. Read
- C. Review
- D. Question
- E. Recite

6. Hotel itu terletak di pusat perkotaan yang padat penduduk. Hot tersebut memiliki fasilitas yang sangat lengkap. Hampir seluruh ka oleh wisatawan baik dari luar maupun domestik. Dari tempat itu, ham jaraknya terdapat sebuah pusat perbelanjaan yang sangat besar. Seti dipenuhi pengunjung, terutama pada hari libur.
Bentuk karangan di atas adalah ...

- A. narasi
- B. eksposisi
- C. argumentasi
- D. resensi
- E. persuasi

7. Bacalah teks berikut dengan seksama!

Perilaku sehat merupakan pilar yang paling utama. Hal ini karena kemp ternyata sangat berpengaruh pada kedua pilar lainnya. Seperti seset perilaku sehat, tentu akan menjaga lingkungannya tetap sehat ugr dengan perilaku sehat, seseorang akan memanfaatkan fasilitas pelaya yang ada untuk memelihara kesehatannya.
Ide pokok paragraf tersebut adalah

- A. memanfaatkan kesehatan yang ada
- B. menjaga lingkungannya agar tetap sehat
- C. perilaku sehat akan berpengaruh pada pilar-pilar lainnya
- D. berperilaku sehat akan menjaga kebersihan
- E. perilaku sehat merupakan pilar utama

8. Karangan yang bertujar meyakinkan pembaca atau pendengar mengenai suatu kebenaran adalah jenis karangan....
 A. Persuasi
 B. Argumentasi
 C. Eksposisi
 D. Narasi
 E. Deskriptif
9. Sebuah topik tentang bagaimana sebuah biola dibuat akan lebih tepat dituangkan dalam paragraf berjenis...
 A. Deskriptif
 B. Eksposisi
 C. Persuasi
 D. Narasi
 E. Argumentasi
10. Suatu yang sungguh merdu sehingga meniadakan bosokmu.
 Kalimat tersebut merupakan hasil tanggapan indra....
 A. perasa
 B. pencicip
 C. peraba
 D. penglihatan
 E. pendengaran
11. Topik karangan berikut yang paling tepat untuk jenis karangan narasi adalah...
 A. Lezatnya masakan Jepang di restoran "Achi's"
 B. Angka populasi gajah di Lampung
 C. Merdunya kicau burung di pulau Arafuru
 D. Kronologi tertumbuhnya seorang perampok kelas kakap
 E. Pentingnya kebersihan bagi kesehatan
12. Kalimat di bawah ini merupakan kalimat minor.
 A. Ibu berdagang.
 B. Ayah membaca Koran.
 C. Selamat siang.
 D. Ayah pergi ke Balikpapan.
 E. Adik membeli mainan.
13. Kalimat berikut yang merupakan kalimat mayor adalah...
 A. Kirim uang, hekal habis.
 B. Pelajoran Bahasa Indonesia.
 C. Pergi!
 D. Adik menenggis.
 E. Rumahmu mana?
14. Penulisan kalimat langsung yang benar adalah...
 A. "Sebenarnya, Bu," jawab adik.
 B. "Kapan engkau menempuh ujian?" tanya ibu?
 C. Sambung ibu, "Memang engkau tidak belajar?"
 D. Adik berkata, "Tonsil saja, Bu!"
 E. Ibu bertanya, "Kapan engkau menempuh ujian?"
15. Ayah pergi ketika ibu pulang dari pasar.
 A. S P O K
 B. S P K
 C. S P O
 D. S P K S P K
 E. S P O S P K
16. Kalimat-kalimat berikut yang merupakan kalimat pasif adalah...
 A. Ia telah berjalan sejauh lima kilometer.
 B. Kakak bercakap-cakap dengan temannya
 C. Kami pergi ke pantai untuk bertamasya
 D. Ibu berdiri menanti kedatangan ayah
 E. Feugumunan menulis besar-besarnya di papan tulis
17. (1) Persoalan yang mengintai berkembangnya pariwisata adalah masalah (2)Sampah tidak banyak di pulau, tetapi juga di laut.(3) Jika menyelam ke seribu, terutama di sekitar pulau yang dihuni penduduk, di dalam laut ditemukan kursi, kasur, dan barang-barang rongsokan lainnya serta kar plastik yang melayang-layang di dalam air. (4) Kondisi ini semakin parah sejak tahun lalu ketika Pemprov DKI Jakarta menghapus suhu dini dari organisasi Kabupaten Kepulauan Seribu. (5) Alasannya masalah : ada di atas pulau hunan bisa ditangani murah dan cepat setempat.
 Fakta dalam paragraf di atas terdapat pada kalimat....
 A. (1) dan (2)
 B. (1) dan (3)
 C. (2) dan (4)
 D. (3) dan (4)
 E. (4) dan (5)



21. Aka

Kalau sampai waktu
 Ku mau tak seorang pun kau mesayu
 Tidak juga kau
 Tak perlu secan itu

.....
 Chaiti Awar

Penggalan puisi di atas berisi....

- A. kesedihan yang dipencani
- B. kesetiaan yang tak dapat dilupakan
- C. dendam terhadap peajajah
- D. tidak mau hidup sendiri
- E. sikap yang tak mau dipengaruhi

22. Si Teto anak kolong mengalami masa kanak-kanak, masa remaja, dan akhirnya padat dengan pengalaman dan pemikiran yang arif bijaksana tokoh yang berkembang dari anak menjadi dewasa jasmani dan Teknologi, filsafet, mistik, bersatu dalam diri Sebudewa, aitas Teto. Unsur intrinsik yang discoroti dalam penggalan resensi di atas adalah

- A. pencokohan
- B. latar
- C. tokoh
- D. sudut pandang
- E. alur

23. Dahulu perang sekarang besi
 Dahulu sayang sekarang benoi

Puisi termasuk puisi lama berjenis....

- A. seloka
- B. talibun
- C. septima
- D. karmina
- E. distikon

18. Cermatilah paragraf berikut !

(1)Pemasaran narkoba dilakukan dengan memberikan contoh secara cuma-cuma untuk satu atau dua kali pemakaian. (2)Jika cocok, baru dikenakan biaya sesuai dengan jenis barang yang dipakai. (3)Pemakai akan membeli dengan cara menukarkan barang-barang pribadi dengan barang haram tersebut atau mencuri milik orang lain. (4)Sekarang ini, masalah narkoba menjadi serius bagi bangsa Indonesia. Jadi, pemerintah harus turun tangan dalam mengatasi masalah narkoba.

Kalimat yang berupa fakta dalam paragraf tersebut adalah kalimat ...

- A. (1)
- B. (2)
- C. (3)
- D. (4)
- E. (5)

19. Putri Ambun suri meretak dan berkata dengan berang, " Jangan meragu engkau disini, ayuk, pulanglah dengan segera !" " Jika memang begitu titah Acik, masa hamba uban ingkar. Apa boleh buat. " Maka ia pun menyembah lalu berbalik dengan haf kumir dan oemas.

Watak tokoh Ambun Suri pada penggalan tersebut adalah

- A. pemarah
- B. Penurut
- C. pendendam
- D. perajuk
- E. pelupa

20. Dengan Kasih Sayang
 WS Rendra

Jangan !

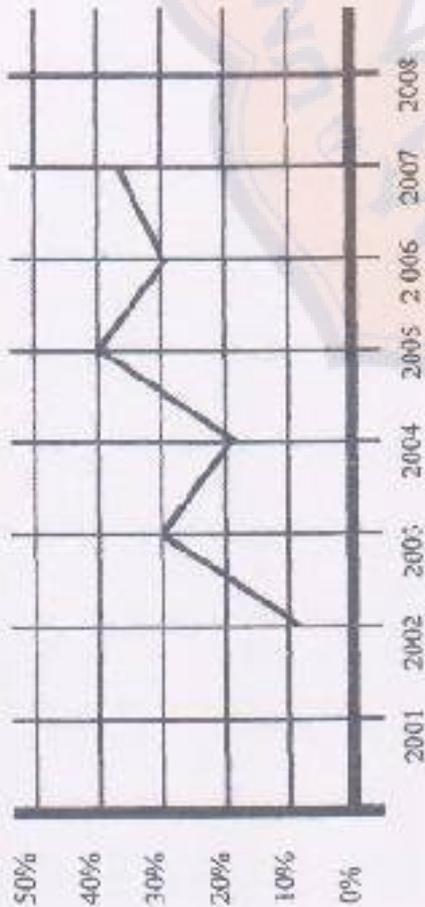
Jangan dibunuh lintah darat

Ciumlah mesra anak jalah tak berayah dan sumbatkan jarimu pada muat peletupan karena darah para hajak dan perumpek akan mudah menidih oleh pelor
 Mereka bukan tapir atau badak, hatinyapun berurusan dengan cinta kasih seperti jendela terbuka bagi angina sejuk !

Sikap penyair pada penggalan puisi dia atas adalah....

- A. penuh semangat
- B. satira
- C. tegas
- D. pemarah
- E. bijaksana

24. Perbaiki grafik Pertumbuhan Ekonomi berikut ini:



Data grafik yang terdapat Pernyataan yang sesuai dengan tabel di atas adalah....

- A. Persentase kenaikan ekonomi tahun 2002-2003 sama dengan 2006-2007.
- B. Besar kenaikan ekonomi tahun 2002-2003 sama besar dengan kenaikan ekonomi 2004-2005.
- C. Pertumbuhan ekonomi 2002-2003 naik 20% dan 2003-2004 naik 10%.
- D. Pertumbuhan ekonomi 2003-2004 sama dengan besar penurunan pertumbuhan ekonomi 2005-2006.
- E. Persentase pertumbuhan ekonomi 2005-2006 turun 10% dan 2006-2007 turun 5%.

25. Cermati tabel dengan seksama!

Pertumbuhan Penduduk Berdasarkan Selisih Arus Mudik dan Arus Balik (Jawa)

| Tahun | Arus mudik | Arus balik | Pertambahan |
|-------|------------|------------|-------------|
| 2002 | 2.643.273 | 2.874.801 | 231.528 |
| 2003 | 2.816.384 | 3.021.214 | 204.830 |
| 2004 | 2.213.812 | 2.404.168 | 190.356 |
| 2005 | 2.136.973 | 2.317.740 | 180.767 |
| 2006 | 2.639.992 | 2.364.419 | 124.427 |
| 2007 | 2.710.133 | 2.819.750 | 109.617 |

Sumber: Dinas Dukcapil DKI Jakarta (Suara Merdeka, 6 Oktober 2008)

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa ...

- A. Pertambahan penduduk pascabaran di Jakarta mengalami penurunan 10 persen setiap tahun.
- B. Pertambahan penduduk pascabaran di Jakarta dari tahun ke tahun
- C. Pertambahan penduduk pascabaran di Jakarta dari tahun ke tahun
- D. Pertambahan penduduk pascabaran di Jakarta disebabkan arus meningkat dari tahun ke tahun.
- E. Pertambahan penduduk pascabaran di Jakarta disebabkan adanya jumlah arus mudik.

26. Bacalah gurindam berikut ini!

Pikir dahulu sebelum berkata
Supaya terelak silang sengketa

Makna gurindam di atas adalah ...

- A. Sebelum berkata harus dipikir-pikir terlebih dahulu agar terjadi silar
- B. Berpikirlah sebelum bersengketa agar kita bisa berkata
- C. Agar tidak bersengketa, kita harus berkata
- D. Berpikirlah terlebih dahulu sebelum berkata agar tidak terjadi persei
- E. berpikir dan berkata supaya terelak silang sengketa.

27. Bacalah puisi berikut ini !

Karena Kasihmu
Karena Kasihmu
Engkau tentukan waktu
Sehatri lima kali kita bertemu

Aku inginkan rupkumu
Kulebiti sekali
Sebelum cuaca menali sutra

(Myazyl Syari, Amir Hamzah)

Tema puisi di atas adalah

- A. Kemanusiaan
- B. Kasih sayang
- C. Percintaan
- D. Kerinduan
- E. Ketuhanan

28. Wawancara yang dilakukan dengan cara mempersiapkan pedoman dan daftar pertanyaan terlebih dahulu disebut wawancara....
 A. bebas
 B. impromptu
 C. terstruktur
 D. tema, sajak, amanat
 E. sosial ekonomi, tema, sajak

29. Pidato yang isinya berupa ajakan kepada pendengar untuk melakukan apa yang dikatakan oleh pembicara berjenis....
 A. persuasif
 B. instruktif
 C. argumentatif
 D. kreatifif
 E. Deklaratif

30. Berbunyi ke pedang datar
 Mendapat rusa belang knki
 Berguru kepelang ajar
 Bagai bunga kembang tak jadi
 Dilihat dari kiri-cirinya, puisi di atas tergolong
 A. puisi baru
 B. pantun biasa
 C. talibun
 D. syair
 E. karpuha

31. Diponcgoro
 Di masa pembanguan ini
 Tuan hidup kembali
 Di depan sekali tuan menanti
 Tak gentar lawan banyaknya seratus kali
 Pedang di kanan keris di kiri
 Berselampang semangat yang tak bisa mati

 (Chairil Anwar)
 Puisi di atas bergenre
 A. sosial
 B. kemanusiaan
 C. ketuhanan
 D. kebangsawanan
 E. patriotisme

32. Yang termasuk unsur intrinsik dalam puisi adalah
 A. sosial budaya, tema, agama
 B. sajak, sosial politik, tema
 C. amanat, sajak, agama
 D. bertukir kritis
 E. menajutkan subjektivitas

33. Kalimat berikut yang berobjek adalah
 A. Perusahaan itu telah memberangkatkan TKW luar negri.
 B. Penyanyi itu cantik sekali.
 C. Ia menantang dengan rajamnya.
 D. Bulan ini hujan mulai turun.
 E. Berkicaulah burungku dengan indahnya.

Warung Bu Sally
 "Memesan tulisan di papan itu mahal!" akhirnya Sallyem kepiaktisanya dalam keuangan, Harga papan, ongkos pengecatan, sepuluh ribu sendiri habis ke situ! Tentulah suaminya tak akan setuju besar, lebih baik dirambahkan ke tabungan guna mengurus sertifikat yang masih mereka miliki. Derukian sukar, berbelit, dan mahal untuk surai-surat tersebut, kata Samijo. Dan katanya, lagi semakin lama e mahal, pegawai di kantor-kantor pemerintah akan minta jasa lebih be pengeluaran yang bukan untuk makan, pakaian lebaran, dan kea d hindari

(Terampil Berbahasa Indonesia I)

- Amanat pertengahan cerpen di atas adalah
 A. Orang perlu menghemat uangnya.
 B. Memesan tulisan itu mahal.
 C. Biaya mengurus surat tanah itu mahal.
 D. Kita harus segera mengurus surat tanah.
 E. Pegawai di kantor pemerintah sering minta uang jasa

35. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam membuat karangan argumentasi bawain ini, kecuali
 A. bertukir kritis
 B. menajutkan subjektivitas
 C. bersikap emosional
 D. mampu mencari fakta
 E. menarik kesimpulan berdasarkan petalaran

36. Yang bukan merupakan tujuan wawancara adalah
- mendapatkan berita
 - memberi penilaian pada nara sumber
 - mencari kebenaran atas berita yang berkembang
 - mendapatkan dukungan / legitimasi
 - mendapatkan data

37. Topik berikut yang dapat dikembangkan menjadi kamangan deskripsi ialah
- Kisah perjalanan Columbus ke Dunia Amerika
 - Cerita tentang biji kacang ajaib
 - Pengaruh narkoba terhadap kesehatan
 - Pentingnya betolah raga
 - Sinasi perdebatan dalam suatu sidang

38.

| Komoditi (ton) | Tahun | Jagung | Beras | Kedelai |
|----------------|-------|--------|-------|---------|
| 1991 | | 4696 | 6716 | 326 |
| 1992 | | 5476 | 7887 | 2432 |
| 1993 | | 6147 | 6918 | 3477 |
| 1994 | | 3877 | 4576 | 6541 |

Tabel tersebut di atas menyatakan bahwa

- produksi jagung tidak pernah mengalami penurunan
- produksi beras meningkat pada tahun 1992
- produksi kedelai tidak pernah mengalami peningkatan
- tahun 1991 produksi tertinggi adalah kedelai
- tahun 1992 produksi terendah adalah jagung

39. Yang bukan termasuk kalimat minor adalah
- Tanam pohon ini !
 - kasih tak sampai.
 - Mereka berdagang
 - Mau hidup enak ? Usaha !
 - Sepanjang jalan kenangan.

40. Di era reformasi ini, masyarakat memang berhak penuh untuk memiliki hutan-hutan yang ada disekitarnya. Mengenai hal itu memang belum ada Undang-undang resmi bahwa masyarakat boleh memilikinya.

Berdasarkan masalah di atas, cara berpendapat etas berkomentar yang t
...
A. Saya tidak setuju kalau hutan milik pemerintah karena hanya akan di
lain.

- Pendapat tentang masalah kepemilikan hutan saya setuju karena memiliki kayu bakar.
- Saya benar-benar tidak setuju bila hutan dijadikan milik perorangan.
- Menurut hemat saya, permasalahan hutan kita serahkan kepada sehingga dapat dikelola kelestariannya.
- Pendapat kepemilikan hutan tidak masuk akal karena hutan selayak masyarakat dan pemerintah supaya terjaga.

41. Pernyataan di bawah ini yang hujan cara berpendapat yang baik adalah

- Didasar pengetahuan mengenai masalah yang dibicarakan
- Menperhatikan waktu yang disediakan
- Komentar persetujuan disertai alasan-alasan pendukung
- Berbicara dengan sopan dan panjang lebar agar pendengar baik
- Komentar ketidaksetujui disertai dengan alasan-alasan

42. Hamparan sawah membentang luas. Padi di sawah menunduk berayun-lirik ditiup angin lembah. Dangan-dangan berpacaran. Borah-borah b yang nyaring mengusir kawanan burung yang hendak berpesta pora m Bukit-bukit yang membujur bagaikan raksasa tidak ter selimut mega putih Paragraf di atas merangsang imdera

- pendengaran dan penglihatan
- pendengaran, penglihatan dan penciuman
- penglihatan, perasa, penciuman dan pendengaran
- penglihatan, pendengaran dan perasa
- perasa, peraba, pendengaran dan penglihatan

43. Warta Berita Kota, El Shinta.

Wiyah DKI Jakarta akan kembali terendam apabila pemerintah secepatnya mengantisipasi datangnya hujan. Peringatan itu dikemukakan cuaca Hendro Purnomo, selubungan dengan hujan yang mulai turun wilayah di Jakarta, Tangerang, Bogor, Bekasi beberapa hari ini.

Siapa yang menjadi sumber berita di atas?

- Pemerintah daerah
- Radio El Shinta

47. Rapiah dan orang tuanya tidak pernah keluar rumah. Sekelompok orang bertandang sudah mengetahui bahwa mereka tak usah lagi mengetuk berseru-seru di beranda muka, melainkan bolehlah terus ke belakang menemui orang-orang...

- Latar cerita petikan novel tersebut adalah.....
- A. di sebuah rumah kosong
 - B. di sebuah rumah tua
 - C. di sebuah rumah megah
 - D. di sebuah rumah sepi
 - E. di sebuah rumah baru

48. *Bacalah paragraf berikut!*
 Perkembangan teknologi informasi dan telekomunikasi mengubah gaya hidup manusia. Itu bukan hal baru. Yang mulai muncul di Jakarta adalah hadirnya area-area di tempat tertentu di mana orang bisa mengakses informasi melalui komputer, tanpa menggunakan kabel. Seorang profesional mengaku bisa surat elektronik dan rekan bisnis melalui kafe yang memiliki fasilitas *hot spot*. Seberapa nyamankah cara berkomunikasi ini? Ikuti juga berita peristiwa yang terjadi hingga Sabtu malam.

- Gagasan utama paragraf tersebut adalah
- A. perkembangan teknologi informasi dan telekomunikasi
 - B. kenyamanan cara berkomunikasi dengan *hot spot*
 - C. pemberitaan tentang *hot spot* di berbagai media
 - D. perkembangan gaya hidup manusia di dunia
 - E. kemudahan pengaksesan informasi melalui komputer

49. Cerita rakyat yang tokohnya binatang disebut...

- A. mite
- B. hikayat
- C. epos
- D. legenda
- E. fabel

50. Cerita rakyat *Ayi Roro Kidul* betjenis....

- A. mite
- B. hikayat
- C. epos
- D. legenda
- E. fabel

C. Wartawan radio El Sinta
 D. Pengamat cuaca Hendro Purntomo
 E. Masyarakat DKI

44. Berikut ini yang bukan merupakan ciri sebuah berita
 D. berupa fiksi
 E. tanpa konflik

45. Di bawah ini adalah unsur-unsur yang membangun sebuah puisi, kecuali....
 D. Korespondensi
 E. Nada dan suasana

46. Surat dari Ibu
 Pergi ke laut lepas, anakku sayang
 Pergi ke laut bebas
 Selamat hari belum terang
 Dan warna senja belum kemerah-merahan
 Menutup pintu waktu lampau
 Jika bayang telah pudar
 Dan elang pulang ke sarang
 Angina bertiup ke benia
 Tiang-tiang akan kering sendiri
 Nahkoda sudah tau pedoman
 Boleh engkau datang padaku
 Kembali pulang anakku sayang
 Kembali ke balik malam

(Asrul Sani)

Kutipan di atas mengisahkan....

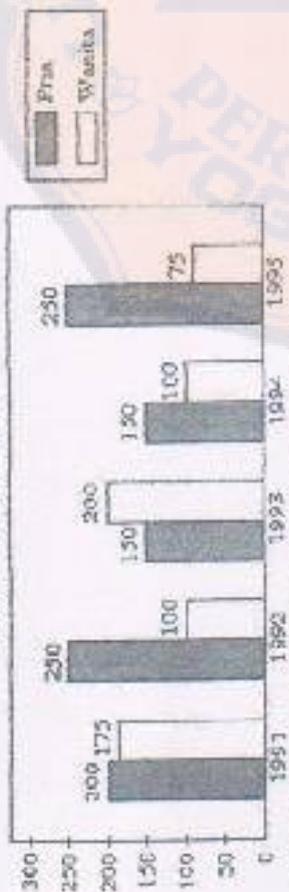
- A. seorang ibu yang menyuruh anaknya pergi
- B. seorang ibu yang menyuruh anaknya merantau mencari pekerjaan untuk penghidupan
- C. Seorang ibu yang menyuruh anaknya pulang dari rantauan.
- D. Seorang ibu yang mengantar anaknya pergi menuntut ilmu
- E. Seorang ibu yang mengantar anaknya ke laut mencari penghidupan.

II. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat !

51. Buatlah sebuah paragraf bertema kegiatan di dalamnya mengandung fakta dan opini, garisbawahi fakta dan opini yang Anda maksud !

52. Buatlah 4 kalimat yang sesuai dengan isi grafik di bawah ini !

Grafik Jumlah Mahasiswa Yang Didirikan di UTMPTN Tahun 1991 s.d. 1995



53. Sebutkan perbedaan antara pantun dan syair !

54. Tulislah 2 judul buku teoritis dan 2 judul buku praktis !

55. Parafrasekan puisi di bawah ini !

HAMPA
(kepada Sri)

Sepi di luar. Sepi menekan-mendesak.
Lurus kaku pohonan. Tak bergerak.
Sampai ke puncak. Sepi memagut.
Tak satu kuasa melepas-renggu
Segala menanti. Menanti. Menanti. Sepi.
Tambah ini menanti jadi menantik
Memberat-menekekung punda
Sampai binasa segala. Belum apa-apa
Udara bertuba. Setan bertempik
Ini sepi terus ada. Dan menanti.

(Chairil Anwar)

Transkrip Hasil Wawancara

| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|--|--|
| 1. | Bagaimana tanggapan siswa terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di kelas? | Pembelajaran bahasa Indonesia di kelas sudah cukup menarik. Guru tidak hanya memberikan teori, tetapi juga memberikan kesempatan untuk mempraktikkan teori yang sudah diberikan. Misalnya pembelajaran pidato tidak hanya diberikan materinya saja, tetapi siswa diberi kesempatan untuk berpidato di depan kelas. |
| 2. | Bagaimana tanggapan siswa terhadap cara guru mengajar di kelas? | Siswa dapat memahami cara penyampaian/cara mengajar guru di kelas. Materi yang disampaikan guru, dapat dipahami dengan baik oleh siswa. |
| 3. | Bagaimana tanggapan siswa terhadap pembelajaran keterampilan menyimak di kelas | Pembelajaran menyimak di kelas sudah memadai karena mempunyai materi khusus. Pembelajaran menyimak benar-benar dipraktikkan di kelas, misalnya ketika ulangan teks bacaan untuk soal langsung dibacakan oleh gurunya. |
| 4. | Bagaimana cara guru mengajar keterampilan menyimak di dalam kelas | Guru mengajar di kelas ketika pembelajaran keterampilan menyimak menggunakan cara yang masih konservatif. Guru menggunakan teks atau buku sebagai media ketika proses pembelajaran menyimak. Bacaan yang dijadikan materi pembelajaran, kemudian dibacakan oleh guru itu sendiri, sedangkan siswa mendengarkan. |
| 5. | Bagaimana penggunaan media dalam pembelajaran menyimak | Media yang digunakan dalam pembelajaran menyimak hanya menggunakan teks. Guru belum pernah memutar video untuk pembelajaran dan soal-soal rekaman juga belum pernah digunakan dalam pembelajaran menyimak di kelas. |

Aspek-aspek Penilaian Kisi-kisi

1. Bahasa yang digunakan untuk merumuskan kisi-kisi mudah dipahami, komunikatif, dan efektif.
2. Rumusan setiap indikator soal sudah menggunakan kata kerja operasional.
3. Rumusan indikator soal dimulai dari tingkat berpikir yang lebih rendah ke yang lebih tinggi.
4. Indikator soal yang dibuat sesuai dengan materi.
5. Bentuk soal dan banyak soal yang digunakan sesuai dengan keterampilan pembelajaran menyimak.
6. Integrasi keterampilan pembelajaran menyimak dengan pembelajaran menulis, berbicara, dan membaca sudah baik.
7. Komprehensif antara ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik sudah baik.

Aspek-aspek Penilaian Soal Teks Rumpang

A. Materi

1. Teks bacaan dan soal sesuai dengan indikator.
2. Isi bacaan dan teks bacaan sesuai dengan kelas atau jenjang pendidikan.
3. Teks bacaan dan materi yang disajikan tidak mengandung unsur pornografi, SARA, kekerasan dan lain-lain.

B. Konstruksi

4. Butir-butir soal yang dibuat cukup bervariasi, jelas, dan tidak ambigu.

C. Bahasa

5. Bahasa komunikatif
6. Kalimat perintah yang digunakan untuk butir soal jelas.

Aspek-aspek Penilaian Soal Benar-Salah

A. Materi

1. Butir soal sesuai dengan indikator.
2. Isi materi benar secara keilmuan dan relevan.
3. Isi materi sesuai dengan kelas atau jenjang pendidikan.

B. Konstruksi

4. Soal dirumuskan dengan jelas dan tidak ambigu.
5. Butir-butir soal yang dibuat cukup bervariasi.

C. Bahasa

6. Bahasa komunikatif
7. Kalimat perintah yang digunakan untuk butir soal jelas.
8. Kosakata yang digunakan baku atau umum.

Aspek-aspek Penilaian Soal Pilihan Ganda

A. Materi

1. Butir soal sesuai dengan indikator.
2. Isi materi benar secara keilmuan.
3. Hanya ada satu kunci jawaban benar.
4. Isi materi sesuai dengan kelas dan jenjang pendidikan.
5. Butir pengecoh berfungsi dengan baik.

B. Konstruksi

6. Pokok soal dirumuskan dengan jelas.
7. Pokok soal tidak mengarah kejawaban benar.
8. Pilihan jawaban dirumuskan dengan jelas.
9. Pilihan jawaban homogen.
10. Panjang pilihan jawaban kurang lebih sama.
11. Antarbutir soal tidak bergantung satu sama lain.
12. Pilihan dalam bentuk angka atau waktu diurutkan.

C. Bahasa

13. Bahasa komunikatif
14. Kalimat gramatikal
15. Kalimat tidak bermakna ganda

16. Kosakata baku/umum/netral

Aspek-aspek Penilaian Soal Isian Singkat

A. Materi

1. Butir soal sesuai dengan indikator.
2. Isi materi benar secara keilmuan dan relevan.
3. Isi materi sesuai dengan kelas atau jenjang pendidikan.

B. Konstruksi

4. Soal dirumuskan dengan jelas dan tidak ambigu.
5. Butir-butir soal yang dibuat cukup bervariasi.

C. Bahasa

6. Bahasa komunikatif
7. Kalimat perintah yang digunakan untuk butir soal jelas.
8. Kosakata yang digunakan baku dan umum.

Aspek-aspek Penilaian Soal Uraian

A. Materi

1. Butir soal sesuai dengan indikator.
2. Isi materi benar secara keilmuan dan relevan.
3. Isi materi sesuai dengan kelas atau jenjang pendidikan.

B. Konstruksi

4. Soal dirumuskan dengan jelas dan tidak ambigu.
5. Butir-butir soal yang dibuat cukup bervariasi.

C. Bahasa

6. Bahasa komunikatif
7. Kalimat perintah yang digunakan untuk butir soal jelas.
8. Kosakata yang digunakan baku dan umum.

Aspek-aspek Penilaian Rubrik Penilaian

1. bahasa yang digunakan untuk merumuskan rubrik penilaian mudah dipahami, komunikatif, dan efektif.
2. Rubrik yang dirumuskan memudahkan guru dalam memberikan penilaian kepada siswa.
3. Pembagian bobot dalam setiap aspek sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai.
4. Penjabaran setiap aspek sudah sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai oleh siswa.



Ag

Sekolah : SMA Regina Pacis Surakarta
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/ Semester : X/2
 Nama Siswa : Eunike Dwi Putri Sultan
 Nomor Presensi : 15

A. Pilihlah jawaban benar atau salah berdasarkan soal-soal berikut ini! Berilah tanda (✓) pada kolom benar atau kolom salah, sesuai dengan jawaban Anda!

| No. | Benar | Salah |
|-----|-------|-------|
| 1. | ✓ | |
| 2. | | ✓ |
| 3. | | ✓ |
| 4. | | ✓ |
| 5. | ✓ | |

B. Berilah tanda silang (X) pada jawaban a, b, c, d, atau e yang menurut Anda paling benar!

| Nomor | Jawaban | | | | |
|-------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| 1. | A | B | C | D | E |
| 2. | A | B | C | D | E |
| 3. | A | B | C | D | E |
| 4. | A | B | C | D | E |
| 5. | A | B | C | D | E |
| 6. | A | B | C | D | E |
| 7. | A | B | C | D | E |
| 8. | A | B | C | D | E |
| 9. | A | B | C | D | E |
| 10. | A | B | C | D | E |

| Nomor | Jawaban | | | | |
|-------|--------------|--------------|---|--------------|--------------|
| 11. | A | B | C | D | E |
| 12. | A | B | C | D | E |
| 13. | A | B | C | D | E |
| 14. | A | B | C | D | E |
| 15. | A | B | C | D | E |
| 16. | A | B | C | D | E |
| 17. | A | B | C | D | E |
| 18. | A | B | C | D | E |
| 19. | A | B | C | D | E |
| 20. | A | B | C | D | E |

13

C. Jawablah soal isian singkat di bawah ini!

- | | |
|---|--|
| 1. Mogok Angkot | 11. Toba |
| 2. Bandung, Jawa Barat | 12. Baik dan murah hati |
| 3. Tuntutan keinginan / Suara rakyat | 13. Alur Mayu |
| 4. Supir bis | 14. Seekor ikan ajaib |
| 5. Naik bus dan gjak | 15. 4 suku kata |
| 6. Jalur alternatif | 16. Rumah Ibu tua |
| 7. Menghindari tunggali | 17. Jika anak itu sudah berumur 12 tahun anak itu harus ditelapa |
| 8. Sidangju - Barasat lewat tulungan | 18. 2 minggu |
| 9. Di Jend. Ferikretaan Perhubungan | 19. Ketakutan, gelisah, dan faksisi |
| 10. Cara lain | 20. Tahu |

14

D. Simaklah video berikut ini. Catatlah pokok-pokok informasi, kemudian jawablah Soal uraian di bawah ini!

1. Apa : Penyakit flu burung
 Siapa : Wawat sebagai korban
 Dimana : Bandung
 Bagaimana : Wawat dipertemukan dengan wawat karena flu burung
 Kapan : Selama 2 hari Wawat dirawat di rumah sakit
 Mengapa : Wawat mengidap penyakit flu burung
2. Seorang pasien flu burung, Wawat meninggal dunia dengan diagnosa awal terduga flu burung. Kasus ini terjadi di Bandung di Rumah Sakit Hasan Sadikin Bandung. Ia sudah ter 2 hari di dirawat di rumah sakit.
3. Raden Putra → Mau dipengaruhi dan jahat
 Permaisuri → Sabar dan murah hati
 Patih Kerajaan → Ujik dan suka menghasut
 Cindelaras → Pemberani dan tangguh
4. Latar tempat → Kerajaan dan part hutan
 Latar suasana → sedih dan bangga
 Latar waktu → Pagi hari
5. Permaisuri diusir Raden Putra. Permaisuri sedang hamil saat itu. Kemudian lahir lah Cindelaras, anak permaisuri. Ia tumbuh sehat, pintar dan cerdas. Suatu ketika ia diberi telur ayam oleh seekor raja ayam. Setelah menetas, tumbuhlah ayam panti yang tak dapat dicatalkaan. Cindelaras pun ke istana. Raden Putra sangat kagum dengan ayam panti cindelaras. Akhirnya Cindelaras mengikuti stepadimnya. Raden Putra pun menyempati Permaisuri. Cindelaras

6

Agg

Sekolah : SMA Regina Pacis Surakarta
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/ Semester : X/2
 Nama Siswa : Ryan Chrisnata
 Nomor Presensi : 3f

A. Pilihlah jawaban benar atau salah berdasarkan soal-soal berikut ini! Berilah tanda (✓) pada kolom benar atau kolom salah, sesuai dengan jawaban Anda!

5

| No. | Benar | Salah |
|-----|-------|-------|
| 1. | ✓ | |
| 2. | | ✓ |
| 3. | | ✓ |
| 4. | | ✓ |
| 5. | ✓ | |

B. Berilah tanda silang (X) pada jawaban a, b, c, d, atau e yang menurut Anda paling benar!

12

| Nomor | Jawaban | | | | |
|-------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| 1. | A | B | C | D | E |
| 2. | A | B | C | D | E |
| 3. | A | B | C | D | E |
| 4. | A | B | C | D | E |
| 5. | A | B | C | D | E |
| 6. | A | B | C | D | E |
| 7. | A | B | C | D | E |
| 8. | A | B | C | D | E |
| 9. | A | B | C | D | E |
| 10. | A | B | C | D | E |

| Nomor | Jawaban | | | | |
|-------|--------------|--------------|---|--------------|--------------|
| 11. | A | B | C | D | E |
| 12. | A | B | C | D | E |
| 13. | A | B | C | D | E |
| 14. | A | B | C | D | E |
| 15. | A | B | C | D | E |
| 16. | A | B | C | D | E |
| 17. | A | B | C | D | E |
| 18. | A | B | C | D | E |
| 19. | A | B | C | D | E |
| 20. | A | B | C | D | E |

C. Jawablah soal isian singkat di bawah ini!

- | | |
|---|---|
| 1. <input checked="" type="checkbox"/> Masyok angkot di Bandung | 11. Toba |
| 2. Bandung | 12. Baik hati |
| 3. <input checked="" type="checkbox"/> tuntutan kenaikan/pendapat | 13. Alur mayu |
| 4. Supir bus | 14. ^{sekar} Vikan asah |
| 5. naik - gyle | 15. 4 |
| 15. 6. Pembangunan jalur kereta api alternatif | 16. Rumah ibu tua |
| 7. untuk mengangkut wawan kapur | 17. Setelah 12 tahun harus dibenahi kembali ke masasa |
| 8. Sidang Bangjal Sampai Tulungan | 18. 2 minggu |
| 9. <input checked="" type="checkbox"/> Dirjen Perkeretaapian Tugang Indecawan | 19. kesedihan |
| 10. Jalan lain / cara lain | 20. <input checked="" type="checkbox"/> Alur mengerti |

D. Simaklah video berikut ini. Catatlah pokok-pokok informasi, kemudian jawablah soal uraian di bawah ini!

1. Sebutkan blok info sw+tk
- Wawat yang meninggal
 - Wawat adalah korban yang meninggal
 - Sebelum 2 rawat di Rumah Sakit Hasan Sadikin
 - Sebanyak 4 orang akibat wawat karena flu burung
 - 20 orang meninggal karena flu burung
2. Kesimpulan cerita
- Wawat yang meninggal karena flu burung
- keluarga yang masih tidak percaya akibat kematian wawat

3. Tolok "ada" wawat
- Raden Putra: Mudah dipengaruhi
Cindelas: pandai.
Lou cindelas: sabar, pasrah

4. latar tempat, waktu, suasana - kutipan
- latar tempat: Alam alam, hutan, kerajaan
waktu: Sore menjelang sore
suasana: Bani, tentram

5. Tuliskan kesimpulan
- Raden Putra yang terhasut oleh patihnya, lalu mengusi permahsuranga yang sedang hamil di hutan. Beberapa tahun kemudian anak Raden Putra, Cindelas yang datang ke kerajaan dan mengasah agar lalu terbukalah seluruh kebenaran

Perhitungan Reliabilitas Tes Benar-Salah

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|--|------------|
| .233 | .254 | 5 |

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 80 | 100.0 |
| | Excluded ^a | 0 | .0 |
| | Total | 80 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Squared Multiple Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|-----|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|------------------------------|----------------------------------|
| bs1 | 3.34 | .682 | .014 | .077 | .311 |
| bs2 | 3.35 | .559 | .183 | .088 | .097 |
| bs3 | 3.16 | .745 | .076 | .104 | .223 |
| bs4 | 3.15 | .686 | .207 | .079 | .109 |
| bs5 | 3.10 | .800 | .085 | .066 | .216 |

Scale Statistics

| Mean | Variance | Std. Deviation | N of Items |
|------|----------|----------------|------------|
| 4.02 | .911 | .954 | 5 |

Perhitungan Reliabilitas Tes Pilihan Ganda

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|--|------------|
| .605 | .615 | 20 |

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-----|
| Cases | Valid | 80 | 100 |
| | Excluded ^a | 0 | |
| | Total | 80 | 100 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Squared Multiple Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|------------------------------|----------------------------------|
| pg1 | 14.24 | 7.297 | .353 | . | .574 |
| pg2 | 14.44 | 7.363 | .224 | . | .590 |
| pg3 | 14.16 | 7.530 | .326 | . | .581 |
| pg4 | 14.16 | 7.556 | .311 | . | .583 |
| pg5 | 14.16 | 7.935 | .091 | . | .605 |
| pg6 | 14.56 | 6.654 | .498 | . | .543 |
| pg7 | 14.40 | 7.585 | .146 | . | .603 |
| pg8 | 14.28 | 7.442 | .253 | . | .586 |
| pg9 | 14.20 | 7.377 | .355 | . | .575 |
| pg10 | 14.41 | 7.182 | .302 | . | .578 |
| pg11 | 14.25 | 7.658 | .170 | . | .598 |
| pg12 | 14.16 | 7.606 | .281 | . | .586 |
| pg13 | 14.41 | 7.385 | .221 | . | .591 |
| pg14 | 14.35 | 7.370 | .247 | . | .587 |
| pg15 | 14.35 | 7.800 | .073 | . | .613 |
| pg16 | 14.38 | 7.554 | .164 | . | .600 |
| pg17 | 14.11 | 8.000 | .102 | . | .604 |
| pg18 | 14.36 | 7.829 | .059 | . | .615 |
| pg19 | 14.19 | 7.825 | .131 | . | .602 |
| pg20 | 14.38 | 8.136 | -.059 | . | .632 |

Scale Statistics

| Mean | Variance | Std. Deviation | N of Items |
|-------|----------|----------------|------------|
| 15.05 | 8.200 | 2.864 | 20 |

Perhitungan Reliabilitas Tes Isian Singkat

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 80 | 100.0 |
| | Excluded ^a | 0 | .0 |
| | Total | 80 | 100.0 |

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|--|------------|
| .605 | .603 | 20 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Squared Multiple Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|---------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|------------------------------|----------------------------------|
| isian1 | 14.42 | 5.716 | .541 | . | .532 |
| isian2 | 13.96 | 7.150 | .032 | . | .610 |
| isian3 | 14.41 | 6.043 | .393 | . | .560 |
| isian4 | 13.95 | 6.909 | .232 | . | .593 |
| isian5 | 13.98 | 6.911 | .183 | . | .596 |
| isian6 | 14.20 | 6.390 | .279 | . | .581 |
| isian7 | 14.35 | 5.800 | .502 | . | .539 |
| isian8 | 14.19 | 7.218 | -.066 | . | .635 |
| isian9 | 14.60 | 5.838 | .554 | . | .535 |
| isian10 | 14.19 | 6.509 | .231 | . | .589 |
| isian11 | 13.98 | 6.759 | .288 | . | .586 |
| isian12 | 14.00 | 6.810 | .214 | . | .592 |
| isian13 | 13.96 | 6.872 | .233 | . | .592 |
| isian14 | 14.25 | 6.595 | .176 | . | .599 |
| isian15 | 13.96 | 6.973 | .159 | . | .599 |
| isian16 | 13.91 | 7.119 | .146 | . | .601 |
| isian17 | 14.21 | 6.954 | .036 | . | .620 |
| isian18 | 13.91 | 7.195 | .055 | . | .606 |
| isian19 | 14.21 | 7.106 | -.025 | . | .630 |
| isian20 | 14.21 | 7.005 | .015 | . | .624 |

Scale Statistics

| Mean | Variance | Std. Deviation | N of Items |
|-------|----------|----------------|------------|
| 14.89 | 7.266 | 2.695 | 20 |

Perhitungan Reliabilitas Tes Uraian

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 80 | 100.0 |
| | Excluded ^a | 0 | .0 |
| | Total | 80 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|--|------------|
| .614 | .621 | 5 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Squared Multiple Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|-----|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|------------------------------|----------------------------------|
| BS1 | 5.51 | 2.531 | .318 | .220 | .590 |
| BS2 | 5.84 | 2.315 | .452 | .254 | .512 |
| BS3 | 5.11 | 2.430 | .421 | .201 | .531 |
| BS4 | 5.88 | 2.946 | .363 | .154 | .573 |
| BS5 | 5.66 | 2.657 | .317 | .197 | .586 |

Scale Statistics

| Mean | Variance | Std. Deviation | N of Items |
|------|----------|----------------|------------|
| 7.00 | 3.671 | 1.916 | 5 |

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

| HASIL PERHITUNGAN TINGKAT KESIPIKARAN SOAL BENAR SALAH | | | | | | |
|--|----------|---|---|---|---|------------|
| SISWA KELAS X SMA REGINA PACIS SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2011/2012 | | | | | | |
| NAMA | SOAL B-S | | | | | skor total |
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| a_1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 |
| a_2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 |
| a_3 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 3 |
| a_4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 |
| a_5 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 3 |
| a_6 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 |
| a_7 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 |
| a_8 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 |
| a_9 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 3 |
| a_10 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 |
| a_11 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 3 |
| a_12 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 |
| a_13 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 3 |
| a_14 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 |
| a_15 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 3 |
| a_16 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 |
| a_17 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 |
| a_18 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 2 |
| a_19 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 |
| a_20 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 4 |
| a_21 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 |
| a_22 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 |
| a_23 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 4 |
| a_24 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 |
| a_25 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 4 |
| a_26 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 4 |
| a_27 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 4 |
| a_28 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 |
| a_29 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 4 |
| a_30 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 |
| a_31 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 |
| a_32 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 3 |
| a_33 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 |
| a_34 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 3 |
| a_35 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 |
| a_36 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 4 |
| a_37 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 |
| a_38 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 |
| a_39 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 3 |
| a_40 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 3 |
| a_41 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 |
| a_42 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 3 |
| a_43 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 3 |
| a_44 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 |

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

| | | | | | | |
|--------|----|----|----|----|----|-----|
| a_45 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 |
| a_46 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 |
| a_47 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 4 |
| a_48 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 |
| a_49 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 |
| a_50 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 |
| a_51 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 |
| a_52 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 |
| a_53 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 3 |
| a_54 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 3 |
| a_55 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 |
| a_56 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 3 |
| a_57 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 |
| a_58 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 3 |
| a_59 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 |
| a_60 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 |
| a_61 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 3 |
| a_62 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 |
| a_63 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 3 |
| a_64 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 |
| a_65 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 |
| a_66 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 |
| a_67 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 3 |
| a_68 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 3 |
| a_69 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 |
| a_70 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 3 |
| a_71 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 3 |
| a_72 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 |
| a_73 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 2 |
| a_74 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 2 |
| a_75 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 |
| a_76 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 2 |
| a_77 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 3 |
| a_78 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 |
| a_79 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 |
| a_80 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 |
| Jumlah | 56 | 56 | 72 | 74 | 79 | 322 |

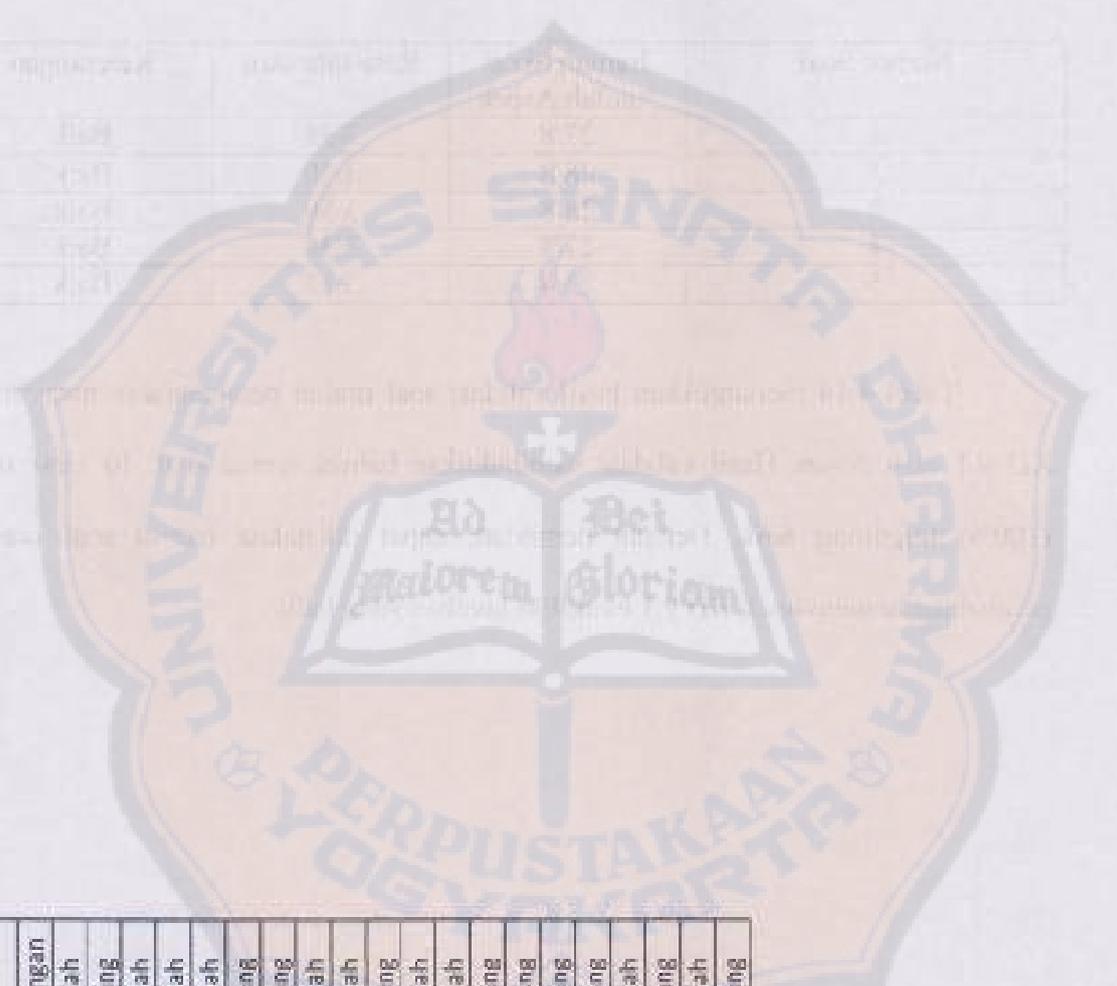
jumlah siswa | 80

indeks kesukaran(P) = banyaknya siswa yang menjawab soal dengan benar(B) / jumlah seluruh siswa (.S)

| Tingkat kesukaran | | |
|-------------------|---------|------------|
| soal | tingkat | keterangan |
| 1 | 0.70 | sedang |
| 2 | 0.70 | sedang |
| 3 | 0.90 | mudah |
| 4 | 0.93 | mudah |
| 5 | 0.99 | mudah |

| No | Soal | Nilai | Bobot | Skor |
|----|------|-------|-------|------|
| 1 | | 100 | 1 | 100 |
| 2 | | 100 | 1 | 100 |
| 3 | | 100 | 1 | 100 |
| 4 | | 100 | 1 | 100 |
| 5 | | 100 | 1 | 100 |
| 6 | | 100 | 1 | 100 |
| 7 | | 100 | 1 | 100 |
| 8 | | 100 | 1 | 100 |
| 9 | | 100 | 1 | 100 |
| 10 | | 100 | 1 | 100 |
| 11 | | 100 | 1 | 100 |
| 12 | | 100 | 1 | 100 |
| 13 | | 100 | 1 | 100 |
| 14 | | 100 | 1 | 100 |
| 15 | | 100 | 1 | 100 |
| 16 | | 100 | 1 | 100 |
| 17 | | 100 | 1 | 100 |
| 18 | | 100 | 1 | 100 |
| 19 | | 100 | 1 | 100 |
| 20 | | 100 | 1 | 100 |

| Soal | Tingkat kesukaran | | keterangan |
|------|-------------------|--|------------|
| | tingkat | | |
| 1 | 0.81 | | mudah |
| 2 | 0.61 | | sedang |
| 3 | 0.89 | | mudah |
| 4 | 0.89 | | mudah |
| 5 | 0.89 | | mudah |
| 6 | 0.49 | | sedang |
| 7 | 0.65 | | sedang |
| 8 | 0.78 | | mudah |
| 9 | 0.85 | | mudah |
| 10 | 0.64 | | sedang |
| 11 | 0.80 | | mudah |
| 12 | 0.89 | | mudah |
| 13 | 0.64 | | sedang |
| 14 | 0.70 | | sedang |
| 15 | 0.70 | | sedang |
| 16 | 0.68 | | sedang |
| 17 | 0.94 | | mudah |
| 18 | 0.69 | | sedang |
| 19 | 0.86 | | mudah |
| 20 | 0.68 | | sedang |

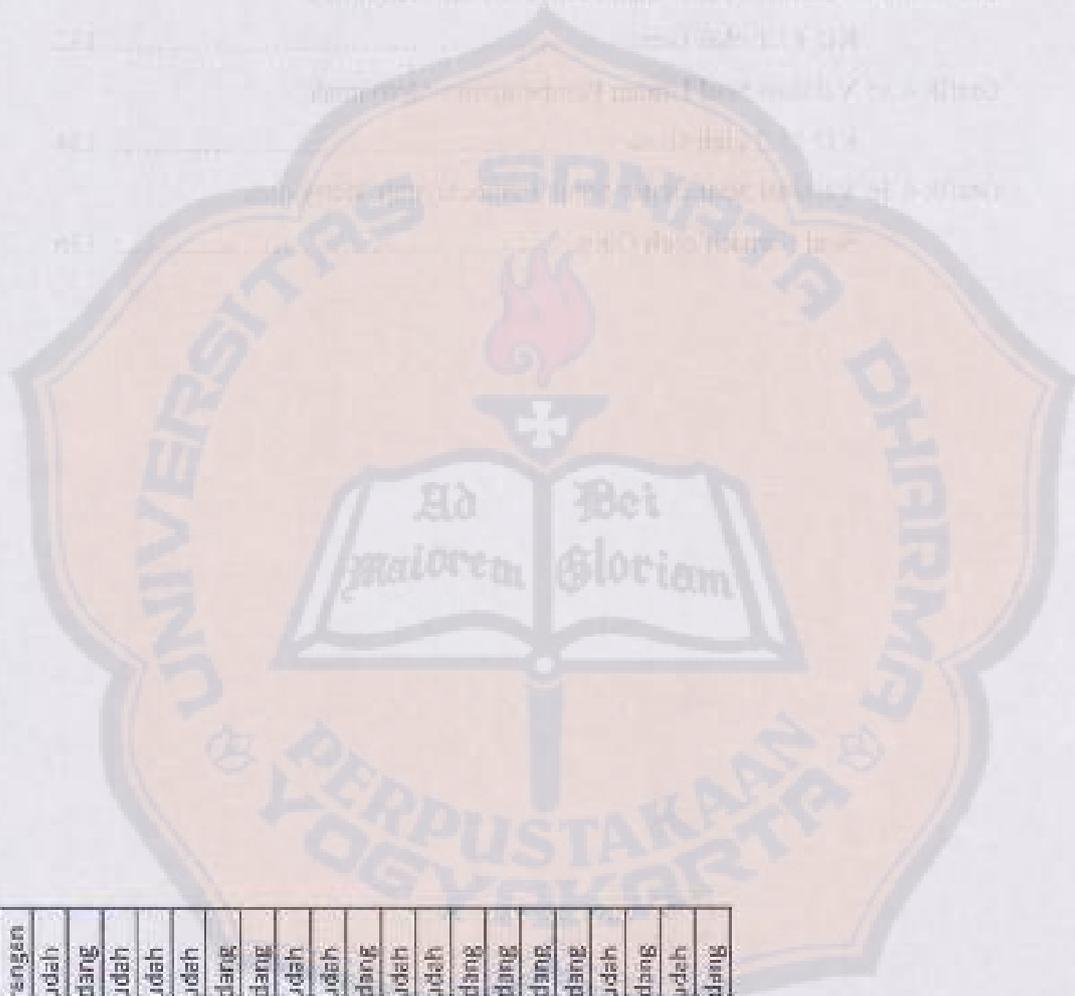


HASIL PERHITUNGAN TINGKAT KESUKARAN SOAL ISIAN

SISWA KELAS X SMA REG NA PACIS SURABAYA TAHUN PELAJARAN 2011/2012

| NAMA | soal isian | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Skor Total |
|------|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|------------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | |
| a_1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 11 |
| a_2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 19 |
| a_3 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 16 |
| a_4 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 17 |
| a_5 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 13 |
| a_6 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 17 |
| a_7 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 15 |
| a_8 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 16 |
| a_9 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 18 |
| a_10 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 19 |
| a_11 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 18 |
| a_12 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 18 |
| a_13 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 18 |
| a_14 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 18 |
| a_15 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 15 |
| a_16 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 18 |
| a_17 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 13 |
| a_18 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 19 |
| a_19 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 13 |
| a_20 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 17 |
| a_21 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 13 |
| a_22 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 11 |
| a_23 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 15 |
| a_24 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 17 |
| a_25 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 19 |

| soal | Tingkat kesukaran | |
|------|-------------------|------------|
| | angka: | keterangan |
| 1 | 0.46 | mudah |
| 2 | 0.93 | sedang |
| 3 | 0.48 | mudah |
| 4 | 0.94 | mudah |
| 5 | 0.91 | mudah |
| 6 | 0.69 | sedang |
| 7 | 0.54 | sedang |
| 8 | 0.70 | mudah |
| 9 | 0.29 | mudah |
| 10 | 0.70 | sedang |
| 11 | 0.91 | mudah |
| 12 | 0.89 | mudah |
| 13 | 0.93 | sedang |
| 14 | 0.64 | sedang |
| 15 | 0.93 | sedang |
| 16 | 0.98 | sedang |
| 17 | 0.68 | mudah |
| 18 | 0.98 | sedang |
| 19 | 0.68 | mudah |
| 20 | 0.68 | sedang |



| HASIL PERHITUNGAN TINGKAT KESUKARAN SOAL LIRAIAN | | | | | | | |
|--|-----------------|---|---|---|---|------------|--|
| SISWA KELAS X SMA REGINA PACIS SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2011/2012 | | | | | | | |
| Nama | Nomor soal/skor | | | | | skor total | |
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | |
| a1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 6 | |
| a2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 9 | |
| a3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 9 | |
| a4 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 9 | |
| a5 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 8 | |
| a6 | 0 | 2 | 3 | 1 | 2 | 8 | |
| a7 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 9 | |
| a8 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 10 | |
| a9 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 8 | |
| a10 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 10 | |
| a11 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 10 | |
| a12 | 2 | 1 | 2 | 1 | 0 | 6 | |
| a13 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 10 | |
| a14 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | |
| a15 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | |
| a16 | 1 | 1 | 3 | 1 | 2 | 8 | |
| a17 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 6 | |
| a18 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 10 | |
| a19 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | |
| a20 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | |
| a21 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 8 | |
| a22 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | |
| a23 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 7 | |
| a24 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 9 | |
| a25 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 9 | |
| a26 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 6 | |
| a27 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 3 | |
| a28 | 2 | 0 | 1 | 1 | 2 | 6 | |
| a29 | 1 | 0 | 2 | 1 | 1 | 6 | |
| a30 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 10 | |
| a31 | 0 | 0 | 1 | 1 | 2 | 4 | |
| a32 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | |
| a33 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 7 | |
| a34 | 1 | 1 | 3 | 1 | 2 | 8 | |
| a35 | 1 | 0 | 2 | 1 | 2 | 6 | |
| a36 | 2 | 0 | 3 | 1 | 2 | 8 | |
| a37 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 7 | |
| a38 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 10 | |
| a39 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 10 | |
| a40 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 7 | |
| a41 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 11 | |
| a42 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 | |
| a43 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 4 | |
| a44 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 9 | |

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

188

| | | | | | | |
|-------------|------|------|------|------|------|----|
| a45 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 6 |
| a46 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 6 |
| a47 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 10 |
| a48 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 3 |
| a49 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 9 |
| a50 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 8 |
| a51 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 7 |
| a52 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 6 |
| a53 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 7 |
| a54 | 2 | 1 | 2 | 1 | 0 | 6 |
| a55 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 7 |
| a56 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 |
| a57 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 7 |
| a58 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 8 |
| a59 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 8 |
| a60 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 6 |
| a61 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 6 |
| a62 | 2 | 2 | 2 | 1 | 0 | 7 |
| a63 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 8 |
| a64 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 7 |
| a65 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 8 |
| a66 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 7 |
| a67 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 8 |
| a68 | 2 | 1 | 0 | 0 | 0 | 3 |
| a69 | 0 | 0 | 2 | 1 | 1 | 4 |
| a70 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 6 |
| a71 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 6 |
| a72 | 0 | 0 | 2 | 1 | 1 | 4 |
| a73 | 0 | 1 | 2 | 1 | 1 | 5 |
| a74 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 8 |
| a75 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 7 |
| a76 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 7 |
| a77 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 7 |
| a78 | 2 | 0 | 2 | 1 | 1 | 6 |
| a79 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 7 |
| a80 | 2 | 0 | 1 | 1 | 1 | 5 |
| Jumlah skor | 119 | 93 | 151 | 90 | 107 | |
| Skor maks | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | |
| Rata-rata | 1.13 | 0.89 | 1.89 | 1.13 | 1.34 | |

Rata-rata= jumlah skor peserta didik tiap soal/ jumlah peserta didik

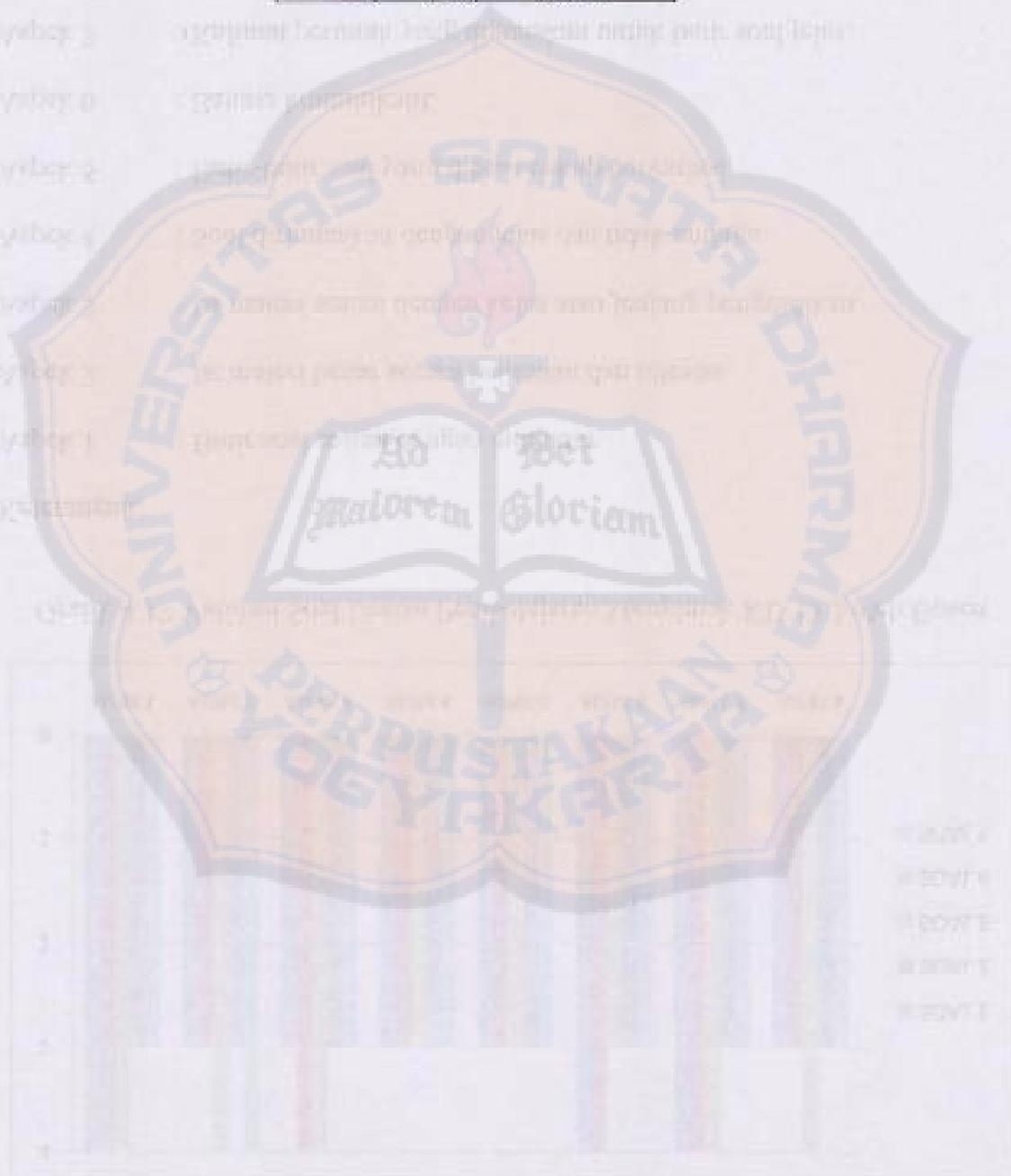
Tingkat kesukaran=rata-rata/skor maks tiap soal

| Tingkat Kesukaran | | |
|-------------------|---------|------------|
| soal | tingkat | keterangan |
| 1 | 0.38 | sedang |
| 2 | 0.30 | sedang |
| 3 | 0.63 | sedang |
| 4 | 0.38 | sedang |
| 5 | 0.45 | sedang |

| HASIL PERHILANGAN DAYA BEDA SOAL BENAR-SALAH | | | | | | | |
|--|----------|---|---|---|---|------------|----------|
| SISWA KELAS X SMA REGINA PACIS SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2011/2012 | | | | | | | |
| NAMA | SOAL B-S | | | | | skor total | kelompok |
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | |
| a_1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | atas |
| a_2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | atas |
| a_4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | atas |
| a_6 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | atas |
| a_7 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | atas |
| a_10 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | atas |
| a_14 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | atas |
| a_16 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | atas |
| a_19 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | atas |
| a_21 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | atas |
| a_22 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | atas |
| a_24 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | atas |
| a_28 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | atas |
| a_30 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | atas |
| a_31 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | atas |
| a_33 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | atas |
| a_35 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | atas |
| a_37 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | atas |
| a_38 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | atas |
| a_41 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | atas |
| a_45 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | atas |
| a_48 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | atas |
| a_15 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 3 | bawah |
| a_32 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 3 | bawah |
| a_34 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 3 | bawah |
| a_39 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 3 | bawah |
| a_40 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 3 | bawah |
| a_42 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 3 | bawah |
| a_43 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 3 | bawah |
| a_53 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 3 | bawah |
| a_54 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 3 | bawah |
| a_56 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 3 | bawah |
| a_58 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 3 | bawah |
| a_61 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 3 | bawah |
| a_63 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 3 | bawah |
| a_67 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 3 | bawah |
| a_68 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 3 | bawah |
| a_70 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 3 | bawah |
| a_71 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 3 | bawah |
| a_77 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 3 | bawah |
| a_18 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 2 | bawah |
| a_73 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 2 | bawah |
| a_74 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 2 | bawah |
| a_76 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 2 | bawah |

| | | | | | |
|-------------------------------------|----|----|----|----|----|
| jumlah jawaban benar kelompok atas | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 |
| jumlah jawaban benar kelompok bawah | 11 | 6 | 13 | 14 | 18 |
| banyak peserta kelompok atas | 22 | | | | |
| banyak peserta kelompok bawah | 22 | | | | |

| Daya Pembeda | | |
|--------------|---------|-------------|
| soal | tingkat | keterangan |
| 1 | 0.50 | sangat baik |
| 2 | 0.73 | sangat baik |
| 3 | 0.41 | sangat baik |
| 4 | 0.36 | baik |
| 5 | 0.18 | kurang |



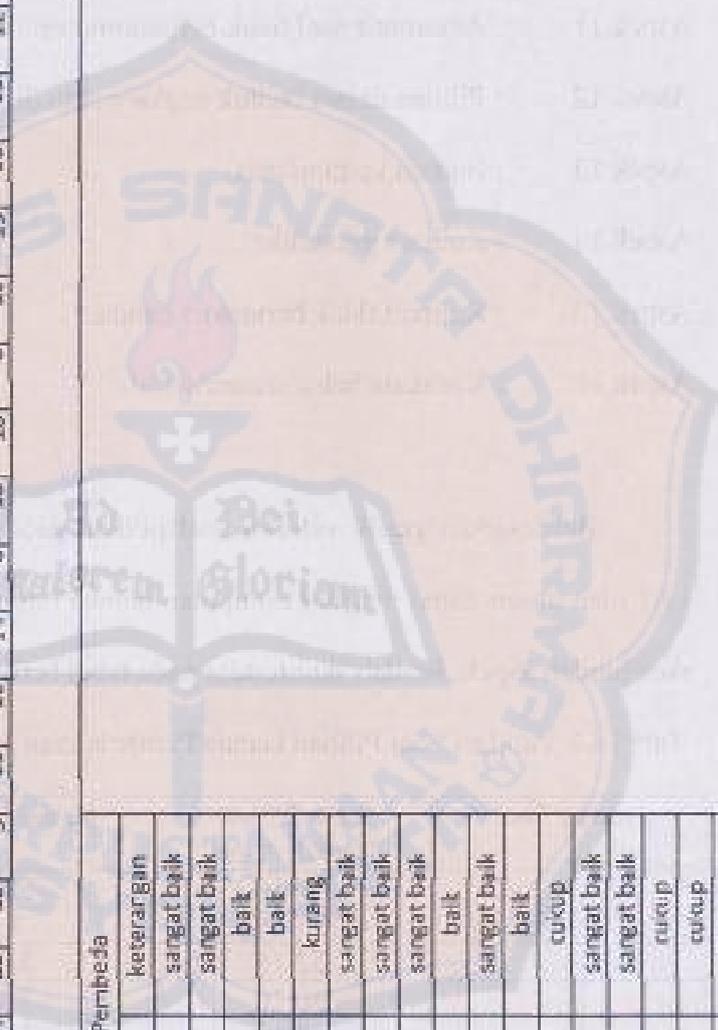
HASIL PERHITUNGAN DAYA BEDA SOAL PILIHAN GANDA

SISWA KELAS X SMA REGINA PACS SURABAYA TAHUN PELAJARAN 2011/2012

| NAMA | soal pilgan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | skor total | kelompok |
|------|-------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|------------|----------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | | |
| a_1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 19 atas |
| a_31 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 19 atas |
| a_52 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 19 atas |
| a_60 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 19 atas |
| a_76 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 19 atas |
| a_2 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 18 atas |
| a_9 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 18 atas |
| a_6 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 18 atas |
| a_9 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 18 atas |
| a_10 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 18 atas |
| a_11 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 18 atas |
| a_12 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 18 atas |
| a_17 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 18 atas |
| a_25 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 18 atas |
| a_35 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 18 atas |
| a_37 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 18 atas |
| a_38 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 18 atas |
| a_39 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 18 atas |
| a_40 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 18 atas |
| a_46 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 18 atas |
| a_49 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 18 atas |
| a_66 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 18 atas |
| a_41 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 12 bawah |
| a_42 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 12 bawah |
| a_45 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 12 bawah |
| a_48 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 12 bawah |
| a_50 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 12 bawah |
| a_51 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 12 bawah |
| a_56 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 12 bawah |
| a_58 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 12 bawah |
| a_63 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 12 bawah |
| a_69 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 12 bawah |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-------------------------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-------|-------|
| a_7D | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 12 | bawah |
| a_5 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 11 | bawah |
| a_7 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 11 | bawah |
| a_13 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 11 | bawah |
| a_22 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 11 | bawah | |
| a_29 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 11 | bawah | |
| a_3D | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 11 | bawah | |
| a_32 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 11 | bawah | |
| a_44 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 11 | bawah | |
| a_61 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 11 | bawah | |
| a_74 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 10 | bawah | |
| a_8D | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 17 | bawah | |
| jumlah jawaban benar kelompok atas | 22 | 18 | 22 | 22 | 20 | 21 | 20 | 21 | 22 | 19 | 20 | 22 | 19 | 20 | 19 | 16 | 22 | 19 | 21 | 16 | |
| jumlah jawaban benar kelompok bawah | 13 | 9 | 14 | 15 | 19 | 5 | 11 | 12 | 14 | 8 | 13 | 16 | 8 | 10 | 13 | 10 | 19 | 12 | 15 | 14 | |
| banyak peserta kelompok atas | 21 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| banyak peserta kelompok bawah | 22 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

| soal | Days Pembeda | |
|------|--------------|-------------|
| | tingkat | keterangan |
| 1 | 0.41 | sangat baik |
| 2 | 0.41 | sangat baik |
| 3 | 0.36 | baik |
| 4 | 0.32 | baik |
| 5 | 0.05 | kurang |
| 6 | 0.73 | sangat baik |
| 7 | 0.41 | sangat baik |
| 8 | 0.41 | sangat baik |
| 9 | 0.36 | baik |
| 10 | 0.50 | sangat baik |
| 11 | 0.32 | baik |
| 12 | 0.27 | cukup |
| 13 | 0.50 | sangat baik |
| 14 | 0.45 | sangat baik |
| 15 | 0.27 | cukup |
| 16 | 0.27 | cukup |
| 17 | 0.14 | kurang |
| 18 | 0.32 | baik |
| 19 | 0.23 | cukup |
| 20 | 0.05 | kurang |



HASIL PERHITUNGAN DAYA BEDA SOAL ISIAN

SISWA KELAS X SMA REGINA PACIS SURABAYA TAHUN PELAJARAN 2011/2012

| NAMA | soal isian | | | | | | | | | | | | | | | | skor total | katergode | | | |
|------|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|------------|-----------|----|----|----------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | | | 17 | 18 | 19 |
| a_2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 19 atas |
| a_10 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 19 atas |
| a_18 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 19 atas |
| a_25 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 19 atas |
| a_35 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 19 atas |
| a_55 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 19 atas |
| a_6 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 18 atas |
| a_8 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 18 atas |
| a_9 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 18 atas |
| a_11 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 18 atas |
| a_12 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 18 atas |
| a_13 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 18 atas |
| a_14 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 18 atas |
| a_16 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 18 atas |
| a_26 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 18 atas |
| a_28 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 18 atas |
| a_32 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 18 atas |
| a_41 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 18 atas |
| a_48 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 18 atas |
| a_59 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 18 atas |
| a_66 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 18 atas |
| a_75 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 18 atas |
| a_47 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 13 bawah |
| a_79 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 13 bawah |
| a_27 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 12 bawah |
| a_31 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 12 bawah |
| a_45 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 12 bawah |
| a_49 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 12 bawah |
| a_56 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 12 bawah |
| a_58 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 12 bawah |
| a_60 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 12 bawah |
| a_64 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 12 bawah |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-------------------------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|---|----|-------|
| a_68 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 12 | bawah |
| a_76 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 12 | bawah |
| a_77 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 12 | bawah |
| a_1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 11 | bawah |
| a_22 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 11 | bawah |
| a_34 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 11 | bawah |
| a_57 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 11 | bawah |
| a_63 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 11 | bawah |
| a_80 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 11 | bawah |
| a_29 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 10 | bawah |
| a_36 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 10 | bawah |
| a_70 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 10 | bawah |
| Jumlah jawaban benar korompok atas | 21 | 22 | 19 | 22 | 22 | 20 | 20 | 15 | 18 | 24 | 22 | 22 | 22 | 22 | 17 | 22 | 22 | 16 | 22 | 18 | 19 | | | |
| Jumlah jawaban benar korompok bawah | 3 | 20 | 4 | 18 | 18 | 9 | 3 | 14 | 0 | 12 | 17 | 17 | 16 | 10 | 18 | 20 | 9 | 21 | 13 | 13 | | | | |
| banyak peserta korompok atas | 22 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| banyak peserta korompok bawah | 22 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Daya Pembeda:

| soal | tingkat | keterangan |
|------|---------|-------------|
| 1 | 0.86 | sangat baik |
| 2 | 0.99 | sangat baik |
| 3 | 0.58 | baik |
| 4 | 0.18 | baik |
| 5 | 0.18 | kurang |
| 6 | 0.50 | sangat baik |
| 7 | 0.77 | sangat baik |
| 8 | 0.05 | sangat baik |
| 9 | 0.82 | baik |
| 10 | 0.41 | sangat baik |
| 11 | 0.23 | baik |
| 12 | 0.23 | cukup |
| 13 | 0.27 | sangat baik |
| 14 | 0.32 | sangat baik |
| 15 | 0.18 | cukup |
| 16 | 0.09 | cukup |
| 17 | 0.32 | kurang |
| 18 | 0.05 | baik |
| 19 | 0.25 | cukup |
| 20 | 0.27 | kurang |

HASIL PERHITUNGAN DAYA BEDA SOAL URAIAN

SISWA KELAS X SMA REG-NA PACIS SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2011/2012

| nama | Nomor soal/skor | | | | | skor total | Kelompok |
|------|-----------------|---|---|---|---|------------|----------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | |
| a41 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 11 | atas |
| a8 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 10 | atas |
| a10 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 10 | atas |
| a11 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 10 | atas |
| a13 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 10 | atas |
| a18 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 10 | atas |
| a30 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 10 | atas |
| a38 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 10 | atas |
| a39 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 10 | atas |
| a47 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 10 | atas |
| a2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 9 | atas |
| a3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 9 | atas |
| a4 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 9 | atas |
| a7 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 9 | atas |
| a24 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 9 | atas |
| a25 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 9 | atas |
| a44 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 9 | atas |
| a49 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 9 | atas |
| a5 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 8 | atas |
| a6 | 0 | 2 | 3 | 1 | 2 | 8 | atas |
| a9 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 8 | atas |
| a16 | 1 | 1 | 3 | 1 | 2 | 8 | atas |
| a54 | 2 | 1 | 2 | 1 | 0 | 6 | bawah |
| a60 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 6 | bawah |
| a61 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 6 | bawah |
| a70 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 6 | bawah |
| a71 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 6 | bawah |
| a78 | 2 | 0 | 2 | 1 | 1 | 6 | bawah |
| a14 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | bawah |
| a15 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | bawah |
| a19 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | bawah |
| a32 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | bawah |
| a56 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | bawah |
| a73 | 0 | 1 | 2 | 1 | 1 | 5 | bawah |
| a80 | 2 | 0 | 1 | 1 | 1 | 5 | bawah |
| a20 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | bawah |
| a22 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | bawah |
| a31 | 0 | 0 | 1 | 1 | 2 | 4 | bawah |
| a43 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 4 | bawah |
| a69 | 0 | 0 | 2 | 1 | 1 | 4 | bawah |
| a72 | 0 | 0 | 2 | 1 | 1 | 4 | bawah |
| a27 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 3 | bawah |
| a48 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 3 | bawah |

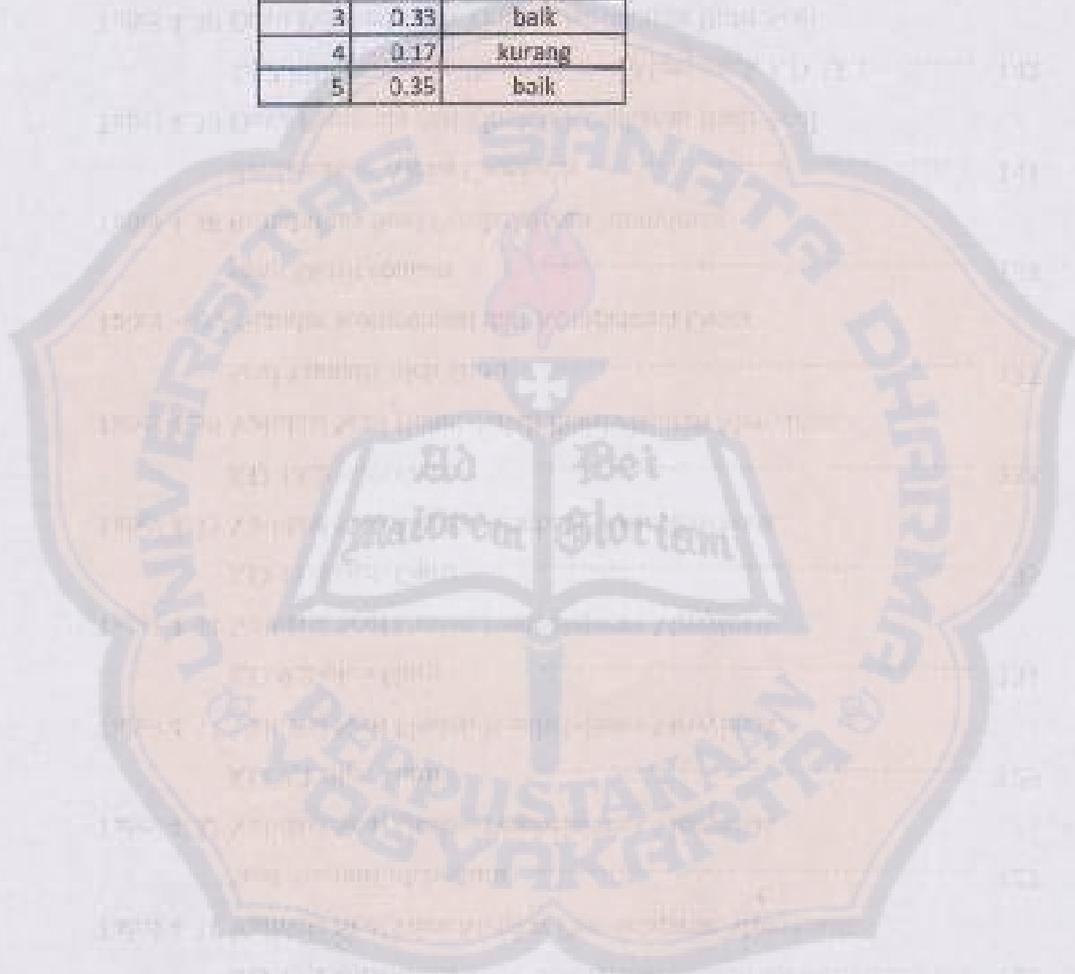
| | | | | | | |
|--------------------------|------|------|------|------|------|---------|
| 068 | 2 | 1 | 0 | 0 | 0 | 3 bawah |
| Jumlah skor | 61 | 52 | 87 | 53 | 61 | |
| skor maksimal | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | |
| Rata-rata kelompok atas | 1.85 | 1.73 | 2.36 | 1.45 | 1.91 | |
| Rata-rata kelompok bawah | 0.91 | 0.64 | 1.36 | 0.95 | 0.86 | |

Rata-rata kelompok atas= jumlah skor per soal kelompok atas/ jumlah siswa kelompok atas

Rata-rata kelompok bawah= jumlah skor per soal kelompok bawah/ jumlah siswa kelompok bawah

Daya beda = (rata-rata kelompok atas- rata-rata kelompok bawah)/ skor maksimal butir soal

| Daya Pembeda | | |
|--------------|---------|------------|
| soal | tingkat | keterangan |
| 1 | 0.32 | baik |
| 2 | 0.36 | baik |
| 3 | 0.33 | baik |
| 4 | 0.17 | kurang |
| 5 | 0.35 | baik |



SOAL GABUNGAN SEMUA KD
LEMBAR TELAAH SOAL PILIHAN GANDA UNTUK GURU/DOSEN

| Aspek | Jenis Persyaratan | Nomor Butir Soal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----------------|--|------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 |
| A. Materi | 1. Butir soal sesuai dengan indicator | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| | 2. Isi materi benar secara keilmuan | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| | 3. Hanya ada satu kunci jawaban benar | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| | 4. Isi materi sesuai dengan kelas/jenjang pendidikan | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 |
| B. Konstruksi: | 5. Butir pengecoh berfungsi dengan baik | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 0 | 3 | 4 |
| | 6. Pokok soal dirumuskan dengan jelas | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| | 7. Pokok soal tidak mengarah ke jawaban benar | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| | 8. Pilihan jawaban dirumuskan dengan jelas | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 7 |
| | 9. Pilihan jawaban homogeny | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 10. Panjang pilihan jawaban kurang lebih sama | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 11. Antarbutir soal tidak bergantung satu sama lain | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 12. Pilihan jawaban bentuk angka/waktu dirutkan | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| C. Bahasa | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 13. Bahasa komunikatif | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 14. Kalimat gramatikal | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 15. Kalimat tidak bermakna ganda | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 16. Kosakata baku/umum/netral | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |

Keterangan:

Berilah penilaian sesuai dengan aspek yang sudah dijabarkan di atas!

Kriteria penilaian sebagai berikut:

1 = Kurang 2 = Cukup 3 = Baik 4 = Sangat Baik

Berilah catatan khusus bila ada soal yang kurang baik, baik dari segi pertanyaan maupun dari segi *option* sehingga peneliti dapat merevisi soal tersebut!

Mengakhiri,

S.F. Setyaningrum, S.Pd.

| | Penilaian Kisi-kisi oleh Dosen | | | | |
|----------------|--------------------------------|--------|---------|---------|-------------|
| | KD 9.1 | KD 9.2 | KD 13.1 | KD 13.2 | tes sumatif |
| ASPEK 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| ASPEK 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| ASPEK 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| ASPEK 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| ASPEK 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| ASPEK 6 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| ASPEK 7 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| JUMLAH | 22 | 23 | 24 | 25 | 23 |
| RATA-RATA SKOR | 3.14 | 3.29 | 3.43 | 3.57 | 3.29 |

| | Penilaian Tes Rumpang oleh Dosen | | | | |
|----------------|----------------------------------|--------|---------|---------|--|
| | KD 9.1 | KD 9.2 | KD 13.1 | KD 13.2 | |
| ASPEK 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | |
| ASPEK 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | |
| ASPEK 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| ASPEK 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | |
| ASPEK 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | |
| ASPEK 6 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| JUMLAH | 21 | 22 | 24 | 20 | |
| SKOR RATA-RATA | 3.5 | 3.67 | 4 | 3.33 | |

| | Penilaian Soal Benar-Salah oleh Dosen | | | | |
|----------------|---------------------------------------|--------|--------|--------|--------|
| | soal 1 | soal 2 | soal 3 | soal 4 | soal 5 |
| ASPEK 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| ASPEK 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| ASPEK 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| ASPEK 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| ASPEK 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| ASPEK 6 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| ASPEK 7 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| ASPEK 8 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| JUMLAH | 27 | 26 | 27 | 26 | 26 |
| RATA-RATA SKOR | 3.38 | 3.25 | 3.38 | 3.25 | 3.25 |

| Penilaian Soal Pilihan Ganda KD 9.1 oleh Dosen | | | | | | | | | | |
|--|-----|-----|------|------|------|------|------|------|------|------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| ASPEK 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| ASPEK 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| ASPEK 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| ASPEK 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| ASPEK 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| ASPEK 6 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| ASPEK 7 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| ASPEK 8 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| ASPEK 9 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| ASPEK 10 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| ASPEK 11 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| ASPEK 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| ASPEK 13 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| ASPEK 14 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| ASPEK 15 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| ASPEK 16 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| JUMLAH | 52 | 52 | 53 | 49 | 53 | 59 | 50 | 51 | 50 | 53 |
| RATA-RATA SKOR | 3.3 | 3.3 | 3.31 | 3.06 | 3.31 | 3.69 | 3.13 | 3.19 | 3.13 | 3.31 |

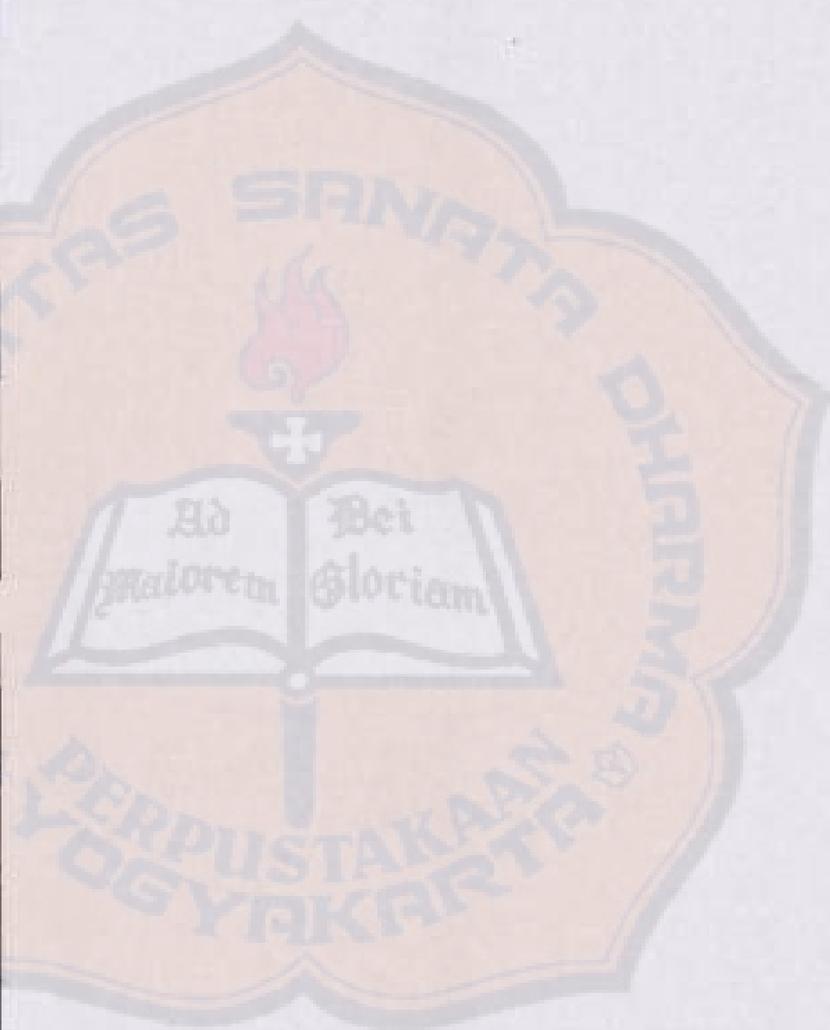
| Penilaian Soal Pilihan Ganda KD 9.2 oleh Dosen | | | | | | | | | | |
|--|------|-----|------|------|------|------|------|------|------|------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| ASPEK 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| ASPEK 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| ASPEK 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| ASPEK 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| ASPEK 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| ASPEK 6 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| ASPEK 7 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| ASPEK 8 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| ASPEK 9 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| ASPEK 10 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| ASPEK 11 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| ASPEK 12 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| ASPEK 13 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| ASPEK 14 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| ASPEK 15 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| ASPEK 16 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| JUMLAH | 57 | 56 | 51 | 50 | 51 | 53 | 51 | 52 | 51 | 52 |
| RATA-RATA SKOR | 3.56 | 3.5 | 3.19 | 3.13 | 3.19 | 3.44 | 3.19 | 3.25 | 3.19 | 3.23 |

| Penilaian Soal Pilihan Ganda KD 13.1 oleh Dosen | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| ASPEK 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| ASPEK 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| ASPEK 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| ASPEK 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| ASPEK 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| ASPEK 6 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| ASPEK 7 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| ASPEK 8 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| ASPEK 9 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| ASPEK 10 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 |

| Penilaian Soal Pilihan Ganda KD 13.2 oleh Dosen | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| ASPEK 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| ASPEK 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| ASPEK 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| ASPEK 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| ASPEK 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| ASPEK 6 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| ASPEK 7 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| ASPEK 8 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| ASPEK 9 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| ASPEK 10 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 |

| | | | | | | | | | | | | | | |
|----------------|------|-----|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| ASPEK 11 | 1 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| ASPEK 12 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| ASPEK 13 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| ASPEK 14 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| ASPEK 15 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| ASPEK 16 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| JUMLAH | 51 | 32 | 32 | 53 | 53 | 53 | 54 | 51 | 53 | 54 | 51 | 53 | 54 | 54 |
| RATA-RATA SKOR | 3.19 | 3.3 | 3.25 | 3.31 | 3.31 | 3.31 | 3.31 | 3.31 | 3.31 | 3.34 | 3.19 | 3.31 | 3.31 | 3.38 |

| | | | | | | | | | | | | | | |
|----------------|-----|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| ASPEK 11 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| ASPEK 12 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| ASPEK 13 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| ASPEK 14 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| ASPEK 15 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| ASPEK 16 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| JUMLAH | 52 | 49 | 51 | 59 | 53 | 54 | 54 | 51 | 54 | 51 | 54 | 54 | 53 | 53 |
| RATA-RATA SKOR | 3.3 | 3.06 | 3.19 | 3.31 | 3.31 | 3.34 | 3.34 | 3.31 | 3.34 | 3.31 | 3.34 | 3.31 | 3.31 | 3.31 |



Penilaian Soal Pilihan Ganda Tes Sumatif oleh Dosen

| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 |
|----------------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| ASPEK 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| ASPEK 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| ASPEK 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| ASPEK 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| ASPEK 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| ASPEK 6 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| ASPEK 7 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| ASPEK 8 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| ASPEK 9 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| ASPEK 10 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| ASPEK 11 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| ASPEK 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| ASPEK 13 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| ASPEK 14 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| ASPEK 15 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| ASPEK 16 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| JUMLAH | 53 | 51 | 53 | 52 | 50 | 51 | 48 | 52 | 53 | 51 | 51 | 53 | 51 | 50 | 56 | 48 | 51 | 53 | 50 | 53 |
| RATA-RATA SKOR | 3.31 | 3.19 | 3.31 | 3.25 | 3.13 | 3.19 | 3.00 | 3.25 | 3.31 | 3.19 | 3.19 | 3.31 | 3.19 | 3.13 | 3.50 | 3.00 | 3.19 | 3.31 | 3.13 | 3.31 |

| Penilaian Soal Isian KD 9.2 oleh Dosen | | | | | | | | | | |
|--|------|-----|------|-----|-----|------|------|------|-----|------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| ASPEK 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| ASPEK 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| ASPEK 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| ASPEK 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| ASPEK 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| ASPEK 6 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| ASPEK 7 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| ASPEK 8 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| JUMLAH | 27 | 28 | 27 | 26 | 28 | 25 | 27 | 27 | 26 | 27 |
| SKOR RATA-RATA | 3.38 | 3.5 | 3.38 | 3.3 | 3.5 | 3.13 | 3.38 | 3.38 | 3.3 | 3.38 |

| Penilaian Soal Isian KD 9.1 oleh Dosen | | | | | | | | | | |
|--|------|------|------|-----|----|-----|-----|----|------|-----|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| ASPEK 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| ASPEK 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| ASPEK 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| ASPEK 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| ASPEK 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| ASPEK 6 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| ASPEK 7 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| ASPEK 8 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| JUMLAH | 27 | 25 | 27 | 26 | 24 | 26 | 28 | 24 | 27 | 26 |
| SKOR RATA-RATA | 3.38 | 3.13 | 3.38 | 3.3 | 3 | 3.3 | 3.5 | 3 | 3.38 | 3.3 |

Penilaian Soal Isian KD 13.1 oleh Dosen

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|----------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|----|------|------|------|------|------|-----|------|----|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 |
| ASPEK 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| ASPEK 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| ASPEK 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| ASPEK 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| ASPEK 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| ASPEK 6 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| ASPEK 7 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| ASPEK 8 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| JUMLAH | 28 | 26 | 26 | 26 | 28 | 26 | 24 | 27 | 29 | 27 | 27 | 25 | 26 | 25 | 24 |
| SKOR RATA-RATA | 3.5 | 3.3 | 3.3 | 3.5 | 3.5 | 3.3 | 3 | 3.38 | 3.63 | 3.38 | 3.38 | 3.13 | 3.3 | 3.13 | 3 |

Penilaian Soal Isian KD 13.2 oleh Dosen

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|----------------|------|------|-----|-----|-----|------|------|------|-----|------|-----|------|------|------|-----|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 |
| ASPEK 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| ASPEK 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| ASPEK 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| ASPEK 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| ASPEK 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| ASPEK 6 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| ASPEK 7 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| ASPEK 8 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| JUMLAH | 27 | 27 | 28 | 26 | 26 | 27 | 25 | 25 | 26 | 27 | 26 | 27 | 31 | 27 | 28 |
| SKOR RATA-RATA | 3.38 | 3.38 | 3.5 | 3.3 | 3.3 | 3.38 | 3.13 | 3.13 | 3.3 | 3.38 | 3.3 | 3.38 | 3.88 | 3.38 | 3.5 |

Penilaian Soal Isian Tes Sumatif oleh Dosen

| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 |
|----------------|-----|------|------|-----|-----|------|------|------|-----|-----|------|------|------|------|------|-----|------|------|------|------|
| ASPEK 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| ASPEK 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| ASPEK 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| ASPEK 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| ASPEK 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| ASPEK 6 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| ASPEK 7 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| ASPEK 8 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| JUMLAH | 26 | 25 | 27 | 26 | 26 | 24 | 27 | 27 | 26 | 24 | 25 | 25 | 27 | 27 | 27 | 26 | 29 | 25 | 27 | 25 |
| SKOR RATA-RATA | 3.3 | 3.13 | 3.38 | 3.3 | 3.3 | 3.38 | 3.38 | 3.38 | 3.3 | 3.3 | 3.13 | 3.13 | 3.38 | 3.38 | 3.38 | 3.3 | 3.53 | 3.13 | 3.38 | 3.13 |

| Penilaian Soal Uraian No 1 oleh Dosen | | | | |
|---------------------------------------|--------|--------|---------|---------|
| | KD 9.1 | KD 9.2 | KD 13.1 | KD 13.2 |
| ASPEK 1 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| ASPEK 2 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| ASPEK 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| ASPEK 4 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| ASPEK 5 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| ASPEK 6 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| ASPEK 7 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| ASPEK 8 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| JUMLAH | 26 | 26 | 27 | 26 |
| RATA-RATA SKOR | 3,25 | 3,25 | 3,38 | 3,25 |

| Penilaian Soal Uraian No 2 oleh Dosen | | | | |
|---------------------------------------|--------|--------|---------|---------|
| | KD 9.1 | KD 9.2 | KD 13.1 | KD 13.2 |
| ASPEK 1 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| ASPEK 2 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| ASPEK 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| ASPEK 4 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| ASPEK 5 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| ASPEK 6 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| ASPEK 7 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| ASPEK 8 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| JUMLAH | 27 | 25 | 27 | 26 |
| RATA-RATA SKOR | 3,38 | 3,13 | 3,38 | 3,25 |

| Penilaian Soal Uraian Tes Sumatif oleh Dosen | | | | | |
|--|--------|--------|--------|--------|--------|
| | soal 1 | soal 2 | soal 3 | soal 4 | soal 5 |
| ASPEK 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| ASPEK 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| ASPEK 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| ASPEK 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| ASPEK 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| ASPEK 6 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| ASPEK 7 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| ASPEK 8 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| JUMLAH | 27 | 27 | 28 | 28 | 28 |
| RATA-RATA SKOR | 3,38 | 3,38 | 3,50 | 3,5 | 3,5 |

| Rubrik Penilaian KD 9.1 | | | |
|-------------------------|----------|---------|--------------|
| | Kognitif | Afektif | Psikomotorik |
| ASPEK 1 | 4 | 3 | 3 |
| ASPEK 2 | 4 | 3 | 3 |
| ASPEK 3 | 3 | 3 | 4 |
| ASPEK 4 | 3 | 3 | 3 |
| JUMLAH | 14 | 12 | 13 |
| RATA-RATA SKOR | 3.5 | 3 | 3.25 |

| Rubrik Penilaian KD 9.2 | | | |
|-------------------------|----------|---------|--------------|
| | Kognitif | Afektif | Psikomotorik |
| ASPEK 1 | 4 | 3 | 3 |
| ASPEK 2 | 3 | 3 | 3 |
| ASPEK 3 | 4 | 3 | 3 |
| ASPEK 4 | 3 | 3 | 4 |
| JUMLAH | 14 | 12 | 13 |
| RATA-RATA SKOR | 3.5 | 3 | 3.25 |

| Rubrik Penilaian KD 13.1 | | | |
|--------------------------|----------|---------|--------------|
| | Kognitif | Afektif | Psikomotorik |
| ASPEK 1 | 3 | 3 | 3 |
| ASPEK 2 | 4 | 4 | 3 |
| ASPEK 3 | 4 | 4 | 4 |
| ASPEK 4 | 3 | 3 | 3 |
| JUMLAH | 14 | 14 | 13 |
| RATA-RATA SKOR | 3.5 | 3.5 | 3.25 |

| Rubrik Penilaian KD 13.2 | | | |
|--------------------------|----------|---------|--------------|
| | Kognitif | Afektif | Psikomotorik |
| ASPEK 1 | 4 | 4 | 3 |
| ASPEK 2 | 3 | 3 | 3 |
| ASPEK 3 | 4 | 3 | 3 |
| ASPEK 4 | 3 | 3 | 4 |
| JUMLAH | 14 | 13 | 13 |
| RATA-RATA SKOR | 3.5 | 3.25 | 3.25 |

| Rubrik Soal Uraian | | | | | |
|--------------------|--------|--------|---------|---------|-------------|
| | KD 9.1 | KD 9.2 | KD 13.1 | KD 13.2 | Tes Sumatif |
| ASPEK 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| ASPEK 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| ASPEK 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| ASPEK 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| JUMLAH | 13 | 13 | 12 | 14 | 13 |
| RATA-RATA SKOR | 3.25 | 3.25 | 3 | 3.5 | 3.25 |

| Rubrik Penilaian Tes Sumatif | | | |
|------------------------------|----------|---------|--------------|
| | Kognitif | Afektif | Psikomotorik |
| ASPEK 1 | 3 | 3 | 3 |
| ASPEK 2 | 3 | 4 | 3 |
| ASPEK 3 | 3 | 3 | 4 |
| ASPEK 4 | 4 | 3 | 3 |
| JUMLAH | 13 | 13 | 13 |
| RATA-RATA SKOR | 3.25 | 3.25 | 3.25 |

SOAL GABUNGAN SEMUA KD/ TES SUMATIF
LEMBAR TELAAH SOAL PILIHAN GANDA UNTUK GURU/DOSEN

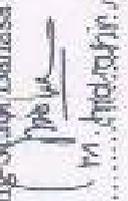
| Aspek | Jenis Persyaratan | Nomor Butir Soal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---------------|--|------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 |
| A. Materi: | 1. Butir soal sesuai dengan indicator | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| | 2. Isi materi benar secara keilmuan | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| | 3. Hanya ada satu kunci jawaban benar | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| | 4. Isi materi sesuai dengan kelas/jenjang pendidikan | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| | 5. Butir pengecoh berfungsi dengan baik | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| B. Konstruksi | 6. Pokok soal dirumuskan dengan jelas | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| | 7. Pokok soal tidak mengarah ke jawaban benar | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| | 8. Pilihan jawaban dirumuskan dengan jelas | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| | 9. Pilihan jawaban homogeny | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |

Catatan

Telaah kritis pernyataan pertama tidak dilakukan karena tidak dalam kerangka SDG.

.....

Mengetahui,
Dosen Bidang Studi Bahasa Indonesia


M. Hidayatun, M.Pd.

| Penilaian Teks Rumpang oleh Guru | | | | | |
|----------------------------------|--------|--------|---------|---------|-----|
| | KD 9.1 | KD 9.2 | KD 13.1 | KD 13.2 | |
| ASPEK 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| ASPEK 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| ASPEK 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| ASPEK 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| ASPEK 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| ASPEK 6 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| JUMLAH | 17 | 20 | 20 | 20 | 21 |
| SKOR RATA-RATA | 2,83 | 3,33 | 3,33 | 3,33 | 3,5 |

| Penilaian Kisi-kisi oleh Guru | | | | | |
|-------------------------------|--------|--------|---------|---------|-------------|
| | KD 9.1 | KD 9.2 | KD 13.1 | KD 13.2 | Tes Sumatif |
| ASPEK 1 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| ASPEK 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| ASPEK 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| ASPEK 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| ASPEK 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| ASPEK 6 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| ASPEK 7 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| JUMLAH | 20 | 20 | 22 | 21 | 22 |
| RATA-RATA SKOR | 2,86 | 2,86 | 3,14 | 3,00 | 3,14 |

| Penilaian Benar-Salah oleh Guru | | | | | |
|---------------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | soal 1 | soal 2 | soal 3 | soal 4 | soal 5 |
| ASPEK 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| ASPEK 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| ASPEK 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| ASPEK 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| ASPEK 5 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| ASPEK 6 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| ASPEK 7 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| ASPEK 8 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| JUMLAH | 26 | 26 | 26 | 25 | 26 |
| RATA-RATA SKOR | 3,25 | 3,25 | 3,25 | 3,13 | 3,25 |

| Penilaian Soal Pilihan Ganda KD 9.2 oleh Guru | | | | | | | | | | |
|---|------|-----|------|------|------|------|------|------|------|------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| ASPEK 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| ASPEK 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| ASPEK 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| ASPEK 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| ASPEK 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| ASPEK 6 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| ASPEK 7 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| ASPEK 8 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| ASPEK 9 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| ASPEK 10 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| ASPEK 11 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| ASPEK 12 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| ASPEK 13 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| ASPEK 14 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| ASPEK 15 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| ASPEK 16 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| JUMLAH | 50 | 51 | 53 | 50 | 54 | 52 | 52 | 52 | 50 | 49 |
| RATA-RATA SKOR | 3.13 | 3.2 | 3.31 | 3.13 | 3.38 | 3.25 | 3.25 | 3.25 | 3.13 | 3.06 |

| Penilaian Soal Pilihan Ganda KD 13.2 oleh Guru | | | | | | | | | | |
|--|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| ASPEK 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| ASPEK 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| ASPEK 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| ASPEK 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| ASPEK 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| ASPEK 6 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| ASPEK 7 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| ASPEK 8 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| ASPEK 9 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| ASPEK 10 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |

| Penilaian Soal Pilihan Ganda KD 9.1 oleh Guru | | | | | | | | | | |
|---|-----|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| ASPEK 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| ASPEK 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| ASPEK 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| ASPEK 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| ASPEK 5 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| ASPEK 6 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| ASPEK 7 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| ASPEK 8 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| ASPEK 9 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| ASPEK 10 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| ASPEK 11 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| ASPEK 12 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| ASPEK 13 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| ASPEK 14 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| ASPEK 15 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| ASPEK 16 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| JUMLAH | 50 | 49 | 50 | 47 | 48 | 47 | 47 | 48 | 50 | 50 |
| RATA-RATA SKOR | 3.1 | 3.13 | 2.94 | 3.00 | 2.94 | 2.94 | 2.94 | 3.00 | 3.13 | 3.13 |

| Penilaian Soal Pilihan Ganda KD 13.1 oleh Guru | | | | | | | | | | |
|--|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| ASPEK 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| ASPEK 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| ASPEK 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| ASPEK 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| ASPEK 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| ASPEK 6 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| ASPEK 7 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| ASPEK 8 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| ASPEK 9 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| ASPEK 10 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |

Penilaian Soal Pilihan Ganda Test Sumatif oleh Guru

| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 |
|----------------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| ASPEK 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| ASPEK 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| ASPEK 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| ASPEK 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| ASPEK 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| ASPEK 6 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| ASPEK 7 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| ASPEK 8 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| ASPEK 9 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| ASPEK 10 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| ASPEK 11 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| ASPEK 12 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| ASPEK 13 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| ASPEK 14 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| ASPEK 15 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| ASPEK 16 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| JUMLAH | 52 | 55 | 52 | 55 | 53 | 55 | 54 | 56 | 51 | 57 | 51 | 51 | 51 | 50 | 53 | 57 | 52 | 56 | 55 | 56 |
| RATA-RATA SKOR | 3.25 | 3.44 | 3.25 | 3.44 | 3.31 | 3.44 | 3.38 | 3.50 | 3.19 | 3.56 | 3.19 | 3.19 | 3.19 | 3.13 | 3.31 | 3.56 | 3.25 | 3.50 | 3.44 | 3.50 |

| Penilaian Soal Isian KD 9.1 oleh Guru | | | | | | | | | | |
|---------------------------------------|------|------|------|------|------|------|-----|------|-----|-----|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| ASPEK 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| ASPEK 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| ASPEK 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| ASPEK 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| ASPEK 5 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| ASPEK 6 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| ASPEK 7 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| ASPEK 8 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| JUMLAH | 24 | 24 | 24 | 22 | 23 | 23 | 22 | 24 | 24 | 23 |
| SKOR RATA-RATA | 3.00 | 3.00 | 3.00 | 2.75 | 2.88 | 2.88 | 2.8 | 3.00 | 2.9 | 2.9 |

| Penilaian Soal Isian KD 9.2 oleh Guru | | | | | | | | | | |
|---------------------------------------|------|----|------|------|-----|------|------|------|-----|------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| ASPEK 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| ASPEK 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| ASPEK 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| ASPEK 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| ASPEK 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| ASPEK 6 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| ASPEK 7 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| ASPEK 8 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| JUMLAH | 25 | 24 | 23 | 22 | 22 | 24 | 23 | 23 | 23 | 23 |
| SKOR RATA-RATA | 3.13 | 3 | 2.88 | 2.75 | 2.8 | 3.00 | 2.98 | 2.88 | 2.9 | 2.88 |



Penilaian Soal Isian KD 13.1 oleh Guru

| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 |
|----------------|----|------|-----|----|----|-----|----|------|------|------|------|------|-----|------|----|
| ASPEK 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| ASPEK 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| ASPEK 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| ASPEK 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| ASPEK 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| ASPEK 6 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| ASPEK 7 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| ASPEK 8 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| JUMLAH | 24 | 25 | 23 | 24 | 24 | 23 | 24 | 25 | 22 | 23 | 24 | 23 | 25 | 24 | 24 |
| SKOR RATA-RATA | 3 | 3,13 | 2,9 | 3 | 3 | 2,9 | 3 | 3,13 | 2,75 | 2,88 | 3,00 | 2,88 | 2,9 | 3,00 | 3 |

Penilaian Soal Isian KD 13.2 oleh Guru

| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 |
|----------------|------|------|-----|----|----|------|------|------|-----|------|----|------|------|------|----|
| ASPEK 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| ASPEK 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| ASPEK 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| ASPEK 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| ASPEK 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| ASPEK 6 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| ASPEK 7 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| ASPEK 8 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| JUMLAH | 24 | 25 | 25 | 24 | 24 | 22 | 22 | 22 | 22 | 25 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 |
| SKOR RATA-RATA | 3,00 | 3,13 | 3,1 | 3 | 3 | 2,75 | 2,75 | 2,75 | 2,8 | 3,13 | 3 | 3,00 | 3,00 | 3,00 | 3 |

Penilaian Soal Isian Tes Sumatif oleh Guru

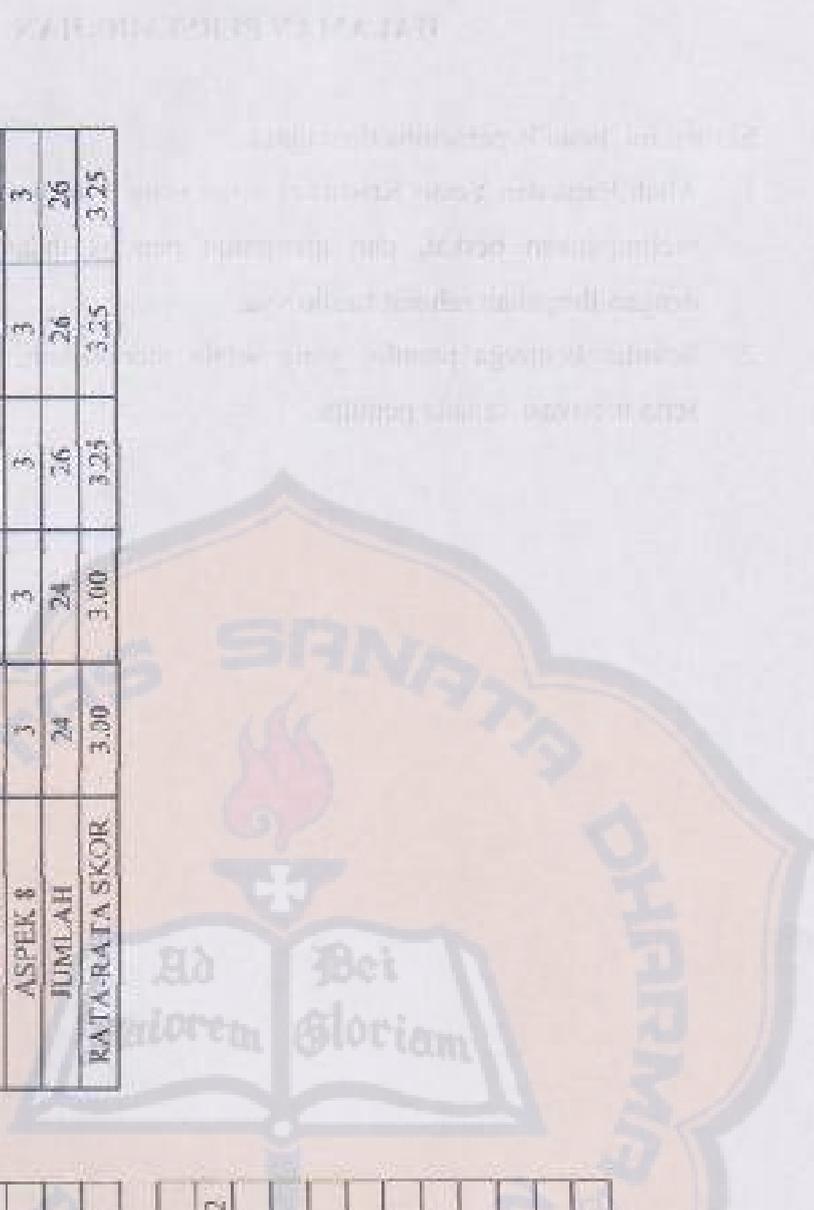
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 |
|----------------|------|------|------|----|------|-----|------|------|-----|------|------|------|------|------|------|-----|------|------|------|------|
| ASPEK 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| ASPEK 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| ASPEK 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| ASPEK 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| ASPEK 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| ASPEK 6 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| ASPEK 7 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| ASPEK 8 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| JUMLAH | 22 | 25 | 25 | 24 | 23 | 30 | 30 | 30 | 28 | 26 | 28 | 28 | 28 | 20 | 23 | 23 | 27 | 23 | 28 | 23 |
| SKOR RATA-RATA | 2,75 | 3,13 | 3,13 | 3 | 2,88 | 3,8 | 3,75 | 3,75 | 3,5 | 3,25 | 3,50 | 3,50 | 3,50 | 2,50 | 2,88 | 2,9 | 3,38 | 2,88 | 3,50 | 2,88 |



| Penilaian Soal Uraian No 1 oleh Guru | | | | |
|--------------------------------------|--------|--------|---------|---------|
| | KD 9.1 | KD 9.2 | KD 13.1 | KD 13.2 |
| ASPEK 1 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| ASPEK 2 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| ASPEK 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| ASPEK 4 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| ASPEK 5 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| ASPEK 6 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| ASPEK 7 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| ASPEK 8 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| JUMLAH | 25 | 25 | 25 | 25 |
| RATA-RATA SKOR | 3.13 | 3.13 | 3.13 | 3.13 |

| Penilaian Soal Uraian No 2 oleh Guru | | | | |
|--------------------------------------|--------|--------|---------|---------|
| | KD 9.1 | KD 9.2 | KD 13.1 | KD 13.2 |
| ASPEK 1 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| ASPEK 2 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| ASPEK 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| ASPEK 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| ASPEK 5 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| ASPEK 6 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| ASPEK 7 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| ASPEK 8 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| JUMLAH | 26 | 26 | 26 | 26 |
| RATA-RATA SKOR | 3.25 | 3.25 | 3.25 | 3.25 |

| Penilaian Soal Uraian Tes Sumatif oleh Guru | | | | | |
|---|--------|--------|--------|--------|--------|
| | soal 1 | soal 2 | soal 3 | soal 4 | soal 5 |
| ASPEK 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| ASPEK 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| ASPEK 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| ASPEK 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| ASPEK 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| ASPEK 6 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| ASPEK 7 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| ASPEK 8 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| JUMLAH | 24 | 24 | 26 | 26 | 26 |
| RATA-RATA SKOR | 3.00 | 3.00 | 3.25 | 3.25 | 3.25 |



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

| Rubrik Penilaian KD 9.1 | | | |
|-------------------------|----------|---------|--------------|
| | Kognitif | Afektif | Psikomotorik |
| ASPEK 1 | 3 | 3 | 3 |
| ASPEK 2 | 3 | 3 | 3 |
| ASPEK 3 | 3 | 3 | 3 |
| ASPEK 4 | 3 | 2 | 3 |
| JUMLAH | 12 | 11 | 12 |
| RATA-RATA SKOR | 3 | 2,75 | 3 |

| Rubrik Penilaian KD 9.2 | | | |
|-------------------------|----------|---------|--------------|
| | Kognitif | Afektif | Psikomotorik |
| ASPEK 1 | 3 | 3 | 3 |
| ASPEK 2 | 3 | 3 | 3 |
| ASPEK 3 | 3 | 3 | 3 |
| ASPEK 4 | 3 | 2 | 3 |
| JUMLAH | 12 | 11 | 12 |
| RATA-RATA SKOR | 3 | 2,75 | 3 |

| Rubrik Penilaian KD 13.1 | | | |
|--------------------------|----------|---------|--------------|
| | Kognitif | Afektif | Psikomotorik |
| ASPEK 1 | 3 | 3 | 3 |
| ASPEK 2 | 3 | 3 | 3 |
| ASPEK 3 | 3 | 3 | 3 |
| ASPEK 4 | 3 | 3 | 3 |
| JUMLAH | 12 | 12 | 12 |
| RATA-RATA SKOR | 3 | 3 | 3 |

| Rubrik Penilaian KD 13.2 | | | |
|--------------------------|----------|---------|--------------|
| | Kognitif | Afektif | Psikomotorik |
| ASPEK 1 | 3 | 3 | 3 |
| ASPEK 2 | 3 | 3 | 3 |
| ASPEK 3 | 3 | 3 | 3 |
| ASPEK 4 | 3 | 3 | 3 |
| JUMLAH | 12 | 12 | 12 |
| RATA-RATA SKOR | 3 | 3 | 3 |

| Rubrik Soal uraian | | | | | |
|--------------------|--------|--------|---------|---------|-------------|
| | KD 9.1 | KD 9.2 | KD 13.1 | KD 13.2 | Tes Sematif |
| ASPEK 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| ASPEK 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| ASPEK 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| ASPEK 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| JUMLAH | 13 | 14 | 13 | 13 | 13 |
| RATA-RATA SKOR | 3,25 | 3,5 | 3,25 | 3,25 | 3,25 |

| Rubrik Penilaian Tes Sematif | | | |
|------------------------------|----------|---------|--------------|
| | Kognitif | Afektif | Psikomotorik |
| ASPEK 1 | 3 | 3 | 3 |
| ASPEK 2 | 3 | 3 | 3 |
| ASPEK 3 | 3 | 3 | 3 |
| ASPEK 4 | 3 | 3 | 3 |
| JUMLAH | 12 | 12 | 12 |
| RATA-RATA SKOR | 3 | 3 | 3 |

KISI-KISI SOAL DIKTE TES FORMATIF

Sekolah : SMA Regina Pacis Surakarta
 Kelas/Semester : X/2

Standar Kompetensi : Mendengarkan
 9. Memahami informasi melalui tuturan

| Kompetensi Dasar | Indikator Soal | Materi Pokok | Jenjang Ranah | Nomor Soal | Integrasi |
|--|---|-------------------------------|---------------|------------|----------------|
| 9.1 Menyimpulkan isi informasi yang disampaikan melalui tuturan langsung | Siswa mampu menyebutkan bagian teks berita “Perayaan Melasti di Gunungkidul” yang telah dirumpangkan sesuai dengan teks asli. | Guru menyediakan teks berita. | C1 | 1-10 | Menulis |
| 9.2 Menyimpulkan isi informasi yang didengar melalui tuturan tidak langsung (rekaman atau teks yang dibacakan) | Siswa mampu menyebutkan bagian teks berita “Pacu Fermentasi Kakao” yang telah dirumpangkan sesuai dengan teks asli. | Guru menyediakan teks berita | C1 | 1-10 | |

KISI-KISI SOAL DIKTE TES FORMATIF

Sekolah : SMA Regina Pacis Surakarta
 Kelas/Semester : X/2

SK : Mendengarkan
 13. Memahami cerita rakyat yang dituturkan

| Kompetensi Dasar | Indikator Soal | Materi Pokok | Jenjang Ranah | Nomor Soal | Integrasi |
|---|--|-------------------------------------|---------------|------------|-----------|
| 13.1 Menemukan hal-hal yang menarik tentang tokoh cerita rakyat yang disampaikan secara langsung dan atau melalui rekaman | Siswa mampu menyebutkan bagian teks cerita rakyat“Nyai Roro Kidul”yang telah dirumpangkan sesuai dengan teks asli. | Guru menyiapkan teks cerita rakyat. | C1 | 1-10 | Menulis |
| 13.2 Menjelaskan hal-hal yang menarik tentang latar cerita rakyat yang disampaikan secara langsung dan atau melalui rekaman | Siswa mampu menyebutkan bagian teks cerita rakyat“Asal-Usul Kota Banyuwangi”yang telah dirumpangkan sesuai dengan teks asli. | Guru menyiapkan teks cerita rakyat | C1 | 1-10 | |

KISI-KISI SOAL ISIAN SINGKAT TES FORMATIF

Sekolah : SMA Regina Pacis Surakarta
 Kelas/Semester : X/2

Standar Kompetensi : Mendengarkan
 9. Memahami informasi melalui tuturan

| Kompetensi Dasar | Indikator Soal | Materi Pokok | Jenjang Ranah | Nomor Soal | Integrasi |
|--|---|--|---------------|----------------------------------|-----------|
| 9.1 Menyimpulkan isi informasi yang disampaikan melalui tuturan langsung | 1. Siswa mampu menyebutkan arti kata. | Tuturan tidak langsung dan Pokok-pokok informasi (5W+1H) dalam teks berita | C1 | 2 7 | Menulis |
| | 2. Siswa mampu menjabarkan jumlah suku kata dengan tepat. | | C2 | 8 | |
| | 3. Siswa mampu mengidentifikasi penulisan EYD, subjek kalimat, pokok informasi dan ide pokok sebuah berita. | | C3 | 1 3 4 5 6 9 10 | |

| | | | | |
|---|---|----|----------------------------|----------------|
| 9.2 Menyimpulkan isi informasi yang didengar melalui tuturan tidak langsung (rekaman atau teks yang dibacakan) | 1. Siswa mampu menyebutkan nama tokoh, arti kata dan sinonim. | C1 | 2 3 10 | Menulis |
| | 2. Siswa mampu menjabarkan imbuhan yang terdapat pada sebuah kata. | C2 | 8 | |
| | 3. Siswa mampu mengidentifikasi penulisan EYD, SPOK kalimat, pokok informasi dan ide pokok sebuah berita. | C3 | 1 4 5 6 7 9 | |

KISI-KISI SOAL ISIAN SINGKAT TES FORMATIF

Sekolah : SMA Regina Pacis Surakarta
 Kelas/Semester : X/2

SK : Mendengarkan
 13. Memahami cerita rakyat yang dituturkan

| Kompetensi Dasar | Indikator Soal | Materi Pokok | Jenjang Ranah | Nomor Soal | Integrasi |
|---|---|--|---------------|---|-----------|
| 13.1 Menemukan hal-hal yang menarik tentang tokoh cerita rakyat yang disampaikan secara langsung dan atau melalui rekaman | 1. Siswa mampu menyebutkan watak tokoh, nama tokoh, latar, alur, sudut pandang arti kata dan sinonim. | Unsur –unsur intrinsik dan teks cerita rakyat. | C1 | 1 2 4 5 6 8 9 10, 11 12 13 14 | Menulis |
| | 2. Siswa mampu menjabarkan suku kata dan imbuhan yang terdapat pada sebuah kata. | | C2 | 7 15 | |
| | 3. Siswa mampu mengidentifikasi SPOK pada sebuah teks cerita rakyat. | | C3 | 3 | |

| | | | | | | |
|--|---|---|----|----|----------------|--|
| 13.2 Menjelaskan hal-hal yang menarik tentang latar cerita rakyat yang disampaikan secara langsung dan atau melalui rekaman | 1. Siswa mampu menyebutkan fakta yang ada dalam cerita rakyat, watak tokoh, nama tokoh, latar, dan sinonim. | Unsur –unsur intrinsik dan teks cerita rakyat | C1 | 1 | Menulis | |
| | | | | 3 | | |
| | | | | 4 | | |
| | | | | 5 | | |
| | | | | 6 | | |
| | | | | 8 | | |
| | | | | 10 | | |
| | | | | 11 | | |
| | | | | 12 | | |
| | | | | 13 | | |
| | | | | 14 | | |
| | | | | 15 | | |
| | 2. Siswa mampu menjabarkan bentuk kata, suku kata dan imbuhan yang terdapat pada sebuah kata. | | C2 | 2 | | |
| | | | | 7 | | |
| | 3. Siswa mampu mengidentifikasi SPOK pada sebuah teks cerita rakyat. | | | 9 | | |

KISI-KISI SOAL PILIHAN GANDA TES FORMATIF

Sekolah : SMA Regina Pacis Surakarta
 Kelas/Semester : X/2

Standar Kompetensi : Mendengarkan
 9. Memahami informasi melalui tuturan

| Kompetensi Dasar | Indikator Soal | Materi Pokok | Jenjang Ranah | Nomor Soal |
|--|---|-------------------------------------|---------------|------------|
| 9.1 Menyimpulkan isi informasi yang disampaikan melalui tuturan langsung | 1. Siswa mampu menyebutkan fakta-fakta tentang Yayasan Kalaweit. | Guru menayangkan video “Kick Andy”. | C1 | 1 |
| | | | | 2 |
| | | | 3 | |
| | | | C2 | 8 |
| | 2. Siswa mampu menjabarkan jumlah suku kata dengan tepat. | | | |
| | 3. Siswa mampu mengidentifikasi pokok isi informasi dalam video “Kick Andy” | | C3 | 6 |

| | | | | |
|--|---|---|----|----------------------------|
| 9.2 Menyimpulkan isi informasi yang didengar melalui tuturan tidak langsung (rekaman atau teks yang dibacakan) | 4. Siswa mampu mengidentifikasi subjek dan predikat sebuah kalimat. | | C3 | 4 |
| | 1. Siswa mampu menyebutkan fakta-fakta yang berkaitan dengan video berita “Belimbing Wuluh”. | Guru menayangkan video berita “Belimbing Wuluh dan teks berita “Bantuan Langsung Tunai Tidak Cukup” | C1 | 1 2 3 4 5 6 |
| | 2. Siswa mampu menyebutkan arti kata-kata sukar atau istilah dan sinonim yang terdapat dalam video dan teks bacaan. | | | 7 9 10 |
| | 3. Siswa mampu mengidentifikasi pokok informasi dalam teks bacaan. | | C3 | 8 |

KISI-KISI SOAL PILIHAN GANDA TES FORMATIF

Sekolah : SMA Regina Pacis Surakarta
 Kelas/Semester : X/2

SK : Mendengarkan
 13. Memahami cerita rakyat yang dituturkan

| Kompetensi Dasar | Indikator Soal | Materi Pokok | Jenjang Ranah | Nomor Soal |
|---|--|---|---------------|-----------------------|
| 13.1 Menemukan hal-hal yang menarik tentang tokoh cerita rakyat yang disampaikan secara langsung dan atau melalui rekaman | 1. Siswa mampu menyebutkan fakta-fakta yang terdapat dalam video cerita rakyat. | Guru menayangkan video cerita rakyat “Asal Mula Kota Cianjur” | C1 | 2 6 8 |
| | 2. Siswa mampu menyebutkan watak dan karakter tokoh, latar, alur, dan sinonim dalam video cerita rakyat. | | C1 | 1 3 5 7 9 |
| | 3. Siswa mampu mengidentifikasi objek yang terdapat pada kalimat tertentu. | | C3 | 4 |
| | 4. Siswa mampu mengidentifikasi amanat yang terdapat dalam video cerita rakyat | | C3 | 10 |

| | | | | |
|---|--|--|----|------------------------|
| 13.2 Menjelaskan hal-hal yang menarik tentang latar cerita rakyat yang disampaikan secara langsung dan atau melalui rekaman | 1. Siswa mampu menyebutkan fakta-fakta yang terdapat dalam video cerita rakyat. | Guru menayangkan video cerita rakyat "Keong Mas" | C1 | 2 3 |
| | 2. Siswa mampu menyebutkan watak dan karakter tokoh, latar, alur, dan sinonim dalam video cerita rakyat. | | C1 | 1 4 6 9 10 |
| | 3. Siswa mampu menjabarkan jumlah suku kata dengan tepat. | | C2 | 7 |
| | 4. Siswa mampu mengidentifikasi jenis kata dan majas. | | C3 | 5 8 |

KISI-KISI SOAL URAIAN TES FORMATIF

Sekolah : SMA Regina Pacis Surakarta
 Kelas/Semester : X/2

Standar Kompetensi : Mendengarkan
 9. Memahami informasi melalui tuturan

| Kompetensi Dasar | Indikator Soal | Materi Pokok | Jenjang Ranah | Nomor Soal | Integrasi |
|--|---|---|---------------|------------|-----------|
| 9.1 Menyimpulkan isi informasi yang disampaikan melalui tuturan langsung | 1. Siswa mampu menjelaskan 5 pokok informasi dari video berita “Teknologi Plasair Mengurangi Asap Rokok”. | Tuturan tidak langsung dan Pokok-pokok informasi (5W+1H) dalam video berita “Teknologi Plasair Mengurangi Asap Rokok” | C2 | 1 | Menulis |
| | 2. Siswa mampu menyimpulkan pokok-pokok informasi video berita “Teknologi Plasair Mengurangi Asap Rokok”. | | C3 | 2 | |

| | | | | | | |
|---|--|---|---|------------------|---|----------------|
| Soal uraian nomor 3 pada kompetensi dasar 9.1 ini dapat diintegrasikan dengan keterampilan berbicara karena setelah siswa mengerjakan soal nomor 2, siswa diminta untuk menjelaskan pokok-pokok informasi berita secara lisan di depan kelas. | | P2 A2 | 3 | Berbicara | | |
| 9.2 Menyimpulkan isi informasi yang didengar melalui tuturan tidak langsung (rekaman atau teks yang dibacakan) | 1) Siswa mampu menjelaskan 5 pokok informasi dari video berita “Mogok Angkot”. | Pokok-pokok informasi (5W+1H) dalam video berita “Mogok Angkot” | | C2 | 1 | Menulis |
| | 2) Siswa mampu menyimpulkan pokok-pokok informasi video berita “Mogok Angkot”. | C3 | 2 | | | |
| Soal uraian nomor 3 pada kompetensi dasar 9.2 ini dapat diintegrasikan dengan keterampilan berbicara karena setelah siswa mengerjakan soal nomor 2, siswa diminta untuk menjelaskan pokok-pokok informasi berita secara lisan di depan kelas. | | P2 A2 | | Menulis | | |

KISI-KISI SOAL URAIAN TES FORMATIF

Sekolah : SMA Regina Pacis Surakarta
 Kelas/Semester : X/2

SK : Mendengarkan
 13. Memahami cerita rakyat yang dituturkan

| Kompetensi Dasar | Indikator Soal | Materi Pokok | Jenjang Ranah | Nomor Soal | Integrasi |
|---|---|--|---------------|------------|-----------|
| 13.1 Menemukan hal-hal yang menarik tentang tokoh cerita rakyat yang disampaikan secara langsung dan atau melalui rekaman | 1) Siswa mampu menjelaskan watak tokoh-tokoh dalam cerita rakyat “Asal-usul Kota Pekalongan”. | Unsur –unsur intrinsik dan video cerita rakyat “Asal-usul Kota Pekalongan” | C2 | 1 | Menulis |
| | 2) Siswa mampu menuliskan kembali karangan mengenai watak tokoh dan hal-hal menarik dari tokoh-tokoh dalam cerita rakyat “Asal-usul Kota Pekalongan”. | | C5 | 2 | |

| | | | | | |
|--|--|--|----|------------------|----------------|
| Soal uraian nomor 3 pada kompetensi dasar 13.1 ini dapat diintegrasikan dengan keterampilan berbicara karena setelah siswa mengerjakan soal nomor 2, siswa diminta untuk menyampaikan kembali hasil karangannya secara lisan di depan kelas. | | P2 A2 | 3 | Berbicara | |
| 13.2 Menjelaskan hal-hal yang menarik tentang latar cerita rakyat yang disampaikan secara langsung dan atau melalui rekaman | 1) Siswa mampu menjelaskan latar waktu, suasana, dan tempat dalam cerita rakyat “Asal-usul Gunung Merapi”. | Unsur –unsur intrinsik dan video cerita rakyat “Asal-usul Gunung Merapi” | C2 | 1 | Menulis |
| | 2) Siswa mampu menuliskan kembali karangan mengenai hal-hal menarik tentang latar dalam cerita rakyat “Asal-usul Gunung Merapi”. | | C5 | 2 | |
| Soal uraian nomor 3 pada kompetensi dasar 13.2 ini dapat diintegrasikan dengan keterampilan berbicara karena setelah siswa mengerjakan soal nomor 2, siswa diminta untuk menyampaikan kembali hasil karangannya secara lisan di depan kelas. | | P2 A2 | | Berbicara | |

KISI-KISI SOAL BENAR-SALAH TES SUMATIF

Sekolah : SMA Regina Pacis Surakarta
 Kelas/Semester : X/2

Standar Kompetensi : Mendengarkan
 9. Memahami informasi melalui tuturan

| Kompetensi Dasar | Indikator Soal | Materi Pokok | Jenjang Ranah | Nomor Soal |
|--|---|---|---------------|------------|
| 9.1 Menyimpulkan isi informasi yang disampaikan melalui tuturan langsung 9.2 Menyimpulkan isi informasi yang didengar melalui tuturan tidak langsung (rekaman atau teks yang dibacakan) | Siswa mampu menyebutkan unsur-unsur berita sesuai dengan teori. | Guru memperdengarkan rekaman butir soal | C1 | 1 |

KISI-KISI SOAL BENAR-SALAH TES SUMATIF

Sekolah : SMA Regina Pacis Surakarta
 Kelas/Semester : X/2

SK : Mendengarkan

13. Memahami cerita rakyat yang dituturkan

| Kompetensi Dasar | Indikator Soal | Materi Pokok | Jenjang Ranah | Nomor Soal |
|--|--|---|---------------|------------------|
| 13.1 Menemukan hal-hal yang menarik tentang tokoh cerita rakyat yang disampaikan secara langsung dan atau melalui rekaman 13.2 Menjelaskan hal-hal yang menarik tentang latar cerita rakyat yang disampaikan secara langsung dan atau melalui rekaman | Siswa mampu menyebutkan hal-hal yang berkaitan dengan unsur-unsur intrinsik cerita rakyat. | Guru memperdengarkan rekaman butir soal | C1 | 2 3 4 5 |

KISI-KISI SOAL PILIHAN GANDA TES SUMATIF

Sekolah : SMA Regina Pacis Surakarta
 Kelas/Semester : X/2

Standar Kompetensi : Mendengarkan
 9. Memahami informasi melalui tuturan

| Kompetensi Dasar | Indikator Soal | Materi Pokok | Jenjang Ranah | Nomor Soal | |
|--|--|--|---------------|------------|----|
| 9.1 Menyimpulkan isi informasi yang disampaikan melalui tuturan langsung | Siswa mampu menyebutkan arti sebuah kata dan fakta-fakta tentang teks “Tugu Pahlawan”. | Guru menyediakan teks “Tugu Pahlawan” untuk diperdengarkan kepada siswa. | C1 | 1 | |
| | | | | 2 | |
| | | | | 3 | |
| | | | | 4 | |
| | | | | 5 | |
| 9.2 Menyimpulkan isi informasi yang didengar melalui tuturan tidak langsung (rekaman atau teks yang dibacakan) | 1. Siswa mampu menyebutkan sinonim dan fakta-fakta yang berkaitan dengan teks berita “Impor Beras sampai Februari 2012”. | Guru menyediakan teks “Impor Beras sampai Februari 2012” untuk diperdengarkan kepada siswa | C1 | 7 | |
| | 2. Siswa mampu menjabarkan jumlah suku kata. | | | C2 | 10 |
| | 3. Siswa mampu mengidentifikasi ide pokok dalam teks berita. | | | C3 | 6 |

KISI-KISI SOAL PILIHAN GANDA TES SUMATIF

Sekolah : SMA Regina Pacis Surakarta
 Kelas/Semester : X/2

SK : Mendengarkan
 13. Memahami cerita rakyat yang dituturkan

| Kompetensi Dasar | Indikator Soal | Materi Pokok | Jenjang Ranah | Nomor Soal |
|---|---|--|---------------|----------------------------|
| 13.1 Menemukan hal-hal yang menarik tentang tokoh cerita rakyat yang disampaikan secara langsung dan atau melalui rekaman | 1. Siswa mampu menyebutkan nama tokoh, watak dan karakter tokoh, sudut pandang, dan sinonim dalam teks cerita rakyat. | Guru menyediakan teks cerita rakyat “Malin Kundang” untuk diperdengarkan kepada siswa | C1 | 11 12 13 15 |
| | 2. Siswa mampu mengidentifikasi arti ungkapan “banting tulang” | | C3 | 14 |
| 13.2 Menjelaskan hal-hal yang menarik tentang latar cerita rakyat yang disampaikan secara langsung dan atau melalui rekaman | Siswa mampu menyebutkan latar, alur, sudut pandang, dan arti ungkapan. | Guru menyediakan teks cerita rakyat “Danau Laut Tawar” untuk diperdengarkan kepada siswa | C1 | 16 17 18 19 20 |

KISI-KISI SOAL ISIAN SINGKAT TES SUMATIF

Sekolah : SMA Regina Pacis Surakarta
 Kelas/Semester : X/2

Standar Kompetensi : Mendengarkan
 9. Memahami informasi melalui tuturan

| Kompetensi Dasar | Indikator Soal | Materi Pokok | Jenjang Ranah | Nomor Soal | Integrasi |
|--|--|--|---------------|------------------|----------------|
| 9.1 Menyimpulkan isi informasi yang disampaikan melalui tuturan langsung | 1. Siswa mampu menyebutkan unsur 5W+1H dan arti kata. | Guru menayangkan video berita “Mogok Angkot” | C1 | 2 3 4 5 | Menulis |
| | 2. Siswa mampu mengidentifikasi pokok informasi sebuah berita. | | C3 | 1 | |
| 9.2 Menyimpulkan isi informasi yang didengar melalui tuturan tidak langsung (rekaman atau teks yang dibacakan) | 1. Siswa mampu menyebutkan unsur 5W+1H, dan arti kata. | Guru menyediakan teks berita “Disiapkan Jalur Alternatif Kereta Api” | C1 | 7 8 10 | Menulis |
| | 2. Siswa mampu mengidentifikasi penulisan EYD dan ide pokok sebuah berita. | | C3 | 6 9 | |

KISI-KISI SOAL ISIAN SINGKAT TES FORMATIF

Sekolah : SMA Regina Pacis Surakarta
 Kelas/Semester : X/2

SK : Mendengarkan
 13. Memahami cerita rakyat yang dituturkan

| Kompetensi Dasar | Indikator Soal | Materi Pokok | Jenjang Ranah | Nomor Soal | Integrasi |
|---|---|--|---------------|------------|----------------|
| 13.1 Menemukan hal-hal yang menarik tentang tokoh cerita rakyat yang disampaikan secara langsung dan atau melalui rekaman | 1. Siswa mampu menyebutkan judul cerita rakyat, nama tokoh, dan alur. | Guru menyediakan teks cerita rakyat “Kisah Toba dan Samosir” untuk diperdengarkan kepada siswa | C1 | 11 | Menulis |
| | 2. Siswa mampu menjabarkan suku kata yang terdapat pada sebuah kata. | | | 12 | |
| | 3. Siswa mampu mengidentifikasi SPOK pada sebuah teks cerita rakyat. | | 13 | | |
| 13.2 Menjelaskan hal-hal yang menarik tentang latar cerita rakyat yang disampaikan secara langsung dan atau melalui rekaman | 1. Siswa mampu menyebutkan fakta yang ada dalam cerita rakyat, nama tokoh, latar, dan alur. | Guru menayangkan video cerita rakyat “Timun Emas” | C1 | 15 | Menulis |
| | 2. Siswa mampu menjabarkan kata sesuai dengan kaidah kebakuan. | | | 16 | |
| | | | C2 | 17 | |
| | | | | 18 | |
| | | | | 19 | |
| | | | C2 | 20 | |

KISI-KISI SOAL URAIAN TES SUMATIF

Sekolah : SMA Regina Pacis Surakarta
 Kelas/Semester : X/2

Standar Kompetensi : Mendengarkan
 9. Memahami informasi melalui tuturan

| Kompetensi Dasar | Indikator Soal | Materi Pokok | Jenjang Ranah | Nomor Soal | Integrasi |
|--|--|--|---------------|------------|-----------|
| 9.1 Menyimpulkan isi informasi yang disampaikan melalui tuturan langsung | 1. Siswa mampu menjelaskan 5 pokok informasi dari video berita “Flu Burung”. | Guru menyediakan video berita “Flu Burung” | C2 | 1 | Menulis |
| 9.2 Menyimpulkan isi informasi yang didengar melalui tuturan tidak langsung (rekaman atau teks yang dibacakan) | 2. Siswa mampu menyimpulkan pokok-pokok informasi video berita “Flu Burung”. | | C3 | 2 | |

KISI-KISI SOAL URAIAN TES SUMATIF

Sekolah : SMA Regina Pacis Surakarta
 Kelas/Semester : X/2

SK : Mendengarkan
 13. Memahami cerita rakyat yang dituturkan

| Kompetensi Dasar | Indikator Soal | Materi Pokok | Jenjang Ranah | Nomor Soal | Integrasi |
|---|---|---|---------------|------------|------------------|
| 13.1 Menemukan hal-hal yang menarik tentang tokoh cerita rakyat yang disampaikan secara langsung dan atau melalui rekaman | Siswa mampu menjelaskan watak tokoh-tokoh dalam cerita rakyat “Cindelaras”. | Guru menyediakan video cerita rakyat “Cindelaras” | C2 | 3 | Menulis |
| 13.2 Menjelaskan hal-hal yang menarik tentang latar cerita rakyat yang disampaikan secara langsung dan atau melalui rekaman | 1) Siswa mampu menjelaskan latar waktu, suasana, dan tempat dalam cerita rakyat “Cindelaras”. | | C2 | 4 | |
| | 2) Siswa mampu menuliskan kembali cerita rakyat “Cindelaras” yang telah ditayangkan. | | C5 | 5 | |
| Soal uraian nomor 6 dapat diintegrasikan dengan keterampilan berbicara karena setelah siswa mengerjakan soal nomor 5, siswa diminta untuk menyampaikan kembali hasil karangannya secara lisan di depan kelas. | | | P2 A2 | | Berbicara |

Sekolah : SMA Regina Pacis Surakarta
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/ Semester : X/2

KD: 9.1 Menyimpulkan isi informasi yang disampaikan melalui tuturan langsung

Soal-soal yang harus dikerjakan pada kompetensi dasar kali ini terdiri dari 4 bagian. Bagian A. Soal teks rumpang, bagian B. Soal isian singkat, bagian C. Soal pilihan ganda, bagian D. Soal uraian.

A. Simaklah kutipan berita berikut ini, kemudian isilah bagian-bagian berita yang telah dirumpangkan pada lembar yang sudah disediakan!

Perayaan Melasti di Gunungkidul

Sumber: Tribun, Rabu 7 Maret 2012

GUNUNGKIDUL, TRIBUN—Lantunan gending Jawa, mengiringi perarakan perayaan Melasti atau disebut Melis atau Mekiyis di (1)....., Pantai Ngobaran, Kanigoro, Sapsari, Rabu (7/3). Beberapa orang terlihat membawa gunung berbentuk pura mini (2) sebagai simbol (3)

Perayaan Melasti tahun baru (4) merupakan perayaan setiap tahun. Ratusan umat Hindu di seluruh Gunungkidul, yang berasal dari 15 pura, tampak larut dalam prosesi yang mendahului (5)..... dan Nyepi atau tiga kerangka Hindu.

Dijelaskan pemimpin upacara ini, Romo Pendeta Puja Bratajati, Melasti merupakan (6) diri sebelum merayakan Hari Raya Nyepi. Hal itu mengacu pada (7)

Dijelaskannya, dalam upacara ini umat Hindu hendaknya untuk setor upeti kepada kelima unsur alam (8) (.....), yaitu air, (9), api, udara, dan tanah. Tujuan upacara Melasti, lanjutnya, untuk membuang (10)jagad raya yang dibuat manusia sendiri.

B. Dari berita “Perayaan Melasti di Gunung Kidul” jawablah soal isian singkat nomor 1—3 berikut ini!

1. Ide pokok paragraf pertama pada kutipan berita “Perayaan Melasti di Gunungkidul” adalah....
2. Arti kata *upeti* adalah...
3. Penulisan frasa “Pantai Ngobaran” sesuai dengan ketentuan EYD adalah....

Simaklah kutipan berita berikut ini, kemudian jawablah soal nomor 4 dan 5!

Lapindo Brantas, Inc. belum juga membayar kompensasi upah buruh korban lumpur panas di Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, yang tertunggak tiga bulan. Padahal perusahaan itu berjanji kepada para pengusaha untuk membayarnya pekan ini.

Sesuai dengan kesepakatan, Lapindo Brantas, Inc. (LBI) memberikan kompensasi kepada buruh korban lumpur panas setiap awal bulan untuk periode sebelumnya masing-masing Rp 700.000,00 per bulan. Namun, kompensasi untuk bulan Oktober-Desember 2006 hingga Rabu, 10 Januari 2007 belum juga dibayar.

Sumber: Bahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas X , Penulis Pudji Isdriani, 2009

4. Kesimpulan isi kutipan berita di atas adalah...
5. Subjek kalimat “Lapindo Brantas, Inc. belum juga membayar kompensasi upah buruh korban lumpur panas” adalah....

Simaklah kutipan berita berikut ini, kemudian jawablah soal nomor 6—8!

Anak-anak Pesisir Terancam Putus Sekolah

Anak-anak pesisir Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau, diperkirakan terancam putus sekolah akibat kenaikan harga bahan bakar minyak. Sekolah memang gratis, tetapi biaya transportasi laut yang tinggi membuat orangtua siswa terbebani.

“Bagaimana anak mau terus sekolah kalau harga minyak naik. Biaya makin tinggi.” Kata Sania warga Pulau Peicung, Batam, kemarin. Ia mengatakan, hingga saat ini di Pulau Peicung tidak ada SMP dan SMA, begitu pula di pulau-pulau lain di kecamatan Belakang Padang. Anak-anak pesisir harus bersekolah di Pulau Belakang Padang yang berjarak sekitar 1 jam dari Pulau Peicung dengan menggunakan transportasi kapal pancung.

6. Ide pokok kutipan berita di atas adalah....
7. Arti kata “transportasi” adalah....
8. Kata “kecamatan” terdiri dari... suku kata

Simaklah kutipan berita berikut ini, kemudian jawablah soal nomor 9 dan10!

Angin puting beliung yang disertai hujan masih berpotensi terjadi dalam sepekan ini di beberapa wilayah Indonesia. Kemarin, Kabupaten Bahari, Jambi, dilanda bencana tersebut. Dilaporkan 7 orang luka berat, 17 orang luka ringan, 208 rumah rusak dan 61 roboh.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Batanghari dalam rilisnya telah menerjunkan tim reaksi cepat ke lokasi untuk penanganan darurat. Kondisi medan yang sulit ke lokasi dan masih tingginya air Sungai Batanghari menyulitkan tim menuju lokasi bencana. Korban bencana sementara mengungsi di balai desa, dan sarana umum yang ada.

9. Pokok informasi dari kutipan berita yang Anda simak adalah...
10. Penulisan frasa “Sungai batanghari” yang sesuai dengan kaidah EYD

C. Perhatikan video wawancara berikut ini dengan saksama! Kemudian jawablah soal pilihan ganda nomor 1—5! Video ini hanya akan diputar 1 kali.

1. Tahun berapakah Aurelien Brule atau Chanee mendirikan Yayasan Kalaweit?
 - a. Tahun 1991
 - b. Tahun 1999
 - c. Tahun 2001
 - d. Tahun 2009
 - e. Tahun 2010
2. Yayasan Kalaweit didirikan di 2 pulau, yaitu
 - a. Kalimantan dan Papua
 - b. Sumatera dan Bali
 - c. Kalimantan dan Sumatera
 - d. Papua dan Bali
 - e. Kalimantan dan Maluku
3. Yayasan Kalaweit didirikan di 2 pulau, tepatnya di daerah
 - a. Muara Teweh dan Solok
 - b. Palangkaraya dan Palembang
 - c. Balik Papan dan Palangkaraya
 - d. Palembang dan Balik Papan
4. Subjek dan predikat dari kalimat “Chanee mendirikan Yayasan Kalaweit untuk melindungi orang utan.” Adalah...
 - a. Chanee dan Yayasan Kalaweit
 - b. Chanee dan mendirikan
 - c. Mendirikan dan Yayasan Kalaweit
 - d. Yayasan Kalaweit dan orang utan
 - e. Chanee dan orang utan
5. Chanee memberi penjelasan bahwa umur Owa-Owa yang di kandang dengan umur Owa-Owa yang tinggal di hutan memiliki perbedaan, yaitu....
 - a. Owa-Owa di kandang dapat hidup 30 tahun, sedangkan di alam hidup 50 tahun.
 - b. Owa-Owa di kandang dapat hidup 30 tahun, sedangkan di alam hidup 7 tahun.
 - c. Owa-Owa di kandang dapat hidup 50 tahun, sedangkan di alam hidup 7 tahun.
 - d. Owa-Owa di kandang dapat hidup 7 tahun, sedangkan di alam hidup 30 tahun.
 - e. Owa-Owa di kandang dapat hidup 7 tahun, sedangkan di alam hidup 10 tahun.

Perhatikan video wawancara berikut ini dengan saksama! Kemudian jawablah soal pilihan ganda nomor 6—10! Video ini hanya akan diputar 1 kali.

6. Pokok isi informasi video “Kick Andy” adalah
 - a. Kerusakan hutan di Kalimantan.
 - b. Lahan sawit yang semakin meluas.
 - c. Warga Indonesia terlibat aktif dalam menyelamatkan orang utan.
 - d. *Global warming* akibat kerusakan hutan.
 - e. Peran serta Yayasan Kalaweit dalam menyelamatkan Orang utan dan melestarikan hutan atau alam.
7. Yayasan Kalaweit tidak bekerja sendiri, tetapi melibatkan penduduk di sekitar. Warga yang saat ini membantu yayasan berjumlah...
 - a. 10 orang
 - b. 20 orang
 - c. 30 orang
 - d. 40 orang
 - e. 50 orang
8. Suku kata yang terdapat pada kata “melestarikan” terdiri dari....
 - a. 1 suku kata
 - b. 2 suku kata
 - c. 3 suku kata
 - d. 4 suku kata
 - e. 5 suku kata
9. Yayasan Kalaweit bekerjasama dengan Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah untuk menyelamatkan satwa yang dilindungi. Departemen Pemerintahan yang bekerjasama dengan Yayasan Kalaweit adalah...
 - a. Departemen Kehutanan
 - b. Departemen Pendidikan
 - c. Departemen Pertanian
 - d. Departemen Kelautan
 - e. Departemen Perkebunan

10. Yayasan Kalaweit memberitakan keadaan alam dan keadaan satwa kepada masyarakat melalui...
- Televisi
 - Internet
 - Radio
 - Video
 - Kaset

D. Simaklah video berita berikut ini. Catatlah pokok-pokok informasi, kemudian jawablah Soal uraian di bawah ini!

- Tuliskan 5 pokok informasi dari video berita “ Teknologi Plasair Mengurangi Asap Rokok”!
- Tulislah kesimpulan sebanyak 1 paragraf, mengenai pokok-pokok informasi dari video berita yang telah Anfa simak dengan menggunakan bahasa sendiri!
- Sampaikan kembali secara lisan kesimpulan video berita “ Teknologi Plasair Mengurangi Asap Rokok” !

PEDOMAN PENILAIAN

| | |
|--------------------|--|
| Sekolah | : SMA Regina Pacis Surakarta |
| Mata Pelajaran | : Bahasa Indonesia |
| Kelas/ Semester | : X/2 |
| Bentuk soal | : Teks Rumpang, Isian Singkat, Pilihan Ganda, dan Uraian |
| Standar Kompetensi | : Mendengarkan 9. Memahami informasi melalui tuturan |
| Kompetensi Dasar | : 9.1 Menyimpulkan isi informasi yang disampaikan melalui tuturan langsung |

A. Pedoman Soal Teks Rumpang

1. Pura Segara Ukir
2. Patima
3. Manifestasi Ketuhanan
4. Caka 1934
5. Tawur Agung
6. Pembersihan
7. Ajaran Weda
8. Panca Maha Buta
9. Angin
10. Kekotoran

B. Pedoman Soal Isian Singkat

1. Perarakan perayaan Melasti atau disebut Melis atau Mekiyis di Pura Segara Ukir, Pantai Ngobaran, Kanigoro, Saptasari, Rabu (7/3).
2. Upeti adalah uang yang wajib dibayarkan kepada kelima unsur alam
3. Pantai Ngobaran
4. Lapindo Brantas, Inc. belum juga membayar kompensasi upah buruh korban lumpur panas di Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, yang tertunggak tiga bulan.
5. Lapindo Brantas, Inc.
6. Anak-anak pesisir Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau, diperkirakan terancam putus sekolah akibat kenaikan harga bahan bakar minyak.
7. Transportasi adalah alat pengangkutan barang atau orang oleh berbagai jenis kendaraan
8. “Kecamatan” terdiri dari 4 suku kata
9. Angin puting beliung melanda Kabupaten Bahari, Jambi, dan dilaporkan 7 orang luka berat, 17 orang luka ringan, 208 rumah rusak dan 61 roboh.
10. Sungai Batanghari

C. Pedoman Soal Pilihan Ganda

| Soal | Jawaban |
|------|--|
| 1. | B. Tahun 1999 |
| 2. | C. Kalimantan dan Sumatera |
| 3. | A. Muara Teweh dan Solok |
| 4. | B. Chanee dan mendirikan |
| 5. | D. Owa-Owa di kandang dapat hidup 7 tahun, sedangkan di alam hidup 30 tahun. |
| 6. | E. Peran serta Yayasan Kalaweit dalam menyelamatkan Orang utan dan melestarikan hutan atau alam. |
| 7. | E. 50 Orang |
| 8. | E. 5 suku kata |
| 9. | A. Departemen Kehutanan |
| 10. | C. Radio |

D. Pedoman Soal Uraian

1. Lima pokok informasi dari video berita “ Teknologi Plasair Mengurangi Asap Rokok”, yaitu
 - a) Jurusan Fisika, Fakultas MIPA, Universitas Diponegoro menemukan sebuah alat yg mampu menyedot dan mengurangi asap rokok di dalam ruangan.
 - b) Alat itu dikembangkan dari zat plasma yang diberi nama plasair.
 - c) Plasair dapat mengubah asap rokok menjadi uap air.
 - d) Plasair berguna untuk menghilangkan asap rokok di dalam ruangan dan bisa membunuh kuman sehingga bisa digunakan untuk ruangan yang bebas kuman seperti inkubator bayi.
 - e) Teknologi ini sudah banyak digunakan di beberapa tempat hiburan di Jakarta

2.

Teknologi Plasair

Jurusan Fisika Fakultas MIPA, Universitas Diponegoro menemukan sebuah alat yg mampu menyedot dan mengurangi asap rokok di dalam ruangan. Alat itu dikembangkan dengan dari zat plasma yang diberi nama plasair. Plasair dapat mengubah asap rokok menjadi uap air sehingga berguna untuk menghilangkan asap rokok di dalam ruangan. Selain berguna untuk menghilangkan asap rokok, plasair juga bisa membunuh kuman sehingga bisa digunakan untuk ruangan yang bebas kuman seperti inkubator bayi. Teknologi ini sudah banyak digunakan di beberapa tempat hiburan di Jakarta.

Rubrik Penilaian

Sekolah : SMA Regina Pacis Surakarta
 Kelas/Semester : X/2
 Bentuk Soal : Uraian
 Jumlah Soal : 2
 Kompetensi Dasar : 9.1 Menyimpulkan isi informasi yang disampaikan melalui tuturan langsung

| No. Soal | Deskripsi | Skor | | | Bobot | Skor X Bobot |
|----------|--|------|---|---|-------|--------------|
| | | 3 | 2 | 1 | | |
| 1. | Siswa mampu menyebutkan 5 pokok isi informasi berita menggunakan ejaan, diksi, dan struktur kalimat yang tepat. | ü | | | 2 | 6 |
| | Siswa mampu menyebutkan 3-4 pokok isi informasi berita. Ada sedikit kesalahan struktur kalimat, sedikit kesalahan ejaan, dan diksi, tetapi masih bisa dipahami oleh guru. | | ü | | | 4 |
| | Siswa hanya mampu menyebutkan 1-2 pokok isi informasi berita dengan benar, tetapi Penggunaan ejaan, diksi, dan struktur kalimat tidak mudah dipahami oleh guru atau orang lain. | | | ü | | 2 |
| 2. | Siswa mampu membuat karangan 1 paragraf sesuai dengan pokok-pokok isi informasi berita menggunakan ejaan, diksi, dan struktur kalimat yang tepat. | ü | | | 3 | 9 |
| | Siswa mampu membuat karangan 1 paragraf, namun kurang sesuai dengan isi informasi berita dan ada sedikit kesalahan ejaan serta sedikit kesalahan diksi. | | ü | | | 6 |
| | Siswa mampu membuat karangan 1 paragraf, namun kurang sesuai dengan isi informasi berita. Penggunaan ejaan, diksi, dan struktur kalimat yang tidak mudah dipahami oleh guru atau orang lain. | | | ü | | 3 |
| | Jumlah maksimal (3 x 5= 15) | | | | 5 | |

Jumlah Skor Siswa X 100 = $\frac{15}{15} \times 100 = 100$

Skor maksimal 15

Kriteria Penilaian Aspek Kognitif

Sekolah : SMA Regina Pacis Surakarta
 Kelas/Semester : X/2
 Bentuk Soal : Uraian
 Jumlah Soal : 2
 Kompetensi Dasar : 9.1 Menyimpulkan isi informasi yang disampaikan melalui tuturan langsung

| Aspek yang dinilai | Deskripsi | Skor | | | Bobot | Bobot X Skor |
|--------------------|--|------|---|---|-------|--------------|
| | | 3 | 2 | 1 | | |
| Kebenaran isi | Siswa mampu menjawab setiap soal dengan benar, lengkap, dan sesuai dengan isi informasi berita yang ditayangkan. | ü | | | 3 | 9 |
| | Siswa mampu menjawab soal dengan benar, sesuai, namun tidak lengkap. Misalnya siswa hanya mampu menyebutkan dengan benar 3-4 pokok informasi berita dari 5 pokok informasi berita yang ditentukan. | | ü | | | |
| | Siswa mampu menjawab setiap soal dengan benar, namun tidak lengkap. Misalnya siswa hanya mampu menjawab dengan benar 1-2 pokok informasi berita dari 5 pokok informasi berita yang ditentukan. | | | ü | | |
| Ejaan | Siswa menjawab setiap pertanyaan menggunakan ejaan yang benar. | ü | | | 3 | 9 |
| | Siswa masih melakukan sedikit kesalahan dalam penggunaan ejaan misalnya ada kesalahan ejaan dalam satu atau dua kata. | | ü | | | |
| | Siswa banyak melakukan kesalahan dalam penggunaan ejaan. Misalnya kesalahan ejaan lebih dari dua kata. | | | ü | | |
| Diksi | Pilihan kata yang digunakan oleh siswa untuk menjawab setiap pertanyaan benar dan tepat. | ü | | | | 6 |
| | Pilihan kata yang digunakan oleh | | ü | | | |

| | | | | | | |
|------------------|---|---|---|---|----|---|
| | siswa dalam menjawab pertanyaan ada yang kurang tepat. Misalnya ada satu atau dua kata yang kurang tepat. | | | | 2 | |
| | Pilihan kata yang digunakan oleh siswa untuk menjawab setiap pertanyaan banyak yang kurang tepat sehingga guru kesulitan dalam mengoreksi dan memahami hasil pekerjaan siswa. | | | ü | | |
| Struktur kalimat | Struktur kalimat yang digunakan oleh siswa untuk menjawab pertanyaan benar dan mudah dipahami oleh guru. | ü | | | 2 | 6 |
| | Struktur kalimat yang digunakan oleh siswa untuk menjawab pertanyaan masih ada sedikit kesalahan dan masih bisa dipahami oleh guru. | | ü | | | |
| | Struktur kalimat yang digunakan oleh siswa untuk menjawab setiap pertanyaan banyak yang salah menimbulkan kesulitan untuk guru dalam mengoreksi hasil kerja siswa. | | | ü | | |
| Jumlah | Jumlah skor total 30 | | | | 10 | |

Nilai Siswa diperoleh dari:

$\frac{\text{Jumlah skor siswa yang benar}}{\text{Jumlah skor total}} \times 100\% = \text{Nilai akhir siswa}$

Kriteri Penilaian Aspek Afektif

Sekolah : SMA Regina Pacis Surakarta
 Kelas/Semester : X/2
 Kompetensi Dasar : 9.1 Menyimpulkan isi informasi yang disampaikan melalui tuturan langsung

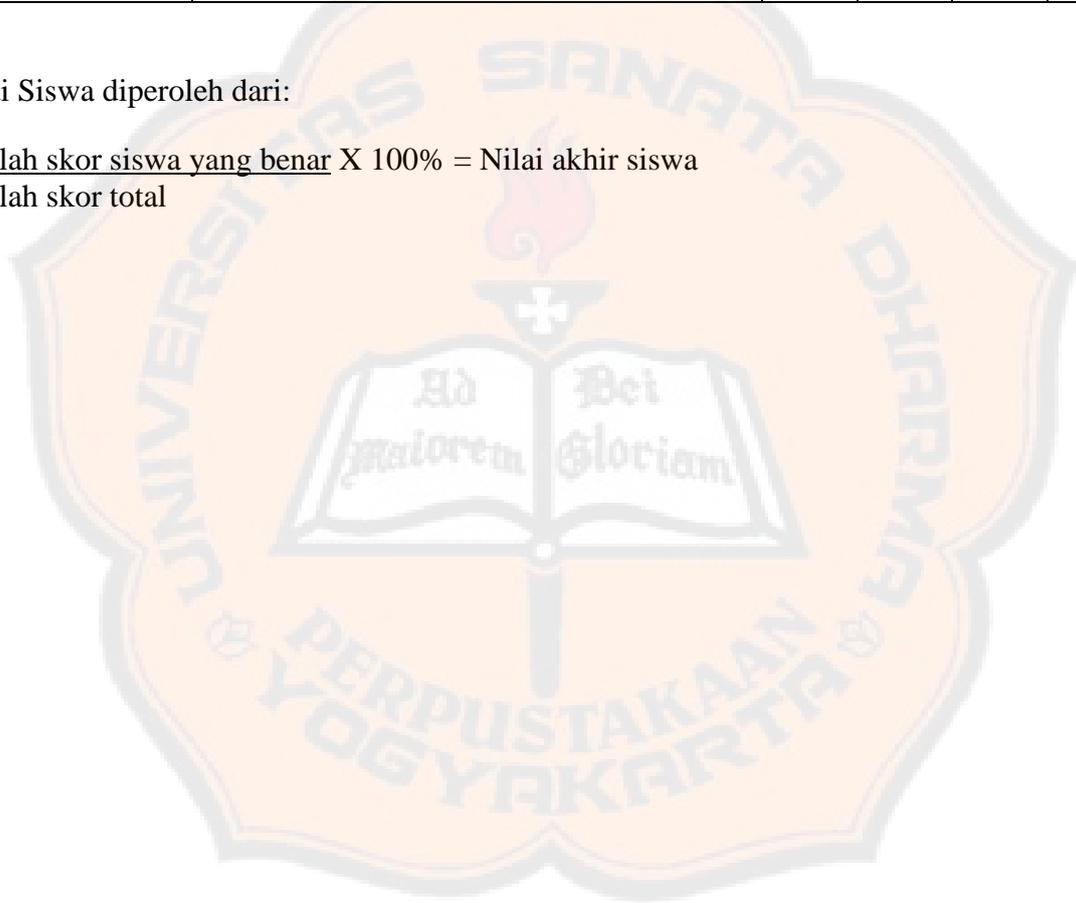
Menyimak Video Berita

| Aspek yang dinilai | Deskripsi | Skor | | | Bobot | Bobot X Skor |
|------------------------|--|------|---|---|-------|--------------|
| | | 3 | 2 | 1 | | |
| Minat dan Sikap | Siswa sangat berminat ketika mendengarkan penjelasan tentang tugas yang diberikan oleh guru dan bersikap sopan serta antusias ketika mendengarkan rekaman soal dan video dari guru berkaitan dengan tugas yang diberikan. | ü | | | 4 | 12 |
| | Siswa cukup berminat ketika mendengarkan penjelasan tentang tugas/soal-soal yang diberikan oleh guru, namun kurang antusias dan kurang sopan ketika mendengarkan rekaman soal dan video dari guru berkaitan dengan tugas yang diberikan. | | ü | | | |
| | Siswa sangat tidak berminat dan tidak antusias untuk mengerjakan soal-soal. Siswa terpaksa menerima tugas yang diberikan oleh guru. | | | ü | | |
| Kesiapan | Siswa sangat siap untuk mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru, hal itu terlihat dari semangat siswa untuk menyiapkan peralatan yang akan digunakan dalam mengerjakan soal-soal, siap mendengarkan rekaman soal, dan mencatat hal-hal penting yang berkaitan dengan soal tersebut. | ü | | | 4 | 12 |
| | Siswa cukup siap untuk mendengarkan dan mencatat hal-hal penting berkaitan dengan soal-soal yang diberikan oleh guru, tetapi kurang sigap menyiapkan peralatan yang akan digunakan untuk mengerjakan soal-soal. | | ü | | | |
| | Siswa sangat tidak siap untuk mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru hal ini terlihat dari sikapnya | | | ü | | |

| | | | | | | |
|------------------|---|---|---|---|----|---|
| | yang cuek dan sibuk dengan urusannya sendiri. | | | | | |
| Ketepatan | Siswa sangat disiplin ketika mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru. Soal-soal yang diberikan sungguh-sungguh dikerjakan dengan maksimal. | ü | | | 2 | 6 |
| | Siswa cukup disiplin dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru. | | ü | | | |
| | Siswa tidak disiplin ketika mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru. Siswa lebih memilih untuk bersantai daripada mengerjakan soal-soal. | | | ü | | |
| Jumlah | Jumlah skor total 30 | | | | 10 | |

Nilai Siswa diperoleh dari:

$\frac{\text{Jumlah skor siswa yang benar}}{\text{Jumlah skor total}} \times 100\% = \text{Nilai akhir siswa}$



Kriteri Penilaian Aspek Psikomotorik

Sekolah : SMA Reina Pacis Surakarta
 Kelas/Semester : X/2
 Bentuk Tes : Tes lisan
 Jumlah Soal : 1
 Kompetensi Dasar : 9.1 Menyimpulkan isi informasi yang disampaikan melalui tuturan langsung

Menceritakan Kembali Isi Informasi Berita

| Aspek yang dinilai | Deskripsi | Skor | | | Bobot | Bobot X Skor |
|----------------------------------|--|------|---|---|-------|--------------|
| | | 3 | 2 | 1 | | |
| Ekspresi dan percaya diri | Siswa mampu menceritakan kembali isi informasi berita dengan ekspresi yang menarik dan penuh dengan percaya diri. | ü | | | 4 | 12 |
| | Siswa mampu menceritakan kembali isi informasi berita dengan ekspresi yang cukup menarik, tetapi kurang percaya diri dan malu-malu. | | ü | | | |
| | Siswa mampu menceritakan kembali isi informasi berita dengan ekspresi yang datar dan tidak percaya diri. | | | ü | | |
| Intonasi | Siswa mampu menyampaikan isi informasi berita dengan intonasi yang sangat bagus. Ada perbedaan tinggi-rendah, keras-lembut suara dalam menyampaikan isi informasi berita. | ü | | | 2 | 8 |
| | Siswa mampu menyampaikan isi informasi berita dengan intonasi yang cukup baik. Meskipun kurang penekanan intonasi pada bagian informasi yang penting. | | ü | | | |
| | Siswa kurang mampu menyampaikan isi informasi berita yang didengarnya atau intonasinya datar dan sangat monoton sehingga membuat pendengar tidak tertarik untuk mendengarkannya. | | | ü | | |
| Lafal | Siswa mampu menyampaikan isi informasi berita yang didengarnya dengan suara yang jelas dan | ü | | | | |

| | | | | | | |
|-----------------------|---|---|---|---|----|---|
| | lantang. Kata-kata yang diucapkan sungguh jelas sehingga pendengar dapat memahami isi informasi berita yang disampaikan. | | | | 2 | 8 |
| | Siswa mampu menyampaikan isi informasi berita yang didengarnya dengan suara yang cukup jelas. Pengucapan kata-kata cukup jelas, meskipun kadang ada 1 atau 2 kata yang pengucapannya kurang jelas. | | ü | | | |
| | Siswa kurang mampu menyampaikan isi informasi berita yang didengarnya dengan lafal yang baik. Banyak sekali pengucapan kata-kata yang tidak jelas sehingga butuh konsentrasi dari para pendengar untuk memahami apa yang disampaikan. | | | ü | | |
| Penguasaan isi | Siswa mampu menguasai pokok-pokok isi informasi berita yang didengarnya sehingga apa yang disampaikan sesuai dengan isi informasi berita yang sebenarnya. | ü | | | 2 | 8 |
| | Siswa cukup menguasai isi informasi berita yang didengarnya meskipun ada 1-2 pokok informasi berita yang tidak sesuai dengan isi informasi betita yang sebenarnya. | | ü | | | |
| | Siswa kurang menguasai isi informasi yang didengarnya. Terdapat 3-4 pokok informasi berita yang tidak sesuai dengan isi informasi berita yang sebenarnya. | | | ü | | |
| Jumlah | Skor total 30 | | | | 10 | |

Nilai Siswa diperoleh dari:

$\frac{\text{Jumlah skor siswa yang benar}}{\text{Jumlah skor total}} \times 100\% = \text{Nilai akhir siswa}$

Sekolah : SMA Regina Pacis Surakarta

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : X/2

KD. 9.2 Menyimpulkan isi informasi yang didengar melalui tuturan tidak langsung (rekaman atau teks yang dibacakan)

Soal-soal yang harus dikerjakan pada kompetensi dasar kali ini terdiri dari 4 bagian. Bagian A. Soal teks rumpang, bagian B. Soal isian singkat, bagian C. Soal pilihan ganda, bagian D. Soal uraian.

A. Simaklah kutipan berita berikut ini, kemudian isilah bagian-bagian berita yang telah dirumpangkan pada lembar yang sudah disediakan!

Pacu Fermentasi Kakao

Sumber: Kompas, Kamis, 29 September 2011

KENDARI, KOMPAS—Sulawesi Tenggara mencanangkan target produksi kakao fermentasi sebanyak (1)..... ton pada 2012. Hal ini untuk mengurangi ketergantungan impor kakao fermentasi yang masih tinggi di Indonesia. Peningkatan mutu kakao dari (2).....menjadi fermentasi sekaligus menaikkan daya tawar petani.

“Tahun lalu, Sulawesi tenggara baru bisa memproduksi (3).....kakao fermentasi. Kami menargetkan bisa menutup 50 persen dari kebutuhan impor kakao fermentasi pada 2012 nanti,” kata Kepala Dinas (4)....., (5)..... dalam pembukaan sarasehan kakao 2011 di kendari, (6) (...../.....).

Setiap tahun, Indonesia masih (7) ton kakao fermentasi dari (8) dan (9), dua penghasil kakao terbesar di dunia. Hal ini berarti Sulawesi Tenggara harus bisa memproduksi (10)..... ton kakao fermentasi untuk menutupi 50 persen kebutuhan impor.

B. Dari berita “Pacu Fermentasi Kakao” jawablah soal isian singkat nomor 1—3 berikut ini!

1. Ide pokok paragraf 1 pada kutipan berita “Pacu Fermentasi Kakao” adalah....
2. Arti kata *fermentasi* adalah....
3. Antonim kata “impor” adalah....

Simaklah kutipan berita berikut ini, kemudian jawablah soal nomor 4 dan 5!

Jokowi Minta Restu Warga Surakarta

(Media Indonesia Kamis, 22 Maret 2012)

Wali Kota Surakarta Joko Widodo kemarin mendatangi warga di kampung Bororeo, Jagalan, Jebres, Kota Surakarta. Ia datang untuk menjelaskan posisinya sebagai calon Gubernur DKI Jakarta sekaligus meminta pengertian dan doa restu warga Solo.

“Ini merupakan tugas dari partai dan saya tidak memiliki pilihan-pilihan. Semua tidak pernah direncanakan sebelumnya, tetapi inilah hidup,” kata Wali Kota yang biasa dipanggil Jokowi itu.

Pada pertemuan yang digelar di bawah pohon serut rindang di pinggir Kali Boro itu, puluhan warga yang terdiri dari anak-anak hingga orang lanjut usia menyimak penjelasan Jokowi. Walau diselingi tawa dan canda, rona kesedihan tampak tergrat di wajah mereka.

4. Pokok informasi dalam kutipan berita “Jokowi Minta Restu Warga Surakarta” adalah....
5. “Joko Widodo mendatangi warga di kampung Bororoe kemarin siang” kata “Kampung Baroroe” dalam struktur SPOK termasuk dalam keterangan....

Simaklah kutipan berita berikut ini, kemudian jawablah soal nomor 6—8!

Jakarta, *Kompas* – Semua lapisan masyarakat perlu bersatu dan bekerja sama untuk mengatasi berbagai persoalan pendidikan di tanah air. Untuk itu, kesadaran betapa persoalan pendidikan membutuhkan dukungan dari masyarakat luas perlu terus menerus dilakukan dengan berbagai cara.

Dalam kaitan ini, *Sampoerna Fondation* mencoba mengetuk kepedulian masyarakat dengan mengungkapkan kondisi pendidikan di tanah air melalui pameran pendidikan. Bekerja sama dengan pengelola mall yang bersedia memberikan tempat secara gratis, pameran bertema "Bersatu untuk Pendidikan" itu digelar di beberapa mall di Jakarta.

Sumber: Bahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas X, Penulis Pudji Isdriani, 2009

6. Pokok informasi kutipan berita di atas adalah....
7. Ide pokok paragraf ke-2 adalah....
8. Imbuhan yang terdapat pada kata "mengungkapkan" adalah....

Simaklah kutipan berita berikut ini, kemudian jawablah soal nomor 9 dan 10!

Jakarta, *Kompas*, DPR meragukan keakuratan data pendidikan yang ada sekarang ini. Padahal data tersebut sangat penting karena menjadi dasar bagi pemerintah dalam mengambil kebijakan sehingga kebijakan di bidang pendidikan bisa tepat sasaran.

"Bagaimana bisa mengambil kebijakan yang tepat, sesuai sasaran, dan tidak memboroskan anggaran jika tidak didasarkan pada data yang akurat. Karena itu komisi X meminta, pemerintah memiliki sistem pendataan yang menggambarkan situasi pendidikan sesungguhnya di lapangan," kata Ferdiansyah, anggota komisi X DPR, di Jakarta.

Sumber: Bahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas X, Penulis Pudji Isdriani, 2009

9. Ide pokok paragraf 1 dalam kutipan berita di atas adalah....
10. Tokoh komisi X DPR di Jakarta yang menginginkan gambaran situasi pendidikan sesungguhnya di lapangan adalah....

C. Perhatikan video berita berikut ini dengan saksama! Kemudian jawablah soal pilihan ganda nomor 1—7! Video ini hanya akan diputar 1 kali.

1. Tenaga Listrik dari belimbing wuluh ditemukan oleh warga Jawa Timur bernama...
 - a. Sunarko
 - b. Sunarto
 - c. Sunaryo
 - d. Sumarko
 - e. Sutarjo
2. Penemuan energi listrik dari jus belimbing wuluh terdapat di daerah Jawa Timur tepatnya di daerah...
 - a. Magetan
 - b. Gresik
 - c. Pasundan
 - d. Surabaya
 - e. malang
3. Penemu energi listrik dari belimbing wuluh berprofesi sebagai...
 - a. Guru SMP
 - b. Petani
 - c. Guru SMA
 - d. Wirausaha
 - e. Nelayan
4. Energi listrik dari jus belimbing wuluh dapat menghidupkan bola lampu selama...
 - a. 1 minggu
 - b. 2 minggu
 - c. 1 bulan
 - d. 2 bulan
 - e. 1 tahun
5. Bahan-bahan yang digunakan untuk membuat energi listrik dari belimbing wuluh adalah...
 - a. Belimbing wuluh dan seng
 - b. Belimbing wuluh dan 1 gelas tanah
 - c. Belimbing wuluh, lempeng tembaga, dan seng
 - d. Belimbing wuluh dan lempeng tembaga
 - e. Satu gelas tanah, jus belimbing wuluh, lempeng tembaga, dan seng

6. Bahan yang digunakan sebagai elektroda dalam pembuatan energi listrik dari belimbing wuluh adalah...
- Belimbing wuluh dan tanah
 - Tanah dan tembaga
 - Belimbing wuluh dan seng
 - Tanah dan seng
 - Lempeng tembaga dan seng
- 7."Temuan Sunarto membuka jalan bagi terciptanya sumber energi alternatif terbaru." Arti kata "alternatif" adalah.....
- Pilihan
 - Kajian
 - Temuan
 - Penelitian
 - Kegunaan

Simaklah kutipan bertita berikut ini, kemudian jawablah soal pilihan ganda nomor 8—10!

Bantuan Langsung Tunai Tidak Cukup

JAKARTA, KOMPAS – Bantuan langsung tunai sebagai program kompensasi yang diusulkan pemerintah tidak akan pernah dapat menjangkau masyarakat miskin yang rawan terhadap dampak kenaikan harga bahan bakar minyak bersubsidi. Kompensasi semestinya diwujudkan melalui postur komprehensif Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Perubahan 2012 yang direkayasa sedemikian rupa sehingga efektif menjaga daya beli masyarakat sekaligus produktif menggerakkan perekonomian masyarakat.

8. Pokok informasi dalam kutipan berita di atas kecuali...
- Bantuan kompensasi tunai yang diusulkan pemerintah tidak dapat menjangkau masyarakat miskin yang rawan terhadap dampak kenaikan BBM bersubsidi.
 - Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Perubahan 2012 direkayasa supaya efektif menjaga daya beli masyarakat.
 - Kompensasi dari pemerintah seharusnya diwujudkan melalui postur komprehensif Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Perubahan 2012 .
 - Bantuan dari pemerintah mampu menjangkau masyarakat miskin
 - Pemerintah tidak akan pernah dapat menjangkau masyarakat miskin yang rawan terhadap dampak kenaikan harga BBM bersubsidi.

9. Arti kata “kompensasi” dalam berita di atas adalah....
- Pemerataan
 - Kerugian
 - Pemungutan
 - Pencabutan
 - Ganti rugi
10. Sinonim kata dampak pada kalimat “Pemerintah tidak akan pernah dapat menjangkau masyarakat miskin yang rawan terhadap dampak kenaikan harga BBM bersubsidi.” adalah...
- Penyebab
 - Akibat
 - Peristiwa
 - Kejadian
 - Perbuatan

D. Simaklah video berita berikut ini. Catatlah pokok-pokok informasi, kemudian jawablah Soal uraian di bawah ini!

- Tuliskan pokok-pokok informasi 5W+1H dari video berita “Mogok Angkot”!
- Tulislah kesimpulan sebanyak 1 paragraf, mengenai pokok-pokok informasi dari video berita “Mogok Angkot”!
- Sampaikan kembali secara lisan kesimpulan video berita “Mogok Angkot” !

PEDOMAN PENILAIAN (KUNCI JAWABAN)

- Sekolah : SMA Regina Pacis Surakarta
- Kelas/ Semester : X/2
- Bentuk soal : Teks Rumpang, Isian Singkat, Pilihan Ganda, dan Uraian
- Standar Kompetensi : Mendengarkan
9. Memahami informasi melalui tuturan
- Kompetensi Dasar : 9.2 Menyimpulkan isi informasi yang didengar melalui tuturan tidak langsung (rekaman atau teks yang dibacakan)

A. Pedoman Soal Teks Rumpang

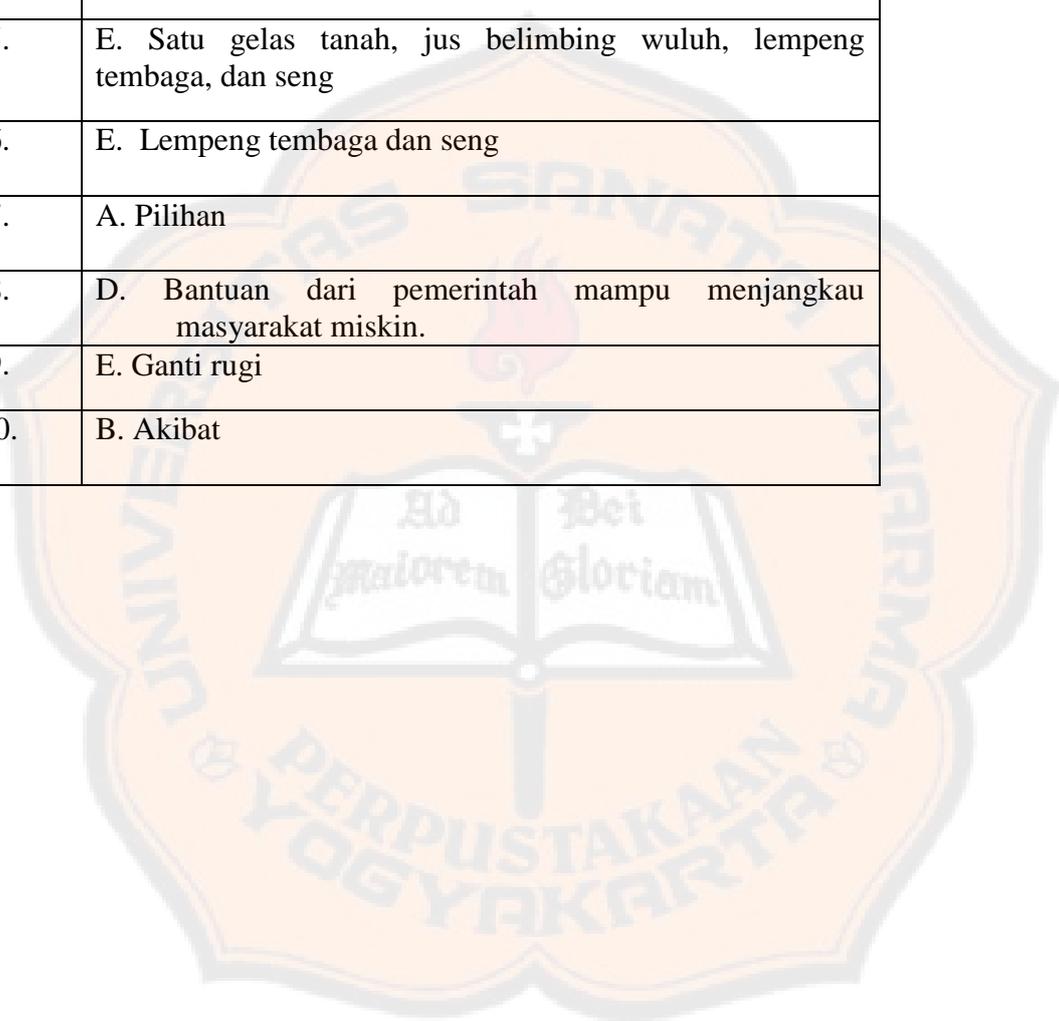
1. 15.000-20.000
2. Asalan
3. 100 ton
4. Perkebunan dan Hortikultura
5. Sultan A. Chaidir Nurdin
6. Rabu (28/9)
7. Mengimpor 30.000-40.000
8. Graha
9. Pantai Gading
10. 15.000-20.000

B. Pedoman Soal Isian Singkat

1. Sulawesi Tenggara mencanangkan target produksi kakao fermentasi sebanyak 15.000-20.000 ton pada 2012.
2. Peragian (penguraian metabolic senyawa organik oleh mikroorganisme yang menghasilkan energi)
3. Ekspor
4. Wali Kota Surakarta Joko Widodo, mendatangi warga di kampung Bororeo, Jagalan, Jebres, Kota Surakarta untuk menjelaskan posisinya sebagai calon Gubernur DKI Jakarta sekaligus meminta pengertian dan doa restu warga Solo.
5. Tempat
6. Sampoerna Fondation mencoba mengetuk kepedulian masyarakat dengan mengungkapkan kondisi pendidikan di tanah air melalui pameran pendidikan bertema "Bersatu untuk Pendidikan" yang digelar di beberapa mall di Jakarta.
7. Sampoerna Fondation mencoba mengetuk kepedulian masyarakat dengan mengungkapkan kondisi pendidikan di tanah air melalui pameran pendidikan.
8. imbuhan meng- dan -kan
9. DPR meragukan keakuratan data pendidikan yang ada sekarang ini.
10. Ferdiansyah

C. Pedoman Soal Pilihan Ganda

| Soal | Jawaban |
|------|---|
| 1. | B. Sunarto |
| 2. | A. Magetan |
| 3. | C. Guru SMA |
| 4. | C. 1 bulan |
| 5. | E. Satu gelas tanah, jus belimbing wuluh, lempeng tembaga, dan seng |
| 6. | E. Lempeng tembaga dan seng |
| 7. | A. Pilihan |
| 8. | D. Bantuan dari pemerintah mampu menjangkau masyarakat miskin. |
| 9. | E. Ganti rugi |
| 10. | B. Akibat |



D.Pedoman Soal Uraian

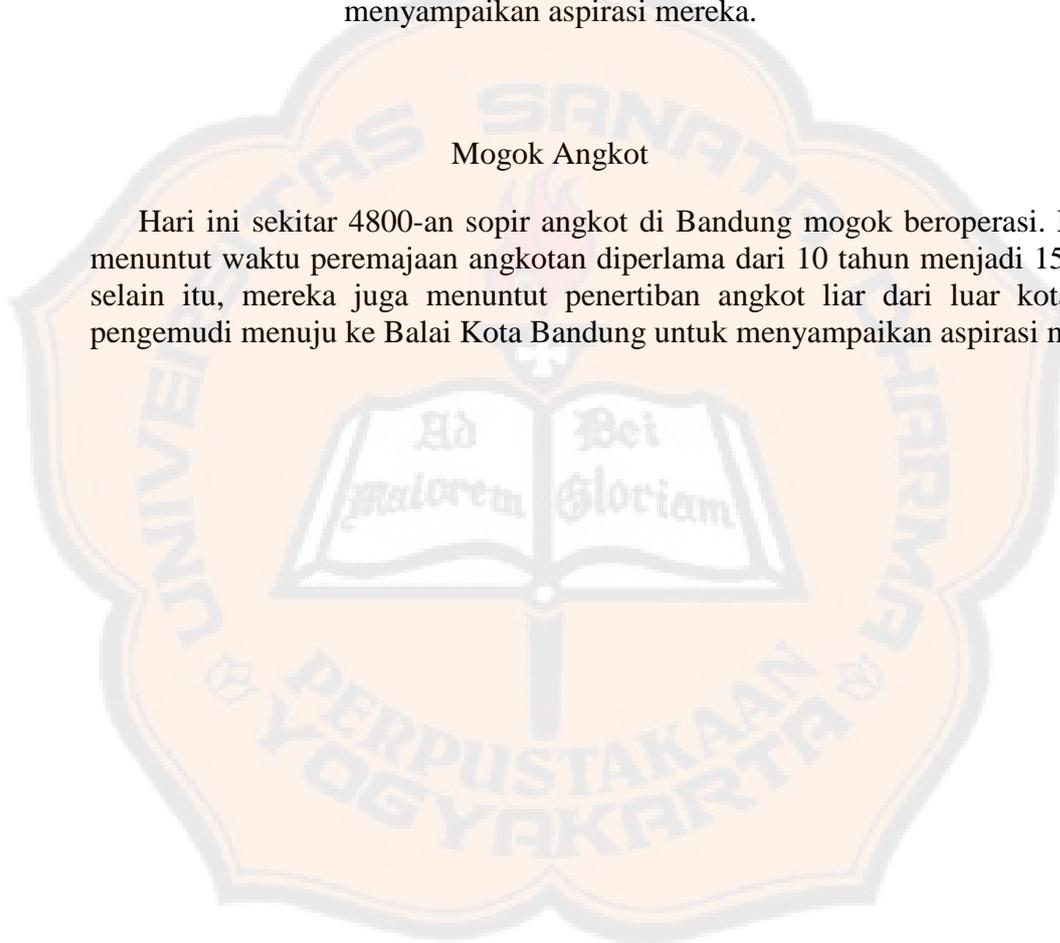
1. Pokok-pokok informasi 5W+1H dari video “ Mogok Angkot” adalah

- a) Apa (What) : Sopir angkot mogok beroperasi.
- b) Siapa (Who) : 4800-an sopir angkotan
- c) Di mana(Where) : Bandung
- d) Kapan (When) : Hari ini
- e) Mengapa (Why) : para sopir menuntut waktu peremajaan angkotan diperlama dari 10 tahun menjadi 15 tahun dan menuntut penertiban angkot liar dari luar kota.
- f) Bagaimana (How) : Para pengemudi menuju ke Balai Kota Bandung untuk menyampaikan aspirasi mereka.

2.

Mogok Angkot

Hari ini sekitar 4800-an sopir angkot di Bandung mogok beroperasi. Mereka menuntut waktu peremajaan angkotan diperlama dari 10 tahun menjadi 15 tahun. selain itu, mereka juga menuntut penertiban angkot liar dari luar kota. Para pengemudi menuju ke Balai Kota Bandung untuk menyampaikan aspirasi mereka.



Rubrik Penilaian

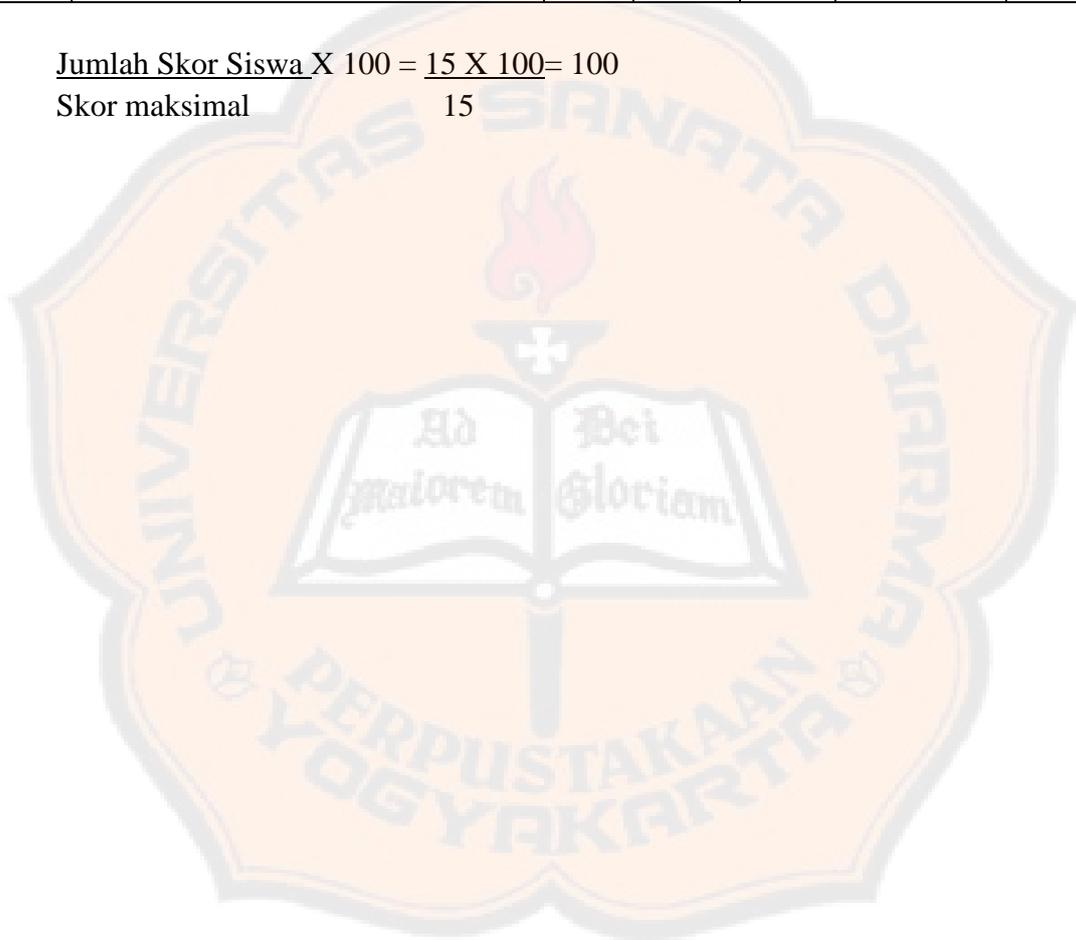
Sekolah : SMA Regina Pacis Surakarta
 Kelas/Semester : X/2
 Bentuk Soal : Uraian
 Jumlah Soal : 2
 Kompetensi Dasar : 9.2 Menyimpulkan isi informasi yang didengar melalui tuturan tidak langsung (rekaman atau teks yang dibacakan)

| No. Soal | Deskripsi | Skor | | | Bobot | Bobot X Skor |
|----------|--|------|---|---|-------|--------------|
| | | 3 | 2 | 1 | | |
| 1. | Siswa mampu menyebutkan dengan benar unsur 5W+1H berita dengan menggunakan ejaan, diksi, dan struktur kalimat yang tepat. | ü | | | 2 | 6 |
| | Siswa mampu menyebutkan 3-4 unsur 5W dan 1H atau hanya bisa menyebutkan dengan benar 3-4 unsur 5W tanpa bisa menyebutkan 1H. Ada sedikit kesalahan struktur kalimat, sedikit kesalahan ejaan, dan diksi, tetapi masih bisa dipahami oleh guru. | | ü | | | |
| | Siswa hanya mampu menyebutkan 1-2 unsur 5W dan 1H atau hanya bisa menyebutkan dengan benar 1-2 unsur 5W tanpa bisa menyebutkan 1H. Penggunaan ejaan, diksi, dan struktur kalimat tidak mudah dipahami oleh guru atau orang lain. | | | ü | | |
| 2. | Siswa mampu membuat karangan 1 paragraf sesuai dengan unsur 5W+1H berita dengan menggunakan ejaan, diksi, dan struktur kalimat yang tepat. | ü | | | 3 | 9 |
| | Siswa mampu membuat karangan 1 paragraf, namun kurang lengkap dan kurang sesuai dengan unsur 5W+1H berita, dan ada sedikit | | ü | | | |

| | | | | | | |
|--|--|--|--|---|---|----|
| | kesalahan ejaan serta sedikit kesalahan diksi. | | | | | |
| | Siswa mampu membuat karangan 1 paragraf, namun kurang lengkap dan kurang sesuai dengan unsur 5W+1H. Penggunaan ejaan, diksi, dan struktur kalimat yang tidak mudah dipahami oleh guru atau orang lain. | | | ü | | |
| | Skor maksimal (skor x bobot= 15) | | | | 5 | 15 |

$$\frac{\text{Jumlah Skor Siswa} \times 100}{\text{Skor maksimal}} = \frac{15 \times 100}{15} = 100$$

$$\frac{15 \times 100}{15} = 100$$



Rubrik Penilaian Aspek Kognitif

Sekolah : SMA Regina Pacis Surakarta
 Kelas/Semester : X/2
 Bentuk Soal : Uraian
 Jumlah Soal : 2
 Kompetensi Dasar : 9.2 Menyimpulkan isi informasi yang didengar melalui tuturan tidak langsung (rekaman atau teks yang dibacakan)

| Aspek yang dinilai | Deskripsi | Skor | | | Bobot | Bobot X Skor |
|--------------------|--|------|---|---|-------|--------------|
| | | 3 | 2 | 1 | | |
| Kebenaran isi | Siswa mampu menjawab setiap soal dengan benar, lengkap, dan sesuai dengan isi informasi unsur 5W+1H berita yang ditayangkan. | ü | | | 3 | |
| | Siswa mampu menjawab soal dengan benar, sesuai, namun tidak lengkap. Misalnya siswa hanya mampu menyebutkan dengan benar 3-4 pokok informasi unsur 5W+1H berita dari 6 pokok informasi berita yang ditentukan. | | ü | | | |
| | Siswa mampu menjawab setiap soal dengan benar, namun tidak lengkap. Misalnya siswa hanya mampu menjawab dengan benar 1-2 pokok informasi berita dari 6 pokok informasi berita yang ditentukan. | | | ü | | |
| Ejaan | Siswa menjawab setiap pertanyaan menggunakan ejaan yang benar. | ü | | | 3 | |
| | Siswa masih melakukan sedikit kesalahan dalam penggunaan ejaan misalnya ada kesalahan ejaan dalam satu atau dua kata. | | ü | | | |
| | Siswa banyak melakukan kesalahan dalam penggunaan ejaan. Misalnya kesalahan ejaan lebih dari dua kata. | | | ü | | |

| | | | | | | |
|------------------|---|---|---|---|----|--|
| Diksi | Pilihan kata yang digunakan oleh siswa untuk menjawab setiap pertanyaan benar dan tepat. | ü | | | 2 | |
| | Pilihan kata yang digunakan oleh siswa dalam menjawab pertanyaan ada yang kurang tepat. Misalnya ada satu atau dua kata yang kurang tepat. | | ü | | | |
| | Pilihan kata yang digunakan oleh siswa untuk menjawab setiap pertanyaan banyak yang kurang tepat sehingga guru kesulitan dalam mengoreksi dan memahami hasil pekerjaan siswa. | | | ü | | |
| Struktur kalimat | Struktur kalimat yang digunakan oleh siswa untuk menjawab pertanyaan benar dan mudah dipahami oleh guru. | ü | | | 2 | |
| | Struktur kalimat yang digunakan oleh siswa untuk menjawab pertanyaan masih ada sedikit kesalahan dan masih bisa dipahami oleh guru. | | ü | | | |
| | Struktur kalimat yang digunakan oleh siswa untuk menjawab setiap pertanyaan banyak yang salah menimbulkan kesulitan untuk guru dalam mengoreksi hasil kerja siswa. | | | ü | | |
| Jumlah | Jumlah skor total 30 | | | | 10 | |

Nilai Siswa diperoleh dari:

$\frac{\text{Jumlah skor siswa yang benar}}{\text{Jumlah skor total}} \times 100\% = \text{Nilai akhir siswa}$

Rubrik Penilaian Aspek Afektif

Sekolah : SMA Regina Pacis Surakarta
 Kelas/Semester : X/2
 Kompetensi Dasar : 9.2 Menyimpulkan isi informasi yang didengar melalui tuturan tidak langsung (rekaman atau teks yang dibacakan)

Menyimak Video Berita

| Aspek yang dinilai | Deskripsi | Skor | | | Bobot | Bobot X Skor |
|------------------------|---|------|---|---|-------|--------------|
| | | 3 | 2 | 1 | | |
| Minat dan Sikap | Siswa sangat berminat ketika mendengarkan penjelasan tentang tugas yang diberikan oleh guru dan bersikap sopan serta antusias ketika mendengarkan rekaman soal dan video berita dari guru berkaitan dengan tugas yang diberikan. | ü | | | 4 | |
| | Siswa cukup berminat ketika mendengarkan penjelasan tentang tugas/soal-soal yang diberikan oleh guru, namun kurang antusias dan kurang sopan ketika mendengarkan rekaman soal dan video berita dari guru berkaitan dengan tugas yang diberikan. | | ü | | | |
| | Siswa sangat tidak berminat dan tidak antusias untuk mengerjakan soal-soal. Siswa terpaksa menerima tugas yang diberikan oleh guru. | | | ü | | |
| Kesiapan | Siswa sangat siap mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru, hal itu terlihat dari semangat siswa untuk menyiapkan peralatan yang akan digunakan dalam mengerjakan soal-soal, siap mendengarkan rekaman soal, dan video berita serta mencatat hal-hal penting yang berkaitan dengan soal tersebut. | ü | | | 4 | |

| | | | | | |
|------------------|---|---|---|---|----|
| | Siswa cukup siap untuk mendengarkan dan mencatat hal-hal penting berkaitan dengan soal-soal yang diberikan oleh guru, tetapi kurang sigap menyiapkan peralatan yang akan digunakan untuk mengerjakan soal-soal. | | ü | | |
| | Siswa sangat tidak siap untuk mendengarkan mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru hal ini terlihat dari sikapnya yang cuek dan sibuk dengan urusannya sendiri. | | | ü | |
| Ketepatan | Siswa sangat disiplin ketika mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru. Soal-soal yang diberikan sungguh-sungguh dikerjakan dengan maksimal. | ü | | | 2 |
| | Siswa cukup disiplin dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru. | | ü | | |
| | Siswa tidak disiplin ketika mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru. Siswa lebih memilih untuk bersantai daripada mengerjakan soal-soal. | | | ü | |
| Jumlah | Jumlah skor total 30 | | | | 10 |

Nilai Siswa diperoleh dari:

$$\frac{\text{Jumlah skor siswa yang benar}}{\text{Jumlah skor total}} \times 100\% = \text{Nilai akhir siswa}$$

Rubrik Penilaian Aspek Psikomotorik

Sekolah : SMA Regina Pacis Surakarta
 Kelas/Semester : X/2
 Bentuk Tes : Tes lisan
 Jumlah Soal : 1
 Kompetensi Dasar : 9.2 Menyimpulkan isi informasi yang didengar melalui tuturan tidak langsung (rekaman atau teks yang dibacakan)

Menceritakan Kembali Isi Informasi Berita

| Aspek yang dinilai | Deskripsi | Skor | | | Bobot | Bobot X Skor |
|----------------------------------|--|------|---|---|-------|--------------|
| | | 3 | 2 | 1 | | |
| Ekspresi dan percaya diri | Siswa mampu menyampaikan kembali isi informasi unsur 5W+1H berita dengan ekspresi yang menarik dan penuh dengan percaya diri. | ü | | | 4 | |
| | Siswa mampu menyampaikan kembali isi informasi unsur 5W+1H berita dengan ekspresi yang cukup menarik, tetapi kurang percaya diri dan malu-malu. | | ü | | | |
| | Siswa mampu menyampaikan kembali isi informasi unsur 5W+1H berita dengan ekspresi yang datar dan tidak percaya diri. | | | ü | | |
| Intonasi | Siswa mampu menyampaikan isi informasi unsur 5W+1H berita dengan intonasi yang sangat bagus. Ada perbedaan tinggi-rendah, keras-lembut suara dalam menyampaikan isi informasi berita. | ü | | | 2 | |
| | Siswa mampu menyampaikan isi informasi unsur 5W+1H berita dengan intonasi yang cukup baik. Meskipun kurang penekanan intonasi pada bagian informasi yang penting. | | ü | | | |
| | Siswa kurang mampu menyampaikan isi informasi unsur 5W+1H berita yang didengarnya atau intonasinya datar dan sangat monoton sehingga membuat pendengar tidak tertarik untuk mendengarkannya. | | | ü | | |

| | | | | | |
|-----------------------|---|---|---|---|----|
| Lafal | Siswa mampu menyampaikan isi informasi unsur 5W+1H berita yang didengarnya dengan suara yang jelas dan lantang. Kata-kata yang diucapkan sungguh jelas sehingga pendengar dapat memahami isi informasi berita yang disampaikan. | ü | | | 2 |
| | Siswa mampu menyampaikan isi informasi unsur 5W+1H berita yang didengarnya dengan suara yang cukup jelas. Pengucapan kata-kata cukup jelas, meskipun kadang ada 1 atau 2 kata yang pengucapannya kurang jelas. | | ü | | |
| | Siswa kurang mampu menyampaikan isi informasi unsur 5W+1H berita yang didengarnya dengan lafal yang baik. Banyak sekali pengucapan kata-kata yang tidak jelas sehingga butuh konsentrasi dari para pendengar untuk memahami apa yang disampaikan. | | | ü | |
| Penguasaan isi | Siswa mampu menguasai isi informasi unsur 5W+1H berita yang didengarnya sehingga apa yang disampaikan sesuai dengan isi informasi berita yang sebenarnya. | ü | | | 2 |
| | Siswa cukup menguasai isi informasi 5W+1H berita yang didengarnya meskipun ada 1-3 pokok informasi berita yang tidak sesuai dengan isi informasi berita yang sebenarnya. | | ü | | |
| | Siswa kurang menguasai isi informasi unsur 5W+1H yang didengarnya. Terdapat 4-5 pokok informasi berita yang tidak sesuai dengan isi informasi berita yang sebenarnya. | | | ü | |
| Jumlah | Jumlah skor total 30 | | | | 10 |

Nilai Siswa diperoleh dari:

$\frac{\text{Jumlah skor siswa yang benar}}{\text{Jumlah skor total}} \times 100\% = \text{Nilai akhir siswa}$

Sekolah : SMA Regina Pacis Surakarta
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/ Semester : X/2

KD: 13.1 Menemukan hal-hal yang menarik tentang tokoh cerita rakyat yang disampaikan secara langsung dan atau melalui rekaman

Soal-soal yang harus dikerjakan pada kompetensi dasar kali ini terdiri dari 4 bagian. Bagian A. Soal teks rumpang, bagian B. Soal isian singkat, bagian C. Soal pilihan ganda, bagian D. Soal uraian.

A. *Simaklah baik-baik pembacaan teks cerita rakyat berikut ini, kemudian isilah bagian-bagian berita yang telah dirumpangkan pada lembar yang sudah disediakan!*

Nyai Roro Kidul

Cerita Rakyat dari Yogyakarta

Konon, Nyai Roro Kidul dulu bernama (1)..... Karena kecantikannya, dia sering disebut (2), yang artinya matahari jelita. Meskipun sudah mempunyai puteri yang cantik, Raja (3).....menginginkan anak laki-laki. Oleh karena itu, dia menikah lagi dengan Dewi Mutiara. Dewi Mutiara akhirnya mempunyai anak laki-laki dan dia menuntut agar Dewi Kahita diusir. Namun, Raja Munding Wangi menolaknya. Akhirnya Dewi Mutiara memanggil (4)dan membuat Dewi Kahita menderita sakit kudis di seluruh tubuhnya dan baunya tidak enak.

Raja Munding Wangi dengan berat hati menyuruh Dewi Kahita pergi dari istana. Setelah tujuh hari (5) sampailah dia di (6) Saat berdiri (7) lautan yang luas, dia mendengar ada yang memanggilnya, maka Dewi Kahita (8) diri ke laut. Seketika

kudisnya hilang, dia kembali cantik. Dia (9)..... oleh seluruh (10) penghuni Laut Selatan sebagai ratu yang menguasai seluruh isinya dan kini dikenal sebagai Ratu Laut Selatan atau Nyai Roro Kidul.

Sumber: Bahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas X , Penulis Pudji Isdriani, 2009

B. Dari cerita rakyat “Nyai Roro Kidul” jawablah soal isian singkat nomor 1—3 berikut ini!

1. Watak tokoh Dewi Mutiara adalah....
2. Salah satu tokoh antagonis dalam cerita rakyat “Nyai Roro Kidul” adalah....
3. Predikat pada kalimat “Dewi Kahita menceburkan diri ke laut” adalah....

Simaklah kutipan cerita rakyat berikut ini, kemudian jawablah soal nomor 4 dan 5!

Hang Tuah

Cerita Rakyat dari Kepulauan Riau

Beberapa tahun kemudian, Hang Tuah telah menjadi pimpinan armada laut. Sejak saat itu, Negeri Bintang menjadi kokoh dan makmur. Setelah menikahi seorang putri Majapahit di Pulau Jawa, Sultan Bintang menganugerahi Hang Tuah dengan jabatan Laksamana, tugasnya memimpin armada seluruh kerajaan. Hal ini membuat para perwira istana menjadi iri hati kepada Hang Tuah. Mereka berupaya menjatuhkan Hang Tuah dan berhasil, namun tak berselang lama, Hang Tuah kembali dipercaya menjadi Laksamana.

Sumber: “Kumpulan Dongeng Rakyat Nusantara”, Penulis Wulang Humba, 2009

4. Tokoh yang diangkat oleh Sultan Bintang menjabat sebagai laksamana adalah....
5. Watak tokoh Perwira istana adalah....

Simaklah kutipan cerita rakyat berikut ini, kemudian jawablah soal nomor 6 dan 7!

Legenda Batu Bagga

Cerita Rakyat dari Sulawesi Tengah

Konon pada zaman dahulu kala, di sebuah kampung pesisir, hidup seorang duda bernama Intobu bersama puteranya yang bernama Impalak. Mereka adalah nelayan yang hidup sangat miskin dan tinggal di sebuah gubuk reot. Mereka selalu pergi menangkap ikan untuk dijadikan lauk, dan sisanya dijual ke pasar. Uang hasil penjualannya digunakan untuk membeli beras dan kebutuhan pokok lainnya. Selama bertahun-tahun, tak ada yang berubah pada kehidupan mereka.

Sumber: "Kumpulan Dongeng Rakyat Nusantara", Penulis Wulang Humba, 2009

6. Impalak tinggal bersama ayahnya yang bernama....
7. Imbuan yang terdapat pada kata " bernama" adalah...

Simaklah kutipan cerita rakyat berikut ini, kemudian jawablah soal nomor 8 dan 9!

Si Penjaga Wanggameti

Cerita Rakyat dari Nusa Tenggara Timur

Suatu ketika, ada seekor burung yang marah melihat perilaku para penebang pohon yang telah merusak tempat tinggalnya. Burung berwarna putih yang tampak gagah dan unik itu bernama Kullu Kanuhu. Dari sekian bulu ekornya yang berjuntai, tampak ada sehelai bulu ekornya yang panjangnya melebihi bulu ekor yang lain. Dia kemudian berinisiatif untuk menghentikan kerakusan tersebut dengan bersuara layaknya hantu. Dia berharap para penduduk menjadi takut dan jera ke hutan.

Sumber: "Kumpulan Dongeng Rakyat Nusantara", Penulis Wulang Humba, 2009

8. Tokoh yang terdapat dalam Cerita rakyat “Si Penjaga Wanggameti” adalah....
9. Cerita rakyat “Si Penjaga Wanggameti” menggunakan sudut pandang....

Simaklah kutipan cerita rakyat berikut ini, kemudian jawablah soal nomor 10—12!

Legenda Pulau Kapal

Cerita Rakyat dari Kepulauan Bangka Belitung

Suatu ketika, saat menebang rebung di hutan ayah Kulup menemukan sebuah tongkat bertabur emas, intan, dan permata. Setelah mengambil tongkat tersebut, dia pulang dengan wajah berseri-seri. “Ini pertanda baik? Saya jadi kaya mendadak sekarang ini,” ujarnya dalam hati. Sesampainya di rumah, dia memperlihatkan penemuannya pada sang istri dan si Kulup. Setelah cukup lama berbincang dan berunding, akhirnya mereka sepakat menjual tongkat tersebut di pulau lain. Si Kulip kemudian mendapat tugas untuk menjualnya.

Sumber: “Kumpulan Dongeng Rakyat Nusantara”, Penulis Wulang Humba, 2009

10. Alur yang digunakan dalam cerita rakyat “Legenda Pulau Kapal” adalah alur....
11. “Setelah cukup lama berbincang dan berunding, akhirnya mereka sepakat menjual tongkat tersebut di pulau lain.” Sinonim kata “berbincang” adalah....
12. Latar suasana dalam cerita rakyat “Legenda Pulau Kapal” adalah suasana....

Simaklah kutipan cerita rakyat berikut ini, kemudian jawablah soal nomor 13—15!

Si Pahit Lidah

Cerita Rakyat dari Sumatera Selatan

Dahulu kala, ada seorang pangeran bernama Serunting yang merupakan keturunan raksasa bernama Putri Tenggara. Dia memiliki ladang padi yang luas. Kebetulan ladangnya bersebelahan dengan ladang milik iparnya yang bernama Aria Tebing. Ladang mereka hanya dipisahkan oleh deretan pepohonan. Unikny, di bawah pohon-pohon itu tumbuh jamur yang aneh. Jamur yang menghadap ke arah ladang milik Aria Tebing tumbuh menjadi logam emas. Sedangkan jamur yang menghadap ladang Serunting tumbuh menjadi tanaman yang tidak berguna. Karena hal itu, Serunting menjadi iri dan memusuhi iparnya.

Sumber: “Kumpulan Dongeng Rakyat Nusantara”, Penulis Wulang Humba, 2009

13. Aria Tebing merupakan anak seorang raksasan yang bernama....
14. Watak tokoh serunting dalam cerita rakyat di atas adalah....
15. Tuliskan suku kata yang terdapat pada kata ” bersebelahan”!

C. Perhatikan video cerita rakyat berikut ini dengan saksama dan jawablah soal pilihan ganda nomor 1—5! Video ini hanya akan diputar 1 kali.

1. Tokoh antagonis dalam cerita rakyat “Asal Mula Kota Cianjur” adalah....
 - a. Pak Kikir
 - b. Mulya
 - c. Penduduk
 - d. Istri Pak Kikir
 - e. Pekerja ladang
2. Selain terkenal sebagai saudagar kikir, Pak Kikir mempunyai karakter buruk yang mengakibatkan dia tenggelam, yaitu....
 - a. Sombong
 - b. Iri hati
 - c. Tamak

- d. Pelit
 - e. Pemarah
3. Latar tempat dalam video cerita “Asal Mula Kota Cianjur” adalah....
- a. Di tepi sungai
 - b. Di bukit
 - c. Di laut
 - d. Di lapangan
 - e. Di atap rumah
4. Objek kalimat “ Saya memberitahukan bahwa padi sudah menguning” adalah....
- a. Saya
 - b. Memberitahukan
 - c. Bahwa
 - d. padi
 - e. menguning
5. Watak tokoh Mulya dalam cerita “Asal Mula Kota Cianjur” adalah....
- a. Dermawan dan pendendam
 - b. Rendah hati dan rendah diri
 - c. Pemarah dan pendendam
 - d. Penakut dan pengecut
 - e. Dermawan dan baik

Perhatikan video cerita rakyat berikut ini dengan saksama dan jawablah soal pilihan ganda nomor 6—10! Video ini hanya akan diputar 1 kali.

6. Nenek tua mengutuk Pak Kikir dengan mengucapkan kata-kata, yaitu....
- a. Ingatlah Pak Kikir, banjir akan menyerang desamu.
 - b. Ku kutuk kau, desamu akan banjir.
 - c. Ingatlah Pak Kikir, desamu akan penuh air bah.
 - d. Ingatlah Pak Kikir, ketamakanmu akan menenggelamkan dirimu.
 - e. Ingatlah Pak kikir, keserakahanmu akan menenggelamkan dirimu dan desamu.
7. Alur yang digunakan dalam cerita rakyat “Asal Mula Kota Cianjur” adalah....
- a. Alur mundur
 - b. Alur maju
 - c. Alur campuran

- d. Alur flashback
 - e. Alur maju dan mundur
8. Pak Kikir mengadakan syukuran dengan menyediakan makanan yang berjumlah....
- a. 1 bungkus
 - b. 2 bungkus
 - c. 3 bungkus
 - d. 4 bungkus
 - e. 5 bungkus
9. Sinonim kata “ kikir” dalam cerita rakyat “Asal Mula Kota Cianjur” adalah....
- a. Tamak
 - b. Sombong
 - c. Pelit
 - d. Pemarah
 - e. Pemaaf
10. Amanat yang dapat diambil dari cerita rakyat “Asal Mula Kota Cianjur” kecuali....
- a. Berbuat baiklah supaya terhindar dari bencana
 - b. Ketamakan dan kekikiran hanya akan membawa kesengsaraan
 - c. Pak Kikir tenggelam diterjang banjir
 - d. Hidup harus saling tolong-menolong
 - e. Jika mempunyai harta yang berkecukupan, janganlah sombong

D. Simaklah video cerita rakyat berikut ini. Catatlah hal-hal menarik tentang cerita rakyat berikut, kemudian jawablah soal uraian di bawah ini!

1. Tuliskan dan jelaskan watak tokoh-tokoh yang ada dalam cerita rakyat “ Asal Usul Kota Pekalongan” !
2. Tulislah karangan sebanyak 1 paragraf, mengenai watak tokoh dan hal-hal yang menarik dari tokoh-tokoh dalam video “Asal-usul Kota Pekalongan” !
3. Sampaikan kembali secara lisan watak tokoh dan hal-hal menarik dari video cerita rakyat “ Asal Usul Kota Pekalongan” !

PEDOMAN PENILAIAN (KUNCI JAWABAN)

- Sekolah : SMA Regina Pacis Surakarta
- Kelas/ Semester : X/2
- Bentuk soal : Teks Rumpang, Isian Singkat, Pilihan Ganda, dan Uraian
- Standar Kompetensi : Mendengarkan
13. Memahami cerita rakyat yang dituturkan
- Kompetensi Dasar : 13.1 Menemukan hal-hal yang menarik tentang tokoh cerita rakyat yang disampaikan secara langsung dan atau melalui rekaman

A. Pedoman Soal Teks Rumpang

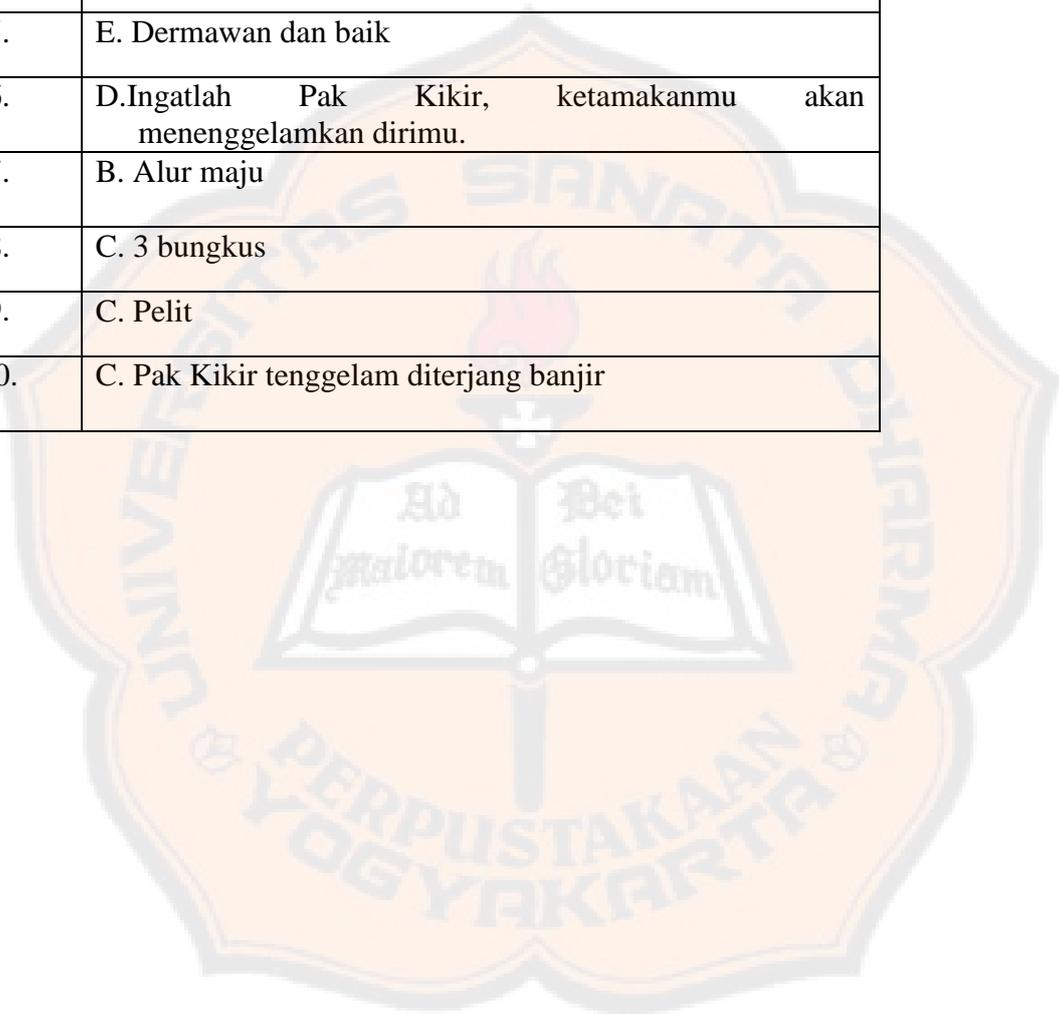
1. Kahita
2. Dewi Srengenge
3. Munding Wangi
4. Tukang sihir
5. Tujuh malam
6. Laut selatan
7. Memandang
8. Menceburkan
9. Dinobatkan
10. Makhluk halus

A. Pedoman Soal Isian Singkat

1. Jahat/ licik
2. Dewi Mutiara,/Tukang Sihir
3. Menceburkan
4. Hang Tuah
5. Iri hati
6. Intobu
7. ber-
8. Burung (Kullu Kanuhu)
9. Orang ke-3
10. Alur maju
11. Bercengkrama, bercakap-cakap
12. Gembira, bahagia
13. Putri Tenggang
14. Iri hati
15. ber-se-be-la-han

C. Pedoman Soal Pilihan Ganda

| Soal | Jawaban |
|------|--|
| 1. | A. Pak Kikir |
| 2. | C. Tamak |
| 3. | B. di bukit |
| 4. | D. Padi |
| 5. | E. Dermawan dan baik |
| 6. | D. Ingatlah Pak Kikir, ketamakanmu akan menenggelamkan dirimu. |
| 7. | B. Alur maju |
| 8. | C. 3 bungkus |
| 9. | C. Pelit |
| 10. | C. Pak Kikir tenggelam diterjang banjir |



D. Pedoman Soal Uraian

1. Watak tokoh-tokoh yang ada dalam cerita rakyat “Asal Usul Kota Pekalongan” adalah
 - a) Pertapa tua bernama Ki Ageng Cempaluk mempunyai watak baik, penuh kepercayaan, dan penasihat
 - b) Jaka Bahu/Bahurekso mempunyai watak penurut dan bertanggungjawab, rela berkorban
 - c) Pasukan mempunyai watak penurut dan setia
 - d) Penunggu hutan Gambiran/ jin mempunyai watak pemaarah dan pelawan

2.

Asal Usul Kota Pekalongan

Tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerita rakyat “Asal Usul Kota Pekalongan” mempunyai watak yang berbeda-beda. Ki Ageng Cempaluk mempunyai watak yang baik dan penuh kepercayaan dalam melimpahkan tugas kepada anaknya yang bernama Bahurekso. Bahurekso dengan penuh tanggung jawab menjalankan tugas yang dilimpahkan oleh ayahnya. Ia bersama prajurit-prajurit yang setia kepadanya pergi untuk membuka daerah Hutan Gambiran. Bahurekso harus rela berkorban melawan penunggu Hutan Gambiran yang marah karena merasa terusik dengan kegiatan yang dilakukan Bahurekso.

Rubrik Penilaian

Sekolah : SMA Regina Pacis Surakarta
 Kelas/Semester : X/2
 Bentuk Soal : Uraian
 Jumlah Soal : 2
 Kompetensi Dasar : 13.1 Menemukan hal-hal yang menarik tentang tokoh cerita rakyat yang disampaikan secara langsung dan atau melalui rekaman

| No. Soal | Deskripsi | Skor | | | Bobot | Skor X Bobot |
|----------|---|------|---|---|-------|--------------|
| | | 3 | 2 | 1 | | |
| 1. | Siswa mampu menyebutkan 4 tokoh serta watak tokoh sesuai dengan cerita rakyat yang ditayangkan dengan menggunakan ejaan, diksi, dan struktur kalimat yang tepat. | ü | | | 2 | 6 |
| | Siswa mampu menyebutkan 2-3 tokoh serta watak tokoh sesuai dengan cerita rakyat yang ditayangkan, namun ada sedikit kesalahan struktur kalimat, sedikit kesalahan ejaan, dan diksi, tetapi masih bisa dipahami oleh guru. | | ü | | | 4 |
| | Siswa hanya mampu menyebutkan 1 tokoh serta watak tokoh sesuai dengan cerita rakyat yang ditayangkan, tetapi Penggunaan ejaan, diksi, dan struktur kalimat tidak mudah dipahami oleh guru atau orang lain. | | | ü | | 2 |
| 2. | Siswa mampu membuat karangan 1 paragraf berkaitan dengan tokoh dan watak tokoh dalam cerita rakyat dengan menggunakan ejaan, diksi, dan struktur kalimat yang tepat. | ü | | | 3 | 9 |
| | Siswa mampu membuat karangan 1 paragraf, namun kurang sesuai dengan tokoh dan watak tokoh dalam cerita rakyat. Ada sedikit kesalahan ejaan serta sedikit kesalahan diksi. | | ü | | | 6 |
| | Siswa mampu membuat karangan 1 paragraf, namun kurang sesuai dengan tokoh dan watak tokoh dalam cerita rakyat. Penggunaan ejaan, diksi, dan struktur kalimat yang tidak mudah dipahami oleh guru atau orang lain. | | | ü | | 3 |
| | Skor maksimal (skor x bobot= 15) | | | | 5 | 15 |

Nilai Siswa diperoleh dari:

$\frac{\text{Jumlah skor siswa yang benar}}{\text{Jumlah skor total}} \times 100\% = \text{Nilai akhir siswa}$

Rubrik Penilaian Aspek Kognitif

Sekolah : SMA Regina Pacis Surakarta
 Kelas/Semester : X/2
 Bentuk Soal : Uraian
 Jumlah Soal : 2
 Kompetensi Dasar : 13.1 Menemukan hal-hal yang menarik tentang tokoh cerita rakyat yang disampaikan secara langsung dan atau melalui rekaman

| Aspek yang dinilai | Deskripsi | Skor | | | Bobot | Bobot X Skor |
|--------------------|--|------|---|---|-------|--------------|
| | | 3 | 2 | 1 | | |
| Kebenaran isi | Siswa mampu menjawab setiap soal dengan benar, lengkap, dan sesuai dengan tokoh dan watak tokoh cerita rakyat yang ditayangkan. | ü | | | 3 | 9 |
| | Siswa mampu menjawab soal dengan benar, sesuai, namun tidak lengkap. Misalnya siswa hanya mampu menyebutkan dengan benar 2-3 tokoh dan watak tokoh cerita rakyat dari 4 tokoh dan watak tokoh yang ditentukan. | | ü | | | |
| | Siswa mampu menjawab soal dengan benar, namun tidak lengkap. Misalnya siswa hanya mampu menjawab dengan benar 1 tokoh dan watak tokoh cerita rakyat dari 4 tokoh dan watak tokoh yang ditentukan. | | | ü | | |
| Ejaan | Siswa menjawab setiap pertanyaan menggunakan ejaan yang benar. | ü | | | 3 | 9 |
| | Siswa masih melakukan sedikit kesalahan dalam penggunaan ejaan misalnya ada kesalahan ejaan dalam satu atau dua kata. | | ü | | | |
| | Siswa banyak melakukan kesalahan dalam penggunaan ejaan. Misalnya kesalahan ejaan lebih dari dua kata. | | | ü | | |
| Diksi | Pilihan kata yang digunakan oleh siswa untuk menjawab setiap pertanyaan benar dan tepat. | ü | | | | |
| | Pilihan kata yang digunakan oleh | | ü | | | |

| | | | | | | |
|------------------|---|---|---|---|----|---|
| | siswa dalam menjawab pertanyaan ada yang kurang tepat. Misalnya ada satu atau dua kata yang kurang tepat. | | | | 2 | 6 |
| | Pilihan kata yang digunakan oleh siswa untuk menjawab setiap pertanyaan banyak yang kurang tepat sehingga guru kesulitan dalam mengoreksi dan memahami hasil pekerjaan siswa. | | | ü | | |
| Struktur kalimat | Struktur kalimat yang digunakan oleh siswa untuk menjawab pertanyaan benar dan mudah dipahami oleh guru. | ü | | | | |
| | Struktur kalimat yang digunakan oleh siswa untuk menjawab pertanyaan masih ada sedikit kesalahan dan masih bisa dipahami oleh guru. | | ü | | 2 | 6 |
| | Struktur kalimat yang digunakan oleh siswa untuk menjawab pertanyaan banyak yang salah menimbulkan kesulitan untuk guru dalam mengoreksi hasil kerja siswa. | | | ü | | |
| Jumlah | Jumlah Skor Total 30 | | | | 10 | |

Nilai Siswa diperoleh dari:

$\frac{\text{Jumlah skor siswa yang benar}}{\text{Jumlah skor total}} \times 100\% = \text{Nilai akhir siswa}$

Rubrik Penilaian Aspek Afektif

Sekolah : SMA Regina Pacis Surakarta
 Kelas/Semester : X/2
 Kompetensi Dasar : 13.1 Menemukan hal-hal yang menarik tentang tokoh cerita rakyat yang disampaikan secara langsung dan atau melalui rekaman

Menyimak Cerita Rakyat

| Aspek yang dinilai | Deskripsi | Skor | | | Bobot | Bobot X Skor |
|------------------------|--|------|---|---|-------|--------------|
| | | 3 | 2 | 1 | | |
| Minat dan Sikap | Siswa sangat berminat ketika mendengarkan penjelasan tentang tugas yang diberikan oleh guru dan bersikap sopan serta antusias ketika mendengarkan rekaman soal dan video cerita rakyat dari guru berkaitan dengan tugas yang diberikan. | ü | | | 4 | 12 |
| | Siswa cukup berminat ketika mendengarkan penjelasan tentang tugas/soal-soal yang diberikan oleh guru, namun kurang antusias dan kurang sopan ketika mendengarkan rekaman soal dan video cerita rakyat dari guru berkaitan dengan tugas yang diberikan. | | ü | | | |
| | Siswa sangat tidak berminat dan tidak antusias untuk mengerjakan soal-soal. Siswa terpaksa menerima tugas yang diberikan oleh guru. | | | ü | | |
| Kesiapan | Siswa sangat siap untuk mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru, hal itu terlihat dari semangat siswa untuk menyiapkan peralatan yang akan digunakan dalam mengerjakan soal-soal, siap mendengarkan rekaman soal, dan mencatat hal-hal penting yang berkaitan dengan soal tersebut. | ü | | | 4 | 12 |
| | Siswa cukup siap untuk mendengarkan dan mencatat hal-hal penting berkaitan dengan soal- | | ü | | | |

| | | | | | | |
|------------------|---|---|---|---|----|----|
| | soal yang diberikan oleh guru, tetapi kurang sigap menyiapkan peralatan yang akan digunakan untuk mengerjakan soal-soal. | | | | | |
| | Siswa sangat tidak siap untuk mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru hal ini terlihat dari sikapnya yang cuek dan sibuk dengan urusannya sendiri. | | | ü | | |
| Ketepatan | Siswa sangat disiplin ketika mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru. Soal-soal yang diberikan sungguh-sungguh dikerjakan dengan maksimal. | ü | | | 2 | 6 |
| | Siswa cukup disiplin dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru. | | ü | | | |
| | Siswa tidak disiplin ketika mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru. Siswa lebih memilih untuk bersantai daripada mengerjakan soal-soal. | | | ü | | |
| Jumlah | Jumlah skor total 30 | | | | 10 | 30 |

Nilai Siswa diperoleh dari:

$\frac{\text{Jumlah skor siswa yang benar}}{\text{Jumlah skor total}} \times 100\% = \text{Nilai akhir siswa}$

Jumlah skor total

Rubrik Penilaian Aspek Psikomotorik

Sekolah : SMA Regina Pacis Surakarta
 Kelas/Semester : X/2
 Bentuk Tes : Tes lisan
 Jumlah Soal : 1
 Kompetensi Dasar : 13.1 Menemukan hal-hal yang menarik tentang tokoh cerita rakyat yang disampaikan secara langsung dan atau melalui rekaman

Menceritakan Kembali Tokoh Cerita Rakyat

| Aspek yang dinilai | Deskripsi | Skor | | | Bobot | Bobot X Skor |
|----------------------------------|---|------|---|---|-------|--------------|
| | | 3 | 2 | 1 | | |
| Ekspresi dan percaya diri | Siswa mampu menceritakan kembali hal-hal menarik tentang tokoh dan watak tokoh cerita rakyat dengan ekspresi yang menarik dan penuh dengan percaya diri. | ü | | | 4 | 12 |
| | Siswa mampu menceritakan kembali hal-hal menarik tentang tokoh dan watak tokoh cerita rakyat dengan ekspresi yang cukup menarik, tetapi kurang percaya diri dan malu-malu. | | ü | | | |
| | Siswa mampu menceritakan kembali hal-hal menarik tentang tokoh dan watak tokoh cerita rakyat dengan ekspresi yang datar dan tidak percaya diri. | | | ü | | |
| Intonasi | Siswa mampu menceritakan kembali hal-hal menarik tentang tokoh dan watak tokoh cerita rakyat dengan intonasi yang sangat bagus. Ada perbedaan tinggi-rendah, keras-lembut suara dalam menyampaikan tokoh cerita rakyat. | ü | | | 2 | 6 |
| | Siswa mampu menceritakan kembali hal-hal menarik tentang tokoh dan watak tokoh cerita rakyat dengan intonasi yang cukup baik. Meskipun kurang penekanan intonasi pada bagian yang penting. | | ü | | | |
| | Siswa kurang mampu menceritakan kembali hal-hal | | | ü | | |

| | | | | | | |
|-----------------------|---|---|---|---|---|---|
| | menarik tentang tokoh dan watak tokoh cerita rakyat yang didengarnya. Intonasinya datar dan sangat monoton sehingga membuat pendengar tidak tertarik untuk mendengarkannya. | | | | | |
| Lafal | Siswa mampu menceritakan kembali hal-hal menarik tentang tokoh dan watak tokoh cerita rakyat yang didengarnya dengan suara jelas dan lantang. Kata-kata yang diucapkan sungguh jelas sehingga pendengar dapat memahami apa yang disampaikan. | ü | | | 2 | 6 |
| | Siswa mampu menceritakan kembali hal-hal menarik tentang tokoh dan watak tokoh cerita rakyat yang didengarnya dengan suara yang cukup jelas. Pengucapan kata-kata cukup jelas, meskipun kadang ada 1 atau 2 kata yang pengucapannya kurang jelas. | | ü | | | |
| | Siswa kurang mampu menggunakan lafal yang baik ketika menceritakan kembali hal-hal menarik tentang tokoh dan watak tokoh cerita rakyat yang didengarnya. Banyak pengucapan kata-kata yang tidak jelas sehingga butuh konsentrasi dari para pendengar untuk memahami apa yang disampaikan. | | | ü | | |
| Penguasaan isi | Siswa mampu menguasai hal-hal menarik tentang tokoh dan watak tokoh cerita rakyat yang didengarnya sehingga apa yang disampaikan sesuai dengan isi cerita rakyat yang sebenarnya. | ü | | | 2 | |
| | Siswa cukup menguasai hal-hal menarik tentang tokoh dan watak tokoh cerita rakyat yang didengarnya meskipun ada 1-2 watak tokoh yang tidak sesuai dengan isi cerita rakyat yang sebenarnya. | | ü | | | |
| | Siswa kurang menguasai hal-hal menarik tentang tokoh dan watak tokoh cerita rakyat yang didengarnya. Terdapat 3 tokoh dan | | | ü | | |

| | | | | | | |
|---------------|---|--|--|--|----|--|
| | watak tokoh yang tidak sesuai dengan isi cerita rakyat yang sebenarnya. | | | | | |
| Jumlah | Jumlah skor total 30 | | | | 10 | |

Nilai Siswa diperoleh dari:

$\frac{\text{Jumlah skor siswa yang benar}}{\text{Jumlah skor total}} \times 100\% = \text{Nilai akhir siswa}$



Sekolah : SMA Regina Pacis Surakarta
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/ Semester : X/2

KD: 13.2 Menjelaskan hal-hal yang menarik tentang latar cerita rakyat yang disampaikan secara langsung dan atau melalui rekaman

Soal-soal yang harus dikerjakan pada kompetensi dasar kali ini terdiri dari 4 bagian. Bagian A. Soal teks rumpang, bagian B. Soal isian singkat, bagian C. Soal pilihan ganda, bagian D. Soal uraian.

A. Simaklah baik-baik pembacaan teks cerita rakyat berikut ini, kemudian isilah bagian-bagian berita yang telah dirumpangkan pada lembar yang sudah disediakan!

Asal Usul Kota Banyuwangi

Pertemuan (1)..... dengan kakak kandungnya tidak diketahui oleh Raden Banterang, dikarenakan Raden Banterang sedang (2).....
 Tatkala Raden Banterang berada di tengah hutan, tiba-tiba pandangan matanya dikejutkan oleh kedatangan seorang lelaki berpakaian (3)
 “Tuanku, Raden Banterang. Keselamatan Tuan terancam bahaya yang direncanakan oleh istri tuan sendiri,” kata lelaki itu. “Tuan bisa melihat buktinya, dengan melihat sebuah (4) yang diletakkan di bawah tempat (5)
 Ikat kepala itu milik lelaki yang dimintai tolong untuk (6),” jelasnya. Setelah mengucapkan kata-kata itu, lelaki berpakaian compang-camping itu hilang secara misterius. Terkejutlah Raden Banterang mendengar (7) lelaki misterius itu. Ia pun segera pulang ke (8)

Setelah tiba di istana, Raden Banterang langsung menuju ke peraduan istrinya. Dicarinya ikat kepala yang telah diceritakan oleh lelaki berpakaian compang-camping yang telah menemui di hutan. “Ha! Benar kata lelaki itu! Ikat kepala ini sebagai bukti!

Kau (9) mau membunuhku dengan minta tolong kepada pemilik ikat kepala ini!” tuduh Raden Banterang kepada istrinya. “ Begitukah balasanmu padaku?” (10) Raden Banterang.

legendakita.wordpress.com/2008/09/03/asal-usul-kota-banyuwangi/,

diakses tanggal 27 Maret 2012.

B. Dari cerita rakyat “Asal Usul Kota Banyuwangi ”, jawablah soal isian singkat nomor 1—3 berikut ini!

1. Nama tokoh yang bertemu dengan lelaki berpakaian compang camping ketika di hutan adalah....
2. “Tiba-tiba pandangan matanya dikejutkan oleh kedatangan seorang lelaki.” Bentuk kata ulang pada kalimat tersebut adalah kata....
3. Selain di hutan, latar tempat yang terdapat dalam cerita rakyat yang telah Anda simak adalah di....

Simaklah kutipan cerita rakyat berikut ini, kemudian jawablah soal nomor 4 dan 5!

Legenda Selat Bali

Cerita Rakyat dari Bali

Sesampainya di rumah, semua harta benda itu diberikan kepada anaknya dengan harapan dia tidak akan berjudi lagi. Namun ternyata sang anak masih berjudi dan hartanya habis lagi. Manik Angkeran kembali meminta bantuan ayahnya. Kali ini Sidi Mantra menolaknya. Manik Angkeran pun mencari jalan untuk mencari harta sebagaimana dilakukan ayahnya. Tak lama berselang, Manik Angkeran mencuri genta saat ayahnya tertidur. Dia lalu pergi ke kawah Gunung Agung walaupun dia tak tahu baca mantra.

Sumber: “Kumpulan Dongeng Rakyat Nusantara”, Penulis Wulang Humba, 2009

4. Tokoh Manik Angkeran dalam cerita “Legenda Selat Bali” mempunyai watak yang....
5. Manik Angkeran suatu tempat untuk mencari harta, tempat itu adalah....

Simaklah kutipan cerita rakyat berikut ini, kemudian jawablah soal nomor 6 dan 7!

Danau Lipan

Cerita Rakyat dari Kalimantan Timur

Zaman dahulu di sebuah kerajaan di tepi laut, ada seorang puteri yang cantik jelita bernama Putri Aji Bedarah Putih. Nama tersebut diberikan karena selalu tampak air sepah sirih berwarna merah yang ditelan putri mengalir melalui kerongkongannya. Kecantikan dan keanehannya telah membuat seorang raja dari Cina datang untuk melamarnya. Setelah beberapa saat dikerajaan, sang putri mengajak raja itu untuk makan bersama. Tanpa sepengetahuan sang raja, ajakan tersebut ternyata merupakan ujian pertama baginya.

Sumber: “Kumpulan Dongeng Rakyat Nusantara”, Penulis Wulang Humba, 2009

6. Latar tempat yang terdapat dalam cerita rakyat “Danau Lipan” adalah....

7. Kata “kerongkongannya” terdiri dari..... suku kata

Simaklah kutipan cerita rakyat berikut ini, kemudian jawablah soal nomor 8 dan 9!

Asal-usul Situ Bagendit

Cerita Rakyat dari Jawa Barat

Suatu hari, Nyai Bagendit kembali memamerkan kekayaannya dengan mengadakan pesta. Di tengah pesta berlangsung, datanglah seorang pengemis dengan tubuh yang sangat kurus dan berbaju compang-camping. “Tolong Nyai, berilah hamba sedikit makanan,” pengemis itu memohon. Melihat pengemis tua yang kotor dan compang-camping masuk ke rumahnya, Nyai Bagendit pun marah dan mengusir pengemis itu, “Pengemis kotor tidak tahu malu, pergi kau dari rumahku!” Dengan sedih pengemis itu pergi.

Sumber: “Kumpulan Dongeng Rakyat Nusantara”, Penulis Wulang Humba, 2009

8. Latar tempat yang terdapat pada cerita rakyat “Asal-usul Situ Bagendit” adalah....
9. Subjek kalimat “Sang janda memperlihatkan kekayaannya kepada para tamu yang hadir.” adalah....

Simaklah kutipan cerita rakyat berikut ini, kemudian jawablah soal nomor 10—12!

Asal-usul Bunga Teratai
Cerita Rakyat dari Jawa Tengah

Dahulu kala di lereng Gunung Merbabu, ada sebuah kerajaan bernama Umbul Wening. Rajanya sangat bijaksana bernama raja Ranu Banu, yang mempunyai seorang putri yang amat cantik bernama Dewi Arum. Selain bijaksana, dia juga dikenal menyayangi rakyatnya. Oleh karena itu, beliau sangat disayangi rakyatnya. Kehidupan rakyat di kerajaan itu sungguh tenang, bahagia, dan sejahtera.

Sumber: “Kumpulan Dongeng Rakyat Nusantara”, Penulis Wulang Humba, 2009

10. Raja Umbul Wening bernama....
11. Latar tempat yang terdapat dalam cerita rakyat “Asal-usul Bunga Teratai” adalah....
12. Latar suasana dalam cerita rakyat “Asal-usul Bunga Teratai” adalah....

Simaklah kutipan cerita rakyat berikut ini, kemudian jawablah soal nomor 13—15!

Kisah Sang Cendrawasih

Cerita Rakyat dari Papua Barat

Di Pegunungan Bumberi, Fak-Fak, dahulu kala hidup seorang perempuan tua bersama seekor anjing betina. Suatu ketika perempuan itu bersama anjingnya pergi mencari makanan di hutan. Setelah lama mencari mereka tiba disuatu tempat di mana ada banyak pohon pandan yang penuh buah. Karena iba melihat anjingnya kelaparan, perempuan itu memungut dan menyuguhkan buah pandan terlebih dahulu pada si anjing. Ajaibnya, setelah makan, si anjing menjadi hamil dan melahirkan dalam waktu yang singkat. Melihat keajaiban tersebut, dia ikut memakan buah pandan. Kemudian dia juga hamil dan melahirkan anak lelaki yang dinamai Kweiya.

Sumber: “Kumpulan Dongeng Rakyat Nusantara”, Penulis Wulang Humba, 2009

13. Latar tempat yang terdapat dalam cerita rakyat “Kisah Sang Cendrawasih” adalah...
14. Seorang perempuan dan seekor anjing betina tiba-tiba hamil setelah memakan....
15. Sinonim kata “menyuguhkan” adalah....

C. Perhatikan video cerita rakyat “Keong Mas” berikut ini dengan saksama! Kemudian jawablah soal pilihan ganda nomor 1—5! Video ini hanya akan diputar 1 kali.

1. Tokoh protagonis dalam video cerita rakyat “Keong Emas” adalah...
 - a. Putri Candra Kirana dan seorang nenek
 - b. Putri Kirana dan Dewi Galuh
 - c. Dewi Galuh dan seorang nenek
 - d. Tukang sihir dan Raden Inu
 - e. Dewi Galuh dan tukang sihir
2. Putri Kirana berasal dari kerajaan...
 - a. Kahuripan
 - b. Mataram
 - c. Daha
 - d. Kutai
 - e. Erlangga
3. Dewi Galuh dan tukang sihir mempunyai rencana untuk menyingkirkan Putri Candra Kirana, yaitu dengan cara...
 - a. Memfitnah Putri Candra Kirana mencuri pusaka milik istri raja.
 - b. Menularkan wabah penyakit
 - c. Membujuk Putri Candra Kirana untuk membatalkan pernikahan
 - d. Membunuh Putri Candra Kirana
 - e. Mengusir Putri Candra Kirana
4. Latar tempat ketika Candra Kirana dikutuk menjadi seekor keong adalah di...
 - a. Jalan di tengah hutan
 - b. Kerajaan
 - c. Sebuah kampung terpencil
 - d. Gua
 - e. Rumah tukang sihir

5. Majas yang terdapat pada kutipan kalimat “Kasihaniilah hamba tuan, hamba kelaparan sudah dua hari hamba belum makan” adalah...
- Personifikasi
 - Hiperbola
 - Metafora
 - Litotes
 - Ironi

Perhatikan video cerita rakyat “Keong Emas” berikut ini dengan saksama! Kemudian jawablah soal pilihan ganda nomor 6—10! Video ini hanya akan diputar 1 kali.

6. Alur yang digunakan dalam cerita rakyat “Keong Emas” adalah....
- Alur Maju
 - Alur Mundur
 - Alur Campuran
 - Alur Flasback
 - Alur Maju dan Mundur
7. Kata “ membongkar” terdiri dari....suku kata
- 1 suku kata
 - 2 suku kata
 - 3 suku kata
 - 4 suku kata
 - 5 suku kata
8. Kata “berturut-turut” pada kalimat “Sudah tiga hari berturut-turut, makanan disediakan untukku” merupakan kata....
- Depan
 - Sifat
 - Tanya
 - Hubung
 - Ulang

9. Latar tempat ketika seorang nenek menemukan keong mas adalah di...
 - a. Laut
 - b. Hutan
 - c. Gunung
 - d. Kerajaan
 - e. Jalan

10. Suasana ketika Putri Candra Kirana bertemu dengan Raden Inu adalah suasana....
 - a. Prihatin
 - b. Bahagia
 - c. Duka
 - d. Sedih
 - e. Terharu

D. Simaklah video cerita rakyat “Asal-Usul Gunung Merapi”. Catatlah hal-hal menarik tentang latar cerita rakyat “Gunung Merapi”, kemudian jawablah soal uraian berikut ini.

1. Tuliskan latar tempat, waktu, dan suasana beserta kutipan kalimat yang menunjukkan ke-3 latar yang ada dalam cerita rakyat “Asal Usul Gunung Merapi” !
2. Tulislah karangan sebanyak 1 paragraf, mengenai hal-hal yang menarik tentang latar tempat, waktu, dan suasana yang ada dalam video “Asal-usul Gunung Merapi”!
3. Sampaikan kembali secara lisan hal-hal yang menarik tentang latar tempat, waktu, dan suasana yang ada dalam video cerita rakyat ”Asal-Usul Gunung Merapi”!

PEDOMAN PENILAIAN (KUNCI JAWABAN)

- Sekolah : SMA Regina Pacis Surakarta
- Kelas/ Semester : X/2
- Bentuk soal : Teks Rumpang, Isian Singkat, Pilihan Ganda, dan Uraian
- Standar Kompetensi : Mendengarkan
13. Memahami cerita rakyat yang dituturkan
- Kompetensi Dasar : 13.2 Menjelaskan hal-hal yang menarik tentang latar cerita rakyat yang disampaikan secara langsung dan atau melalui rekaman

A. Pedoman Soal Teks Rumpang

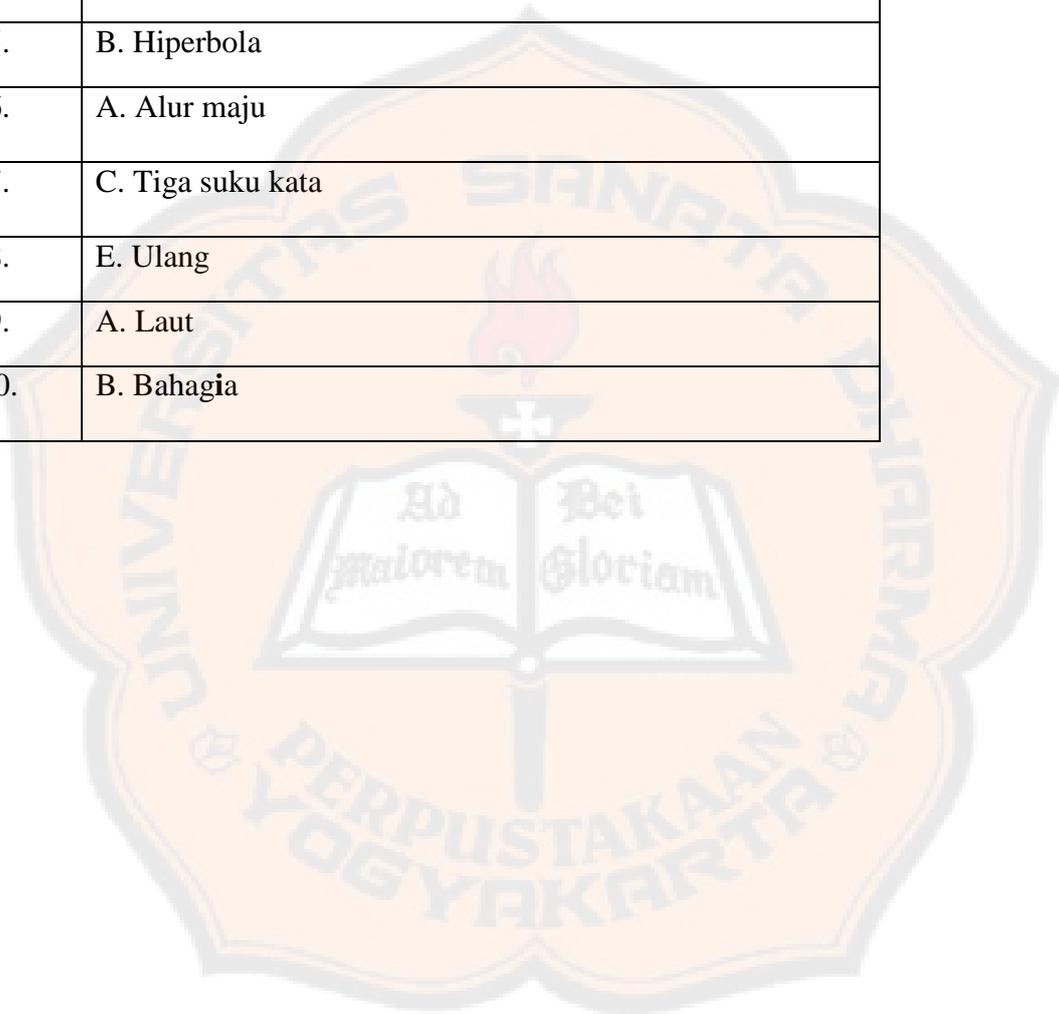
1. Surati
2. Berburu di hutan
3. Compang-camping
4. Ikat kepala
5. Peraduannya
6. Membunuh tuan
7. Laporan
8. Istana
9. Merencanakan
10. Tandas

B. Pedoman Soal Isian Singkat

1. Raden Banterang
2. Tiba-tiba
3. Istana, peraduan
4. Pembangkang, jahat
5. Kawah Gunung Agung
6. di sebuah kerajaan
7. 5 suku kata
8. Rumah Nyai Bagendit
9. Sang Janda
10. Raja Ranu Banu
11. lereng Gunung Merbabu, di kerajaan
12. tentram/bahagia/sejahtera
13. Di Pegunungan Bumberi, Fak-Fak
14. Buah pandan
15. Menghidangkan

C. Pedoman Soal Pilihan Ganda

| Soal | Jawaban |
|------|---|
| 1. | A. Putri Candra Kirana dan seorang nenek |
| 2. | C. Daha |
| 3. | A. Memfitnah Putri Candra Kirana mencuri pusaka milik istri raja. |
| 4. | A. Jalan di tengah hutan |
| 5. | B. Hiperbola |
| 6. | A. Alur maju |
| 7. | C. Tiga suku kata |
| 8. | E. Ulang |
| 9. | A. Laut |
| 10. | B. Bahagia |



D. Pedoman Soal Uraian

1. Latar tempat, waktu, dan suasana beserta kutipan kalimat yang menunjukkan ke-3 latar yang ada dalam cerita rakyat “Asal Usul Gunung Merapi” adalah
 - a) Latar tempat
 - Daerah Yogyakarta “Suasana di daerah Jogja.”
 - Di khayangan “ di khayangan ada beberapa dewa dan para batara yang sedang berkumpul.untuk memindahkan gunung yang bertujuan untuk menjaga keseimbangan alam.”
 - Tempat untuk memindahkan gunung “kalian berdua harus pindah dari tempat ini karena ada gunung yang akan dipindahkan ke tempat ini.”
 - b) Latar waktu
 - Pagi hari “Suara ayam berkokok.”
 - c) Latar suasana
 - Kacau”suasana menjadi kacau karena ada peristiwa gempa.”
 - Marah “Kami terpaksa akan menggunakan cara kasar untuk memindahkan gunung itu.”

2.

“Asal Usul Gunung Merapi”

Suasana kacau menyelimuti pagi hari di Yogyakarta. Kekacauan terjadi karena adanya peristiwa atau bencana gempa. Bencana gempa yang terjadi membuat para dewa dan batara berkumpul di khayangan untuk membicarakan pemindahan gunung yang bertujuan untuk menjaga keseimbangan alam. Batara Guru mengutus 2 orang dewa untuk memindahkan gunung, namun kemarahan dan pertarungan terjadi karena 2 orang empu melawan dewa dan tidak mau pindah dari tempat yang direncanakan untuk memindahkan gunung. Akhirnya Batara Guru memindahkan gunung secara paksa ke tempat atau lokasi yang sudah direncanakan.

Rubrik Penilaian

Sekolah : SMA Regina Pacis Surakarta
 Kelas/Semester : X/2
 Bentuk Soal : Uraian
 Jumlah Soal : 2
 Kompetensi Dasar : 13.2 Menjelaskan hal-hal yang menarik tentang latar cerita rakyat yang disampaikan secara langsung dan atau melalui rekaman

| No. Soal | Deskripsi | Skor | | | Bobot | Skor X Bobot |
|----------|--|------|---|---|-------|--------------|
| | | 3 | 2 | 1 | | |
| 1. | Siswa mampu menyebutkan latar tempat, latar waktu, dan latar suasana cerita rakyat menggunakan ejaan, diksi, dan struktur kalimat yang tepat. | ü | | | 2 | 6 |
| | Siswa mampu menyebutkan latar tempat, latar waktu, dan latar suasana, tetapi kurang lengkap. Ada sedikit kesalahan struktur kalimat, sedikit kesalahan ejaan, dan diksi, tetapi masih bisa dipahami oleh guru. | | ü | | | |
| | Siswa mampu menyebutkan latar tempat dan latar waktu/latar suasana, tetapi kurang lengkap. Penggunaan ejaan, diksi, dan struktur kalimat tidak mudah dipahami oleh guru atau orang lain. | | | ü | | |
| 2. | Siswa mampu membuat karangan 1 paragraf sesuai latar tempat, waktu, dan suasana dalam cerita rakyat dengan menggunakan ejaan, diksi, dan struktur kalimat yang tepat. | ü | | | 3 | 9 |
| | Siswa mampu membuat karangan 1 paragraf, namun kurang sesuai dengan latar tempat, waktu, dan suasana dalam cerita rakyat dan ada sedikit kesalahan ejaan serta sedikit kesalahan diksi. | | ü | | | |
| | Siswa mampu membuat karangan 1 paragraf, namun kurang sesuai dengan latar tempat, waktu, dan suasana dalam cerita rakyat. Penggunaan ejaan, diksi, dan struktur kalimat yang tidak mudah dipahami oleh guru atau orang lain. | | | ü | | |
| | Skor maksimal (skor x bobot= 15) | | | | 5 | 15 |

Nilai Siswa diperoleh dari:

$\frac{\text{Jumlah skor siswa yang benar}}{\text{Jumlah skor total}} \times 100\% = \text{Nilai akhir siswa}$

Rubrik Penilaian Aspek Kognitif

Sekolah : SMA Regina Pacis Surakarta
 Kelas/Semester : X/2
 Bentuk Soal : Uraian
 Jumlah Soal : 2
 Kompetensi Dasar : 13.2 Menjelaskan hal-hal yang menarik tentang latar cerita rakyat yang disampaikan secara langsung dan atau melalui rekaman

| Aspek yang dinilai | Deskripsi | Skor | | | Bobot | Bobot X Skor |
|--------------------|--|------|---|---|-------|--------------|
| | | 3 | 2 | 1 | | |
| Kebenaran isi | Siswa mampu menjawab setiap soal dengan benar, lengkap, dan sesuai dengan latar cerita rakyat yang ditayangkan. | ü | | | 3 | 9 |
| | Siswa mampu menjawab soal dengan benar, sesuai, namun tidak lengkap. Misalnya siswa hanya mampu menyebutkan dengan benar 2 latar cerita rakyat dari 3 latar yang ditentukan. | | ü | | | |
| | Siswa mampu menjawab setiap soal dengan benar, namun tidak lengkap. Misalnya siswa hanya mampu menjawab dengan benar 1 latar cerita rakyat dari 3 latar yang ditentukan. | | | ü | | |
| Ejaan | Siswa menjawab setiap pertanyaan menggunakan ejaan yang benar. | ü | | | 3 | 9 |
| | Siswa masih melakukan sedikit kesalahan dalam penggunaan ejaan misalnya ada kesalahan ejaan dalam satu atau dua kata. | | ü | | | |
| | Siswa banyak melakukan kesalahan dalam penggunaan ejaan. Misalnya kesalahan ejaan lebih dari dua kata. | | | ü | | |
| Diksi | Pilihan kata yang digunakan oleh siswa untuk menjawab setiap pertanyaan benar dan tepat. | ü | | | | |

| | | | | | | |
|------------------|---|--|---|---|----|---|
| | Pilihan kata yang digunakan oleh siswa dalam menjawab pertanyaan ada yang kurang tepat. Misalnya ada satu atau dua kata yang kurang tepat. | | ü | | 2 | 6 |
| | Pilihan kata yang digunakan oleh siswa untuk menjawab setiap pertanyaan banyak yang kurang tepat sehingga guru kesulitan dalam mengoreksi dan memahami hasil pekerjaan siswa. | | | ü | | |
| Struktur kalimat | Struktur kalimat yang digunakan oleh siswa untuk menjawab pertanyaan benar dan mudah dipahami oleh guru. | | ü | | 2 | 6 |
| | Struktur kalimat yang digunakan oleh siswa untuk menjawab pertanyaan masih ada sedikit kesalahan dan masih bisa dipahami oleh guru. | | | ü | | |
| | Struktur kalimat yang digunakan oleh siswa untuk menjawab setiap pertanyaan banyak yang salah menimbulkan kesulitan untuk guru dalam mengoreksi hasil kerja siswa. | | | | | |
| Jumlah | Jumlah skor total 30 | | | | 10 | |

Nilai Siswa diperoleh dari:

$$\frac{\text{Jumlah skor siswa yang benar}}{\text{Jumlah skor total}} \times 100\% = \text{Nilai akhir siswa}$$

Rubrik Penilaian Aspek Afektif

Sekolah : SMA Regina Pacis Surakarta
 Kelas/Semester : X/2
 Kompetensi Dasar : 13.2 Menjelaskan hal-hal yang menarik tentang latar cerita rakyat yang disampaikan secara langsung dan atau melalui rekaman

Menyimak Video Cerita Rakyat

| Aspek yang dinilai | Deskripsi | Skor | | | Bobot | Bobot X Skor |
|------------------------|--|------|---|---|-------|--------------|
| | | 3 | 2 | 1 | | |
| Minat dan Sikap | Siswa sangat berminat ketika mendengarkan penjelasan tentang tugas yang diberikan oleh guru dan bersikap sopan serta antusias ketika mendengarkan rekaman soal dan video cerita rakyat dari guru berkaitan dengan tugas yang diberikan. | ü | | | 4 | 12 |
| | Siswa cukup berminat ketika mendengarkan penjelasan tentang tugas/soal-soal yang diberikan oleh guru, namun kurang antusias dan kurang sopan ketika mendengarkan rekaman soal dan video cerita rakyat dari guru berkaitan dengan tugas yang diberikan. | | ü | | | |
| | Siswa sangat tidak berminat dan tidak antusias untuk mengerjakan soal-soal. Siswa terpaksa menerima tugas yang diberikan oleh guru. | | | ü | | |
| Kesiapan | Siswa sangat siap untuk mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru, hal itu terlihat dari semangat siswa untuk menyiapkan peralatan yang akan digunakan dalam mengerjakan soal-soal, siap mendengarkan rekaman soal, dan mencatat hal-hal penting yang berkaitan dengan soal tersebut. | ü | | | 4 | 12 |

| | | | | | | |
|------------------|---|---|---|---|----|----|
| | Siswa cukup siap untuk mendengarkan dan mencatat hal-hal penting berkaitan dengan soal-soal yang diberikan oleh guru, tetapi kurang sigap menyiapkan peralatan yang akan digunakan untuk mengerjakan soal-soal. | | ü | | | |
| | Siswa sangat tidak siap untuk mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru hal ini terlihat dari sikapnya yang cuek dan sibuk dengan urusannya sendiri. | | | ü | | |
| Ketepatan | Siswa sangat disiplin ketika mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru. Soal-soal yang diberikan sungguh-sungguh dikerjakan dengan maksimal. | ü | | | 2 | 6 |
| | Siswa cukup disiplin dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru. | | ü | | | |
| | Siswa tidak disiplin ketika mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru. Siswa lebih memilih untuk bersantai daripada mengerjakan soal-soal. | | | ü | | |
| Jumlah | Jumlah skor total 30 | | | | 10 | 30 |

Nilai Siswa diperoleh dari:

$\frac{\text{Jumlah skor siswa yang benar}}{\text{Jumlah skor total}} \times 100\% = \text{Nilai akhir siswa}$

Rubrik Penilaian Aspek Psikomotorik

Sekolah : SMA Regina Pacis Surakarta
 Kelas/Semester : X/2
 Bentuk Tes : Tes lisan
 Jumlah Soal : 1
 Kompetensi Dasar : 13.2 Menjelaskan hal-hal yang menarik tentang latar cerita rakyat yang disampaikan secara langsung dan atau melalui rekaman

Menceritakan Kembali Latar Cerita Rakyat

| Aspek yang dinilai | Deskripsi | Skor | | | Bobot | Bobot X Skor |
|----------------------------------|---|------|---|---|-------|--------------|
| | | 3 | 2 | 1 | | |
| Ekspresi dan percaya diri | Siswa mampu menceritakan kembali latar tempat,waktu, dan suasana dalam cerita rakyat dengan ekspresi yang menarik dan penuh dengan percaya diri. | ü | | | 3 | 9 |
| | Siswa mampu menceritakan kembali latar tempat, waktu, dan suasana dalam cerita rakyat dengan ekspresi yang cukup menarik, tetapi kurang percaya diri dan malu-malu. | | ü | | | |
| | Siswa mampu menceritakan kembali latar tempat,waktu, dan suasana dengan ekspresi yang datar dan tidak percaya diri. | | | ü | | |
| Intonasi | Siswa mampu menceritakan kembali latar tempat,waktu, dan suasana dalam cerita rakyat dengan intonasi yang sangat bagus. Ada perbedaan tinggi-rendah, keras-lembut suara dalam menyampaikan latar cerita rakyat. | ü | | | 3 | 9 |
| | Siswa mampu menceritakan kembali latar tempat, waktu, dan suasana dengan intonasi yang cukup baik. Meskipun kurang penekanan intonasi pada bagian yang penting | | ü | | | |
| | Siswa kurang mampu menceritakan latar tempat, waktu, dan suasana cerita rakyat yang didengarnya atau intonasinya datar dan sangat monoton sehingga membuat pendengar tidak tertarik untuk mendengarkannya. | | | ü | | |
| Lafal | Siswa mampu menceritakan latar tempat, waktu, dan suasana cerita rakyat yang didengarnya dengan suara yang jelas dan lantang. Kata-kata yang | ü | | | | |

| | | | | | | | |
|-----------------------|---|--|---|---|----|----|---|
| | diucapkan sungguh jelas sehingga pendengar dapat memahami latar cerita rakyat yang disampaikan. | | | | 2 | 6 | |
| | Siswa mampu menceritakan latar tempat, waktu, dan suasana cerita rakyat yang didengarnya dengan suara yang cukup jelas. Pengucapan kata-kata cukup jelas, meskipun kadang ada 1 atau 2 kata yang pengucapannya kurang jelas. | | ü | | | | |
| | Siswa kurang mampu menceritakan latar tempat, waktu, dan suasana cerita rakyat yang didengarnya dengan lafal yang baik. Banyak sekali pengucapan kata-kata yang tidak jelas sehingga butuh konsentrasi dari para pendengar untuk memahami apa yang disampaikan. | | | ü | | | |
| Penguasaan isi | Siswa mampu menguasai latar tempat, waktu, dan suasana cerita rakyat yang didengarnya sehingga apa yang disampaikan sesuai dengan isi cerita rakyat yang sebenarnya. | | ü | | 2 | 6 | |
| | Siswa cukup menguasai latar tempat, waktu, dan suasana cerita rakyat yang didengarnya meskipun ada 1-2 latar yang tidak sesuai dengan isi cerita rakyat sebenarnya. | | | ü | | | |
| | Siswa kurang menguasai latar cerita rakyat yang didengarnya. Terdapat 3-4 latar yang tidak sesuai dengan isi cerita rakyat yang sebenarnya. | | | | | | ü |
| Jumlah | Jumlah skor total 30 | | | | 10 | 30 | |

Nilai Siswa diperoleh dari:

$\frac{\text{Jumlah skor siswa yang benar}}{\text{Jumlah skor total}} \times 100\% = \text{Nilai akhir siswa}$

SOAL ULANGAN UMUM

Sekolah : SMA Regina Pacis Surakarta
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : XI (IPA/IPS)
Semester : Dua
Waktu : 2 x 45 menit
Bentuk soal : Benar-Salah, Pilihan Ganda, Isian Singkat, dan Uraian

Soal-soal yang harus dikerjakan pada ulangan semester kali ini terdiri dari 4 bagian. Bagian A. Soal benar-salah, bagian B. soal pilihan ganda, bagian C. Soal Isian Singkat, dan bagian D. soal uraian.

A. *Pilihlah jawaban benar atau salah berdasarkan soal-soal berikut ini! Berilah tanda () pada kolom benar atau kolom salah, sesuai dengan jawaban Anda!*

| No. | Soal | Benar | Salah |
|-----|---|-------|-------|
| 1. | Berita terdiri dari unsur 5W+1H yaitu, what, where, when, who, why, dan How. | | |
| 2. | Unsur intrinsik adalah satu-satunya unsur pembangun karya sastra. | | |
| 3. | Unsur intrinsik terdiri dari alur, tokoh, latar, dan budaya. | | |
| 4. | Tokoh antagonis dalam karya sastra adalah tokoh jahat. | | |
| 5. | Sudut pandang dibedakan menjadi dua, yaitu sudut pandang orang pertama dan sudut pandang orang kedua. | | |

B. Berilah tanda silang (X) pada jawaban a, b, c, d, atau e yang menurut Anda paling benar!

Simaklah kutipan berita berikut ini, kemudian jawablah soal pilihan ganda nomor 1—5 di bawah ini!

Tugu Pahlawan

Tragedi 10 November 1945 dan sejarah-sejarah perjuangan lainnya membuat Surabaya dikenal dengan sebutan “Kota Pahlawan”. Alasan tersebutlah yang menjadi dasar dibangunnya Tugu Pahlawan. Walaupun banyak patung pahlawan lain di Surabaya, namun Tugu Pahlawan merupakan yang paling dikenal. Tugu Pahlawan berbentuk seperti roket yang menjulang tinggi yang terletak di Taman Kebonrojo di seberang Kantor Gubernur di pusat Kota Surabaya. Monumen ini menjadi pusat tempat peringatan Hari Pahlawan 10 November di mana Kota Surabaya mengenang para pahlawan yang telah gugur mempertahankan kemerdekaan.

Sumber: Jelajah Wisata Nusantara, Penulis Yulianingsih, 2010

1. Surabaya dikenal sebagai “Kota Pahlawan” karena sejarah-sejarah perjuangan di kota itu dan juga tragedi yang terjadi pada....
 - a. 10 Oktober 1945
 - b. 8 November 1945
 - c. 9 November 1945
 - d. 10 November 1945
 - d. 11 November 1945
2. Tugu Pahlawan Kota Surabaya terletak di....
 - a. Taman Kebonrojo di seberang Kantor Gubernur
 - b. Taman Kebonrojo di dalam Kantor Gubernur
 - c. Taman kota di sebelah Kantor Gubernur
 - d. Taman Kebonrojo di sebelah Kantor Gubernur
 - e. Taman kota di dalam Kantor Gubernur

3. Kota Surabaya sangat terkenal dengan “Tugu pahlawan” yang berbentuk seperti....
 - a. Menara yang menjulang tinggi
 - b. Pohon menjulanh tinggi
 - c. Roket yang menjulang tinggi
 - d. Pesawat menjulang tinggi
 - e. Mercusuar menjulang tinggi

4. Monumen “Tugu Pahlawan” menjadi pusat tempat peringatan Hari Pahlawan yang jatuh pada tanggal....
 - a. 9 september
 - b. 10 September
 - c. 10 Oktober
 - d. 10 November
 - e. 10 Desember

5. Arti kata “gugur” pada frasa “gugur mempertahankan kemerdekaan” adalah....
 - a. Meninggal dunia
 - b. Meninggal di medan pertempuran
 - c. Menderita sakit di medan pertempuran
 - d. Kalah perang di medan pertempuran
 - e. terluka di medan pertempuran

Simaklah kutipan berita berikut ini, kemudian jawablah soal pilihan ganda nomor 6—10!

Impor Beras sampai Februari 2012

PEMALANG, KOMPAS – Pemerintah masih akan mengimpor beras hingga februari 2012. Hal itu untuk menjamin ketersediaan cadangan beras pemerintah yang antara lain digunakan untuk keperluan masyarakat miskin dan operasi pasar.

Demikian disampaikan Direktur Utama Perum Bulog, Sutarto Alimoeso seusai panen perdana padi hibrida di Desa Pelutan, Pemalang, Jawa Tengah, Rabu (28/9). Menurut Sutarto, hingga kini volume beras impor yang masuk sekitar 300.000 ton. Sebagian besar beras diimpor dari Vietnam.

Kompas, Kamis, 29 September 2011

6. Ide pokok paragraf pertama kutipan berita yang telah Anda simak adalah....
 - a. Cadangan beras pemerintah digunakan untuk keperluan masyarakat miskin.
 - b. Pemerintah masih akan mengimpor beras hingga februari 2012.
 - c. Cadangan beras pemerintah digunakan untuk keperluan operasi pasar.
 - d. Impor beras untuk menjamin ketersediaan cadangan beras.
 - e. Impor beras untuk memperbanyak cadangan beras pemerintah
7. Sutarto Alimoeso melakukan panen perdana padi hibrida di daerah....
 - a. Desa Pelutan, Pemalang, Jawa Tengah
 - b. Desa Pelutan, Pemalang, Jawa Timur
 - c. Desa Pelutan, Pemalang, Jawa Barat
 - d. Desa Pelautan, Pemalang Jawa Timur
 - e. Desa Pelautan, Pemalang Jawa Tengah

8. Sutarto mengatakan bahwa hingga kini volume beras impor yang masuk sekitar...
 - a. 3 ton
 - b. 30 ton
 - c. 300 ton
 - d. 300.000 ton
 - e. 300.000.000 ton

9. Sinonim kata “perdana” pada kalimat “Sutarto Alimoeso melakukan panen perdana padi hibrida” adalah...
 - a. Bersama
 - b. Berkala
 - c. Kedua
 - d. Terjadwal
 - e. Pertama

10. Kata “ketersediaan” pada kalimat “Hal itu untuk menjamin ketersediaan cadangan beras pemerintah.” Terdiri dari...suku kata
 - a. 3 suku kata
 - b. 4 suku kata
 - c. 5 suku kata
 - d. 6 suku kata
 - e. 7 suku kata

Simaklah kutipan cerita rakyat berikut ini, kemudian jawablah soal pilihan ganda nomor 11—15!

Malin Kundang

Cerita Rakyat dari Sumatera Barat

Dahulu di Pantai Aia Manih, hidup seorang janda bernama Mande Rubayah dan anak lelakinya bernama Malin Kundang. Setelah dewasa, malin merasa iba dengan ibunya yang banting tulang mencari nafkah. Malin lalu memutuskan untuk merantau dengan angan-angan dapat menjadi kaya- raya. Dia ingin saat kembali ke kampung halamannya nanti, sang ibu tak perlu bekerja keras lagi. Saat mengutarakan keinginannya, Mande Rubayah, tak mengizinkan. Alasannya, dahulu ayah Malin tidak pernah kembali setelah pergi merantau. Namun Malin bersikeras sehingga sang ibu pun rela melepasnya merantau.

Suatu hari Malin Kundang bersama istrinya kembali ke kampung halamannya. Malin Kundang sudah menjadi orang yang kaya raya, akan tetapi ia tidak mengakui bahwa Mande Rubayah adalah ibunya. Mande Rubayah tak menyangka Malin berani berlaku kasar dan tidak mengakui bahwa dirinya adalah ibu Malin. Ia kemudian mengutuk Malin menjadi sebuah batu.

Sumber: "Kumpulan Dongeng Rakyat Nusantara", Penulis Wulang Humba, 2009

11. Sudut pandang yang digunakan dalam cerita rakyat Malin Kundang adalah....

- a. Orang pertama
- b. Orang pertama tunggal
- c. Orang kedua
- d. Orang kedua tunggal
- e. Orang ketiga

12. Malin Kundang tinggal bersama ibunya yang bernama....
- Mande Rubiyah
 - Mande Rubayah
 - Mande Rapiyah
 - Mande Fatiyah
 - Mande Ribiyah
13. Tokoh antagonis dalam cerita rakyat di atas adalah....
- Ibu Malin Kundang
 - Istri Malin Kundang
 - Ayah Malin Kundang
 - Malin Kundang
 - Adik Malin Kundang
14. Arti ungkapan “ banting tulang” pada kutipan cerita rakyat di atas adalah....
- Membuang tulang
 - Bersenang-senang
 - Bermalas-malasan
 - Bekerja keras
 - Bekerja Sepanjang hidup
15. Sinonim kata “angan-angan” pada kalimat “Malin merantau dengan angan-angan dapat menjadi kaya- raya.” kecuali....
- Harapan
 - Cita-cita
 - Keinginan
 - Keyakinan
 - Impian

Simaklah kutipan cerita rakyat berikut ini, kemudian jawablah soal pilihan ganda nomor 16—20!

Legenda Danau Laut Tawar

Cerita Rakyat dari Nanggroe Aceh Darussalam

Dahulu kala di dataran tinggi Gayo, ada seorang putri raja bernama Putri Pukes. Dia mencintai seorang pemuda dari kerajaan lain. Namun cinta mereka tidak disetujui oleh orang tua Putri Pukes. Mereka berdua kukuh pada pendiriannya, dan akhirnya, mereka berdua dinikahkan. Setelah acara pernikahan berakhir, Putri Pukes pamit kepada orang tuanya untuk menuju kerajaan suaminya. Kedua orang tuanya pun mengizinkan Putri Pukes pergi walau dengan berat hati. Mereka kemudian berpesan agar sang putri jangan memalingkan wajahnya ke belakang dalam perjalanan menuju istana suaminya.

Dalam perjalanan sang putri sangat merindukan orang tuanya, tanpa sadar sang putri menoleh ke belakang. Akibatnya dalam sekejap datanglah petir disertai hujan lebat. Sang putri bersama pengawalnya di dalam gua, tanpa sepengetahuan pengawal, tubuh sang Putri tiba-tiba mengeras seperti batu. Ia pun menagis sedih dan menyesal telah mengabaikan pesan orangtuanya.

Sumber: “Kumpulan Dongeng Rakyat Nusantara”, Penulis Wulang Humba, 2009

16. Sudut pandang yang digunakan dalam cerita rakyat di atas adalah sudut pandang....
 - a. Orang pertama
 - b. Orang pertama tunggal
 - c. Orang kedua
 - d. Orang kedua tunggal
 - e. Orang ketiga

17. Alur yang digunakan dalam cerita rakyat di atas adalah alur....
 - a. Maju
 - b. Mundur
 - c. Campuran
 - d. Maju dan Mundur
 - e. Flasback

18. Latar tempat ketika Sang Putri berubah menjadi batu adalah....

- a. Di jalan
- b. Di hutan
- c. Di kerajaan
- d. Di istana
- e. Di gua

19. Ungkapan “berat hati” pada kalimat “Orang tuannya pun mengizinkan Putri Pukes pergi walau dengan berat hati.” Mempunyai arti....

- a. Enggan
- b. Rela
- c. Ikhlas
- d. sepenuh hati
- e. Duka

20. Putri Pukes bersama orang tuannya tinggal di daerah....

- a. Kerajaan
- b. Dataran tinggi Gayo
- c. Gua
- d. Hutan belantara
- e. rumah

C. *Simaklah video berita berikut ini, kemudian jawablah soal isian singkat nomor 1--5 di bawah ini!*

1. Isi informasi dalam video yang Anda simak adalah....
2. Aksi “Mogok Angkot” terjadi di kota....
3. arti kata “aspirasi” adalah....
4. Selain bertugas mengamankan, polisi juga bertugas menjadi....
5. Aksi “Mogok Angkot” mengakibatkan para penumpang harus melanjutkan perjalanan dengan cara berjalan kaki atau dengan cara....

Simaklah kutipan berita berikut ini, kemudian jawablah soal nomor 6—10!

Disiapkan Jalur Alternatif Kereta Api

BANDUNG, KOMPAS – Pemerintah terus mengupayakan pembangunan jalur rel kereta api alternatif untuk menghindari kerawanan di dekat tanggul lumpur Lapindo di Sidoarjo, Jawa Timur. Salah satu opsi adalah membangun jalur baru yang berjarak 5 kilometer dari tanggul.

Menurut Direktur Jenderal Perkeretaapian Kementerian Perhubungan, Tundjung Inderawan, salah satu jalur yang dipertimbangkan adalah Sidoarjo--Bangil melalui Tulangan. Dari stasiun tersebut, kereta akan mengitari jalur lama sepanjang 30 kilometer dan tiba di Stasiun Gunung Gangsir, Bangil, Jatim.

6. Ide pokok paragraf pertama kutipan berita di atas adalah....
7. Tujuan pemerintah mengupayakan pembangunan rel kereta api alternatif adalah....
8. Salah satu jalur rel kereta api yang dipertimbangkan oleh Tundjung Inderawan adalah jalur....

9. Penulisan jabatan “Direktur Jenderal Perkeretaapian Kementerian Perhubungan” sesuai dengan EYD adalah....

10. Arti kata “alternatif” adalah....

Simaklah kutipan cerita rakyat berikut ini, kemudian jawablah soal nomor 11—15!

Kisah Toba dan Samosir

Cerita Rakyat dari Sumatera Utara

Dahulu kala, seorang petani bernama Toba mendapatkan seekor ikan ajaib saat memancing di sungai dekat rumahnya. Toba kaget dan takut ketika melihat ikan berwarna kuning emas kemerahan itu berubah wujud menjadi seorang perempuan cantik berambut panjang. “Jangan takut, aku juga manusia biasa. Aku berterima kasih karena kamu mengakhiri kutukanku,” ujar perempuan cantik itu sambil tersenyum. Si Toba pun lega dan mengajak sang perempuan ke rumahnya. Setelah beberapa lama tinggal bersama, Toba mengajak perempuan itu menikah. Perempuan itu lalu berkata, “baiklah tapi dengan syarat, kamu tidak boleh mengatakan kepada siapapun tentang asal-usulku. Bila itu kamu langgar, maka akan terjadi bencana yang hebat.” Toba pun berjanji akan mentaati syarat tersebut. Mereka berdua pun menikah dan memiliki anak yang diberi nama Samosir.

Sumber: “Kumpulan Dongeng Rakyat Nusantara”, Penulis Wulang Humba, 2009

11. Judul cerita rakyat yang telah Anda simak adalah....

12. Nama tokoh yang mendapatkan seekor ikan adalah....

13. Alur yang digunakan dalam cerita rakyat yang telah Anda simak adalah....

14. Objek pada kalimat “Toba mendapatkan seekor ikan ajaib di sungai.” Adalah....

15. Kata “kemerahan” terdiri dari...suku kata.

Simaklah video cerita rakyat berikut ini, kemudian jawablah soal isian singkat nomor 16—20!

16. Nama tokoh protagonis yang terdapat dalam cerita rakyat Timun Emas adalah....
17. Apakah syarat yang diberikan raksasa supaya seorang ibu itu bisa mendapatkan anak?
18. Berapa lama waktu yang diperlukan untuk menanam biji timun yang diberikan raksasa?
19. Alur yang digunakan dalam cerita rakyat Timun Emas adalah....
20. Penulisan kata “Tahu” yang sesuai dengan kaidah kebakuan pada kalimat “aku tahu anakmu dalam bahaya.” adalah....

D. Simaklah video berita berikut ini, catatlah pokok-pokok informasi berita tersebut, kemudian jawablah soal uraian nomor 1 dan 2!

1. Tuliskan pokok-pokok informasi 5W+1H dari video “Flu Burung”!
2. Buatlah kesimpulan sebanyak 1 paragraf, mengenai pokok-pokok informasi dari video berita flu burung!

Simaklah video cerita rakyat “Cindelas”. Catatlah hal-hal menarik tentang tokoh dan latar cerita rakyat “Cindelas”, kemudian jawablah soal uraian nomor 3—6!

3. Tuliskan dan jelaskan tokoh-tokoh dan watak tokoh-tokoh yang ada dalam cerita rakyat “Cindelas” !
4. Tuliskan latar tempat, waktu, dan suasana beserta kutipan kalimat yang menunjukkan ke-3 latar yang ada dalam cerita rakyat “Asal Usul Gunung Merapi” !
5. Tuliskan kembali cerita rakyat “Cindelas” sebanyak 2 paragraf dengan menggunakan bahasa sendiri serta memperhatikan ejaan, tata bahasa, dan kerapian tulisan!
6. Sampaikan kembali secara lisan di depan kelas cerita rakyat “Cindelas” yang telah kalian tulis!

PEDOMAN PENILAIAN SOAL ULANGAN UMUM

Sekolah : SMA Regina Pacis Surakarta
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester : X/2
Bentuk soal : Pilihan Ganda, Isian Singkat, dan Uraian

A. Pedoman Soal Benar-Salah

| No. | Soal | Benar | Salah |
|-----|---|-------|-------|
| 1. | Berita terdiri dari unsur 5W+1H yaitu, what, where, when, who, why, dan How. | | |
| 2. | Unsur intrinsik adalah satu-satunya unsur pembangun karya sastra. | | |
| 3. | Unsur intrinsik terdiri dari alur, tokoh, latar, dan budaya. | | |
| 4. | Tokoh antagonis dalam karya sastra adalah tokoh jahat. | | |
| 5. | Sudut pandang dibedakan menjadi dua, yaitu sudut pandang orang pertama dan sudut pandang orang kedua. | | |

B. Pedoman Soal Pilihan Ganda

| Soal | Jawaban |
|------|--|
| 1. | D. 10 November 1945 |
| 2. | A. Taman Kebonrojo di seberang Kantor Gubernur |
| 3. | C. Roket yang menjulang tinggi |
| 4. | D. 10 November |
| 5. | B. Meninggal di medan pertempuran |
| 6. | B. Pemerintah masih akan mengimpor beras hingga februari 2012. |
| 7. | A. Di Desa Pelutan, Pemalang, Jawa Tengah |
| 8. | D. 300.000 ton |
| 9. | E. Pertama |
| 10. | D. suku kata |
| 11. | E. Orang ketiga |
| 12. | B. Mande Rubayah |
| 13. | C. Malin Kundang |
| 14. | D. Bekerja keras |
| 15. | D. Kekayaan |
| 16. | E. Orang ketiga |
| 17. | A. Maju |
| 18. | E. Di gua |
| 19. | A. Enggan |
| 20. | B. Dataran Tinggi Gayo |

C. Pedoman Soal Isian Singkat

1. Ribuan penumpang angkotan kota di Bandung terlantar karena aksi mogok sopir angkot.
2. Di Bandung
3. harapan dan tujuan untuk keberhasilan pada masa yang akan datang.
4. Sopir bus
5. Naik ojek
6. Pemerintah terus mengupayakan pembangunan jalur rel kereta api alternatif untuk menghindari kerawanan di dekat tanggul lumpur Lapindo di Sidoarjo, Jawa Timur.
7. Untuk menghindari kerawanan di dekat tanggul lumpur Lapindo di Sidoarjo
8. Sidoarjo--Bangil
9. Direktur Jenderal Perkeretaapian Kementerian Perhubungan
10. pilihan di antara dua atau beberapa kemungkinan
11. Kisah Toba dan Samosir
12. Toba
13. Alur maju
14. Objek (seekor ikan ajaib)
15. 4 suku kata
16. Timun Emas/kakek/ibu
17. Setelah Timun Emas berusia 12 tahun, raksasa akan mengambilnya kembali.
18. Selama 2 minggu
19. Maju
20. Tahu

D. Pedoman Soal Uraian

1. Pokok-pokok informasi 5W+1H dari video “Flu Burung” adalah
 - a) Apa (What) : Seorang pasien flu burung meninggal dunia.
 - b) Siapa (Who) : Wafatna Wawat
 - c) Di mana(Where) : Rumah sakit Hasan Sadikin Bandung
 - d) Kapan (When) : Sabtu malam sekitar pukul 23.00, setelah 2 hari dirawat
 - e) Mengapa (Why) : Wawat diduga meninggal karena terinfeksi virus flu burung
 - f) Bagaimana (How) : Jenazah Wawat dikebumikan di TPU Nyeng Seret Pasir Koja, Kota Madia Bandung.

2.

Pasien Flu Burung

Seorang pasien flu burung meninggal dunia di rumah sakit Hasan Sadikin Bandung. Pasien tersebut bernama Wawat. Wawat diduga meninggal karena terinfeksi virus flu burung. Ia meninggal setelah 2 hari di rawat di rumah sakit tepatnya pada Sabtu malam sekitar pukul 23.00. Jenazah Wawat dikebumikan di TPU Nyeng Seret Pasir Koja, Kota Madia Bandung.

3. Tokoh-tokoh dan watak tokoh-tokoh yang ada dalam cerita rakyat “Cindelaras” adalah
 - Raden Putra : Mudah terhasut dan mudah percaya

- Permaisuri : baik hati dan penuh daya juang tinggi
- Patih Kerajaan : jahat, penghasut
- Cidelaras : baik, penyangg, adil, dan bijak
- Ayam : kuat dan penolong

4. Latar tempat, waktu, dan suasana beserta kutipan kalimat yang menunjukkan ke-3 latar yang ada dalam cerita rakyat “Asal Usul Gunung Merapi” adalah

a) Latar tempat

- Kerajaan Jenggala “Kerajaan Jenggala adalah suatu kerajaan yang terkenal.”
- Hutan belantara “Sang permaisuri sangat sedih diasingkan di hutan belantara.”
- Di alun-alun ” Di alaun-alaun para penonton sudah ramai.”

a) Latar waktu

- Siang/sore hari, “suatu hari seekor rajawali memberikan seekor telur kepada Cidelaras”

b) Latar suasana

- Sedih “Sang permaisuri sangat sedih diasingkan di hutan belantara.”
- gembira “para penonton bersorak-sorai mengelu-elukan Cidelaras dan ayamnya.”
- Haru “raja tidak lupa meminta maaf atas kesalahannya kepada sang permaisuri.”

5.

Cidelaras

Dahulu kala di Kerajaan Jenggala tinggal seorang raja dan permaisuri yang sangat cantik jelita. Suatu hari Raja Jenggala mengusir permaisuri karena dihasut oleh Patih Kerajaan. Permaisuri diusir ke hutan belantara. Tak lama kemudian permaisuri melahirkan seorang anak yang diberi nama Cidelaras. Anak itu adalah anak permaisuri dengan Raja Jenggala. Cidelaras tumbuh menjadi anak yang cerdas. Ia mempunyai seekor ayam jago yang didiberikan oleh seekor elang. Ayamnya tidak pernah kalah dalam setiap pertandingan sabung ayam.

Pada suatu hari Raja Jenggala mengundang Cidelaras untuk bertanding menyabung ayam. Ayam Raja kalah telak. Kemudian raja menanyakan asal usul Cidelaras. Cidelaras pun bercerita bahwa dia adalah anak Raja Jenggala. Akhirnya dia dan ibunya kembali ke istana, sedangkan Patih dihukum. Ketika dewasa Cidelara menggantikan ayahnya menjadi raja yang adil sehingga rakyatnya makmur.

**Rubrik Penilaian
Tes Sumatif**

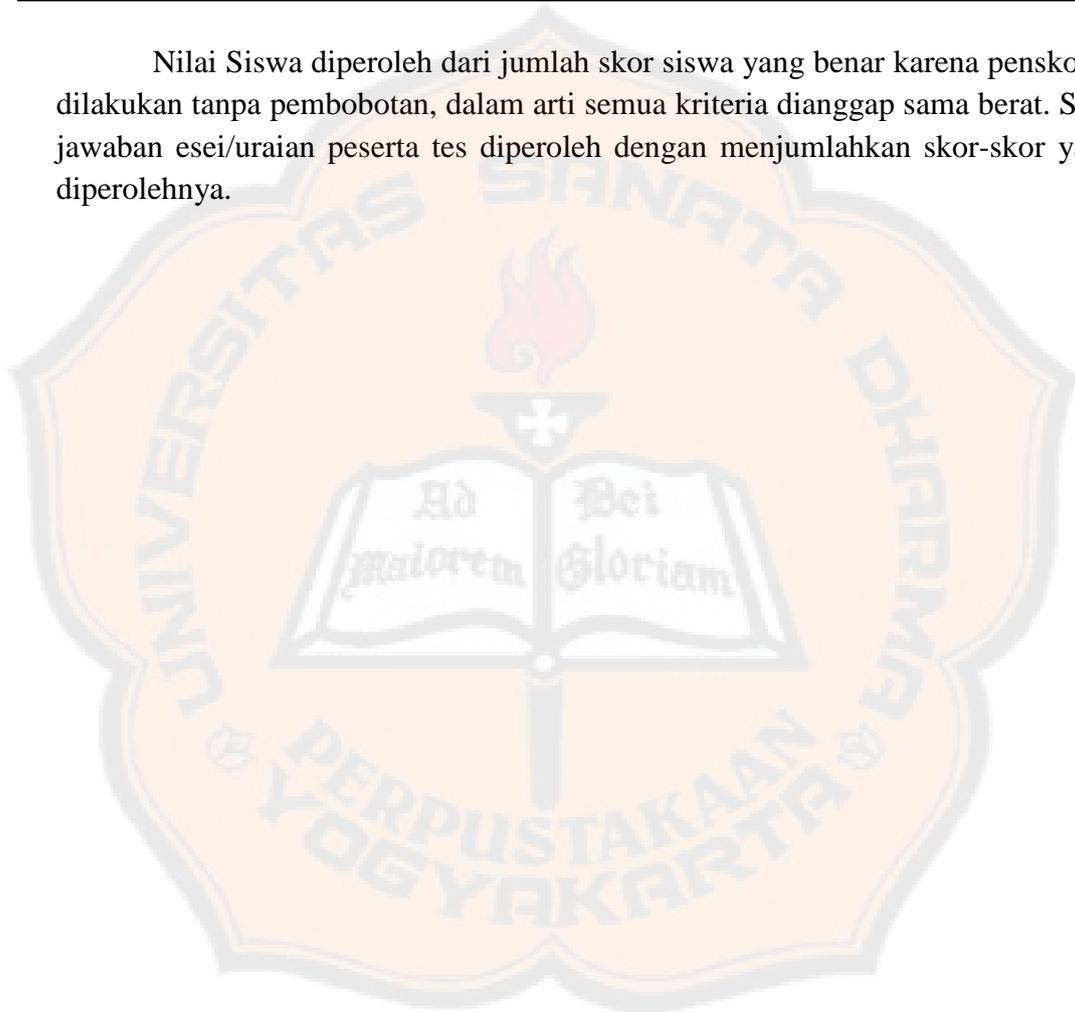
Sekolah : SMA Regina Pacis Surakarta
 Kelas/Semester : X/2
 Bentuk Soal : Uraian
 Jumlah Soal : 5

| No. Soal | Deskripsi | Skor | | | Bobot | Bobot X Skor |
|----------|---|------|---|---|-------|--------------|
| | | 3 | 2 | 1 | | |
| 1. | Siswa mampu menyebutkan 5 pokok isi informasi berita menggunakan ejaan, diksi, dan struktur kalimat yang tepat. | ü | | | 1 | 3 |
| | Siswa mampu menyebutkan 3-4 pokok isi informasi berita. Ada sedikit kesalahan struktur kalimat, sedikit kesalahan ejaan, dan diksi, tetapi masih bisa dipahami oleh guru. | | ü | | | 2 |
| | Siswa hanya mampu menyebutkan 1-2 pokok isi informasi berita dengan benar, tetapi penggunaan ejaan, diksi, dan struktur kalimat tidak mudah dipahami oleh guru atau orang lain. | | | ü | | 1 |
| 2. | Siswa mampu membuat karangan 1 paragraf sesuai dengan pokok-pokok isi informasi berita menggunakan ejaan, diksi, dan struktur kalimat yang tepat. | ü | | | 1 | 3 |
| | Siswa mampu membuat karangan 1 paragraf, namun kurang sesuai dengan isi informasi berita dan ada sedikit kesalahan ejaan serta sedikit kesalahan diksi. | | ü | | | 2 |
| | Siswa mampu membuat karangan 1 paragraf, namun kurang sesuai dengan isi informasi berita. Penggunaan ejaan, diksi, dan struktur kalimat yang tidak mudah | | | ü | | 1 |

| | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|
| | dipahami oleh guru atau orang lain. | | | | | |
| 3. | Siswa Mampu menyebutkan 5 tokoh dan watak tokoh dengan menggunakan ejaan, diksi, dan struktur kalimat yang tepat. | ü | | | 1 | 3 |
| | Siswa hanya mampu menyebutkan 3-4 tokoh dan watak tokoh dari 5 tokoh dan watak yang ditentukan. Ada sedikit kesalahan struktur kalimat, sedikit kesalahan ejaan, dan diksi, tetapi masih bisa dipahami oleh guru. | | ü | | | 2 |
| | Siswa Mampu menyebutkan 1-2 tokoh dan watak tokoh dari 5 tokoh dan watak tokoh yang ditentukan. Penggunaan ejaan, diksi, dan struktur kalimat tidak mudah dipahami oleh guru atau orang lain. | | | ü | | 1 |
| 4. | Siswa mampu menyebutkan latar tempat, latar waktu, dan latar suasana cerita rakyat menggunakan ejaan, diksi, dan struktur kalimat yang tepat. | ü | | | 1 | 3 |
| | Siswa mampu menyebutkan latar tempat, latar waktu, dan latar suasana, tetapi kurang lengkap. Ada sedikit kesalahan struktur kalimat, sedikit kesalahan ejaan, dan diksi, tetapi masih bisa dipahami oleh guru. | | ü | | | 2 |
| | Siswa mampu menyebutkan latar tempat dan latar waktu/latar suasana, tetapi kurang lengkap. Penggunaan ejaan, diksi, dan struktur kalimat tidak mudah dipahami oleh guru atau orang lain. | | | ü | | 1 |
| 5. | Siswa mampu membuat karangan 2 paragraf sesuai dengan cerita rakyat yang sudah ditayangkan dengan memperhatikan ejaan, diksi, dan struktur kalimat. | ü | | | | 3 |
| | Siswa mampu membuat karangan 2 paragraf sesuai dengan cerita rakyat yang sudah ditayangkan, tetapi kurang memperhatikan | | ü | | 1 | 2 |

| | | | | | | |
|--|---|--|--|---|---|---|
| | ejaan, diksi, dan struktur kalimat. | | | | | |
| | Siswa hanya mampu membuat karangan 1 paragraf sesuai dengan cerita rakyat yang sudah ditayangkan, tetapi kurang memperhatikan ejaan, diksi, dan struktur kalimat. | | | ü | | 1 |
| | Jumlah maksimal skor = 15 | | | | 5 | |

Nilai Siswa diperoleh dari jumlah skor siswa yang benar karena penskoran dilakukan tanpa pembobotan, dalam arti semua kriteria dianggap sama berat. Skor jawaban esei/uraian peserta tes diperoleh dengan menjumlahkan skor-skor yang diperolehnya.



Rubrik Penilaian Aspek Kognitif Tes Sumatif

Sekolah : SMA Regina Pacis Surakarta
 Kelas/Semester : X/2
 Bentuk Soal : Uraian
 Jumlah Soal : 5

| Aspek yang dinilai | Deskripsi | Skor | | | Bobot | Bobot X Skor |
|--------------------|--|------|---|---|-------|--------------|
| | | 3 | 2 | 1 | | |
| Kebenaran isi | Siswa mampu menjawab setiap soal dengan benar, lengkap, dan sesuai dengan isi informasi berita dan cerita rakyat yang ditayangkan. | ü | | | 3 | 9 |
| | Siswa mampu menjawab soal dengan benar, sesuai, namun tidak lengkap. Misalnya siswa hanya mampu menyebutkan dengan benar 3-4 pokok informasi berita dan cerita rakyat dari 5 pokok informasi berita dan cerita rakyat yang ditentukan. | | ü | | | |
| | Siswa tidak mampu menjawab setiap soal dengan benar, namun tidak lengkap. Misalnya siswa hanya mampu menjawab dengan benar 1-2 pokok informasi berita dan cerita rakyat dari 5 pokok informasi berita dan cerita rakyat yang ditentukan. | | | ü | | |
| Ejaan | Siswa menjawab setiap pertanyaan menggunakan ejaan yang benar. | ü | | | 3 | 9 |
| | Siswa masih melakukan sedikit kesalahan dalam penggunaan ejaan misalnya ada kesalahan ejaan dalam satu atau dua kata. | | ü | | | |
| | Siswa banyak melakukan kesalahan dalam penggunaan ejaan. Misalnya kesalahan ejaan lebih dari dua kata. | | | ü | | |
| Diksi | Pilihan kata yang digunakan oleh siswa untuk menjawab setiap pertanyaan benar dan tepat. | ü | | | | |
| | Pilihan kata yang digunakan oleh siswa dalam menjawab pertanyaan | | ü | | | |

| | | | | | | |
|------------------|---|---|---|---|----|----|
| | ada yang kurang tepat. Misalnya ada satu atau dua kata yang kurang tepat. | | | | 2 | 6 |
| | Pilihan kata yang digunakan oleh siswa untuk menjawab setiap pertanyaan banyak yang kurang tepat sehingga guru kesulitan dalam mengoreksi dan memahami hasil pekerjaan siswa. | | | ü | | |
| Struktur kalimat | Struktur kalimat yang digunakan oleh siswa untuk menjawab pertanyaan benar dan mudah dipahami oleh guru. | ü | | | | |
| | Struktur kalimat yang digunakan oleh siswa untuk menjawab pertanyaan masih ada sedikit kesalahan dan masih bisa dipahami oleh guru. | | ü | | 2 | 6 |
| | Struktur kalimat yang digunakan oleh siswa untuk menjawab setiap pertanyaan banyak yang salah menimbulkan kesulitan untuk guru dalam mengoreksi hasil kerja siswa. | | | ü | | |
| Jumlah | Jumlah Skor total 30 | | | | 10 | 30 |

Nilai Siswa diperoleh dari:

$\frac{\text{Jumlah skor siswa yang benar}}{\text{Jumlah skor total}} \times 100\% = \text{Nilai akhir siswa}$

Jumlah skor total

Rubrik Penilaian Aspek Afektif Tes Sumatif

Sekolah : SMA Regina Pacis Surakarta
 Kelas/Semester : X/2

Menyimak Video Berita dan Cerita Rakyat

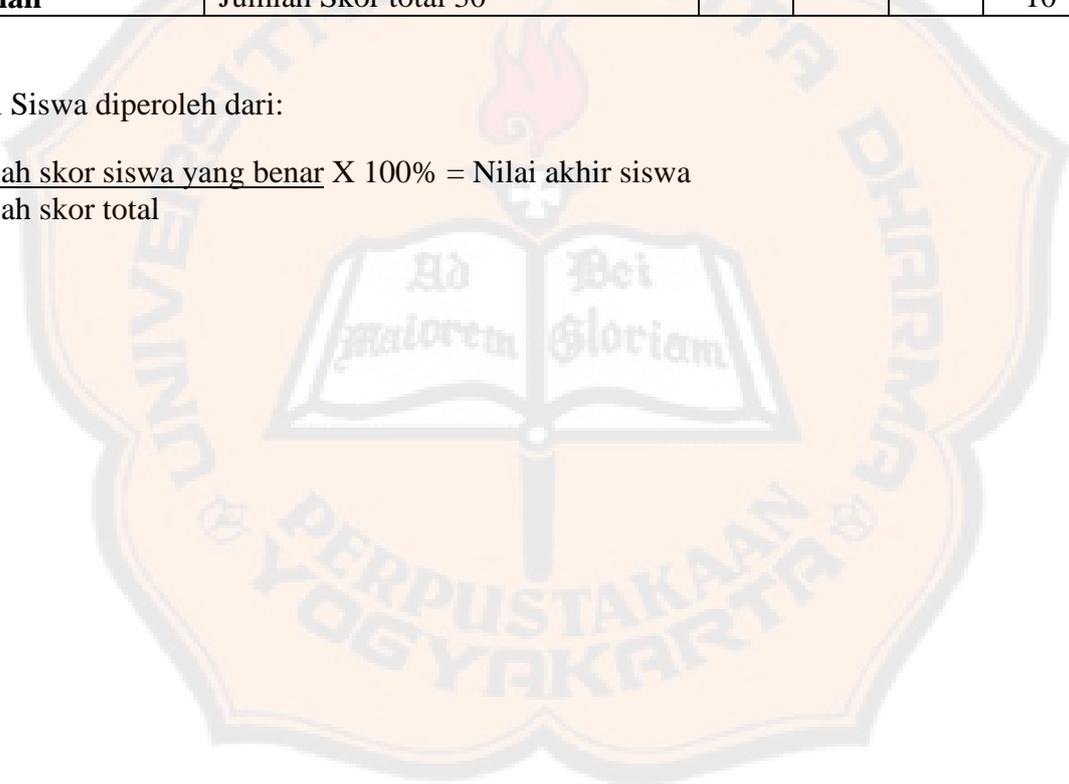
| Aspek yang dinilai | Deskripsi | Skor | | | Bobot | Bobot X Skor |
|------------------------|--|------|---|---|-------|--------------|
| | | 3 | 2 | 1 | | |
| Minat dan Sikap | Siswa sangat berminat ketika mendengarkan penjelasan tentang tugas yang diberikan oleh guru dan bersikap sopan serta antusias ketika mendengarkan rekaman soal dan video dari guru berkaitan dengan tugas yang diberikan. | ü | | | 4 | 12 |
| | Siswa cukup berminat ketika mendengarkan penjelasan tentang tugas/soal-soal yang diberikan oleh guru, namun kurang antusias dan kurang sopan ketika mendengarkan rekaman soal dan video dari guru berkaitan dengan tugas yang diberikan. | | ü | | | |
| | Siswa sangat tidak berminat dan tidak antusias untuk mengerjakan soal-soal. Siswa terpaksa menerima tugas yang diberikan oleh guru. | | | ü | | |
| Kesiapan | Siswa sangat siap untuk mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru, hal itu terlihat dari semangat siswa untuk menyiapkan peralatan yang akan digunakan dalam mengerjakan soal-soal, siap mendengarkan rekaman soal, dan mencatat hal-hal penting yang berkaitan dengan soal tersebut. | ü | | | 4 | 12 |
| | Siswa cukup siap untuk mendengarkan dan mencatat hal-hal penting berkaitan dengan soal-soal yang diberikan oleh guru, tetapi kurang sigap menyiapkan peralatan yang akan digunakan untuk mengerjakan soal-soal. | | ü | | | |
| | Siswa sangat tidak siap untuk mengerjakan soal-soal yang | | | ü | | |

| | | | | | | |
|------------------|---|---|---|---|----|----|
| | diberikan oleh guru hal ini terlihat dari sikapnya yang cuek dan sibuk dengan urusannya sendiri. | | | | | |
| Ketepatan | Siswa sangat disiplin ketika mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru. Soal-soal yang diberikan sungguh-sungguh dikerjakan dengan maksimal. | ü | | | 2 | 6 |
| | Siswa cukup disiplin dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru. | | ü | | | |
| | Siswa tidak disiplin ketika mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru. Siswa lebih memilih untuk bersantai daripada mengerjakan soal-soal. | | | ü | | |
| Jumlah | Jumlah Skor total 30 | | | | 10 | 30 |

Nilai Siswa diperoleh dari:

$\frac{\text{Jumlah skor siswa yang benar}}{\text{Jumlah skor total}} \times 100\% = \text{Nilai akhir siswa}$

Jumlah skor total



Rubrik Penilaian Aspek Psikomotorik Tes Sumatif

Sekolah : SMA Regina Pacis Surakarta
 Kelas/Semester : X/2
 Bentuk Tes : Tes lisan

Menceritakan Kembali Cerita Rakyat

| Aspek yang dinilai | Deskripsi | Skor | | | Bobot | Bobot X Skor |
|----------------------------------|--|------|---|---|-------|--------------|
| | | 3 | 2 | 1 | | |
| Ekspresi dan percaya diri | Siswa mampu menceritakan kembali cerita rakyat “Cindelaras” dengan ekspresi yang menarik dan penuh dengan percaya diri. | ü | | | 3 | 9 |
| | Siswa mampu menceritakan kembali cerita rakyat “Cindelaras” dengan ekspresi yang cukup menarik, tetapi kurang percaya diri dan malu-malu. | | ü | | | |
| | Siswa mampu menceritakan kembali cerita rakyat “Cindelaras” dengan ekspresi yang datar dan tidak percaya diri. | | | ü | | |
| Intonasi | Siswa mampu menceritakan kembali cerita rakyat “Cindelaras” dengan intonasi yang sangat bagus. Ada perbedaan tinggi-rendah, keras-lembut suara dalam menyampaikan latar cerita rakyat. | ü | | | 3 | 9 |
| | Siswa mampu menceritakan kembali cerita rakyat “Cindelaras” dengan intonasi yang cukup baik. Meskipun kurang penekanan intonasi pada bagian yang penting | | ü | | | |
| | Siswa kurang mampu menceritakan cerita rakyat “Cindelaras” yang didengarnya atau intonasinya datar dan sangat monoton sehingga membuat pendengar tidak tertarik untuk mendengarkannya. | | | ü | | |
| Lafal | Siswa mampu menceritakan cerita rakyat “Cindelaras” yang didengarnya dengan suara yang jelas dan lantang. Kata-kata yang diucapkan sungguh jelas sehingga pendengar dapat memahami latar cerita rakyat yang disampaikan. | ü | | | | |

| | | | | | | |
|-----------------------|---|--|---|---|----|---|
| | Siswa mampu menceritakan cerita rakyat “Cindelas” yang didengarnya dengan suara yang cukup jelas. Pengucapan kata-kata cukup jelas, meskipun kadang ada 1 atau 2 kata yang pengucapannya kurang jelas. | | ü | | 2 | 6 |
| | Siswa kurang mampu menceritakan cerita rakyat “Cindelas” yang didengarnya dengan lafal yang baik. Banyak sekali pengucapan kata-kata yang tidak jelas sehingga butuh konsentrasi dari para pendengar untuk memahami apa yang disampaikan. | | | ü | | |
| Penguasaan isi | Siswa mampu menguasai isi cerita rakyat “Cindelas” yang didengarnya sehingga apa yang disampaikan sesuai dengan isi cerita rakyat yang sebenarnya. | | ü | | 2 | 6 |
| | Siswa cukup menguasai isi cerita rakyat “Cindelas” yang didengarnya meskipun ada 1-2 latar yang tidak sesuai dengan isi cerita rakyat sebenarnya. | | | ü | | |
| | Siswa kurang menguasai isi cerita rakyat “Cindelas” yang didengarnya. Terdapat 3-4 latar yang tidak sesuai dengan isi cerita rakyat yang sebenarnya. | | | | | |
| Jumlah | Jumlah skor total 30 | | | | 10 | |

Nilai Siswa diperoleh dari:

$\frac{\text{Jumlah skor siswa yang benar}}{\text{Jumlah skor total}} \times 100\% = \text{Nilai akhir siswa}$

BIOGRAFI PENULIS



Agustina Fini Widya lahir di Serengkah, Kalimantan Barat pada 8 Agustus 1991. Ia menamatkan pendidikan SD di SD Pangudi Luhur Serengkah, Kalimantan Barat pada tahun 2003. Pada tahun 2005 ia menamatkan pendidikan SMP di SMP Pangudi Luhur Tumbang Titi, Kalimantan Barat. Pada tahun 2008 ia menamatkan pendidikan SMA di SMA Pangudi Luhur Santo Yohanes, Kalimantan Barat. Ia mulai menempuh studi di Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta, pada tahun 2008 dengan mengambil program studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah, pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, dan lulus tahun 2012.

